



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

Perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak Tipe B di Kecamatan Mojosari dengan Pendekatan Healing Environment

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

ULVIN NUR FAUZIAH_210606110008
Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T.
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.ARS.

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
Ulvin Nur Fauziah
210606110008

Judul Tugas Akhir : Perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak Tipe B di Kecamatan Mojosari
dengan pendekatan Healing Environment
Tanggal Ujian : 28 Mei 2025

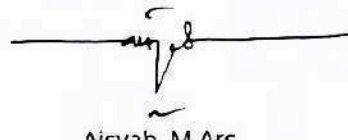
Disetujui oleh:

Ketua Penguji



Dr. Agus Subaqin, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006

Anggota Penguji 1



Aisyah, M.Ars.
NIP. 19940103 202012 2 003

Anggota Penguji 2



Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.
NIP. 19810705 200501 2 002

Anggota Penguji 3



Ana Ziyadatu Husna, M.Ars.
NIP. 19891110 201903 2 021

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Dr. Adhik Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Ulvin Nur Fauziah

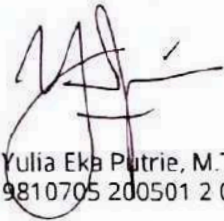
NIM : 210606110008

Judul Tugas Akhir : Perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak Tipe B di Kecamatan
Mojosari dengan pendekatan Healing Environment

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

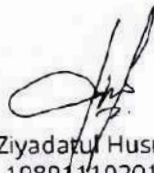
Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Dr. Yulia Eka Putri, M.T.
NIP. 19810705 200501 2 002

Pembimbing 2



Ana Ziyadatul Husna, M.Ars.
NIP. 198911102019032021

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ulvin Nur Fauziah
NIM : 210606110008
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

PERANCANGAN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TIPE B DI KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 17 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Ulvin Nur Fauziah
210606110008

KATA PENGANTAR

"Hospitals should be designed with the same care and thoughtfulness as a home—because they are homes, even if temporary, for the most vulnerable people."

— Norman Foster

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul "Perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak Tipe B di Kecamatan Mojosari dengan Pendekatan Healing Environment." Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Perancangan ini lahir dari kesadaran bahwa rumah sakit bukan hanya tempat pengobatan, tetapi juga ruang pemulihan yang harus dirancang secara empatik dan manusiawi. Dengan pendekatan healing environment, penulis berupaya merancang sebuah fasilitas kesehatan yang tidak hanya berfungsi secara medis, tetapi juga mampu menghadirkan kenyamanan psikologis dan emosional bagi ibu dan anak. Elemen-elemen alami seperti pencahayaan alami, vegetasi, sirkulasi udara, serta suasana yang hangat menjadi bagian dari upaya menciptakan ruang yang menyembuhkan secara holistik.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaiannya tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang selalu menyertai langkah penulis.
- Kedua orang tua penulis, Ibu Ifa Mardhiyanti, Bapak Suwadi dan adik saya Aurny Ba'di Dwi Aufalia, yang telah melangitkan doa, kasih sayang, dan dukungan yang tidak pernah putus kepada penulis selama proses studi hingga penyelesaian skripsi ini.
- Dosen pembimbing, Dr. Yulia Eka Putrie, M.T., yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta kritik dan saran yang sangat berharga.
- Anak perempuan pertama yang sudah sangat kuat yaitu diri saya sendiri Ulvin Nur Fauziah terimakasih telah memberikan segala usaha sehingga skripsi ini dapat selesai dengan sangat baik.
- Sahabat penulis yang sudah menjadi teman seperjuangan dan keluarga selama menempuh studi.
- Seluruh Praktisi, dosen, karyawan, dan rekan mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat secara akademis maupun praktis, khususnya dalam pengembangan desain rumah sakit yang lebih manusiawi, inklusif, dan harmonis dengan alam.

Malang, 17 Juni 2025
Ulvin Nur Fauziah

DAFTAR ISI

Cover.....	1
Lembar Pengesahan.....	3
Lembar Kelayakan Cetak.....	5
Lembar Pernyataan Orisinalitas Karya.....	7
Kata Pengantar.....	9
Daftar Isi.....	11
Abstrak.....	14

BAB I PENDAHULUAN

Kerangka pikir	21
1.1 Latar Belakang	22
1.2 Ruang Lingkup	26
1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan	37
1.4 Tinjauan Preseden	28
1.5 Kajian Pendekatan	42
1.6 Strategi Perancangan	44

BAB II PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

2.1 Analisis Fungsi	51
2.2 Analisis Pengguna	52
2.3 Analisis Aktivitas	54
2.4 Analisis Ruang	58
2.5 Organisasi Ruang pada tapak	68
2.6 Analisis Tapak	70
2.7 Analisis Bentuk	74
2.8 Konsep Dasar	75
2.9 Konsep Tapak	76
2.10 Konsep Bentuk dan tampilan bangunan	78
2.11 Konsep Ruang	80
2.12 Konsep Struktur	82
2.13 Konsep Utilitas.....	83

BAB III KONSEP DAN PENGEMBANGAN RANCANGAN

3.1 Rancangan Tapak Kawasan.....	89
3.2 Rancangan Ruang Bangunan	94
3.3 Rancangan Bentuk Selubung Bangunan.....	96
3.4 Rancangan Interior Bangunan	98
3.5 Rancangan Sistem Struktur Bangunan	100
3.6 Rancangan Sistem Utilitas Bangunan	102
3.7 Rancangan Detail Arsitektur Bangunan	106

BAB IV EVALUASI HASIL PERANCANGAN

4.1 Revisi Preview Sidang.....	110
4.2 Revisi Sidang Akhir Hasil Penyempurnaan Rancangan.....	113

DAFTAR ISI

BAB V PENUTUP

Kesimpulan & Saran.....	89
Daftar Pustaka.....	91
Lampiran.....	93

ABSTRAK

Perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Tipe B di Kecamatan Mojosari ini merupakan respons terhadap kebutuhan fasilitas kesehatan khusus yang mendukung pelayanan medis serta kesejahteraan psikologis ibu dan anak. Mojosari, sebagai pusat administratif Kabupaten Mojokerto, memiliki aksesibilitas tinggi serta kasus ISPA yang cukup signifikan. Pendekatan Healing Environment diterapkan guna menciptakan lingkungan penyembuhan yang holistik melalui pengintegrasian elemen alami seperti pencahayaan alami, vegetasi, ventilasi silang, pemilihan warna, dan bentuk arsitektur yang menenangkan.

Konsep perancangan mengacu pada delapan prinsip utama healing environment, yaitu: pencahayaan alami yang sehat, bentuk bangunan yang nyaman, lingkungan yang mudah diakses, skema warna penyembuhan, penggunaan material alami, koneksi dengan alam, standar kebersihan dan kejernihan ruang, serta stimulasi pancaindra secara positif. Prinsip-prinsip ini mendasari desain rumah sakit yang mendukung penyembuhan secara fisik, emosional, dan spiritual.

Rancangan ini mempertimbangkan kebutuhan fungsional dan emosional pengguna, termasuk wanita dari masa kehamilan hingga pasca persalinan, serta anak-anak dengan tingkat sensitivitas tinggi terhadap lingkungan rumah sakit. Strategi desain difokuskan pada kenyamanan visual, akustik, dan termal, dengan mengedepankan keberlanjutan dan aksesibilitas bagi seluruh pengguna, termasuk lansia dan penyandang disabilitas. Hasil akhir diharapkan mampu menghadirkan rumah sakit yang tidak hanya melayani secara medis, tetapi juga memulihkan secara menyeluruh melalui ruang yang inklusif, ramah alam, dan manusiawi.

Kata kunci: Rumah Sakit Ibu dan Anak, Healing Environment, Arsitektur Kesehatan, Mojosari, Aksesibilitas, Arsitektur Ramah Lingkungan

ABSTRACT

The design of the Type B Mother and Child Hospital (RSIA) in Mojosari District responds to the need for a specialized healthcare facility that supports both medical services and the psychological well-being of mothers and children. Mojosari, as the administrative center of Mojokerto Regency, has high accessibility and a significant number of respiratory disease cases. The Healing Environment approach is applied to create a holistic healing atmosphere through natural elements such as daylight, vegetation, cross-ventilation, soothing colors, and calming architectural forms.

The design concept is based on eight core principles of the healing environment: healthy lighting, comfortable shape, accessible environment, healing color scheme, natural materials, connection to nature, hygiene and clarity, and nourishing all the senses. These principles form the foundation for a space that supports recovery physically, emotionally, and spiritually.

The design takes into account both functional and emotional needs of users, including women from pregnancy through postpartum, and children who are more sensitive to hospital environments. The strategy focuses on visual, acoustic, and thermal comfort, prioritizing sustainability and accessibility for all users, including the elderly and people with disabilities. The outcome aims to present a hospital that not only provides medical care, but also fosters healing through inclusive, nature-friendly, and human-centered spaces.

Keywords: Mother and Child Hospital, Healing Environment, Healthcare Architecture, Mojosari, Accessibility, Eco-friendly Design

الملخص

يهدف تصميم مستشفى الأم والطفل من النوع (B) في منطقة موجوساري إلى تلبية الحاجة إلى مرفق صحي متخصص يدعم الخدمات الطبية وكذلك الرفاه النفسي للأمهات والأطفال. تُعد موجوساري مركزًا إداريًا لمقاطعة موجوكرتو، وتتميز بسهولة الوصول وعدد ملحوظ من حالات التهابات الجهاز التنفسي. تم اعتماد نهج البيئة العلاجية لإنشاء بيئة شفاء شاملة من خلال دمج العناصر الطبيعية مثل الإضاءة الطبيعية، والنباتات، والتهوية المتقاطعة، والألوان المريحة، والأشكال المعمارية الهادئة.

يعتمد مفهوم التصميم على ثمانية مبادئ رئيسية للبيئة العلاجية، وهي: الإضاءة الصحية الطبيعية، الشكل المريح للمبنى، سهولة الوصول، تنسيق الألوان العلاجية، المواد الطبيعية، الاتصال بالطبيعة، النظافة والوضوح، وتحفيز الحواس الخمس بشكل إيجابي. تُشكّل هذه المبادئ أساس تصميم المستشفى لدعم الشفاء جسديًا وعاطفيًا وروحيًا.

يراعي التصميم الاحتياجات الوظيفية والنفسية للمستخدمين، بما في ذلك النساء من فترة الحمل إلى ما بعد الولادة، بالإضافة إلى الأطفال الذين لديهم حساسية أعلى تجاه بيئة المستشفى. تركز الاستراتيجية على الراحة البصرية والصوتية والحرارية، مع إعطاء الأولوية للاستدامة وسهولة الوصول لكافة المستخدمين، بما في ذلك كبار السن وذوي الاحتياجات الخاصة. ويهدف المشروع إلى تقديم مستشفى لا يقدم الرعاية الطبية فحسب، بل يوفر أيضًا بيئة شاملة وصديقة للطبيعة ومركزة على الإنسان.

الكلمات المفتاحية: مستشفى الأم والطفل، البيئة العلاجية، العمارة الصحية، موجوساري، إمكانية الوصول، التصميم المستدام



1. PENDAHULUAN



DAFTAR ISI

MINDMAPPING

1.1 LATAR BELAKANG

1.2 RUANG LINGKUP

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN RANCANGAN

1.4 TINJAUAN PRESEDEN

1.5 KAJIAN PENDEKATAN

1.6 STRATEGI PERANCANGAN

DAFTAR PUSTAKA

KERANGKA PIKIR

BACKGROUND ISU

- Terjadinya Kepadatan penduduk di Kabupaten Mojokerto mencapai 1.119.209 jiwa dengan tingkat kepadatan 1.617 jiwa per km.
- adanya pernikahan dini turut berkontribusi pada masalah ini.
- Kepadatan penduduk yang tinggi juga memperburuk kondisi polusi udara. Diketahui pada tahun 2023 tercatat terdapat 800 kasus ISPA, dimana sekitar 19,8 % atau 159 kasus di antaranya dialami bayi usia 0-4 tahun.
- Tingginya (AKI) dan (AKB) Dinkes mencatat sebanyak 49 kasus. Angka itu disusul dengan kasus kematian ibu (AKI) sebanyak 5 orang.
- Kebanyakan ibu lebih memilih untuk tidak melahirkan dan memeriksakan kehamilan di rumah sakit karena takut pada kondisi rumah sakit.
- Terjadi kasus pembunuhan dimana pelaku terkana syndrome pasca melahirkan atau dikenal sebagai baby blues setelah melahirkan.
- kebanyakan anak kecil atau balita merasa takut akan rumah sakit, seperti takut bertemu dokter karena akan disuntik, di cabut gigi, dan sebagainya.



ISU UTAMA

- Tingginya angka kematian ibu dan anak
- Tingginya angka kelahiran dimana Wanita Usia Subur, namun pada 2022 angka ASFR naik menjadi 26,64 per 1.000 WUS.
- Rencana Pemerintah terkait pembangunan infrastruktur yaitu Rumah sakit
- Daya tampung Fasilitas yang sekarang belum memadai
- Fasilitas kesehatan RSIA belum ada yang ada rumah bersalin dimana fasilitas tersebut secara arsitektural belum sesuai standart.



PERMASALAHAN / TANTANGAN

- Perlunya penambahan Rumah Sakit Ibu dan Anak yang mampu mempercepat proses penyembuhan dan memenuhi kebutuhan penduduk akan fasilitas pelayanan RSIA
- Bagaimana menciptakan bangunan RSIA dengan membuat lingkungan yang menyehatkan secara fisik, social dan psikologis.
- Bagaimana penerapan prinsip-prinsip Healing Environment pada Rumah Sakit Ibu dan Anak



TINJAUAN PUSTAKA

- Tinjauan Rumah Sakit Ibu dan Anak
- Tinjauan Healing Environment

Pendekatan Healing Environment, dimana menempatkan pengguna Rumah Sakit Ibu dan Anak sebagai subyek

DATA

Studi Preseden

- RSIA Kemang Medical Care
- Bendigo Hospital's

ANALISA PERANCANGAN



Konsep Perancangan Bangunan Rumah Sakit Ibu Dan Anak Dengan Pendekatan Healing Environment

1.1

Latar Belakang



Gambar 1.1 Peta Kepadatan Penduduk Provinsi Jawa Timur

Perubahan kepadatan penduduk di Kabupaten Mojokerto telah mengalami perubahan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, pada tahun 2021, jumlah penduduk di Kabupaten Mojokerto mencapai 1.119.209 jiwa dengan tingkat kepadatan 1.617 jiwa per km. Menurut data Dinas Kesehatan tahun 2021, tingginya angka kelahiran menjadi salah satu penyebab utama dari kepadatan ini.

kelahiran di dominasi usia 15-19 tahun pada 2022, angka ini naik menjadi 26,64 per 1.000 WUS (wanita usia subur),” kata Direktur Bina Kesehatan Reproduksi BKKBN Safrina Salim. adanya Pernikahan dini remaja usia 15-19 tahun meningkatkan risiko gangguan reproduksi karena usia terlalu muda.

Kepadatan penduduk memperburuk polusi udara. Pada 2023, tercatat 800 kasus ISPA, dengan 159 kasus (19,8%) dialami bayi usia 0-4 tahun. Mayoritas penderita ISPA adalah bayi karena daya tahan tubuh anak usia 0-6 tahun rentan.”

Hal ini juga turut serta menjadi faktor penyebab tingginya (AKI) dan (AKB). Padahal indikator tingkat kesejahteraan rakyat diukur dari tingkat kesehatan masyarakatnya. diketahui berdasarkan Dinas kesehatan kabupaten Mojokerto tahun 2022. Mantan Kepala Puskesmas Dawarblandong kecamatan Mojosari mengatakan, “sejak Januari hingga Oktober, Dinkes mencatat sebanyak 49 kasus. Angka itu disusul dengan kasus kematian ibu (AKI) sebanyak 5 orang. Jumlah ini, , lebih rendah dibandingkan tahun, tahun lalu, temuan AKB ada 79 kasus sedangkan AKI ada 67 kasus karena dipengaruhi pandemi Covid”

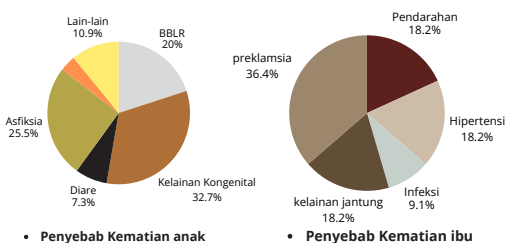


Pentingnya kesehatan jasmani dan rohani

Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu” pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh-penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk dan rahmat bagi orang-orangnya yang beriman” (QS. Yunus 57)



Kabid Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinkes Kabupaten Mojokerto Ninik Munawati mengungkapkan, faktor paling dominan kasus AKB, lantaran bayi mengalami kondisi berat badan rendah (stunting) saat dilahirkan. Selain itu, terdapat pula bayi yang mengalami afeksia atau kekurangan oksigen pada pernapasan akibat terganggunya fungsi organ. Serta terlambat mendapatkan rujukan.



Gambar 1.2 kanan penyebab kematian anak, kiri penyebab kematian ibu

penyebab kasus AKI mayoritas dikarenakan ibu hamil mengalami preeklamsia. Yakni, kejang pada saat melahirkan akibat ketidakteraturan pemeriksaan. Padahal idealnya, seorang ibu hamil melakukan pemeriksaan empat kali selama proses kehamilan. "Terutama bagi mereka yang mengidap penyakit bawaan, itu harus rutin kontrol terus. Karena mereka kan masuk dalam kategori risti."



Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas penyebab kematian ibu dan anak berasal dari proses kehamilan ibu. Selama masa kehamilan, ibu perlu mendapatkan perhatian dan perawatan khusus. Pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil dikenal dengan istilah ANC (Antenatal Care) yaitu pemeriksaan berkala selama empat kali. Jika AKI dan AKB masih tinggi ini mengindikasikan bahwa kesejahteraan penduduknya masih rendah

Penyebab lainnya adalah terlambatnya ibu melahirkan untuk dibawa ke fasilitas kesehatan. Banyak juga ibu hamil dan keluarga yang memilih untuk menggunakan jasa dukun beranak untuk membantu persalinan. Kebanyakan ibu lebih memilih untuk tidak melahirkan dan memeriksakan kehamilan di rumah sakit karena takut pada kondisi rumah sakit dan merasa tertekan untuk berada di dalamnya (Aryastami, 2012)



Mulianya posisi seorang ibu

Rasulullah memuliakan anak kecil

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفَصَّالَهُ فِي سَاعَتَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ
: Artinya
Dan Kami wasiatkan manusia tentang kedua orang tuanya (ibu bapaknya); "Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku lah kamu kembali. (QS: Luqman ayat 14)

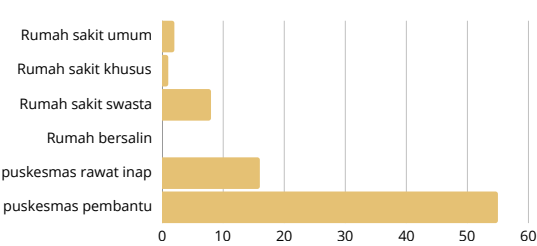
"Aku biasa bermain dengan boneka-boneka di depan sang Nabi, dan kawan-kawan perempuanku juga biasa bermain bersamaku. (Bermain dengan boneka-boneka atau bentuk-bentuk yang serupa itu dilarang, tapi dalam kasus ini diizinkan sebab Aisha saat itu masih anak kecil, belum mencapai usia pubertas)" (HR. Bukhari

alasan lain mengapa wanita semasa kehamilan dan pasca kehamilan perlu perhatian lebih karena perubahan perilaku seorang ibu yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan ibu yang tidak hamil. Perubahan perilaku disebabkan dengan adanya perubahan hormonal. Di Kabupaten Mojokerto, telah terjadi kasus yang diklaim oleh media bahwa pelaku pembunuhan terkana syndrome pasca melahirkan atau dikenal sebagai baby blues setelah melahirkan. Kasus tragis ini melibatkan seorang polwan bernama Briptu FN yang diduga mengalami baby blues syndrome setelah melahirkan anak kembar. dapat disimpulkan perubahan perilaku pada ibu pasca melahirkan Jika tidak diatasi maka akan membahayakan bagi diri ibu dan orang sekitarnya.

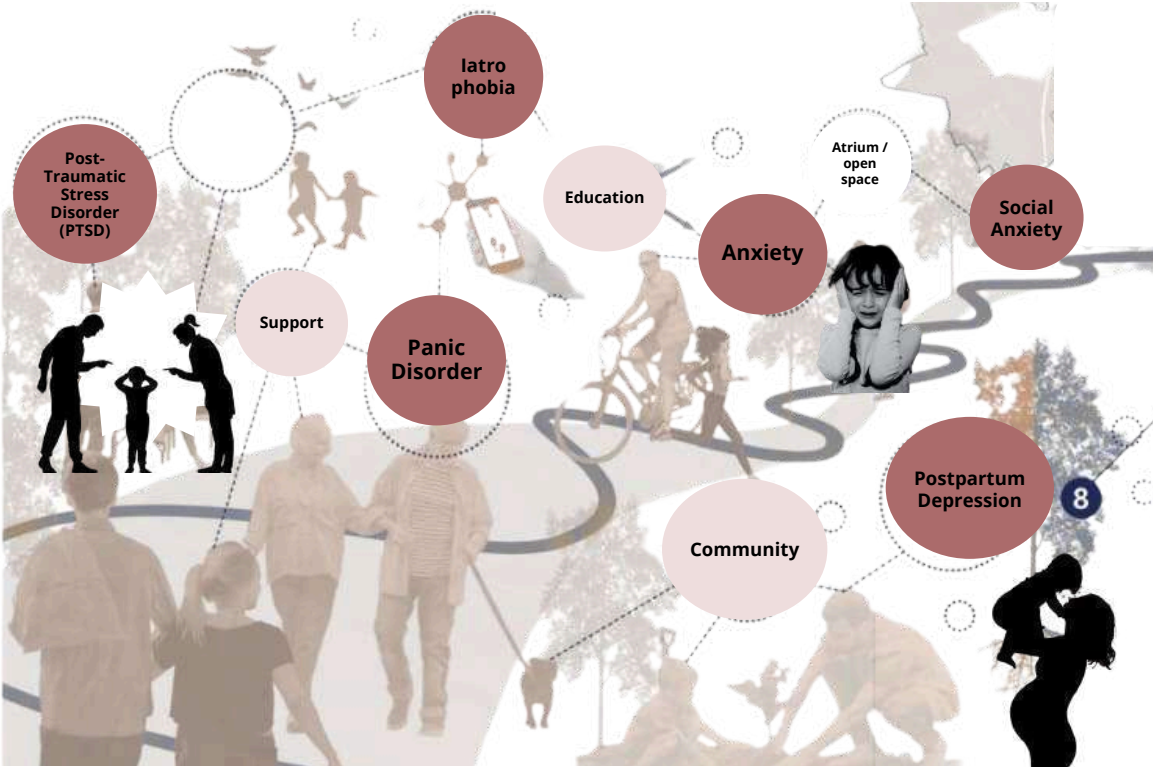
Begitu pula dengan sang buah hati, dimana anak kecil dan balita membutuhkan perawatan khusus untuk kondisi medisnya. karena kerentanan anak kecil dan karakteristik anak kecil yang kebanyakan anak kecil atau balita merasa takut akan rumah sakit, seperti takut bertemu dokter karena akan disuntik, di cabut gigi, dan sebagainya.

Pemerintah juga tidak tinggal diam pemerintah Kabupaten Mojokerto telah memprioritaskan program Pertama yang terfokus pada penanganan pengembangan sektor-sektor strategis terutama sektor kesehatan.

Pengembangan fasilitas kawasan perkotaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 huruf c. Hal ini membuat Kab. Mojokerto memiliki cukup banyak fasilitas kesehatan dilansir dari Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto terdapat sekitar 2163 yang tersebar di seluruh kabupaten mojokerto. Namun, layanan yang khusus dan terspesialisasi ibu dan anak belum ada, sehingga pasien harus dirujuk keluar kota, yang jauh jaraknya sehingga tidak tertolong.



Gambar 1.5 jumlah fasilitas kesehatan di kabupaten Mojokerto



Gambar 1.6 Macam-macam kondisi psikologis ibu dan anak dan bentuk layanan

Berdasarkan data tersebut, fasilitas dan sarana khusus untuk melayani ibu dan anak sangat dibutuhkan menghadapi tantangan signifikan dalam menyediakan layanan kesehatan yang memadai bagi ibu dan anak berikut tantangan yang harus diselesaikan :

- Kualitas dan layanan kesehatan khusus ibu dan anak kurang memadai dalam hal teknologi.
- fasilitas kesehatan yang ada belum sepenuhnya mendukung kebutuhan psikologis dan fisik pasien.
- Mengubah image Rumah sakit yang dipandang menyeramkan
- dibutuhkan fasilitas yang melindungi pengguna (anak kecil yang rentan) dari dampak negatif lingkungan terutama polusi udara

Oleh karena itu, diperlukan perancangan RSIA yang dapat mengatasi masalah ini maka dipilihlah Perancangan Rumah sakit Ibu dan anak dengan pendekatan “ Healing Environment.”

Dilansir dari Times Indonesia Mojokerto juga berencana akan membangun RS namun rencana itu belum terealisasi. oleh karena itu perencanaan ini akan mendukung program pemerintah.



Dimana pendekatan ini menciptakan lingkungan yang mendukung proses penyembuhan dan kesejahteraan pasien, serta tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kondisi lingkungan sekitarnya sambil tetap mempertahankan prinsip-prinsip desain yang menenangkan. Rumah Sakit Ibu dan Anak sendiri menurut Peraturan Menteri Kesehatan No 56 tahun 2014 tergolong sebuah rumah sakit khusus.

Lokasi perancangan direncanakan berada di Kecamatan Mojosari hal ini didasarkan pada RTRWB Kabupaten Mojokerto, Kecamatan Mojosari juga merupakan kecamatan dengan kasus ISPA dan pernikahan dini tertinggi ke-3 se kabupaten Mojokerto. serta pusat semua sektor baik industri, pendidikan maupun perdagangan.



- Selain itu, menurut RTRWK Mojokerto, kecamatan Mojosari termasuk wilayah untuk pembangunan fasilitas kesehatan wilayah regional. Mojosari juga mempunyai banyak etnis yaitu Islam, Hindu, Konghucu, banyak dijumpai tempat ibadah berbagai agama. pemilihan tapak dekat dengan sarana dan prasarana masyarakat seperti pasar, GOR, sekolah negeri, sekolah SLB, kantor polisi, taman kota, perumahan, klenteng, masjid, dll sehingga mudah diakses masyarakat.

1.2 Ruang Lingkup

Isu yang akan diselesaikan



1.2.1 Tinjauan Objek

1.2.1.1. Definisi rumah Sakit Ibu dan Anak

Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak adalah sebuah institusi pelayanan kesehatan menyediakan rawat inap dan rawat jalan, dengan memberikan pelayanan kesehatan jangka pendek dan jangka panjang.

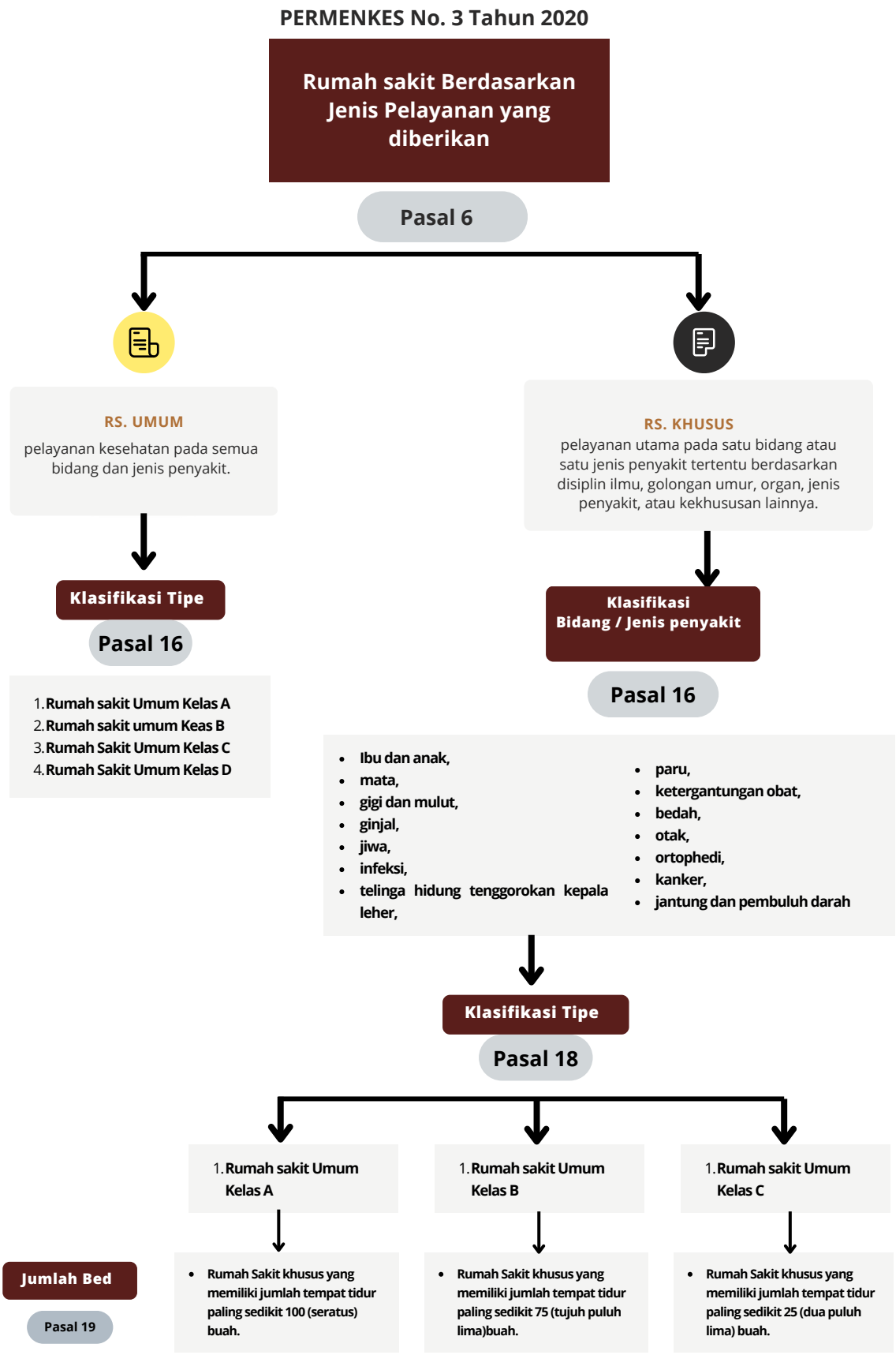
Rumah sakit ibu dan anak memberikan Pelayanan medik dan penunjang medik, keperawatan dan kebidanan, nonmedik.

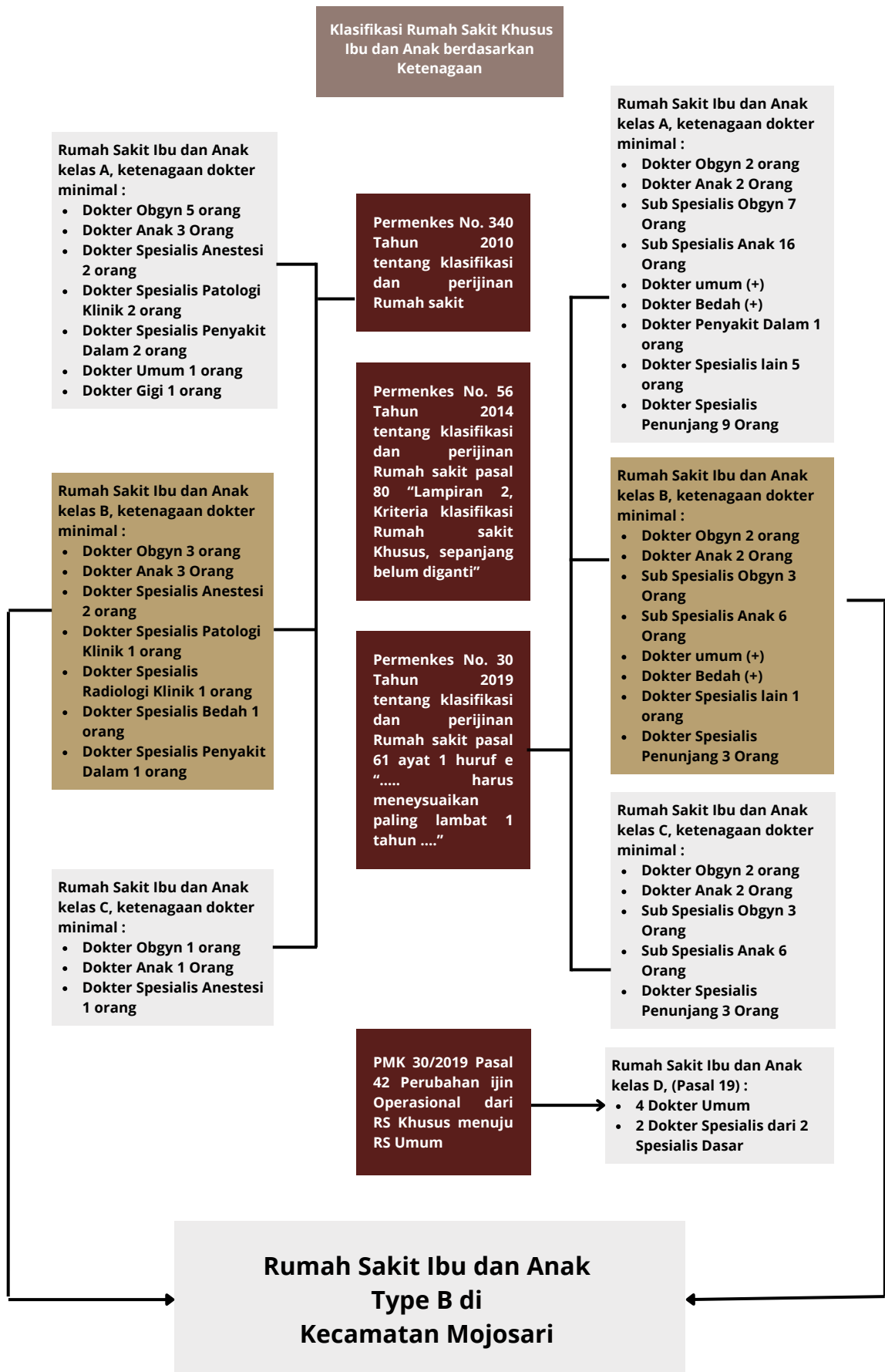
1.2.1.2. Fungsi utama RSIA

Secara generik fungsi Rumah Sakit (menurut WHO tahun 1957)



1.2.1.3. Klasifikasi Rumah sakit





Klasifikasi Ketenagaan Dokter Spesialis Pada RSIA

Spesialis Pediatrik (anak)

Macam Subspesialis dan Jenis Penyakit yang ditangani

Subspesialis

1. Kardiologi : masalah kesehatan kardiovaskuler
2. Neurologi : infeksi saraf, kejang, epilepsi, atau bahkan tumbuh kembang lambat
3. Perinatologi/Neonatologi : Gangguan pernapasan Gangguan sistem pencernaan Hipotermia Hipoglikemia Prematuritas Cacat lahir Berat badan lahir rendah
4. Pediatri Sosial : polio serta tetanus
5. Gastro Hepatologi : gastritis,
6. Pulmonologi/Respirologi : paru-parunya atau menderita penyakit saluran pernapasan, seperti asma, bronkitis, TBC, atau pneumonia.
7. Endokrinologi : obesitas, diabetes, tiroid, hingga masalah pubertas.
8. Hematologi dan Onkologi : leukemia atau hemofilia
9. Nefrologi : gangguan ginjal dan saluran kencing.
10. Alergi Imunologi
11. Pediatri Infeksi Tropis
12. Nutrisi Metabolik
13. Tumbuh kembang : speech delay, gagal tumbuh, dan gangguan tumbuh kembang.
14. Reumatologi : juvenile rheumatoid arthritis, lupus, dan vasculitis.
15. Emergensi & Rawat Intensif Anak (ERIA)

Spesialis Obstetri dan Ginekologi (Kandungan dan Kebidanan)

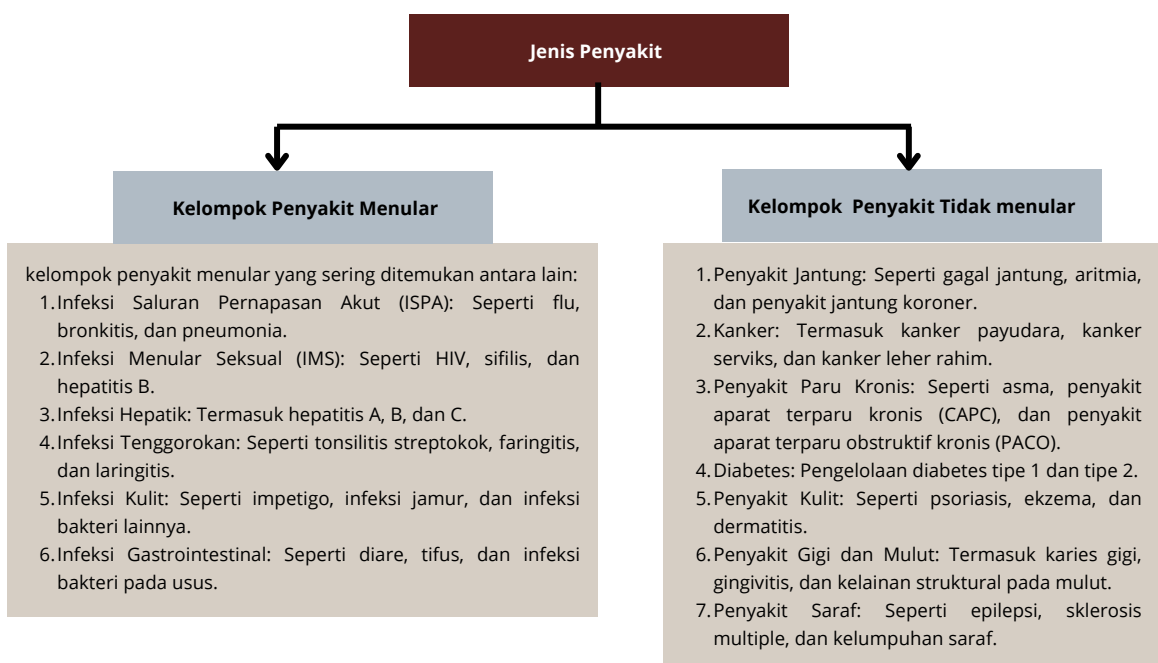
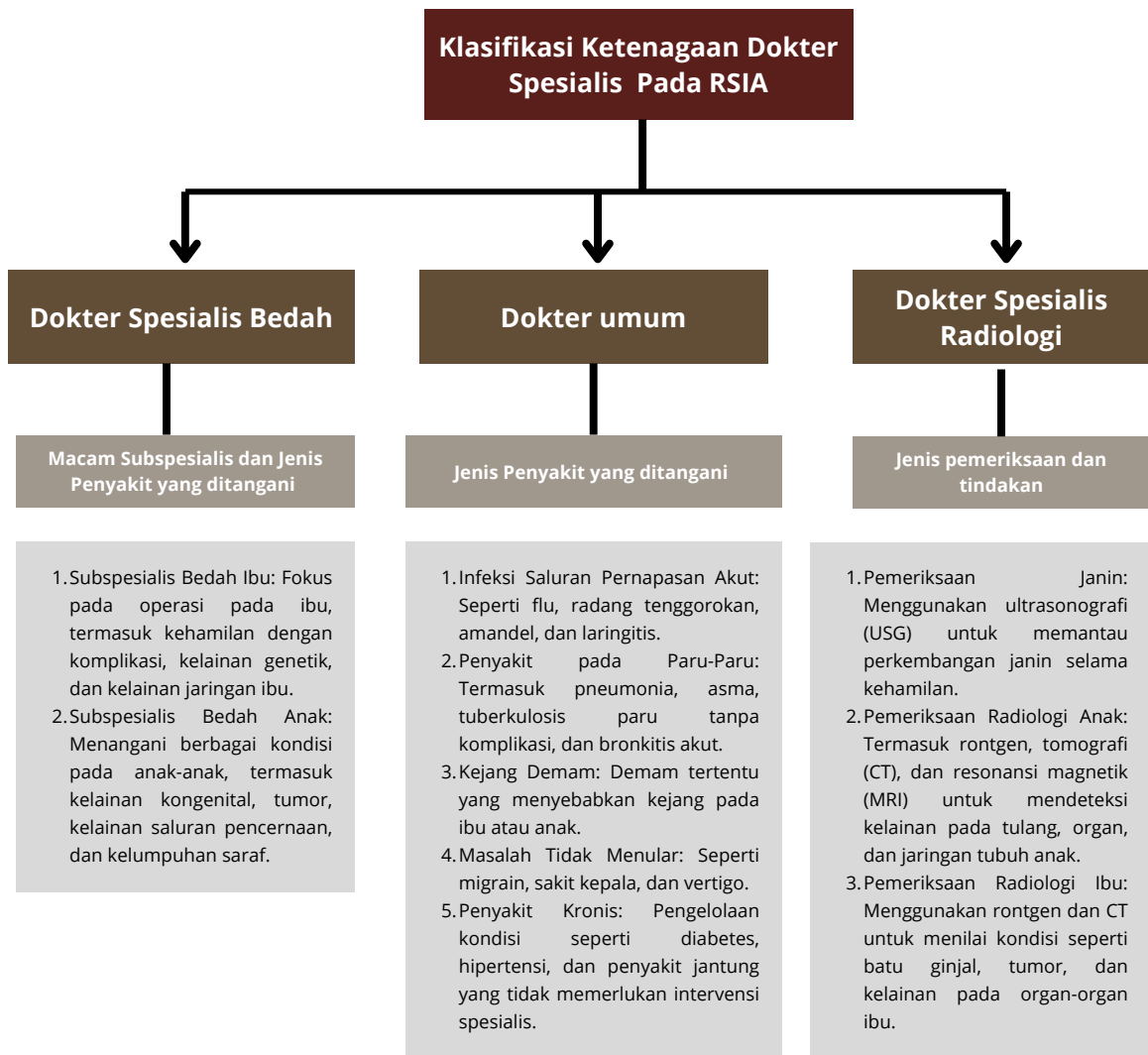
Macam Subspesialis dan Jenis Penyakit yang ditangani

Subspesialis

1. Fetomaternal (SpOG-KFM)
2. Endokrin dan Fertilitas (Sp.OG-KFER)
3. Ahli Onkologi dan Ginekologi (Sp.OG(K)Onk)
4. Uroginekologi dan Bedah Rekonstruksi Panggul

Penyakit yang ditangani

1. Pendarahan yang tidak normal.
2. Nyeri panggul.
3. Gatal pada kelamin.
4. Inkontinensia urine.
5. Infeksi saluran kemih atau vagina.
6. Endometriosis.
7. Gangguan payudara.
8. Gangguan hormonal.
9. Kemandulan.
10. Kanker serviks.
11. Insufisiensi serviks.
12. Kelainan bawaan reproduksi.
13. Pembekuan sel telur.
14. Fibroid.
15. Gangguan kesuburan.
16. Gangguan pada tuba falopi.
17. Menopause.
18. Gangguan menstruasi.
19. Keguguran.
20. Penyakit menular seksual.



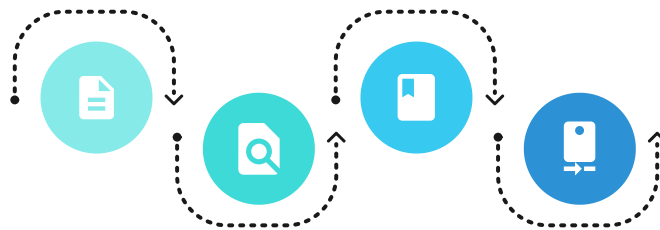
1.2.1.4. Macam pelayanan RSIA



1.2.1.5. Macam Sarana dan prasarana

- | | | |
|-------------------------------------|------------------------|--|
| 1. Ruang rawat jalan | 11. HCU | 21. Ruang radiologi |
| 2. Ruang rawat inap | 12. Ruang bersalin | 22. Ruang rehabilitasi medik |
| 3. Ruang rawat inap neonatus | 13. Ruang observasi | 23. Ruang rekam medik |
| 4. Ruang rawat inap anak dan remaja | 14. Ruang partus | 24. Ruang dapur |
| 5. Ruang rawat inap ibu | 15. Ruang isolasi | 25. Ruang laundry |
| 6. Ruang gawat darurat | 16. Ruang farmasi | 26. Kamar jenazah |
| 7. Ruang perawatan intensif | 17. Ruang operasi | 27. Ruang pemeliharaan sarana-prasarana dan alat kesehatan RS (PSRS) |
| 8. NICU | 18. Ruang CSSD | |
| 9. PICU | 19. Ruang laboratorium | |
| 10. ICU | 20. Ruang bank darah | |

1.2.1.6. Syarat Keandalan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit



- a. Persyaratan keselamatan struktur bangunan,** kemampuan bangunan menanggulangi bahaya kebakaran, petir, kelistrikan, persyaratan Instalasi gas medis, instalasi uap dan instalasi bahan bakar gas.
- b. Persyaratan sistem ventilasi, pencahayaan, instalasi air, pengolahan limbah, dan bahan bangunan.**
- c. Persyaratan kenyamanan ruang gerak dan hubungan antar ruang,** kenyamanan termal, kenyamanan terhadap tingkat getaran dan kebisingan.
- d. Persyaratan tanda arah (signage),** koridor, tangga, ram, lift, toilet, dan sarana evakuasi yang aman bagi semua pengguna rumah sakit termasuk penyandang disabilitas dan lansia.

1.2.1.7. Zonasi

Permenkes RI Nomor 24 Tahun 2016,

Menurut tingkat risiko penularan penyakit	Menurut privasi ruang	Menurut pelayanan
1.Area dengan resiko rendah : ruang administrasi, ruang rekam medis, ruang pertemuan 2.Area dengan risiko sedang: ruang rawat inap penyakit tidak menular, ruang rawat jalan. 3.Area dengan resiko tinggi : Ruang rawat inap penyakit menular, laboratorium, pemulasaran jenazah, ruang radiodiagnostik 4.Area dengan resiko sangat tinggi: ruang bedah, ruang bersalin, IGD	1.Area Publik 2.Area Semi Publik 3.Area Privat	• Zona Pelayanan medik dan penunjang medik • Zona Pelayanan keperawatan dan/atau kebidanan • Zona Pelayanan nonmedik

1.2.2.3. Standar Tata Ruang Bangunan pada tapak



Peruntukan lokasi dan intensitas bangunan disesuaikan dengan ketentuan **peraturan daerah setempat**



Massa bangunan harus mempertimbangkan **sirkulasi udara** dan **pencahayaan** yang sehat



Tata letak bangunan (siteplan) dan tata ruang dalam bangunan harus mempertimbangkan **zonasi berdasarkan tingkat resiko** penularan penyakit, zonasi berdasarkan privasi, dan zonasi berdasarkan kedekatan hubungan fungsi antar ruang pelayanan.



Tinggi rendah bangunan harus dibuat tetap menjaga **keserasian lingkungan** dan peil banjir.



Bangunan rumah sakit harus menyediakan **area parker** kendaraan dengan jumlah area proporsional disesuaikan dengan peraturan daerah setempat.



Perancangan pemanfaatan tata ruang dalam bangunan **harus efektif** sesuai dengan fungsi-fungsi pelayanan.



Bentuk denah bangunan Rumah sakit harus **simetris dan sederhana** guna meminimalisir dampak kerusakan apabila terjadi bencana gempa bumi



Aksesibilitas di luar dan dalam bangunan harus mempertimbangkan **kemudahan** bagi semua orang termasuk termasuk penyandang **disabilitas** dan lansia.r.

1.2.2 Tinjauan Pengguna

1.2.2.2 Ruang Lingkup Pengguna

- wanita program hamil
- wanita gangguan kewanitaan
- ibu hamil
- ibu melahirkan
- ibu pasca melahirkan
- Anak usia 0-14 thn

1.2.2.3 Psikologis Pengguna



Sumber: Ruspawan et al. (2015), Prabowo (dalam Aspirani, 2020), Rustikayanti et al., (2016), Wijaya &

Pra Hamil

Masa Awal Remaja Perempuan

- Merasa kotor, malu
- Kecewa
- sedih
- cemas
- bahagia

Trisemester 2 (0-6 bulan)

- Perubahan fisik pada wajah, perut, dan payudara
- Merasa cemas
- Morning Sickness

Trisemester 3 (7-9 bulan)

- Mudah lelah
- Sulit tidur
- fase waspada
- kembali merasakan ketidaknyamanan

Keguguran

- sedih
- depresi
- rasa bersalah mendalam

Pasca Hamil

- Konsentrasi menurun
- Merasa bersalah dan tidak berguna
- babyblues

Hamil

Trisemester 1 (0-3 bulan)

- Perubahan fisik
- Mual
- Muntah-muntah
- pusing
- mudah lelah
- Indra penciuman peka
- Tegang
- Mudah emosi
- Ketidaknyamanan perasaan
- Rasa ingin dikasihani

Trisemester 3 (7-9 bulan)

- Mudah lelah
- Sulit tidur
- fase waspada
- kembali merasakan ketidaknyamanan

Psikologis Anak-anak

Bayi

- Mulai peka terhadap rangsangan dan perubahan lingkungan
- Perlu perhatian khusus dan kasih sayang
- Rentan terhadap kondisi kesehatan



Balita 1-3 tahun:

- Perasaan tidak senang yang diekspresikan dengan tangisan, jeritan, dan upaya berontak
- senang mendengarkan
- sulit beradaptasi dengan lingkungan baru
- Membutuhkan suasana yang akrab



Balita Prasekolah 3-5 tahun

- Butuh perhatian khusus dan bimbingan
- kontrol emosi belum stabil
- Mulai observatif dan aktif
- Memiliki keingintahuan tinggi



Anak sekolah 5-11 tahun

- kurang bisa menerima suasana RS.
- sebagian besar telah mengerti alasan ke RS.



Remaja 11-14 tahun

- Sudah mandiri namun masih butuh perhatian
- Mudah bosan
- Shock karena kondisi tubuh tidak menentu



Maksud & Tujuan perancangan

Perancangan RSIA Type B di Kecamatan Mojosari bertujuan menciptakan fasilitas kesehatan yang mendukung penyembuhan fisik dan kesejahteraan psikologis pasien. Pendekatan ini menggabungkan aspek alam, psikologi, indera manusia untuk menciptakan suasana menenangkan dan aman untuk anak-anak. Lokasi di pusat kota dipilih untuk memastikan aksesibilitas yang baik bagi masyarakat.

- **Tujuan:**

1. Menghasilkan sebuah rancangan Rumah sakit ibu dan anak di kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto.
2. Menghasilkan sebuah Rancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak di kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto. dengan pendekatan Healing Environment

- **Sasaran:**

1. **Merancang Rumah sakit yang menyediakan** Pelayanan medik dan penunjang medik, Pelayanan keperawatan dan/atau kebidanan, Pelayanan nonmedik.
2. **Merancang Lingkungan Rumah sakit yang dapat menunjang penyembuhan** pasien dengan mengadopsi prinsip Healing Environment yaitu perpaduan aspek alam, psikologis, dan indra.
3. Merancang fasilitas yang **ramah lingkungan dengan material non toxic** dan sistem pencahayaan serta ventilasi alami yang dioptimalkan untuk kenyamanan serta efisiensi energi.
4. **Membuat inovasi fasad** yang lebih modern dinamis dengan permainan warna monochrome untuk menghilangkan statement menakutkan



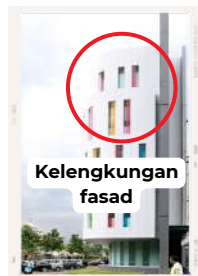
 Architects: Aboday Architecths

 Area: 6500 m²

 Tahun: 2008

Gedung 5 lantai ini terletak di lokasi memanjang, terletak di persimpangan Jalan Ampera Raya di Jakarta Selatan, dan gang lingkungan selebar 6 m.

RSIA Kemang Medical Center, Jakarta Indonesia



Sumber :
<https://overexposssed.wordpress.com/2017/01/20/kemang-medical-care/>

• Pengaruh fasad terhadap interior dan kondisi psikologis pasien

fasad kaca berwarna bagian dari penyembuhan alami yang menggunakan warna untuk menyeimbangkan energi dimanapun tubuh seseorang kekurangan, baik fisik, emosional, spiritual, atau mental.



Sumber : <https://www.arsitag.com/project/kemang-women-and-children-hospital/photo/15379>

Studi Preseden 1 Kemang Medical Center



Bentuk & Fasad

• Bentuk

Bentuknya memanjang dengan lebar bagian depan 20 meter. Penetapan garis GSB yang mengakibatkan bangunan berbentuk lengkung yang menghadap jalan hanya selebar 7 meter.

• Fasad

Karena klien tidak ingin memiliki klinik dengan pendekatan konvensional, arsitek menciptakan fasad bangunan yang menyatu dengan lingkungan sekitarnya dengan menggunakan pola jalinan panel beton plester dan kaca berwarna.

- **konektivitas antar ruang**

Setiap ruang dihubungkan dengan koridor koridor. Pada lantai 3 dan 4, ada 2 koridor yang dihubungkan dengan void di area ruang tunggu, membentuk suatu seperti 'rahim'

- **Pencahayaan buatan dan alami**

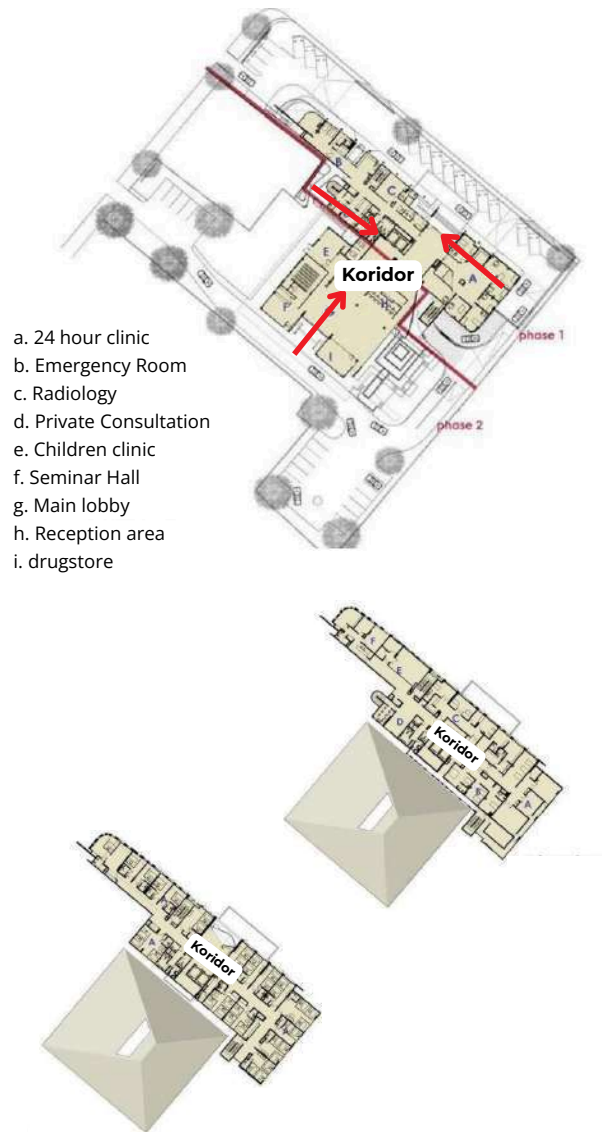
Menggunkan pencahayan buatan disetiap ruangan yang sempit sedangkan area komunal masih bisa mendapat pencahayaan alami dari void



**Pencahayaan
buatan**



**Pencahayaan
Alami**



- a. 24 hour clinic
- b. Emergency Room
- c. Radiology
- d. Private Consultation
- e. Children clinic
- f. Seminar Hall
- g. Main lobby
- h. Reception area
- i. drugstore

- **Penghawaan**

Penghawaan yang digunakan yaitu dengan penghawaan alami dengan void maupun penghawaan buatan AC

- **Interior seperti dirumah**

Design interior kamar perawatan perempuan yang serasa di rumah sendiri, dengan menerapkan prinsip rooming-in yang akan mempererat hubungan antara ibu dan bayi yang baru dilahirkan.



Studi Preseden 1 Bendigo Hospital

 Architects: Bates Smart, Silver Thomas
 Hanley
 Area: 95000 m²
Year: 2017

Rumah Sakit Bendigo merupakan pengembangan rumah sakit regional terbesar di Victoria. Rumah Sakit ini menerapkan konsep Healing Environment yang mengoptimalkan akses pasien dengan lingkungan. Dirancang oleh Silver Thomas Hanley bekerja memberikan fasilitas perawatan kesehatan kelas dunia.

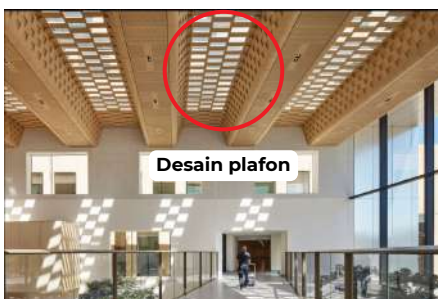


- **Desain Fasad Bangunan bergaya Modern**

Penempatan halaman, balkon, dan atap hijau, yang ditata dengan indah dikombinasikan dengan jendela koridor



pola yang terinspirasi oleh Eileen Gray, pola panel kaca memiliki daya pantul tinggi.



- **Desain Interior material alami**

Langit-langit kayu di "jalan dalam" mengadopsi pola teselasi yang terlihat pada kaca luar

- **Pencahayaan alami**

Banyak menggunakan pencahayaan alami yaitu pada sisi koridor dengan material kaca dan banyaknya jendela eksterior di tiap sudut ruangan



- **Scheme warna alami dan unsur seni**

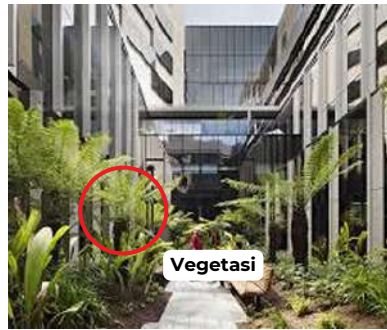
Interior yang menggunakan warna akan menciptakan lingkungan yang menenangkan membantu proses penyembuhan pasien serta adanya tampilan seni yang dipajang.





• Atap dak

Atap yang digunakan pada RSIA ini menggunakan jenis atap datar atau atap dak, dengan pemberian roof top, dan adanya void mengarah ke rooftop.



• Landscape alam

deretan vegetasi di koridor eksterior,



• unsur vegetasi pada interior

Menyatukan lanskap alam sekitarnya dengan menghadirkan jalan-jalan dengan deretan pepohonan di dalam gedung



• Area parkir

area parkir berada pada sisi depan bangunan, dengan pengaturan sistem sirkulasi melingkar untuk perputaran keluar masuk kendaraan



• Healing garden

Healing garden menyediakan lingkungan yang ramah, holistik, dan positif pada pengguna



• Jembatan di interior dan bentuk jendela yang unik

Jembatan ini bisa menghubungkan antar ruang sehingga memaksimalkan masuknya cahaya dan penghawaan alami secara maksimal pada koridor



• Jendela di tiap ruang kamar

Tiap ruangan mendapat cahaya dan penghawaan alami dari jendela dan tetap memakai Exhaust fan untuk filterisasi udara.



• Aksesabilitas luas

Lobby administrasi penataan melingkar ditengah ruang dan cukup luas area sekitarnya



Kajian Pendekatan

H

ealing environment mengacu pada lingkungan yang mendukung kesejahteraan fisik, mental, sosial dan spiritual pasien, keluarga dan staf, dan membantu mengatasi tekanan penyakit dan rawat inap.

Solusi yang dihasilkan oleh healing environment adalah memberikan rasa nyaman dan efek psikologis yang dapat memberikan kontribusi dalam proses penyembuhan seseorang.

Menurut Nousiainen (2011),

prinsip pada healing environment meliputi 9 (Sembilan) elemen, yaitu :

- **Healthy lighting**

mengoptimalkan cahaya alami di beberapa ruangan yang ada pada rumah sakit, seperti ruang rawat inap dan ruang rawat jalan.



- **Comfortable shape**

Bentuk yang nyaman dapat juga mempengaruhi psikis manusia menjadi lebih baik. Transformasi bentuk menciptakan inner court



- **Nourishing all the senses**

Panca indera satu sama lain saling berinteraksi dalam bekerja terdiri dari indera penglihatan, indera pencium, indera pendengar, indera peraba, dan indera pengecap.

- **Colour scheme**

Pemilihan warna yang digunakan sebisa mungkin dapat membantu mempercepat proses pengobatan dan penyembuhan pada pasien.

Dampak Healing Environment bagi kesehatan

Fouts dan Gaby (2008)



• Natural materials

penggunaan material kayu dan batu yang berasal dari alam pada fasad bangunan.



• Connection to nature

Terciptanya inner court dengan fungsi taman maupun plaza, memberikan akses secara langsung ke alam.



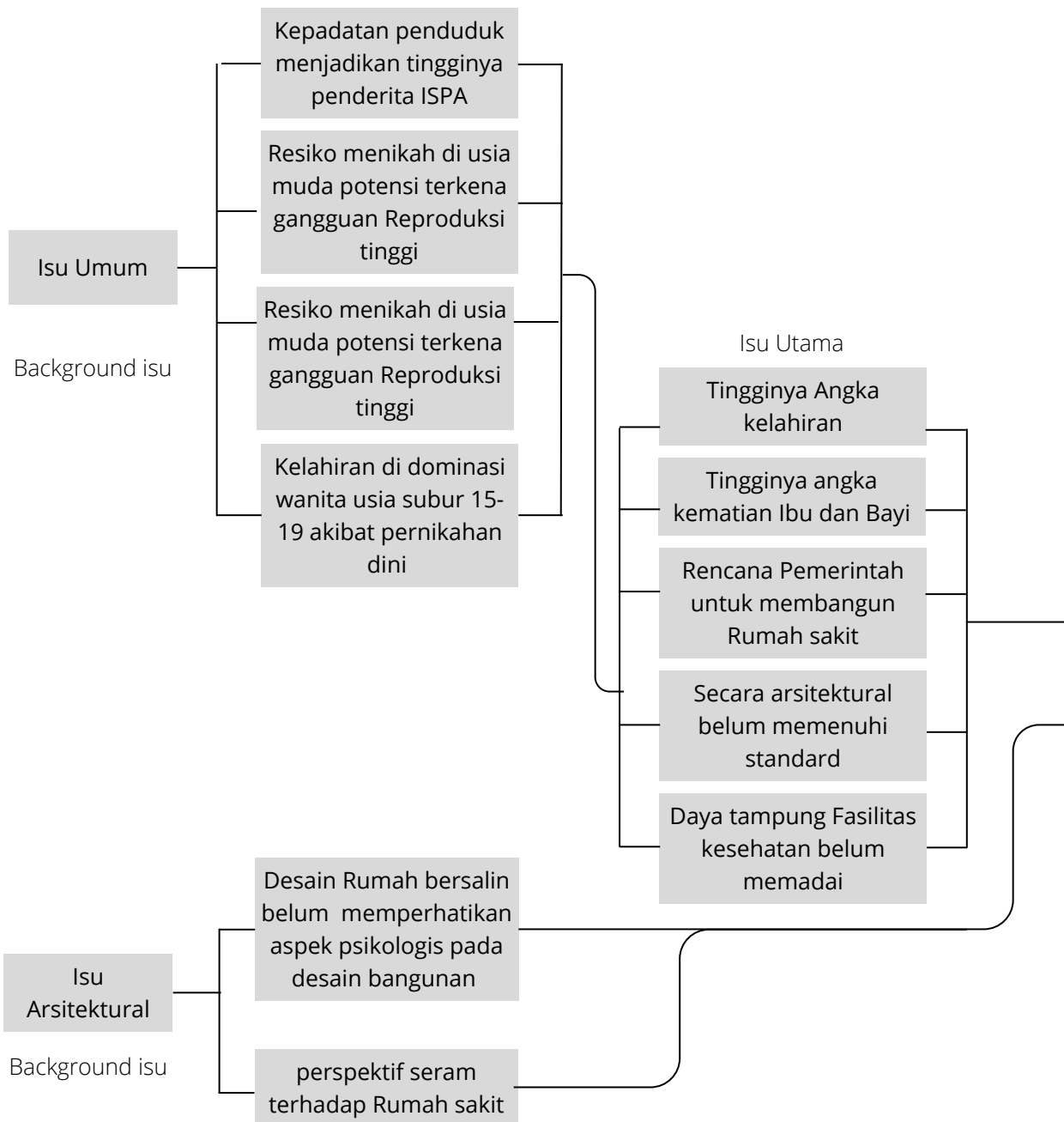
• Hygiene and clear

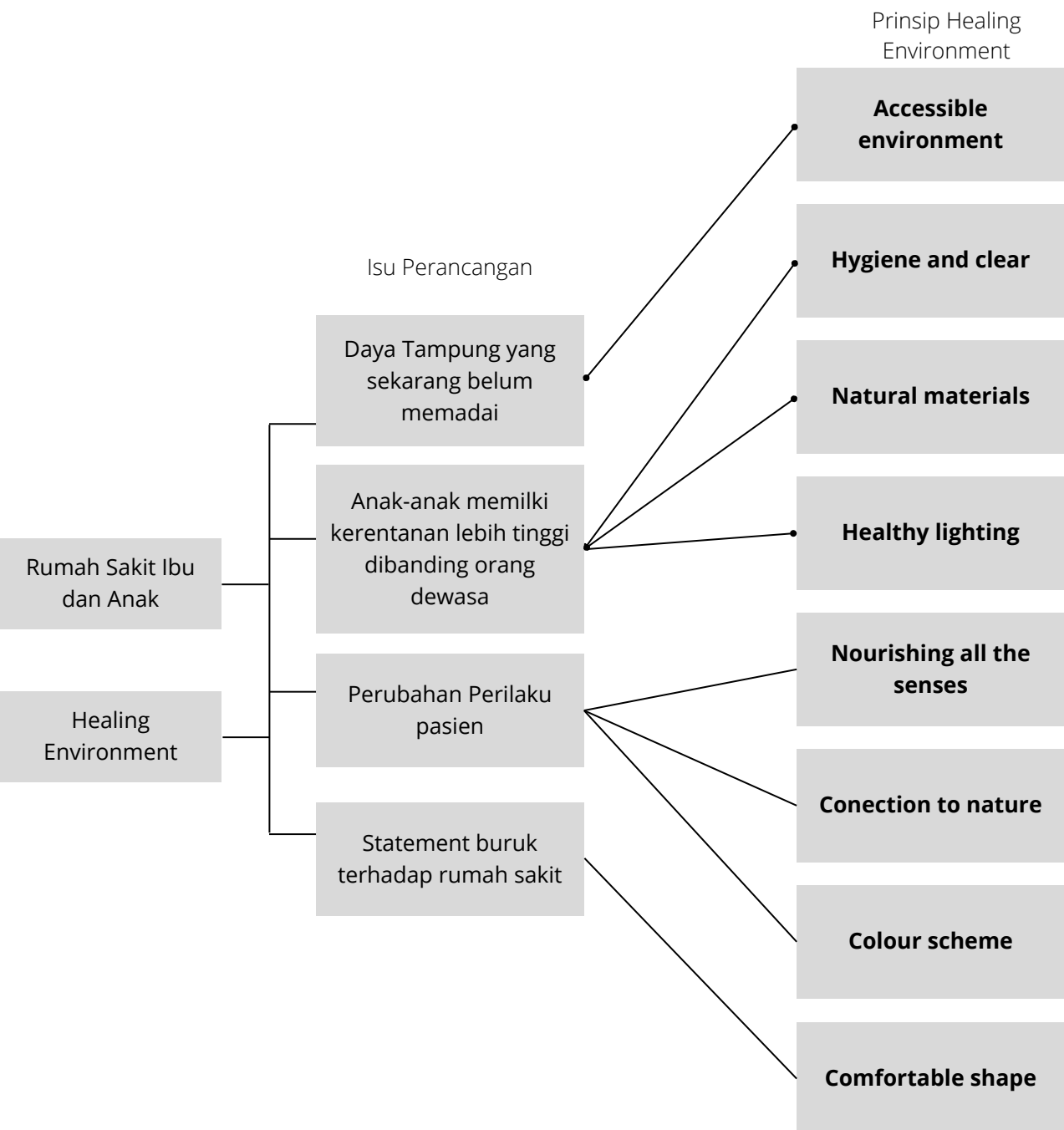
Optimalisasi penghawaan alami diperhatikan pada bangunan dengan cara memberikan bukaan yang tepat sesuai dengan fungsi ruangan.

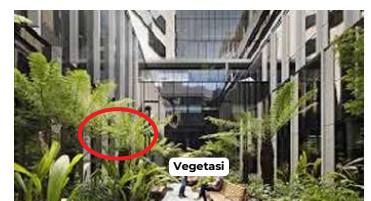
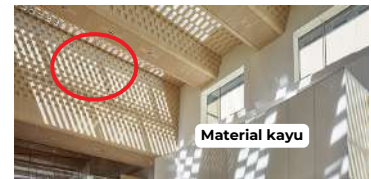
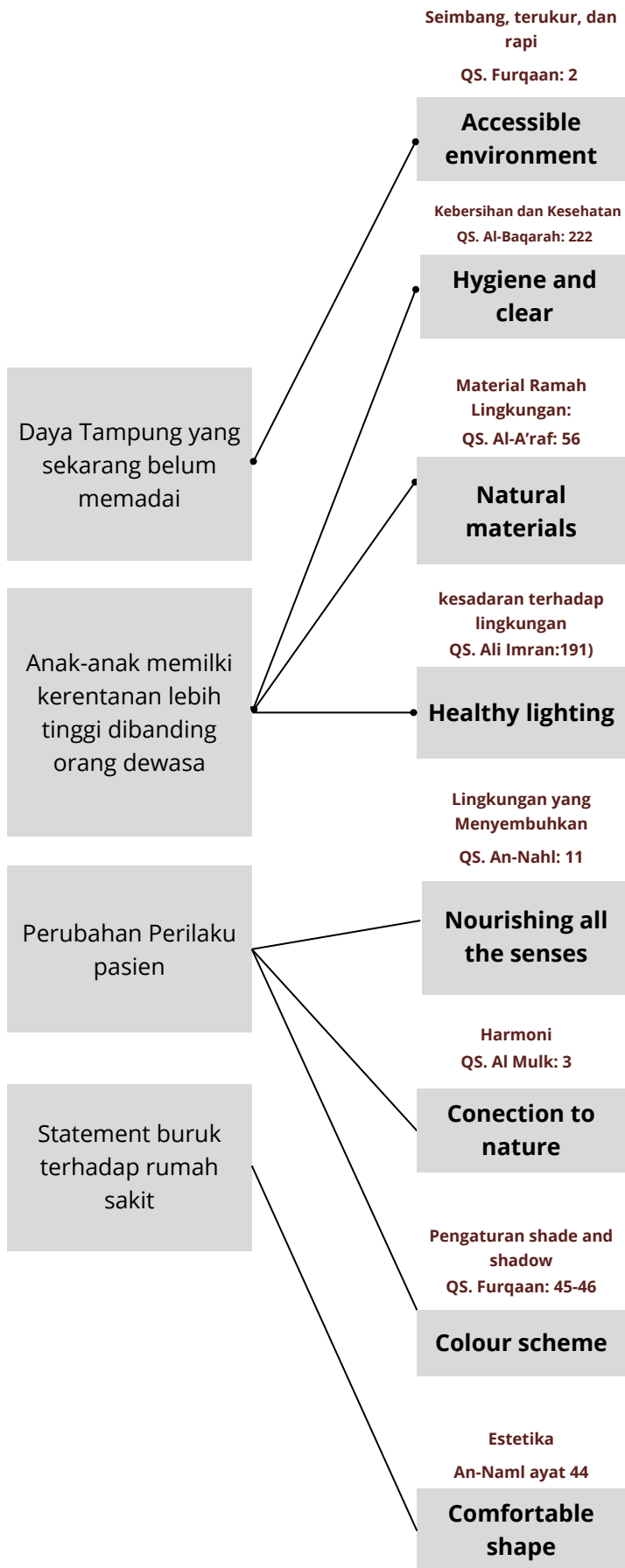
• Accessible environment

Lingkungan yang mudah diakses dengan cara mendesain sirkulasi yang nyaman tidak hanya pada tapak tapi juga pada ruang dalam bangunan

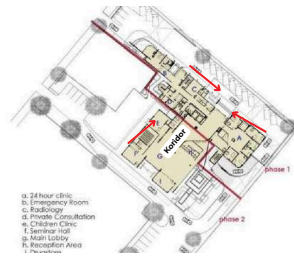
Strategi Perancangan







- Bangunan dirancang dengan Rute yang Mudah Diakses: Jalur pejalan kaki pedestrian dibedakan. jalur akses kendaraan masuk dan keluar rutenya dibuat melingkar dengan taman ditengah



- Akses Koridor dirancang lebih luas agar memberikan kenyamanan akan sirkulasi.
- Pada Area tengah dirancang untuk tempat komunal.

- Menjaga sirkulasi udara tetap hygiene Ventilasi minimal 6x pergantian udara perjam (6 ACH), alat bantu Velocitymeter/ Anemometer/ Vaneometer. Tiap Ruangan perawatan pasien dirancang memiliki bukaan jendela yang aman.



- Agar tetap bersih maka bangunan dirancang memiliki pencahayaan alami dengan skylight

- memanfaatkan bahan yang berasal dari alam. Misalnya penggunaan material kayu dan batu, Granit dan marmer



- Dalam pengaplikasian metrial dapat dibentuk dinamis agar memberi kesan estetik

- pencahayaan buatan harus sesuai standar 250 lux untuk penerangan dan 50 lux untuk pencahayaan tidur.



- penataan ruang indoor dan outdoor secara jelas dan tepat sehingga tidak menimbulkan stres, sempit, berantakan dan tetap memungkinkan penggunaanya untuk bergerak bebas.



- pelataran dalam gedung agar psikologis pasien menjadi lebih tenang, mengoptimalkan pemandangan, dengan menghadirkan vegetasi.



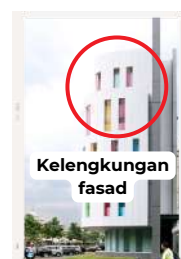
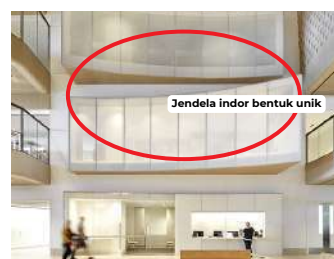
- baik indoor maupun outdoor mengoptimalkan visualisasi dari alam maka bangunan dirancang menggunakan banyak kaca di dalam gedung.

- Putih salju dapat digunakan di ruang perawatan untuk menciptakan kesan steril dan terang.
- Abu-abu adalah warna netral yang elegan dan modern



- Biru adalah warna yang menenangkan
- cokelat memberikan kesan hangat dan stabil

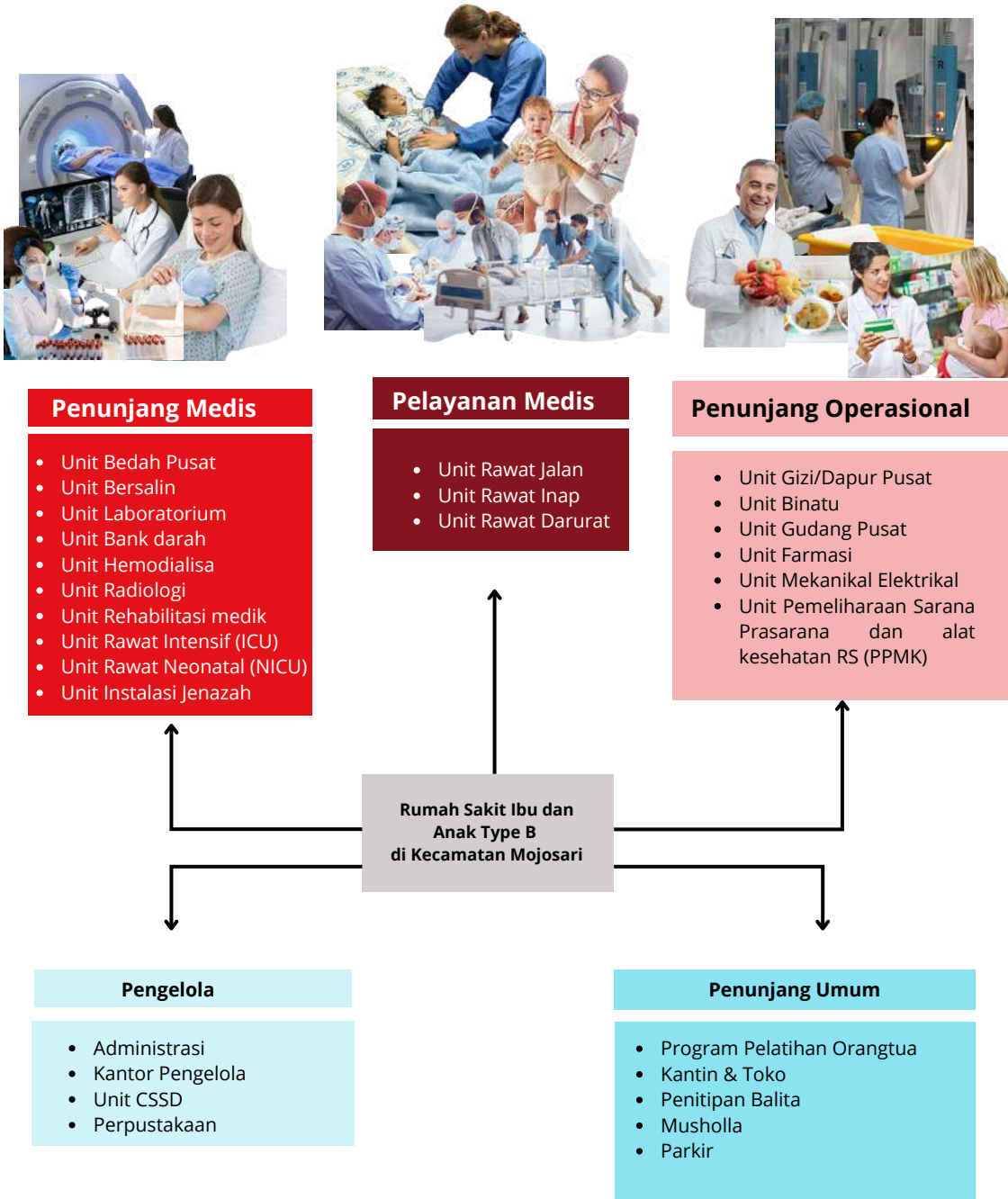
- Bentuk bangunan yang tidak kaku merupakan salah satu contoh kriteria bentuk bangunan yang nyaman. Misalnya, menggunakan kombinasi bentuk lengkung



2.1

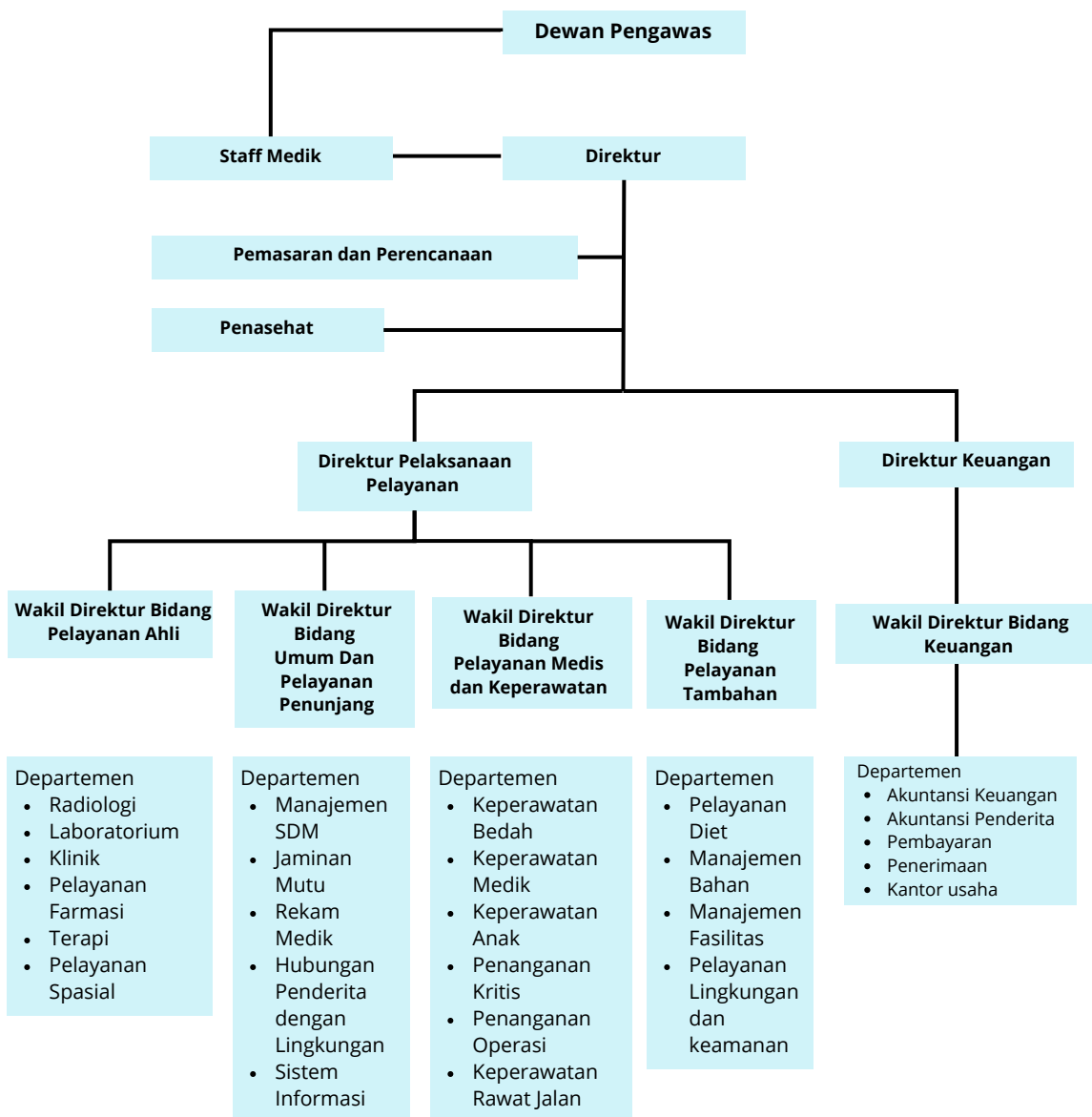
Analisis Fungsi

Fungsi RSIA diklasifikasikan berdasarkan Kriteria, fasilitas dan kemampuan RS Khusus Kelas B meliputi Pelayanan Medik, Penunjang Medik, Penunjang Operasional, Pengelola, dan Penunjang Umum.



Analisis Pengguna

Struktur Pengurus Rumah Sakit Ibu dan Anak





Pengguna Rumah Sakit Ibu dan Anak



Total : 24 orang

Dokter Umum

Dokter Gigi

Dokter Spesialis dan Subspesialis

1. Spesialis Dasar:

- o Penyakit Dalam
- o Kesehatan Anak
- o Bedah
- o Obstetri dan Ginekologi

2. Spesialis Penunjang Medik:

- o Anestesiologi
- o Radiologi
- o Patologi Klinik
- o Patologi Anatomi
- o Rehabilitasi Medik

Subspesialis (minimal 2 dari 4 subspesialis dasar):

- Subspesialis Bedah
- Subspesialis Penyakit Dalam
- Subspesialis Kesehatan Anak
- Subspesialis Obstetri dan Ginekologi

Pengelola Total : 20 orang

Total : 115 orang

Karyawan

1. Tenaga Medis:

- o Perawat
- o Bidan

2. Tenaga Non-Medis:

- o Administrasi
- o Keuangan
- o Sumber Daya Manusia (SDM)
- o Kebersihan
- o Keamanan



Total perkiraan : 135 orang/ hari

1. Pasien Rawat Inap
2. Pasien Rawat Jalan
3. Pasien Gawat Darura
4. Ibu Hamil dan Melahirkan
5. Anak-anak 0-14 thn

Penggunjung



Total : 15 orang

Teknisi

1. Teknisi Medis:

- o Teknisi Radiologi
- o Teknisi Laboratorium
- o Teknisi Rehabilitasi Medik

2. Teknisi Non-Medis:

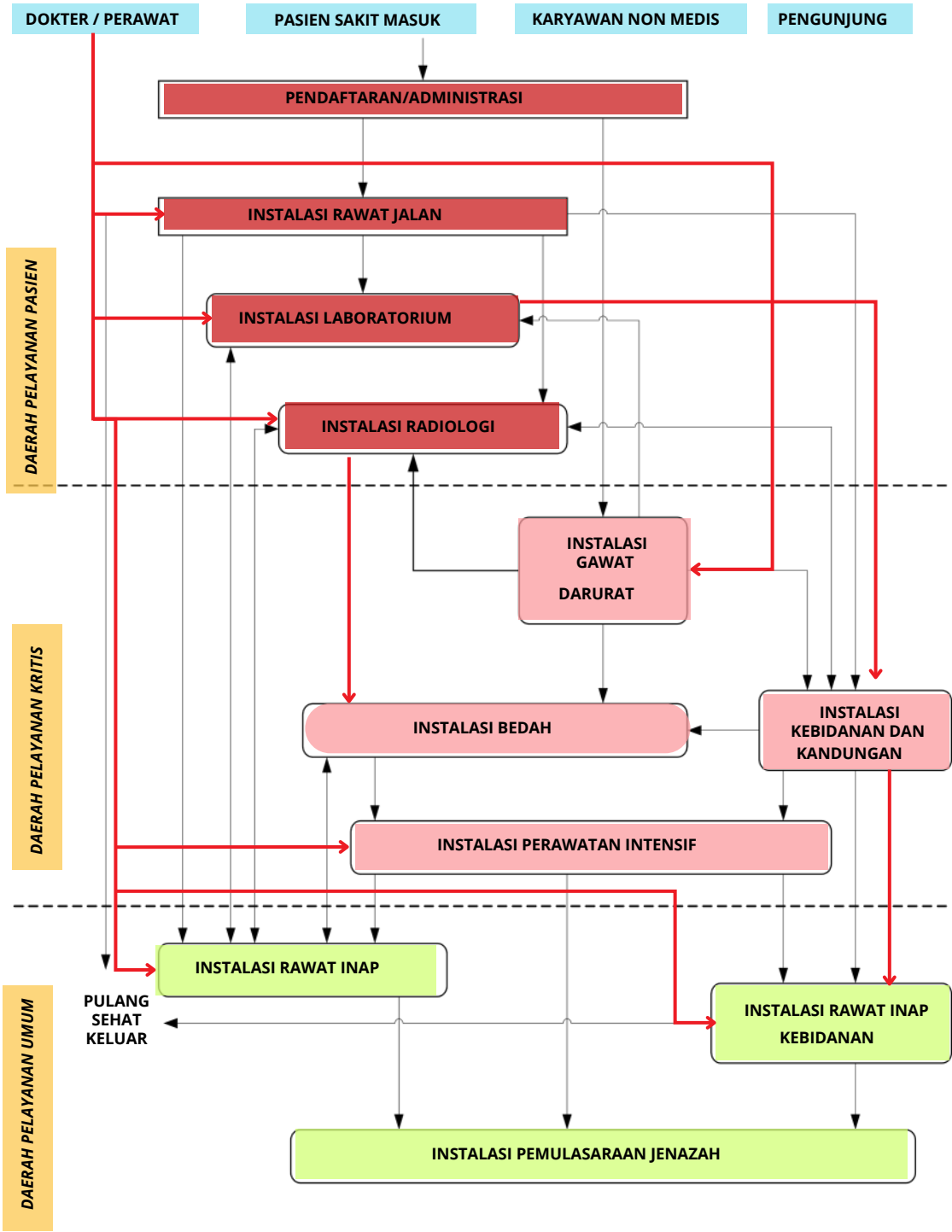
- o Teknisi Listrik
- o Teknisi AC
- o Teknisi IT
- o Teknisi Pemeliharaan Gedung





2.3 Analisis Aktivitas

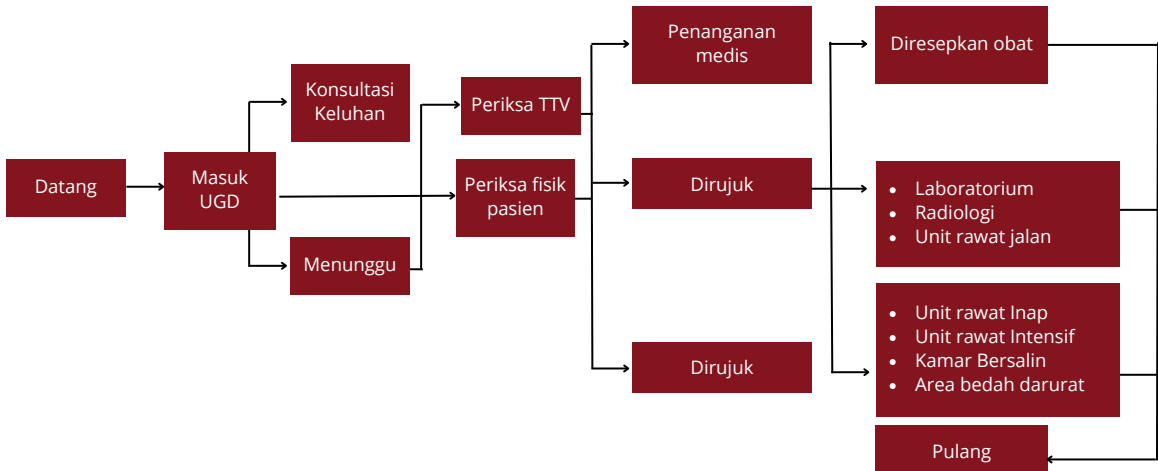
Alur sirkulasi Makro di dalam rumah sakit



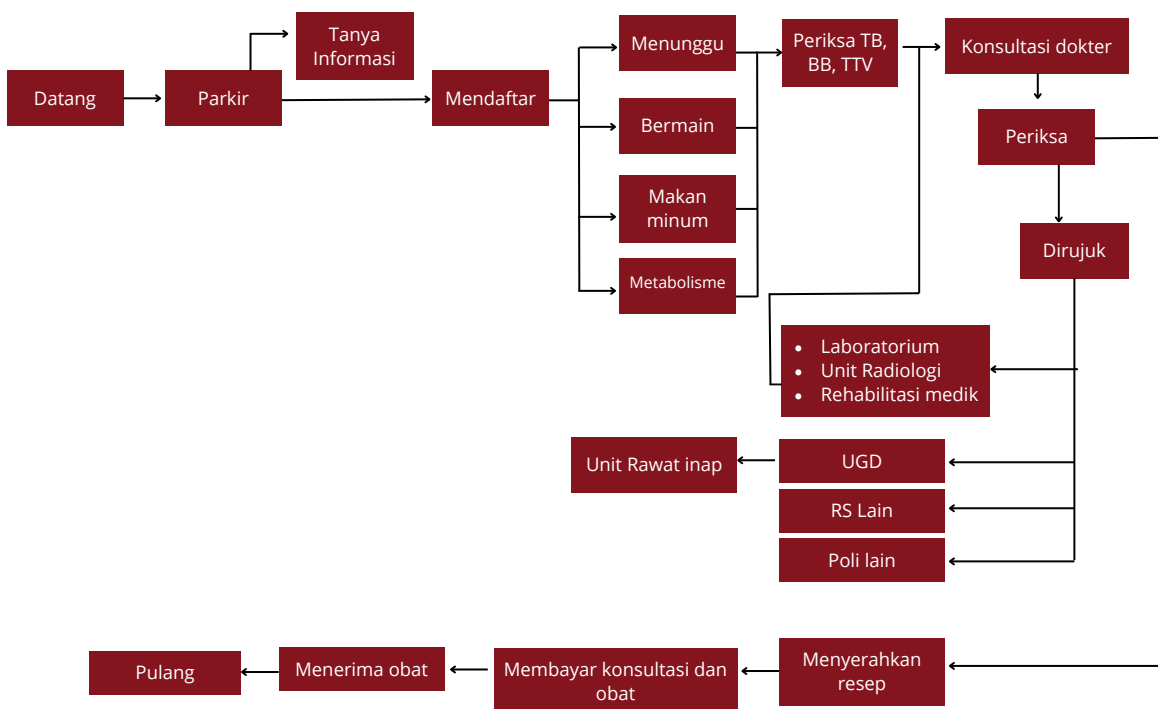


Alur Sirkulasi Aktivitas Mikro Pengguna

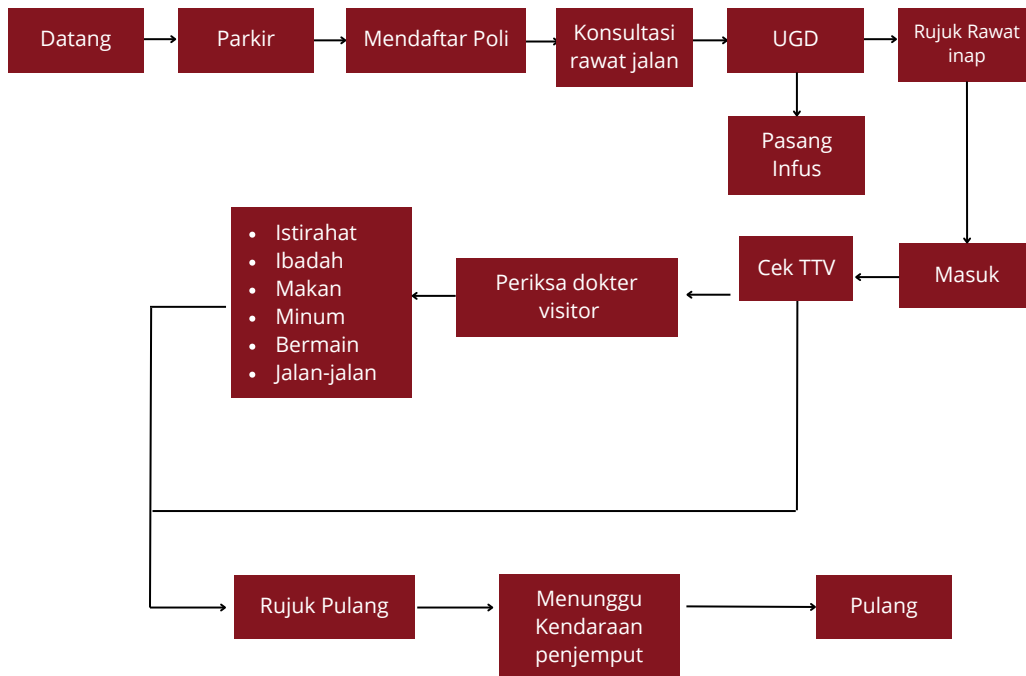
Pasien Gawat Darurat



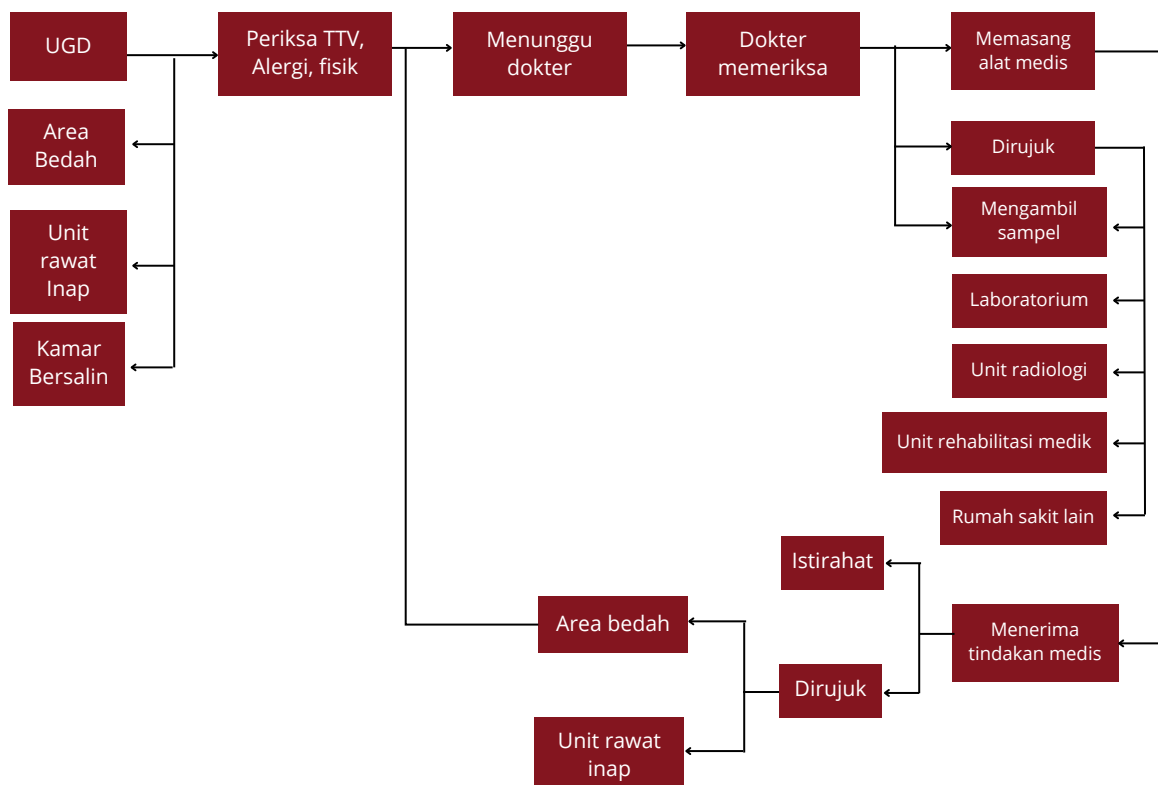
Pasien rawat jalan



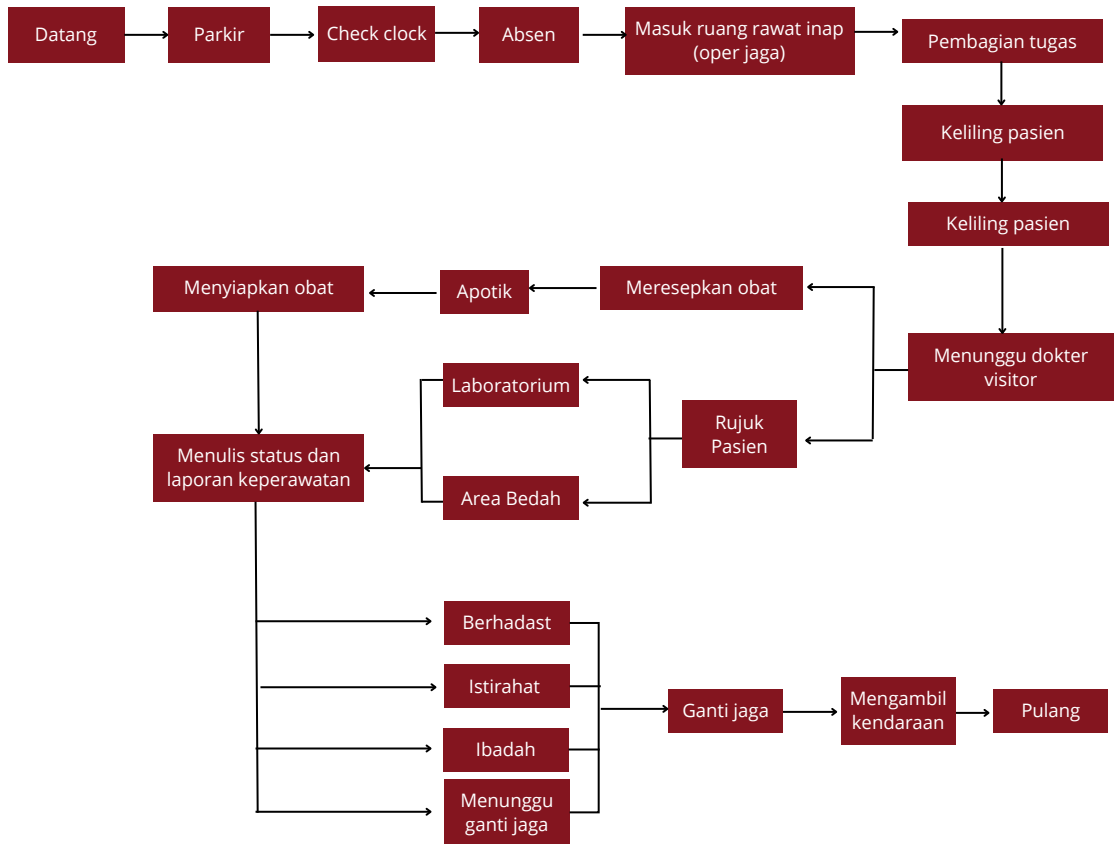
Pasien rawat inap



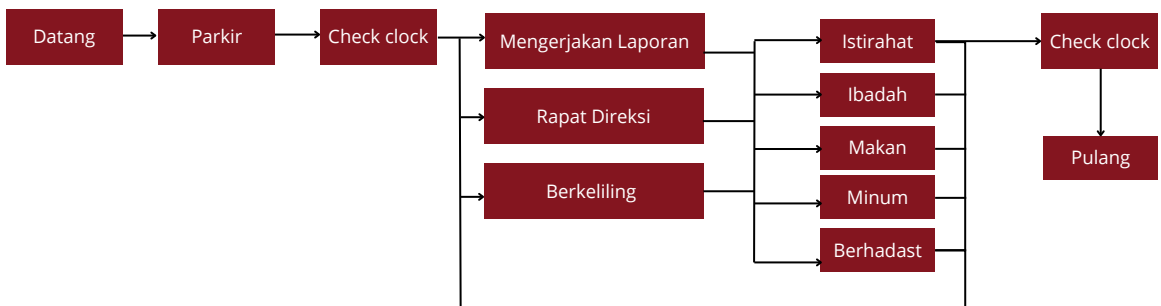
Pasien Intensif



Perawat



Dokter

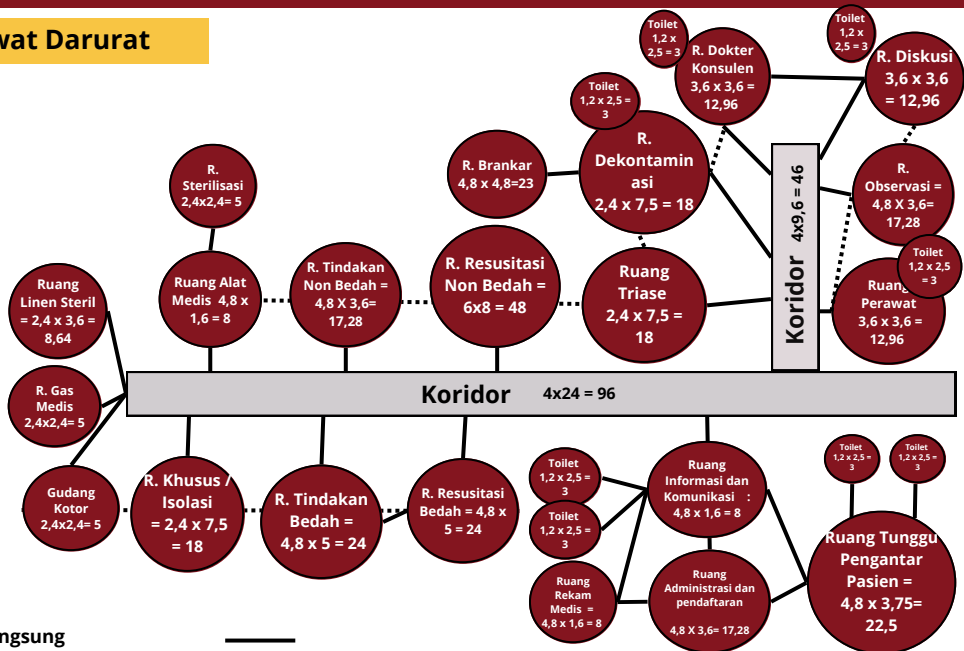


Analisis Ruang

2.3.2 Diagram Keterkaitan antar ruang tiap unit

Pelayanan Medis

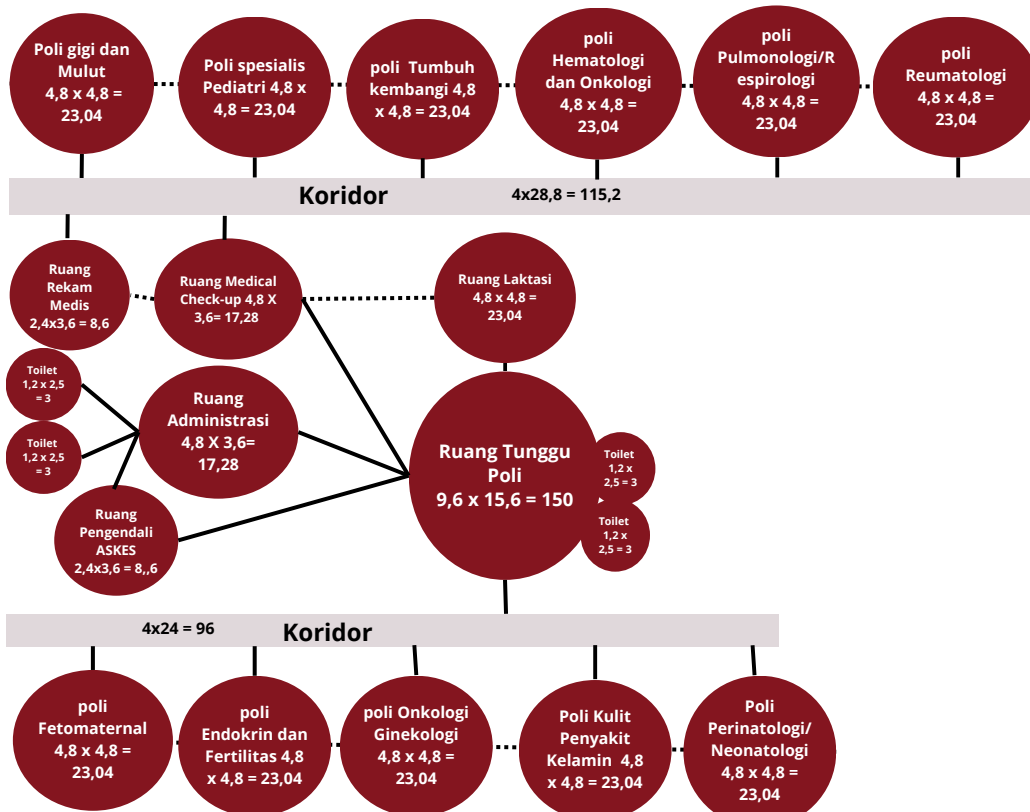
Unit Gawat Darurat



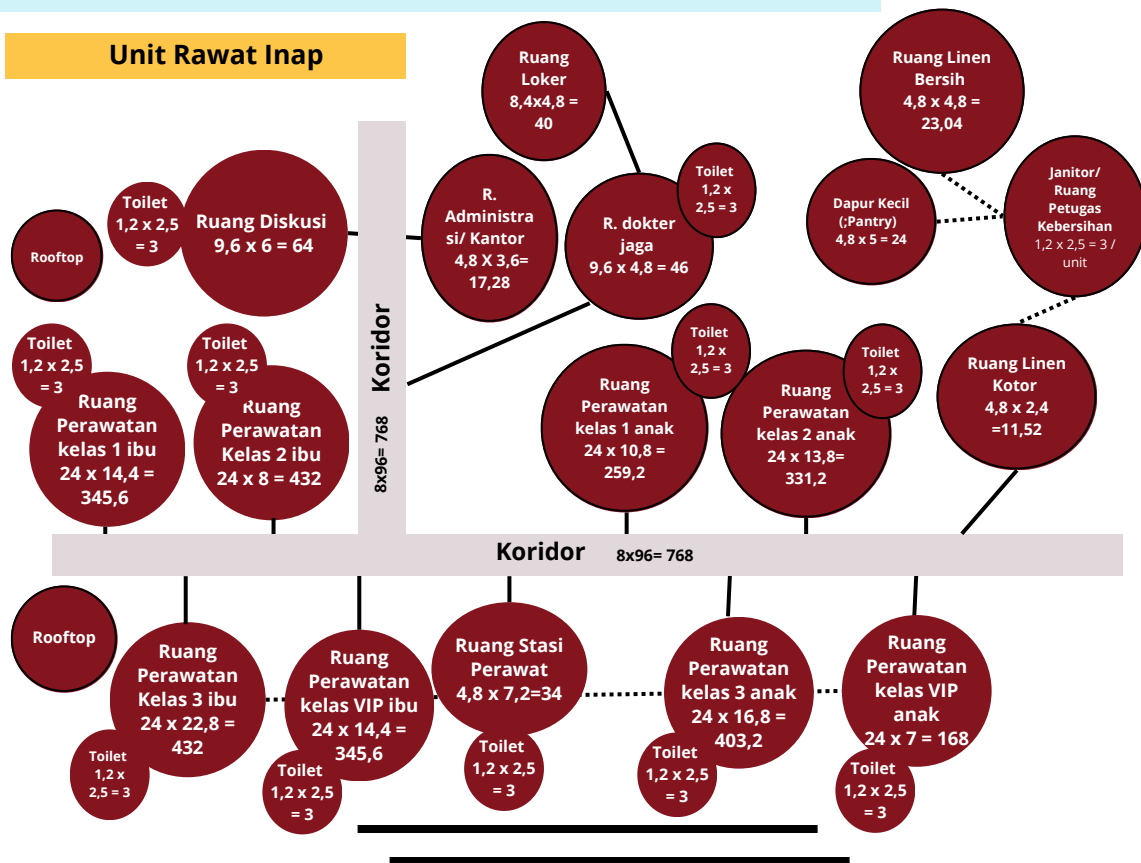
keterangan:

- Berhubungan langsung —————
- Berdekatan tidak terhubung langsung

Unit Rawat Jalan



2.3.2 Diagram Keterkaitan antar ruang tiap unit

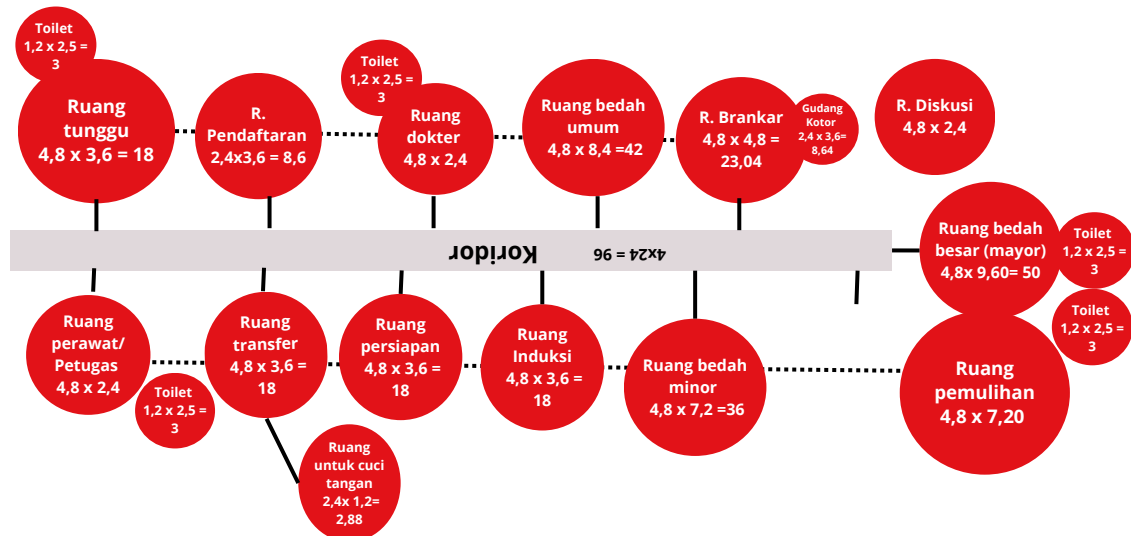


keterangan:

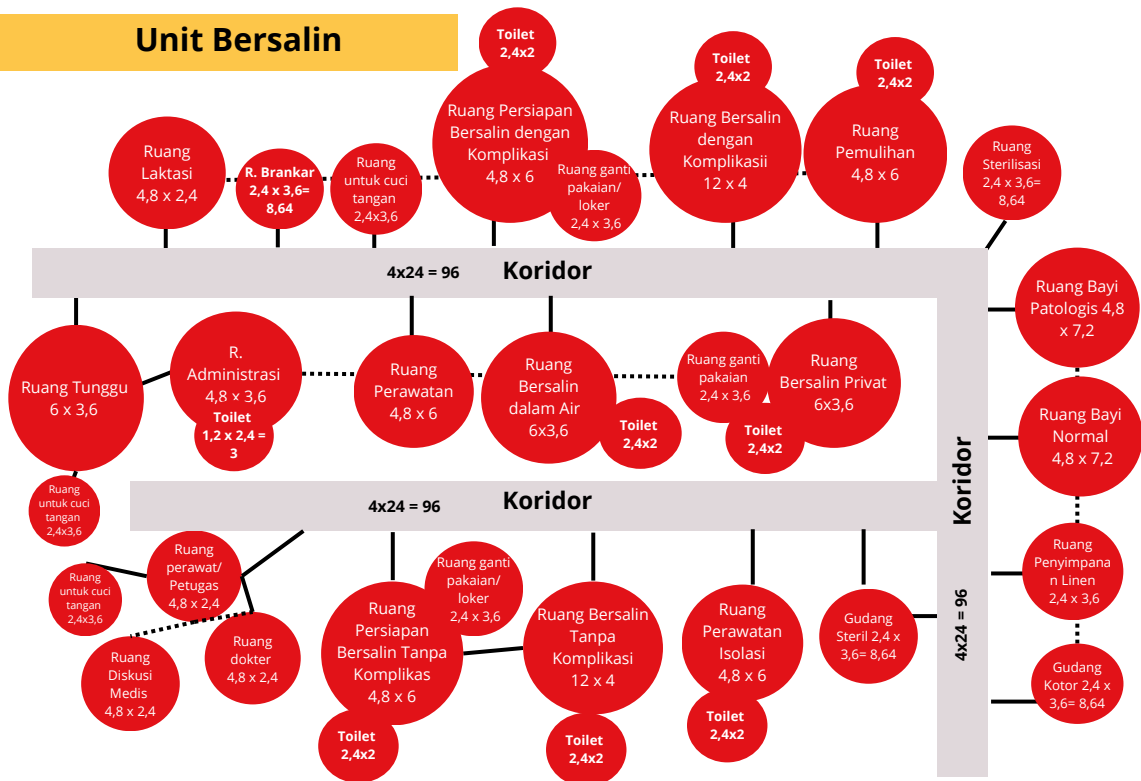
- Berhubungan langsung ———
- Berdekatan tidak terhubung langsung

Penunjang Medis

Unit Bedah Pusat



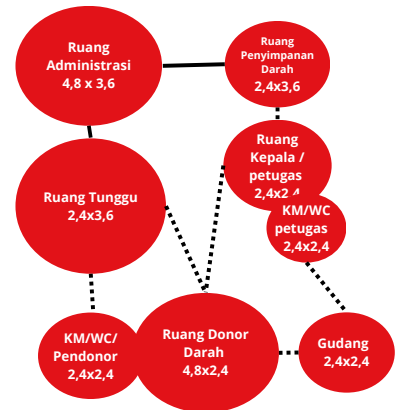
Unit Bersalin



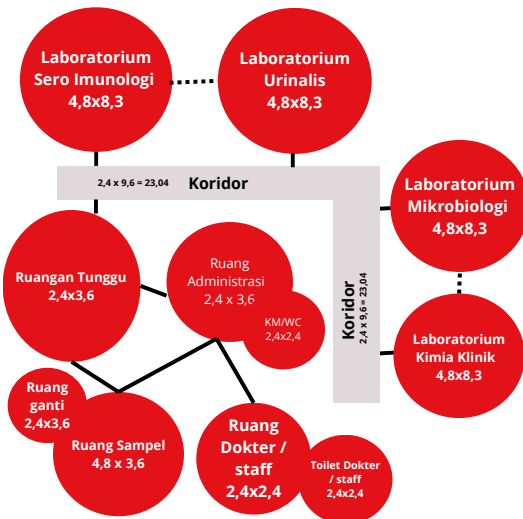
keterangan:

- Berhubungan langsung ———
- Berdekatan tidak terhubung langsung - - - - -

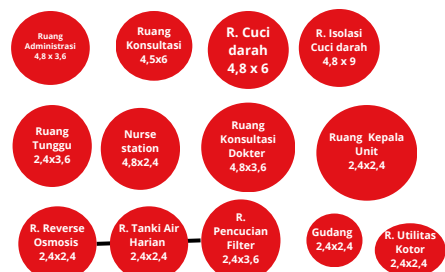
Unit Bank Darah



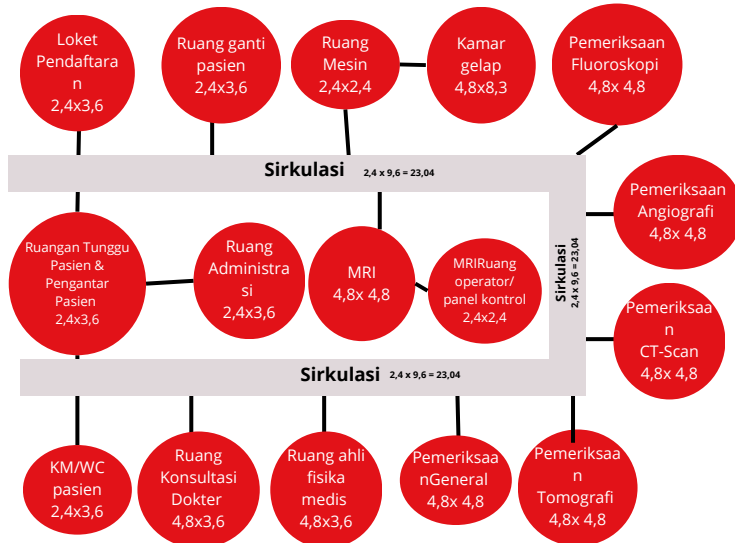
Unit Laboratorium



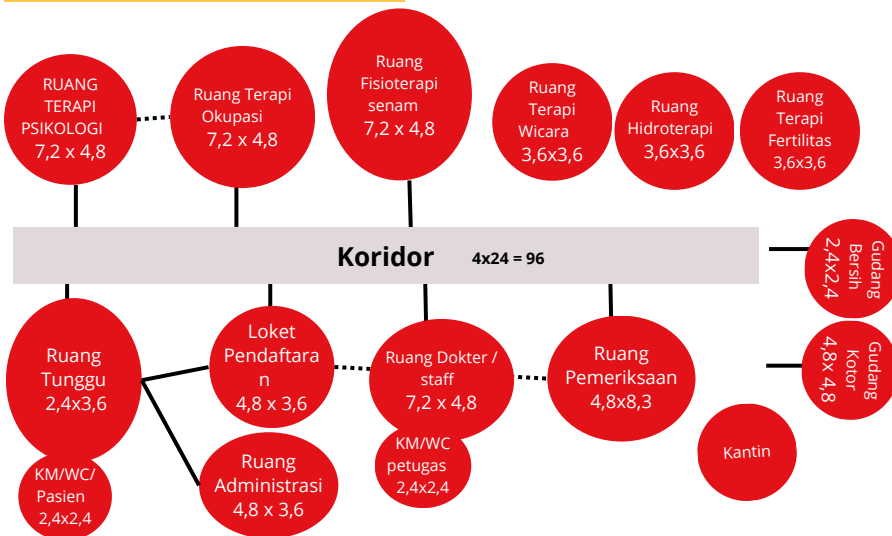
Unit Hemodialisa



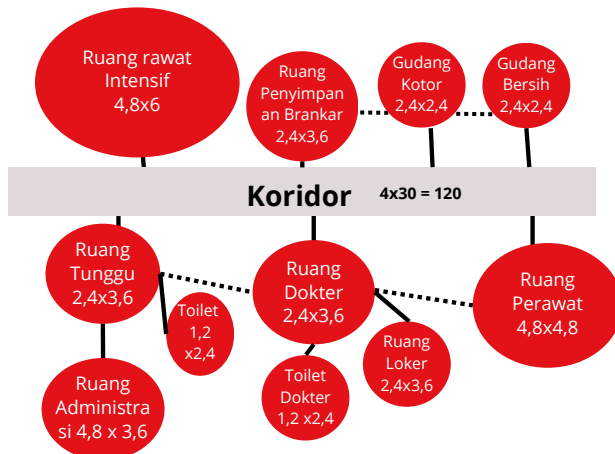
Unit Radiologi



Unit Rehabilitasi Medik



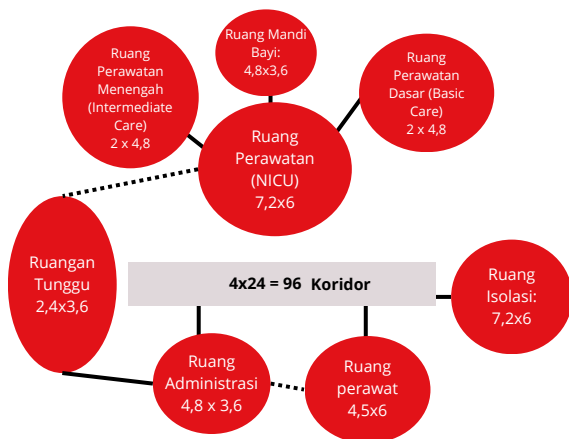
Unit Rawat Intensif (ICU)



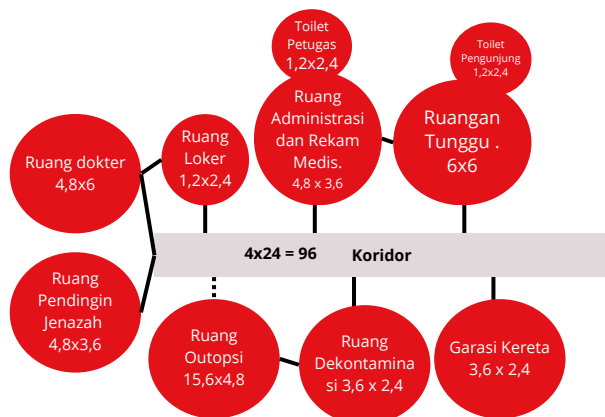
keterangan:

- Berhubungan langsung —————
- Berdekatan tidak terhubung langsung

Unit Rawat Intensif Neonatus (NICU)



Unit Instalasi Jenazah

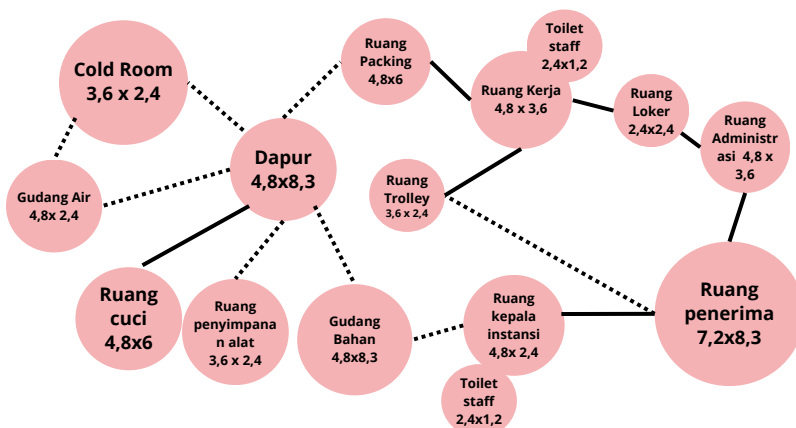


keterangan:

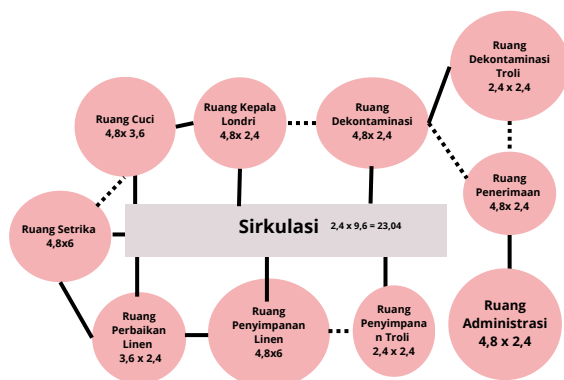
- Berhubungan langsung —————
- Berdekatan tidak terhubung langsung

Penunjang Operasional

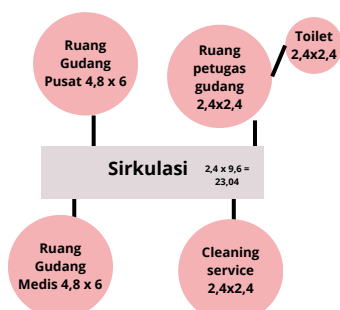
Unit Gizi



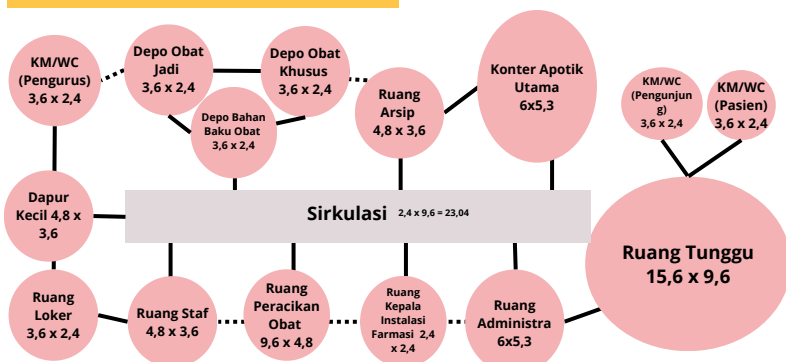
Unit Binatu



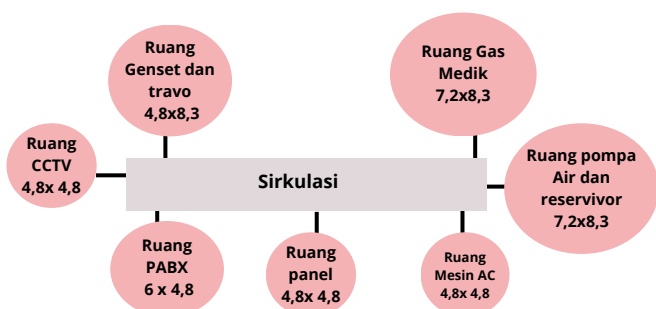
Unit Gudang Pusat



Unit Farmasi



Unit ME



keterangan:

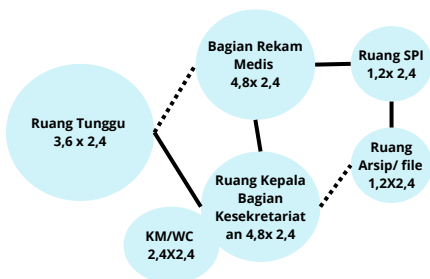
- Berhubungan langsung
- Berdekatan tidak terhubung langsung

Unit PSPRS

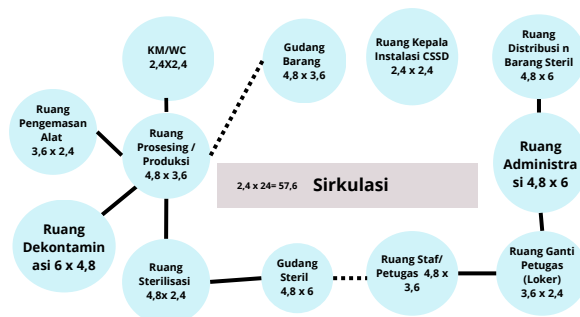


Fungsi Pengelola

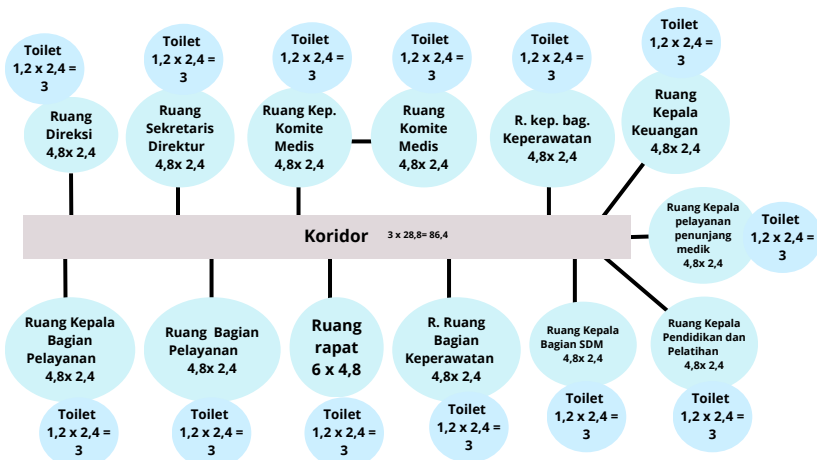
Unit Administrasi



Unit CSSD



Kantor Pengelola

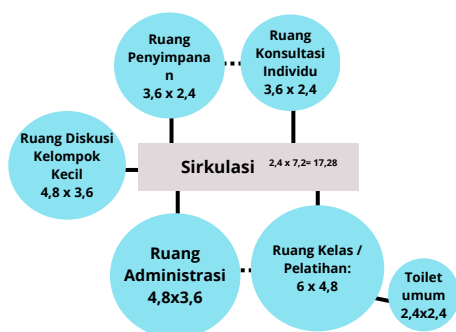


keterangan:

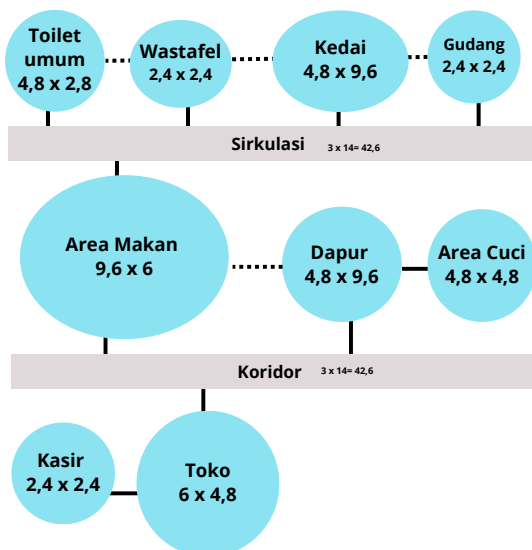
- Berhubungan langsung
- Berdekatan tidak terhubung langsung

Fungsi Penunjang umum

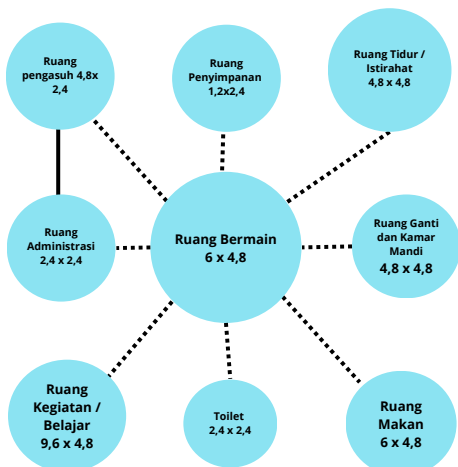
Unit Program Pelatihan Orang Tua



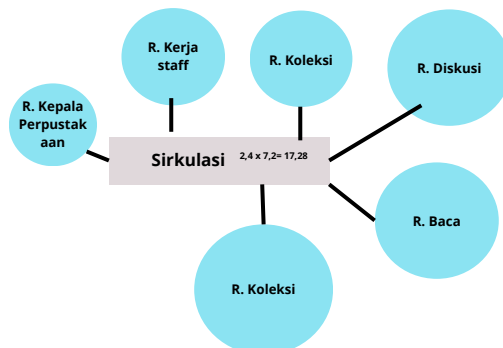
Kantin dan Toko



Unit Penitipan Balita



Perpustakaan



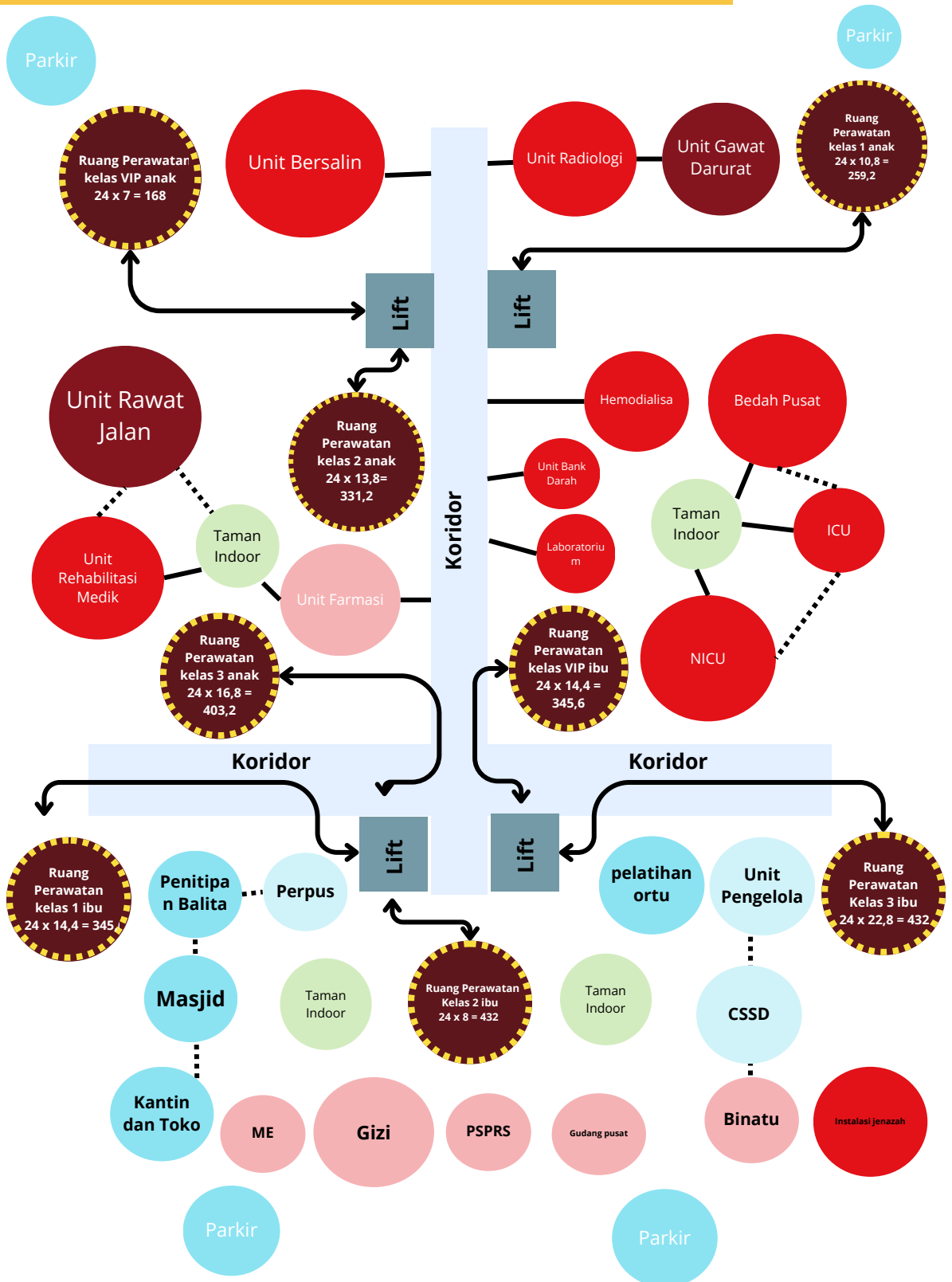
keterangan:

- Berhubungan langsung —————
- Berdekatan tidak terhubung langsung

Unit Musholla



2.3.3 Diagram Keterkaitan antar unit Fungsi / Zona



keterangan:

- Berhubungan langsung ———
- Berdekatan tidak terhubung langsung
- Berhubungan lantai 2 ↔



2.3.1 Hasil Perhitungan Besaran Ruang tiap unit

UNIT FUNGSI	JENIS RUANG	JUMLAH RUANG	Besaran Ruang m ²
Unit Pelayanan Medis			
	Unit Rawat Jalan	24	660 m ²
	Unit Rawat Inap	102	4.074 m ²
	Unit Gawat Darurat	39	335,3 m ²
Unit Penunjang Medis			
	Unit Bedah Pusat	15	400 m ²
	Unit Bersalin	43	768 m ²
	Unit Laboratorium	12	338 m ²
	Unit Bank Darah	11	81,64 m ²
	Unit Hemodialisa	14	326,5 m ²
	Unit Radiologi	23	417 m ²
	Unit Rehabilitasi Medik	28	341 m ²
	Unit Rawat Intensif (ICU)	14	146 m ²
	Unit Rawat Neonatus (NICU)	21	339 m ²
	Unit Instalasi Jenazah	20	261,56 m ²
Unit Penunjang Operasional			
	Unit Gizi / Dapur Pusat	15	377,78 m ²
	Unit Binatu	13	198,9 m ²
	Unit Gudang Pusat	18	18,6 m ²
	Unit Farmasi	18	479 m ²
	Unit Mekanikal Elektrikal	15	148,2 m ²
	Unit Pemeliharaan sarana dan prasarana RS	9	149,5 m ²
Pengelola			
	Administrasi	7	54,6 m ²
	Kantor Pengelola	22	249,6 m ²
	Unit CSSD	16	276,9 m ²
	Perpustakaan	22	226 m ²
Penunjang umum			
	Program pelatihan orang tua	8	150,8
	Kantin dan toko	38	311,35 m ²
	Penitipan Balita	10	224,9 m ²
	Musholla	17	326,3 m ²
	Parkir	11	1859 m ²
	Taman Indoor	3	414 m ²
	Koridor utama & lift ada 4	1	1.536 m ²
	Rooftop	2	896,8 m ²
TOTAL :			TOTAL : 16.178,43 m ²

Organisasi Ruang pada tapak

ZONA
TAMAN
OUTDOOR

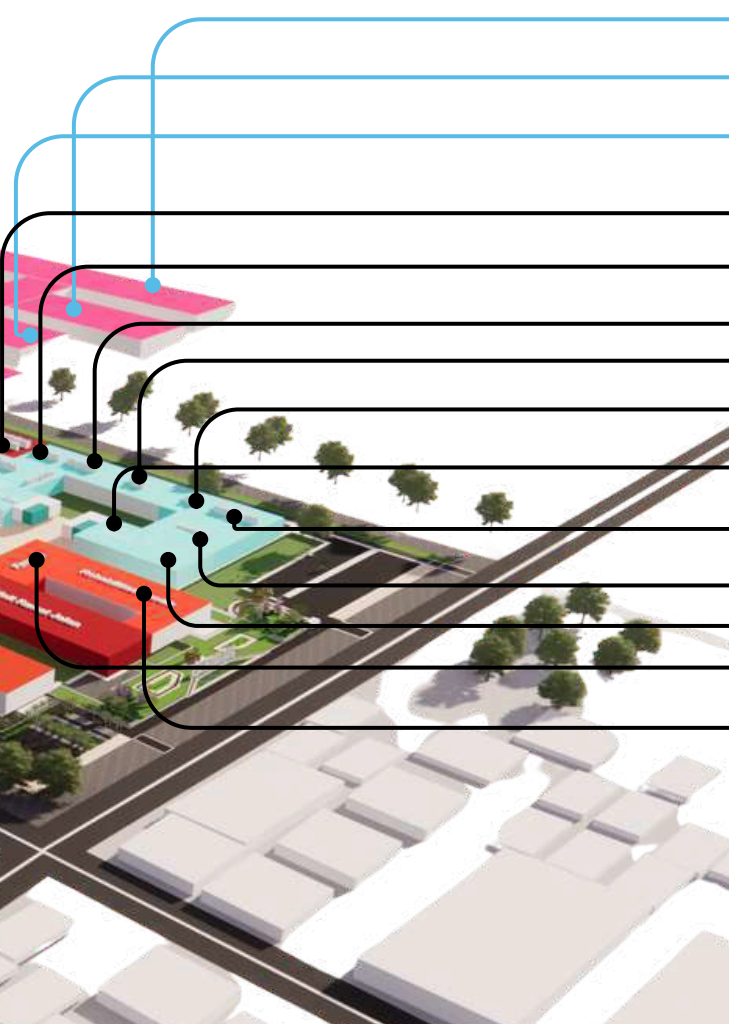
ZONA
PARKIR
1859 M2

- Instalasi Rawat Inap Ibu Kelas 3
- Instalasi Rawat Inap Ibu VIP
- Instalasi Rawat Inap Anak Kelas 1
- Instalasi Rawat Inap Anak Kelas 2
- Instalasi Rawat Inap Anak VIP
- Unit ICU
- Unit Bedah Pusat
- Unit NICU
- Unit Bank darah
- Unit Hemodialisa
- Unit Laboratorium
- Unit Gawat Darurat
- Unit Radiologi
- Unit Bersalin
- Lift ke lantai 2
- Unit Rawat Jalan
- Koridor utama

Total Luas lantai 1 (12,175 m2)

Total Luas lantai 2 (942 m2)

1. Instalasi Rawat Inap Anak VIP
2. Instalasi Rawat Inap Anak Kelas 1
3. Instalasi Rawat Inap Anak Kelas 2
4. Instalasi Rawat Inap Anak Kelas 3
5. Instalasi Rawat Inap Ibu VIP
6. Instalasi Rawat Inap Ibu kelas 1
7. Instalasi Rawat Inap Ibu kelas 2
8. Instalasi Rawat inap ibu kelas 3
9. Koridor dan lift



- Instalasi Rawat Inap Ibu kelas 1
- Instalasi Rawat Inap Ibu kelas 2
- Instalasi Rawat Inap Anak Kelas 3
- Unit Instalasi Jenazah 20
- Unit Binatu dan gudang pusat 19
- Unit PSPRS 18
- Unit Gizi 17
- Unit ME 16
- Perpustakaan 15
- Kantin dan toko 14
- Musholla 13
- Penitipan balita 12
- Farmasi 11
- Unit Rehabilitasi medik 10

ZONA
ROOFTOP
GARDEN
896,8 M2

ZONA
TAMAN
INDOOR
414 M2

Analisis Tapak

2.4.1 EVALUASI 1

Analisis Matahari

HEALTHY LIGHTING

- Penggunaan **Secondary Skin** untuk meminimalisir cahaya masuk pada area rawat inap

HYGIENE AND CLEAR

- Pendesainan Rooftop sisi timur dan barat mereduksi panas
- Penggunaan **Green wall** sebagai pereduksi panas & pendingin alami

HEALTHY LIGHTING

- Penggunaan **material Kaca tempered** bagian depan dan dengan warna chromatic pada rawat inap agar memaksimalkan pencahayaan alami.

HYGIENE AND CLEAR

- Perletakkan **vegetasi** jenis peneduh agar tidak terlalu panas pada sisi timur dan barat.

HEALTHY LIGHTING

- Desain tata massa bangunan memilih konsep "desain linear" atau "**desain horizontal**". agar pencahayaan maksimal, maka terdapat **perbedaan panjang massa**.

Analisis Angin

HYGIENE AND CLEAR

- Membat **Bukaan** yang mengarah ke Timur dan utara
- Menggunakan **Bukaan yang dinamis**

NOURISHING ALL THE SENSE & NATURE MATERIAL

- Menggunakan **jenis kayu surian** yang b harum pada unit rawat inap .
- Menggunakan **tanaman yang mengeluarkan bau wangi** pada taman Indoor

Analisis Aksesabilitas

- Drop off 1 pada UGD
- Drop off 2 pada Unit Bersalin
- Drop off 3 pada Unit Rawat Jalan
- Drop off 4 pada Lobby utama



ACCESIBLE ENVIRONMENT

Pembagian Drop Off menjadi empat agar lebih memudahkan pengunjung

ACCESIBLE ENVIRONMENT

Area parkir dibagi menjadi tiga agar lebih memudahkan pengunjung

- Parkir dokter dan staff medis
- Parkir Pasien bersalin dan rawat jalan, dan pengunjung
- Parkir Karyawan



Analisis Regulasi

- Luas Total Bangunan 16.178,43 m² dengan KDB 60% (**Sudah memenuhi ketentuan kdb**)
- Total RTH 17.700 m² (**Sudah memenuhi ketentuan RTH**)

- Luas Lahan : 5,9 Ha
- Garis Sempadan Jalan: 8 m
- KDB: 60%×59.000=35.400 m²
- GSJ : 8 M (Jalan Kolektor Primer)
- GSB : 3 m
- RTH: minimum=30%×59.000=17.700 m²

HYGIENE AND CLEAR

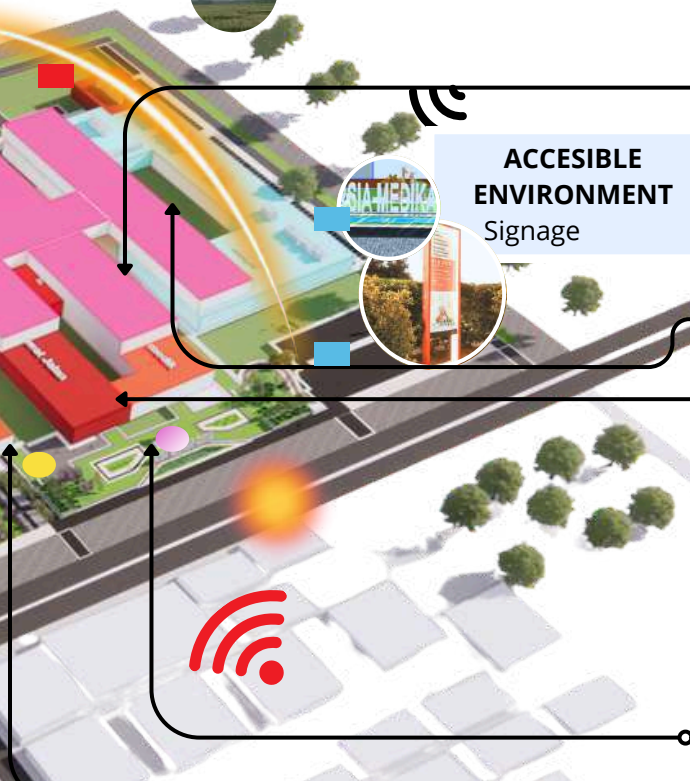
Pada area tiap **parkir digunakan tanaman pohon peneduh** pohon trembesi dan palem mengurangi paparan sinar matahari

Analisis View

CONNECTION TO NATURE

- Zona Pelayanan medis **dihadapkan kearah kawasan yang memiliki view alam**
- Membuat desain **taman Indoor dan outdoor** yang dapat terlihat oleh unit.
- Desain Rooftop** yang alami dan menyenangkan.

ACCESIBLE ENVIRONMENT Signage



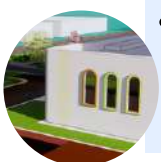
HYGIENE AND CLEAR

- Pemberian jarak** antara jalan raya dan bangunan rumah sakit 23 m serta pemberian vegetasi dan kolam untuk mengontrol suhu udara dan filter alami udara..

HYGIENE AND CLEAR

- Area Emergency didesain dengan **meminimalkan sistem penghawaan alami**, guna menjaga kesterilan.

erbau
parkan bau



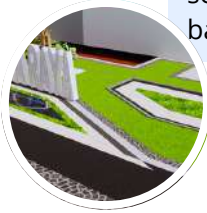
2.4.1 EVALUASI 2

Analisis Aksesabilitas



CONNECTION WITH NATURE

Penggunaan material pedestrian selain pada taman menggunakan grass blok sehingga aman untuk pejalan kaki dan di batasi oleh balok beton.



Analisis Kebisingan

HYGIENE AND CLEAR

Penggunaan Vegetasi yang dapat meredam kebisingan ditempatkan pada Garis Sempadan.



Analisis Angin



HYGIENE AND CLEAR

antar bangunan Rumah sakit dengan parkir terdapat **taman outdoor** pada sisi barat yang mengurangi paparan sinar matahari dan polusi asap kendaraan

atap limas dipilih karena atap limas lebih stabil dan mojosari rawan akan angin puting beliung



HYGIENE AND CLEAR

Meninggakan atap miring pada sisi utara untuk memasukkan udara karena menghadap jalan raya maka desain atap terdapat beton berpori



Analisis Hujan



HYGIENE AND CLEAR

Mendesain aliran air pada healing garden dengan memanfaatkan tensile structure untuk menampung air hujan.



1.

Vegetasi Peneduh dan pengarah aktif

- Angsana (Pterocarpus indicus)
- Flamboyan (Delonix regia)
- Janda Merana - Erythrina variegata
- Trembesi - Samanea saman
- Pucuk merah- Syzgium oleana

2.

Vegetasi Aromaterapi

- Kaca Piring - Epipremnum aureum
- Sedap Malam - Brugmansia suaveolens
- Kua Hua - Osmanthus fragrans
- Cestrum - Cestrum nocturnum

Analisis Vegetasi

3.

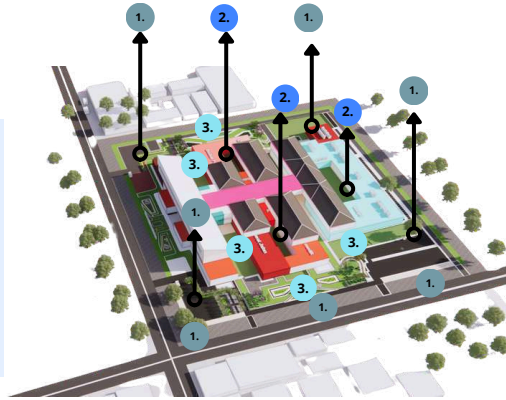
Vegetasi Estetika Dinamis

- Tabebuia - Tabebuia impetiginosa
- Bunga Asar - Mirabilis jalapa
- Kembang Merak - Caesalpinia pulcherrima
- Teratai- Nymphaea pubescens Willd.
- Bougenvillea

Menggunakan atap bermaterial aspal dan Panel Styrofoam yang dapat meredam suara dan menyerap panas

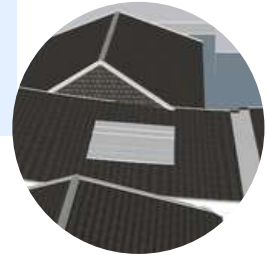
Vegetasi Rooftop

- Kaca Piring - Epipremnum aureum
- Sedap Malam - Brugmansia suaveolens
- Kua Hua - Osmanthus fragrans
- Cestrum - Cestrum nocturnum



Analisis Matahari

Penggunaan variasi atap untuk cahaya alami pada ruang rawat inap area tengah maka desain skylight pada atap tengah dan pada ruang rawat inap sisi barat agar merata



NOURISHING ALL THE SENSE

Penggunaan fountain pada taman indoor

untuk menciptakan air gemerik yang menenangkan pada healing garden diletakkan pada zona penunjang umum.

pengaturan lanskap dengan perbedaan ketinggian kontur tanah sehingga aliran air dapat menimbulkan sedikit arus.



Reduksi Stres:
Suara gemerik air



Analisis Bentuk



1

Bentuk awal bangunan disesuaikan perhitungan tiap unit dan disesuaikan dengan diagram bubble. Bentuk bangunan persegi memanjang meminimalisir keberadaan sudut $< 90^\circ$ yang menyebabkan penumpukan debu. Bangunan dipecah menjadi 6 massa dengan zona berbeda guna mempermudah sirkulasi.



2

Penambahan massa untuk zona rawat inap di lantai 2 yang membutuhkan ketenangan. juga didesain memanjang mengikuti massa dasar. perletakkan terdapat perbedaan panjang agar sirkulasi tidak terhalang



3

Atap dibentuk lengkung miring sebagai respon dari iklim tapak sekaligus sebagai fokus pandangan sekitar tapak agar bangunan tidak kaku serta perbedaan ketinggian pada zona Fungsi sekunder.



4

Atap dibentuk lengkung sebagai respon dari iklim tapak sekaligus sebagai fokus pandangan sekitar tapak agar bangunan tidak kaku, perbedaan ketinggian pada zona Fungsi sekunder. penambahan menara pada masjid dan pemecahan pada area kantin dan toko



5

Hasil akhir penmbahan fasad dan bentuk atap berdasarkan hasil analisis



2.8

Konsep Dasar

Dasar dari desain ini adalah menciptakan konsep bangunan yang mendukung proses pemulihan melalui interaksi positif antara elemen lingkungan. Dengan menghubungkan hubungan biologis antara pasien, keluarga, staf medis, dan alam, penerapan pendekatan Lingkungan Penyembuhan sangat berpengaruh dalam desain.

prinsip objek perancangan :

"Healing environments foster optimal health through positive energy."

LINGKUNGAN PENYEMBUHAN YANG SEHAT MEMBERIKAN ENERGI POSITIF YANG MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN

Prinsip Pendekatan :

Rute yang Mudah Diakses. **Perbedaan Zoning** disesuaikan kategori Pengguna



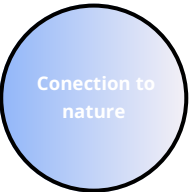
Pemberian sebuah **water fountain, vegetasi aroma terapi.**



Tiap Ruang perawatan pasien dirancang memiliki **bukaan jendela, Pocket garden**



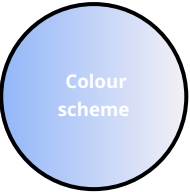
menghadirkan **vegetasi pada indoor** sedangkan outdoor guna mengoptimalkan visualisasi dari alam banyak menggunakan **kaca**



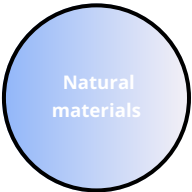
memilki pencahayaan alami dengan **skylight dan Void**



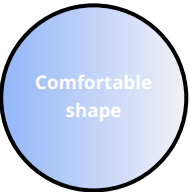
warna **Putih salju** digunakan di ruang perawatan untuk kesan steril dan terang. **Abu-abu** adalah warna netral yang elegan dan modern koridor **Cream** kesan hangat



material **kayu dan batu, Granit dan marmar**



Perabotan yang tumpul, sehingga keamanan anak-anak lebih terjamin, Design Interior dengan **Unsur lengkung.**



2.9 Konsep Tapak

1. penerapan prinsip Accessible environment :

Pembedaan Akses dan sirkulasi



Akses & Sirkulasi

- Drop off 1 pada UGD
- Drop off 2 pada Unit Bersalin
- Drop off 3 pada Unit Rawat Jalan
- Drop off 4 pada Lobby utama

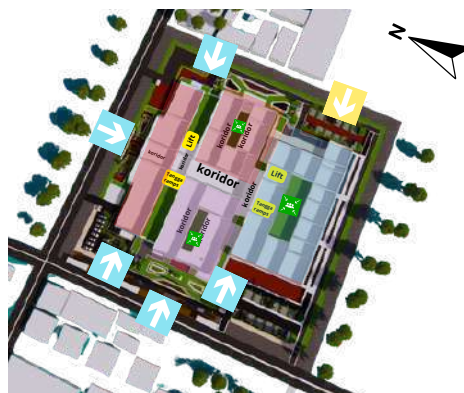


Pembagian Drop Off menjadi empat agar lebih memudahkan pengunjung dan sesuai dengan prinsip pendekatan '**Accesible Environment**'

- • Parkir dokter dan staff medis
- • Parkir Pasien bersalin dan rawat jalan, dan pengunjung
- • Parkir Karyawan

Area parkir dibagi menjadi tiga agar lebih memudahkan pengunjung dan sesuai dengan prinsip pendekatan '**Accesible Environment**'

Strategi pembedaan Zoning



Aksesibilitas dan Mobilitas:

Dengan desain memanjang, koridor dan jalur akses menjadi lebih efisien, memudahkan mobilitas pasien, staf medis, dan peralatan. Ini juga membantu dalam situasi darurat di mana akses cepat sangat penting.



Lift



- masuk pengunjung
- masuk servis



- Pelayanan medik
- Pelayanan penunjang medik
- Penunjang umum dan operasional

Pengaturan Ruang yang Efisien:

Desain ini memungkinkan pengaturan ruang yang lebih efisien, dengan unit-unit yang dikelompokkan berdasarkan fungsi dan kebutuhan.

Fleksibilitas Desain:

Desain memanjang memberikan fleksibilitas dalam penambahan atau perubahan ruang di masa depan.

2. penerapan prinsip Connection to nature :

Strategi vegetasi pada pola lanskap



Pada Area berwarna kuning menggunakan jenis vegetasi aromaterapi guna menstimulasi indera penciuman berikut jenis tanaman :

Pada Area Hijau menggunakan jenis tanaman yang mampu meredam kebisingan, peneduh, serta pengarah adapun jenis tanaman :



Healing Garden



Connection to nature

- Zona Pelayanan medis dihadapkan kearah kawasan yang memiliki view alam
- Membuat desain taman Indoor dan outdoor yang dapat terlihat oleh unit.
- Desain Rooftop yang alami dan menyenangkan.

3. penerapan prinsip Hygiene and clear :

Pemberian jarak antara jalan raya dan bangunan rumah sakit 23 m serta pemberian vegetasi dan kolam untuk mengontrol suhu udara dan filter alami udara..



3. penerapan prinsip Nourishing All the sense :

Stimulate walking track

Desain jalan pesedestarian didesain menarik menggunakan material alami prinsip **Natural materials**



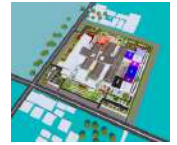
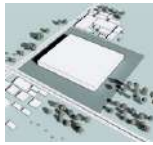
Pembeda antara jalan pedestrian dan kendaraan dibuat tekstur dan warna dan materialnya.

Stimulate Playground



Walking Track pada taman outdoor menggunakan material dan shade yang berbeda untuk menstimulasi indera penglihatan dan menambah kesan feminim.

Konsep Bentuk & tampilan bangunan



Desain tata massa bangunan memilih konsep "desain linear" atau "desain horizontal". agar pencahayaan maksimal, maka terdapat perbedaan panjang massa.

2. penerapan prinsip Natural materials :

Material Shading Device

- Wood panel outdoor berbahan pvc
- Timber Tube tahan terhadap air



Material Penutup Dinding

- ECP Panel seperti acian semen ekspos
- PU Stone menyerupai batu alam namun mudah dipasang dan mudah dibersihkan
- uPVC (Unplasticized Polyvinyl Chloride): Digunakan untuk dinding luar ruang kamar pasien dan ruang kerja.



Material Penutup Atap

- Genteng Aspal (Bitumen)



Skylight atap : Healthy Lighting



4. penerapan prinsip Healthy lighting:

Atap pada sisi barat diberikan skylight agar mendapat cahaya merata dengan teknologi VELUX ACTIVE dengan NETATMO menggunakan sensor pintar

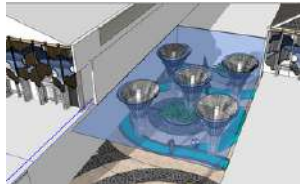
- Pada koridor rawat inap dibuat skylight
- Unit instalasi jenazah (skylight dak)
- Ruang rawat inap sisi barat

1. penerapan prinsip Nourishing All the sense :

Pendekatan Sensorik

pencahayaan alami dengan **material kaca** yang membuat pantulan cahaya, tampilan yang transparan dan terbuka, memungkinkan koneksi visual

Skylight pada taman indoor :
healthy Lighting



Gabungan Skylight dan tensile struktur yang menampung air hujan dan dapat mengalirkan udara. jadi tetap terlindungi

Bentuk Bangunan yang Organik: Menggunakan bentuk-bentuk organik seperti lengkungan, dapat menciptakan suasana yang lebih hangat dan bentuk lengkung juga dapat menciptakan rasa keterhubungan dengan alam.



Warna Chromatic dan Kaca iluminated pada instalasi rawat inap :
Scheme color



Menciptakan efek positif psikologi warna menggunakan **palet warna yang lembut** dan menenangkan pada fasad bangunan.

Green Wall



Rooftop

Rooftop menjadi view ruang rawat inap.



Rawat inap dengan bukaan yang lebar dan balkon

Double skin fasad

Mendesain unit tertentu yang memerlukan intensitas cahaya minim



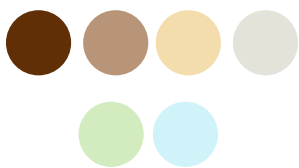
ICU
Radiologi
Laboratorium
Bedah Pusat
Ruang rawat inap Isolasi



2.9 Konsep Ruang

1. penerapan prinsip Colour scheme and theme:

Tema Ruang yang digunakan adalah **Modern minimalis yang homy**



Skema warna Nature-Inspired tone untuk

- unit rehabilitasi
- Unit Farmasi
- Unit ICU & NICU
- Unit Rawat Jalan
- unit Rawat inap ibu
- unit Bersalin



Skema warna Warna Playful and Cheerful tone untuk

- Unit Radiologi
- Unit Rawat Inap anak
- Unit penitipan anak
- Unit Perpustakaan



Skema warna Serenity in Blue untuk ruang fungsi medis privat.

- Laboratorium
- Ruang Operasi
- Bank Darah
- Area Fungsi Servis

Unit NICU



Ruang menggunakan pencahayaan buatan karena kerentanan bayi.

Unit Bedah Pusat



Dirancang dengan adanya bukaan dan kaca buram

Ruang Laboratorium



Ruang Laboratorium tidak membutuhkan cahaya berlebih maka menggunakan **pencahayaan buatan**

3. penerapan prinsip Hygiene and clear :

Unit Gawat Darurat



meminimalkan sistem penghawaan alami, guna menjaga kesterilan, pada ruang Emergency

Unit Radiologi



menghindari penggunaannya untuk mencegah kebocoran radiasi maka menggunakan pencahayaan dan penghawaan buatan



2. penerapan prinsip Healthy lighting:

Ruang rawat inap ibu



Ruang rawat inap ibu dirancang memiliki **bukaan jendela lebar.**

Unit Bersalin



menggunakan bukaan jendela agar mendapat pencahayaan alami dan udara alami

3. penerapan prinsip Hygiene and clear



material yang mudah dibersihkan dan tahan lama, seperti keramik dan vinyl.

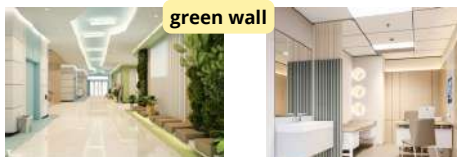
Unit Perpustakaan



Terdapat sudut baca khusus anak



Skylight



green wall

Ruang Tunggu Unit Rawat jalan dan ruang poli

Pada Unit Rawat Jalan pada tiap ruang spesialis disediakan tempat duduk.



Signage Floor

penandaan yang jelas untuk memudahkan navigasi di dalam rumah sakit, perbedaan warna lantai



Signage wall



Walpaper wall

wallpaper dinding memberikan kesan ceria serta sebagai penanda pengarah pengunjung.

4. penerapan prinsip Comfortable shape :

Ruang bermain/penitipan anak



Furniture yang didesain khusus dengan sudut tumpul agar tidak membahayakan anak.

Ruang Rehabilitasi



Skylight

Vegetasi

Ruang ini dirancang dengan menghadirkan unsur alam pada pocket garden sebagai relaksasi.



Ruang Tunggu area depan masing-masing ruang Poli dengan view ke taman outdoor



5. penerapan prinsip Connection to nature :

Aromatic Garden indoor



Gabungan Skylight dan tensile struktur yang menampung air hujan dan dapat mengalirkan udara, jadi tetap terlindungi

Sensorial Garden indoor



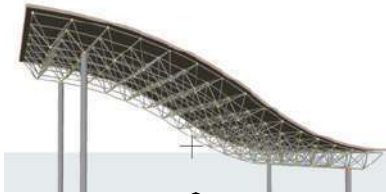
Rooftop Garden

Rooftop menjadi view ruang rawat inap.



2.9 Konsep Ruang

material baja ringan



Upper Structure
Material **dak beton**
sebagai elemen *sub structure* atap dak



Baja Ringan untuk atap miring dan limas



Mid structure

Material **beton bertulang** sebagai elemen *mid structure* memakai sitem Flat slab tidak menggunakan balok sebagai elemen struktural.

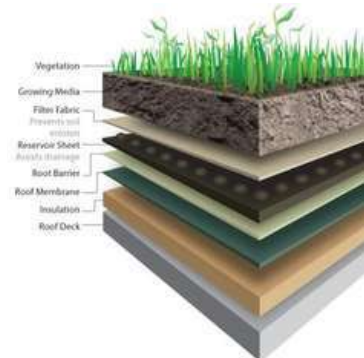


Sub Structure

Material **Footplate** Pondasi sebagai elemen *Sub structure*



● **Green roof**



2.9 Konsep Utilitas

4. penerapan prinsip Hygiene and clear pada sistem drainase



Mendesain aliran air pada healing garden dengan memanfaatkan **teknologi tensile structure** untuk menampung air hujan.

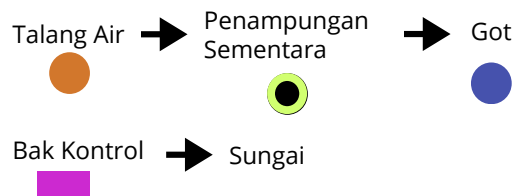


pengaturan lanskap dengan **perbedaan ketinggian kontur tanah** sehingga aliran air dapat menimbulkan sedikit arus.



Sistem Utilitas Air Hujan

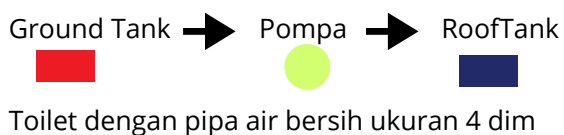
- Talang Air
- Pembuangan Sementara
- Aliran Air Hujan
- Penampungan Air Hujan



Sistem Utilitas Air Bersih

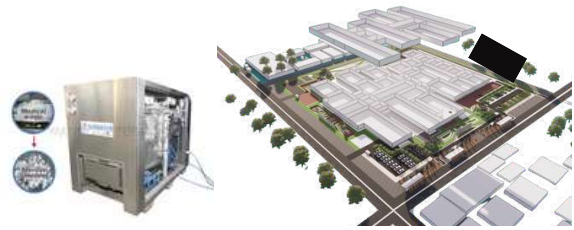
Sumber air bersih berasal dari sumur dan PDAM, terdapat ground tank sebagai cadangan air yang disalurkan menuju rooftank dengan sistem shaft.

- Pompa Air bersih
- Ground Tank
- Rooftank
- Aliran air bersih



Sistem Utilitas Limbah Medis

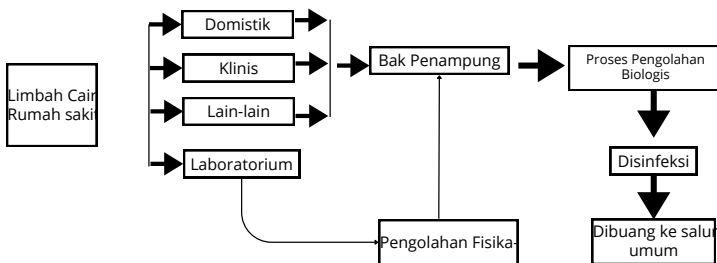
- Bak Kontrol
- Tempat Pembuangan Limbah Medis
- Aliran Limbah Medis



Pada sistem utilitas limbah medis menggunakan proses pengolahan limbah dengan proses fisika kimia agar dapat dibuang ke tempat atau saluran umum



Menggunakan Alat Insinerator: Membakar limbah medis pada suhu tinggi (800-1000°C)

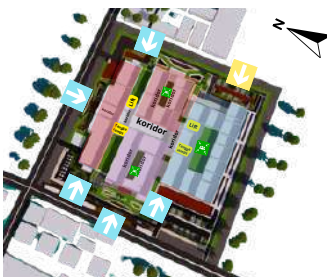


Sistem Utilitas Air Kebakaran

- Smoke Detector
- Jalur Distribusi
- Tandon



- Smoke Detector
- Jalur distribusi
- Tandon



- masuk pengunjung
- masuk servis
- Terdapat lorong dengan pintu keluar kesamping dan tangga darurat

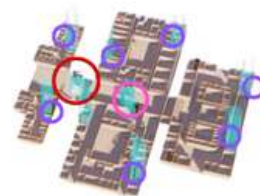
Sistem Utilitas Persampahan

- Sampah
- Sampah Pusat



Sistem Utilitas Penangkal petir

- Penangkal petir
- Bak Kontrol



Lift Rumah Sakit (Bed Lift)

Tangga Darurat:



Sistem Utilitas Air Bersih



Sumber air bersih berasal dari sumur dan PDAM, terdapat ground tank sebagai cadangan air yang disalurkan menuju rooftank dengan sistem shaft.

- Pompa Air bersih
- Ground Tank
- Rooftank
- Aliran air bersih

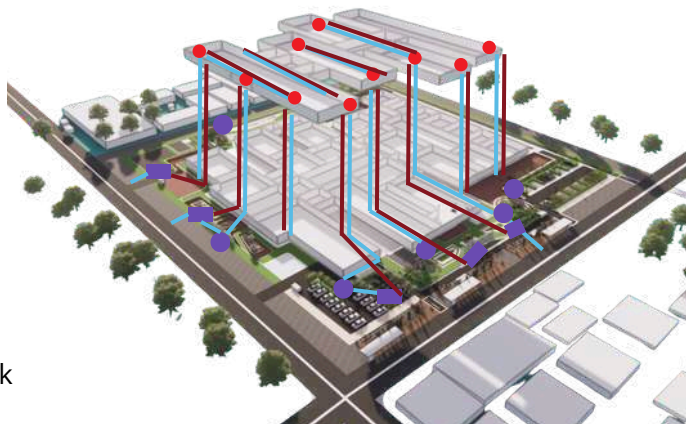
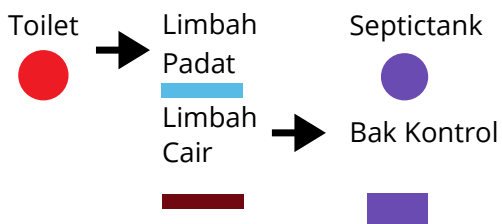
Ground Tank → Pompa → Rooftank



Toilet dengan pipa air bersih ukuran 4 dim

Sistem Utilitas Kotor

- SepticTank
- Toilet
- Bak Kontrol
- Aliran Limbah Padat
- Aliran Limbah Cair





3 KONSEP DAN PENGEMBANGAN PERANCANGAN

The background of the entire page is a photograph of a modern, multi-story building with a light-colored facade and numerous windows. A large, leafy green tree is in the foreground, partially obscuring the building. The sky is visible through the branches of the tree.

DAFTAR ISI

3.1 RANCANGAN TAPAK

**3.2 RANCANGAN RUANG
BANGUNAN**

**3.3 RANCANGAN BENTUK
SELUBUNG BANGUNAN**

**3.4 RANCANGAN INTERIOR
BANGUNAN**

**3.5 RANCANGAN SISTEM
STRUKTUR BANGUNAN**

**3.6 RANCANGAN SISTEM
UTILITAS BANGUNAN**

**3.7 RANCANGAN DETAIL
ARSITEKTUR BANGUNAN**

Rancangan Tapak kawasan

Penerapan konsep Accessible Environment

Sirkulasi yang Efisien dan tidak membingungkan pengguna maka entrance, exit, drop off, parkir area dan jalur kendaraan dibuat berbeda.

Entrance

Entrance hanya ada 1 namun dibuat dengan 2 jalur berbeda pengguna :

- Jalur Ambulans: yang langsung menuju Unit Gawat Darurat (UGD) dan ke unit jenazah.
- Jalur Kendaraan pengunjung
- Jalur Kendaraan staff / karyawan
- Jalur Kendaraan Logistik



Gate Entrance Minimalis

Parkir

1. Parkir pengunjung Unit rawat jalan
2. Parkir pengunjung Rawat Inap
3. Parkir pengunjung rehabilitasi medik
4. Parkir staff / karyawan
5. Parkir Ambulance
6. Parkir kendaraan sampah



Parkir dekat dengan sitting area



Parkir dekat dengan UGD



Drop off

Perletakan dropoff yang efisien

Drop Off 1 utama langsung ke lobby utama dan UGD

Drop Off 2 untuk pasien Rawat Jalan

Drop Off 3 untuk barang logistik linen dan bahan makanan

Drop off 4 untuk logistik obat medis

Exit

Exit Kendaraan jadi 1 jalur pada sisi barat untuk pengguna:

- Jalur Ambulans jenazah
- Jalur Kendaraan pengunjung
- Jalur Kendaraan staff / karyawan
- Jalur Kendaraan Logistik

Exit Kendaraan 2 khusus jalur Ambulance UGD berada di sisi timur



Sirkulasi putar balik

Sirkulasi kendaraan dibuat 2 arah



Perletakan parkir berdekatan dengan bangunan sehingga mudah dijangkau

Drop off ramp landai





Penerapan konsep Connection with Nature pada tapak



TAMAN TERAPEUTIK



TAMAN SENSORIK



TAMAN SENSORIK



TAMAN TERAPEUTIK

🌿 Taman Sensorik (Sensory Garden)

Pengertian:

Taman sensorik adalah taman yang dirancang untuk merangsang kelima indera manusia—penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan pengecap. Biasanya digunakan untuk anak-anak, lansia, atau individu dengan kebutuhan khusus seperti autisme atau demensia.

Tujuan:

- Menstimulasi dan melatih sensorik
- Meningkatkan fokus, ketenangan, dan kenyamanan
- Membantu terapi untuk anak-anak dengan gangguan tumbuh kembang

🌸 Taman Terapeutik (Therapeutic Garden)

Pengertian:

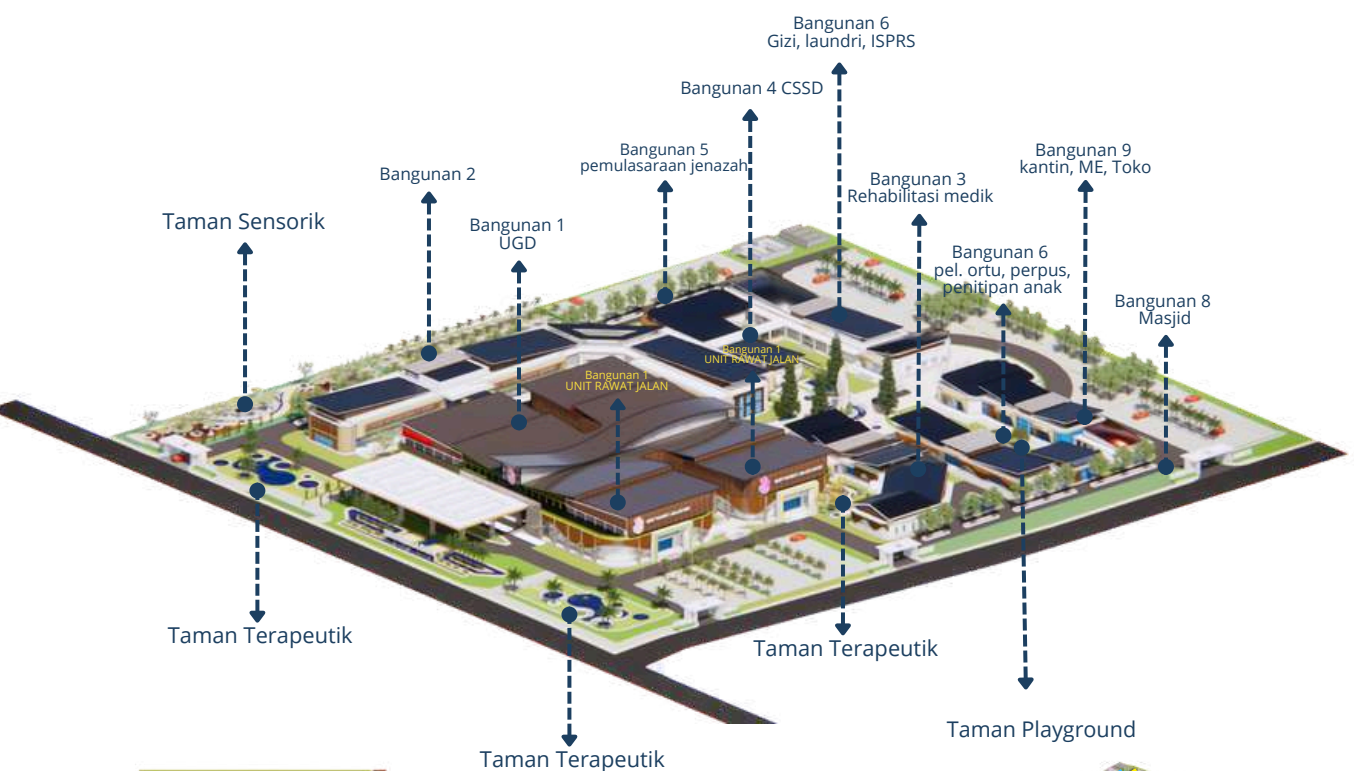
Taman terapeutik adalah ruang terbuka hijau yang dirancang secara khusus untuk mendukung proses penyembuhan fisik, mental, dan emosional. Banyak ditemukan di rumah sakit, panti wreda, atau pusat rehabilitasi

Tujuan:

- Menyediakan suasana damai untuk pasien, keluarga, dan tenaga medis
- Mengurangi stres, kecemasan, dan tekanan darah
- Membantu proses pemulihan pasca-operasi atau terapi



Penerapan konsep Accessible Environment



ZONASI

- Zona Pelayanan fungsi Medis
- Zona Penunjang Medis
- Zona penunjang operasional
- Zona penunjang umum / servis



HEALTHY LIGHTING

- Desain tata massa bangunan memilih konsep "desain linear" atau **"desain horizontal"**. agar pencahayaan maksimal, maka penataan **dibagi menjadi 9 massa bangunan**.



Entrance masuk pengunjung, petugas, servis, ambulance



Jalur putar balik turning pool

ACCESIBLE ENVIRONMENT

- Jalur yang dibedakan antar pengunjung rumah sakit, darurat, dan servis akan mempermudah akses bagi pengguna.

AKSES DAN SIRKULASI

- Akses medis
- Akses Rumah sakit dan publik
- Akses penunjang rumah sakit dan servis



Jalur Pedetrian



Area parkir luas dan teduh

Tata Letak Bangunan dan urgensinya

Penerapan konsep Accessible Environment

Tata Letak disesuaikan dengan Zona fungsi



Fungsi penunjang Operasional

- menghadapkan setiap bangunan menghadap pemandangan taman dan view site sekitar
- 1 jalur untuk penunjang operasional yaitu ditengah



- Bangunan dengan fungsi servis diletakkan paling belakang, fungsi penunjang pada sisi tengah

Fungsi medis



Fungsi penunjang medis

- bangunan rehabilitasi medik diletakkan berdekatan dengan unit rawat jalan karena diperuntukkan untuk pasien yang menjalani rawat jalan.
- Bangunan utama untuk unit rawat jalan ibu dan anak dalam 1 bangunan namun dengan pemecah ditengah. agar dapat langsung diakses dari sisi barat.
- UGD diletakkan didepan, lobby ditengah pada bangunan utama
- Unit Rawat Inap diletakkan sisi timur agar memperoleh cahaya matahari yang sehat.

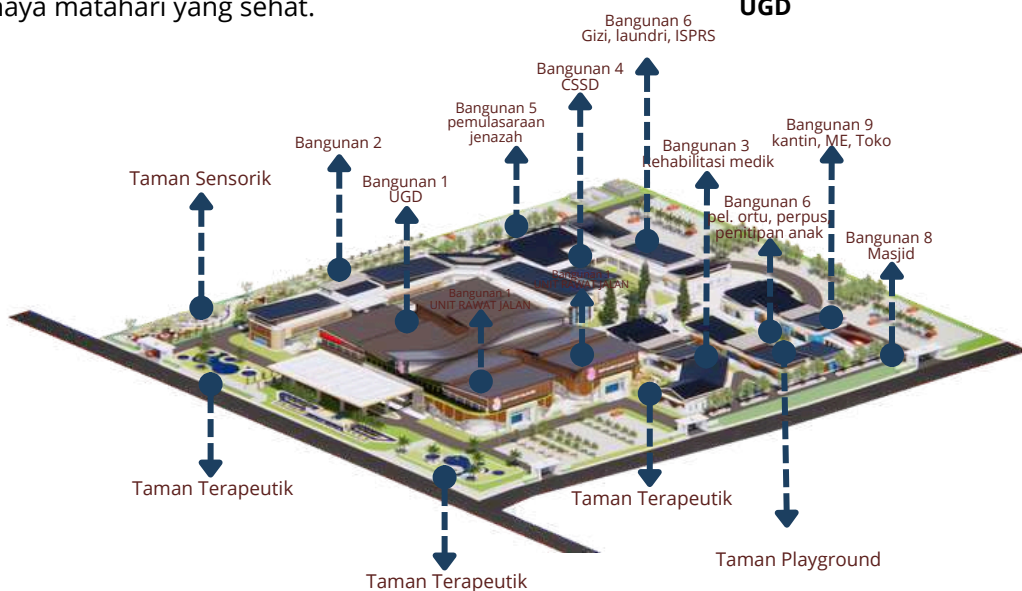
Rehabilitasi medik



Unit Rawat Jalan



UGD



View dan Landskap taman

Penerapan Connection with nature

Tata Letak disesuaikan dengan Zona fungsi

VIEW OUT



CONNECTION TO NATURE

- pembagian massa bangunan memberikan kehadiran view taman di sekeliling dan tengah massa bangunan, taman sebagai penghubung antar bangunan.
- Desain taman berpola lengkung merupakan keseimbangan antar Balance with Nature ibarat aliran sungai menghadirkan beberapa kolam pada area tapak yang menenangkan, membantu mengurangi stres, meningkatkan relaksasi.

HYGIENE AND CLEAR

- pemecahan massa bangunan akan memaksimalkan udara dan sinar matahari yang masuk pada bangunan dapat optimal.



Penerapan konsep Connection with Nature pada lanskap kawasan

Ruang Terbuka Hijau: membuat jarak antara jalan dengan bangunan dengan membuat taman atau area hijau

Comfortable shape



- Bangku taman desain organik dan meliuk alami.



- Kanopi



- bangku menyatu dengan kanopi



- **Taman Playground:** Menyediakan area bermain anak-anak atau zona duduk yang nyaman.

Hygiene and clear :

Pemberian jarak antara jalan raya dan bangunan rumah sakit 23 m serta pemberian vegetasi dan kolam untuk mengontrol suhu udara dan filter alami udara..

Olfaktori (Indra Penciuman) :

Aromatic vegetation

- Gardenia
- Jasmine
- rose
- Lavender

peneduh vegetasi :

- Streblus asper
- Bougenville
- tabebuaya
- Ketapang kencana



Auditori :

Fountain



Taktil (Sentuhan):

Stimulate walking track



- **Taman Sensorik:** Menggunakan berbagai elemen yang merangsang indra, seperti suara air, tekstur tanaman, dan warna-warna cerah.



- **Taman Terapeutik:** Dirancang khusus untuk mendukung proses penyembuhan dengan elemen yang menenangkan seperti tanaman aromatik, jalan setapak, dan fitur air.



Visual

Pola taman melengkung

Patung



Grass Blok



3.2

Rancangan Ruang Bangunan

Penerapan prinsip Hygiene and clear :

LEGENDA:	1. BANGUNAN 1:
LANTAI 1:	
	• UNIT ADMINISTRASI
	• UNIT RAWAT INAP
	• UNIT RAWAT JALAN IBU
	• UNIT RAWAT JALAN ANAK
	• UNIT FARMASI
	• UNIT RADIOLOGI
	• UNIT LABORATORIUM
LANTAI 2:	
	• UNIT BERSALIN
	• UNIT BEDAH SENTRAL
	• UNIT HEMODIALISA
	• UNIT ICU, NICU, PICU
	• UNIT PENGELOLA
2. BANGUNAN 2	
LANTAI 1:	
	• RAWAT INAP ANAK
LANTAI 2:	
	• RAWAT INAP IBU
3. BANGUNAN 3	
	• UNIT REHABILITASI MEDIK
4. BANGUNAN 4	
	• UNIT CSSD
5. BANGUNAN 5	
	• UNIT PEMULASARAAN JENAZAH
6. BANGUNAN 6	
	• UNIT LAUNDRI
	• UNIT GIZI
	• UNIT ISPRS
	• GUDANG PUSAT
7. BANGUNAN 7	
	• UNIT PELATIHAN ORANG TUA
	• UNIT PERPUSTAKAAN
	• UNIT PENITIPAN ANAK
8. BANGUNAN 8	
	• UNIT MASJID
9. BANGUNAN 9	
	• MEKANIKAL ELEKTRIKAL
	• KANTIN
	• TOKO
10. BANGUNAN 10	
	• IPAL
	• PENGOLAHAN LIMBAH



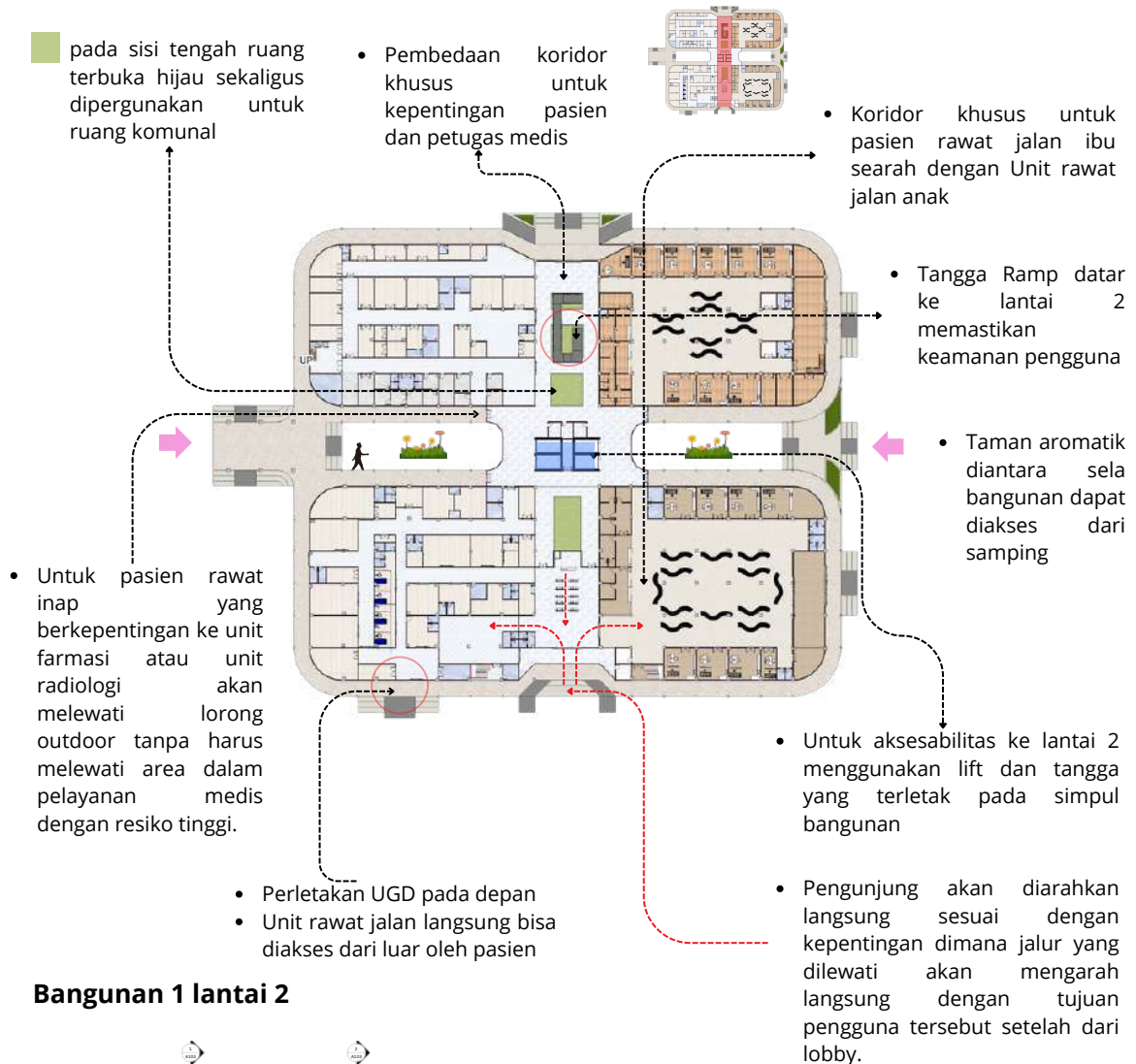
KETERANGAN DROP OFF	KETERANGAN PARKIR	KETERANGAN SIRKULASI
1. DROP OFF PASIEN UGD	1. PARKIR PENGUNJUNG UGD DAN RAWAT INAP	1. JALUR MASUK STAFF DAN PENGUNJUNG, SERVIS, JALUR MASUK AMBULAN
2. DROP OFF PASIEN RAWAT JALAN	2. PARKIR AMBULAN	2. JALUR KELUAR STAFF, PENGUNJUNG, SERVIS
3. DROP OFF AREA SERVIS	3. PARKIR PASIEN RAWAT JALAN	3. JALUR KELUAR PASIEN RAWAT JALAN
4. DROP OFF JENAZAH	4. PARKIR STAFF DAN KARYAWAN	4. JALUR KELUAR AMBULAN

- Kemudahan jangkauan akses bagi pasien Unit Rawat Jalan yang akan ke unit rehabilitasi medik karena perletakkan Unit rehabilitasi dan Unit rawat jalan yang berdekatan.
- Pengolahan Limbah Medis
Perletakkan dibelakang yang memang khusus.
- Pembedaan Zona jelas namun cepat diakses karena sudah disesuaikan dengan aktivitas sirkulasi pengguna berdasarkan fungsi zona rumah sakit.



Desain ruang Bangunan Bebas Sudut Mati Bangunan 1 lantai 1

mengacu pada rancangan ruang yang menghindari area tak terjangkau, sempit



Bangunan 1 lantai 2



3.3 Rancangan Bentuk dan Selubung Bangunan

Bentuk bangunan kombinasi lengkung dan lurus Comfortable Shape

- **Kenyamanan Psikologis:** Bentuk lengkung lebih lembut dan ramah dibandingkan bentuk tajam atau kotak. Ini dapat membantu mengurangi stres dan menciptakan lingkungan yang lebih menenangkan



Natural Material

- **Timber Louver** berupa kisi-kisi kayu untuk sahading device Mengurangi panas berlebih di dalam ruangan sekaligus tetap mendukung sirkulasi udara dan pencahayaan alami.



Nourishing senses

- **Kayu cendana alami** memberi kesan hangat, natural, dan menenangkan, mendukung suasana ruang rawat inap yang lebih segar dan harum.



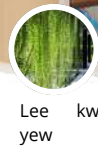
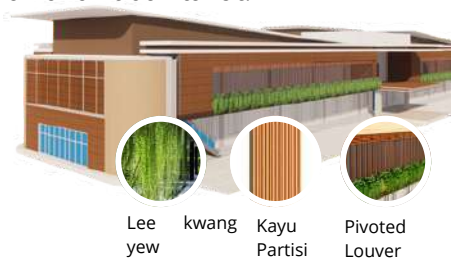
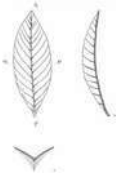
- **Privasi:** Kisi-kisi memberikan privasi tanpa membuat kamar terasa tertutup, menjaga kenyamanan pasien dari pandangan luar atau dari kamar sebelah.

- **Fleksibilitas Ruang:** Bentuk lengkung memungkinkan fleksibilitas dalam tata letak ruang, membantu menciptakan aliran gerak yang lebih lancar dan efisien di dalam bangunan.

Connection with nature



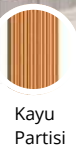
- **Estetika dan Harmoni:** Bentuk lengkung memberikan kesan yang lebih alami dan organik, agar lebih rileks dan anak-anak tidak takut.



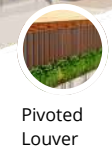
Lee yew



kwang



Kayu Partisi



Pivoted Louver

Healthy Lighting

- **Desain Balkon:** pada rawat inap khusus yang hanya dapat diakses dari unit kamar pasien, bermaterial kayu.





Colour Scheme prinsip



Makna & Nuansa dominan coklat

- Mewakili ketenangan, kestabilan, dan kehangatan.
- Merujuk pada warna tanah dan kayu, yang menimbulkan kesan natural dan membumi.



- **Colour scheme:** Desain Menambahkan siluet garis warna hijau, kuning dan putih pada bangunan. agar membuat bangunan nampak lebih ceria namun tetap kalem dan homy



Aksen Siluet: Hijau dan Kuning pada List Ceiling

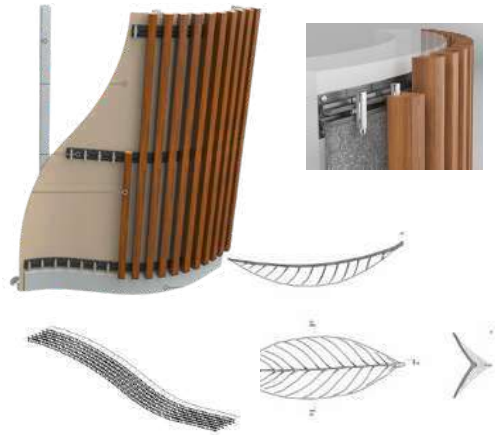
✓ Hijau:

Melambangkan kesegaran, harapan, dan kesehatan. Dalam konteks RSIA, hijau menegaskan kesan kesuburan dan pertumbuhan anak. Penempatannya di list ceiling memberi efek visual yang menenangkan tanpa mendominasi ruangan.

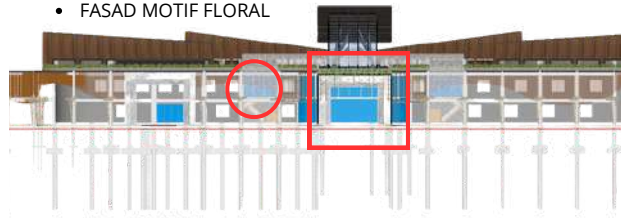
✓ Kuning:

Mewakili kebahagiaan, energi positif, dan kehangatan. Efektif membangkitkan semangat.

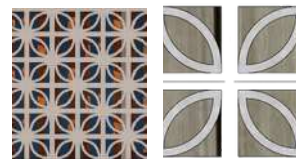
Natural Material



- FASAD MOTIF FLORAL



- Batu GRC (Glassfiber Reinforced Cement) FRAME ENTERANCE



3.4

Rancangan Interior Bangunan

penerapan prinsip Colour scheme and theme:

Kamar ibu tipe VIP



Kamar ibu tipe kelas 1



Kamar ibu tipe kelas 2



Kamar ibu tipe kelas 3



SOFT TONE

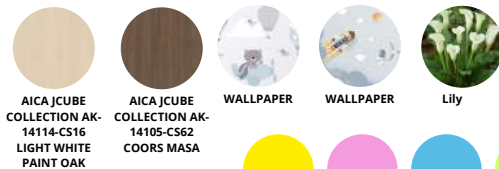
1. Biru Muda (Baby Blue)
 - Makna: Ketenangan, kedamaian, stabilitas emosional.
2. Hijau Mint
 - Makna: Kesegaran, keseimbangan, penyembuhan.
3. Lavender
 - Makna: Kelembutan, spiritualitas, ketenangan batin.
4. Peach
 - Makna: Kehangatan, keramahan, keibuan.



Penerapan Natural Materials



penerapan prinsip Natural materials :



Skema warna Warna Playful and Cheerful tone untuk

- Unit Radiologi
- Unit Rawat Inap anak
- Unit penitipan anak
- Unit Perpustakaan

Kamar anak tipe VIP



Kamar anak tipe Kelas 1



Kamar anak tipe Kelas 2



Material yang Mudah Dibersihkan

- **Lantai Vinyl Anti-Bakteri:** Material ini tahan terhadap noda, mudah dibersihkan, dan memiliki sifat anti-bakteri, sehingga cocok untuk ruang operasi atau kamar pasien
- **Keramik:** Lantai keramik tahan air, tidak menyerap noda
- **Kaca Tempered:** Digunakan untuk dinding atau partisi
- **Cat Anti-Mikroba:** mengandung bahan yang mencegah pertumbuhan mikroorganisme, ideal untuk dinding

Kamar anak tipe Kelas 3



RUANG PLAYGROUND



3.4

Rancangan Interior Bangunan

UNIT GAWAT DARURAT



Penerapan Hygiene and Clear

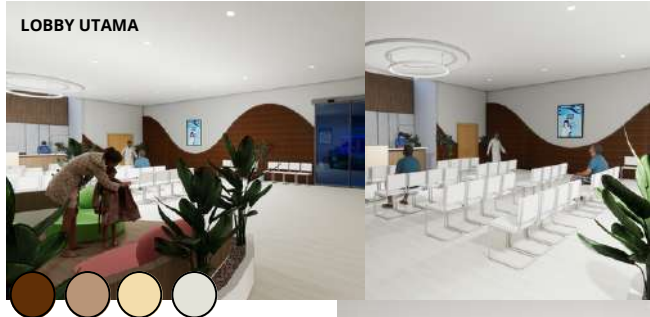
- Putih Menenangkan mata dan membantu pemulihan visual dari paparan warna merah (darah).
- Biru Muda (Light Blue / Sky Blue): Warna ruang bedah: memberi kesan tenang, profesional, dan higienis.



VIEW DARI DALAM BALKON RAWAT INAP



LOBBY UTAMA



Penerapan Natural Materials

MODERN MINIMALIS TONE

Tema Ruang yang digunakan adalah Modern minimalis yang homy pada ruang lobby dan administrasi, ruang tunggu.

Connection with nature



PHILODENDRON
XANADU



ROUND STOOL CHAIR



CEILING GYPSUM FINISHING
CAT DULUX WARNA SNOW
WHITE / CODE COTTON BREEZE



AICA JCUBE
COLLECTION AK-14097-
CS16 MEDIUM BROWN
ASH



DULUX EASY CLEAN ANTI VIRAL
2,5 LITER TICKLED PINK



AICA JCUBE - PURECORE
COLLECTION AKW-14165-KM
GLOSSY PURE WHITE NEBURA



AICA Jcube Collection AK-
14001-CS21 Gray Artisan Oak

Penerapan Colour Scheme



Skema warna Serenity in Blue untuk ruang fungsi medis privat.

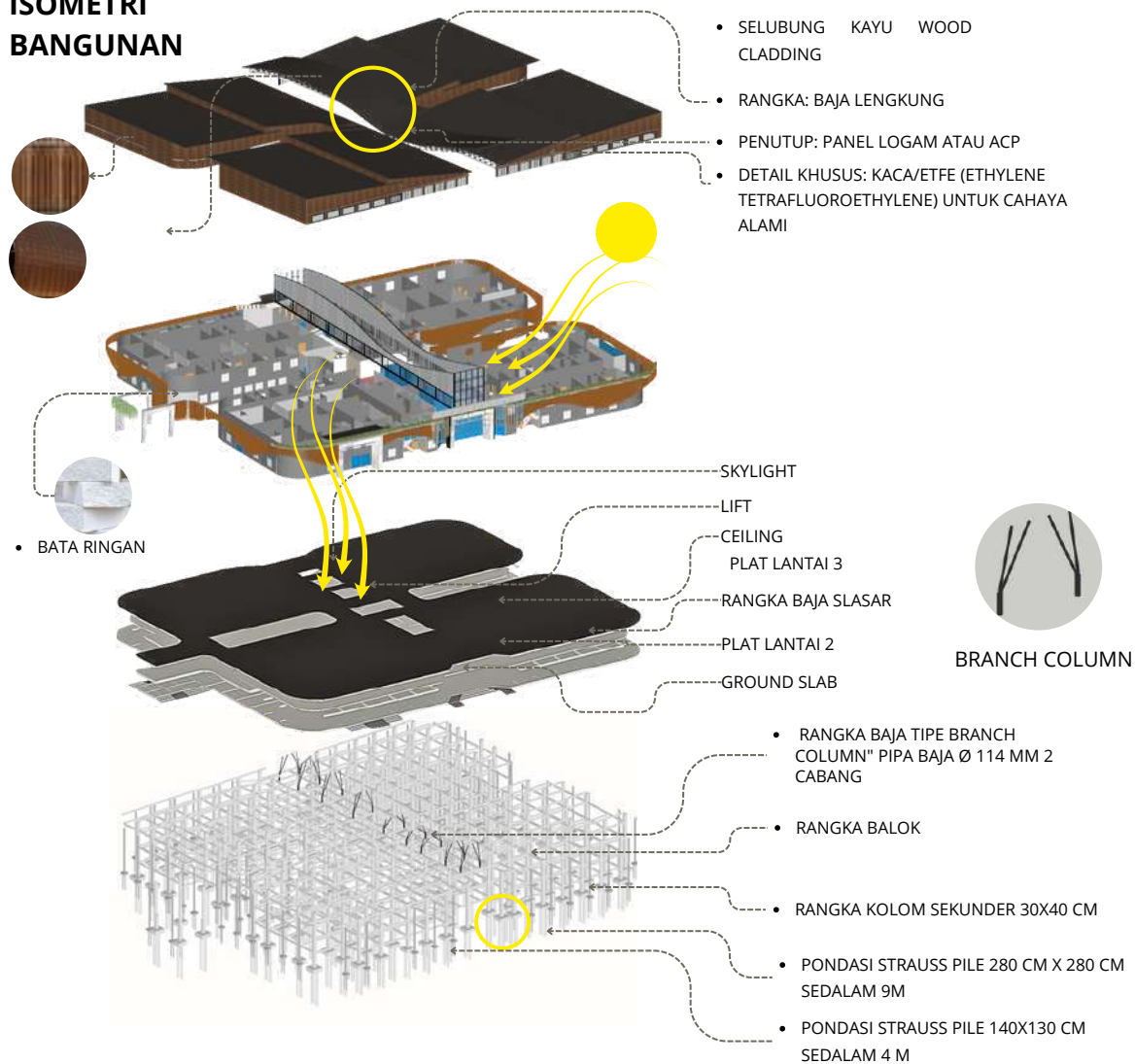
- Unit Gawat Darurat
- Laboratorium
- Ruang Operasi
- Bank Darah
- Area Fungsi Servis



UNIT RADIOLOGI

Rancangan Struktur Bangunan

ISOMETRI BANGUNAN

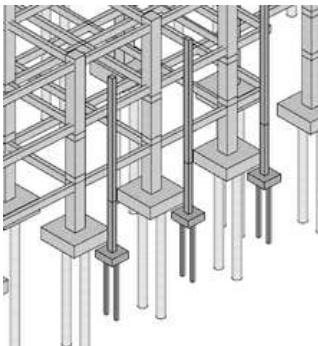


• PONDASI STRAUSS PILE UNTUK BANGUNAN 1 DAN 2

pondasi ini cocok karena lokasi RSIA berada di daerah dengan tanah menengah tidak terlalu keras sehingga perlu pondasi dalam. kedalaman pondasi strauss pile kolom utama adalah 9 meter. kolom sekunder 4 meter.

• STRUKTUR KOLOM

▢ Spesifikasi Awal: Grid kolom: 6 m x 6 m (artinya jarak antar kolom 6 meter ke dua arah) Dimensi kolom utama: 80 cm x 80 cm. Material: beton bertulang Tinggi lantai: 4 meter



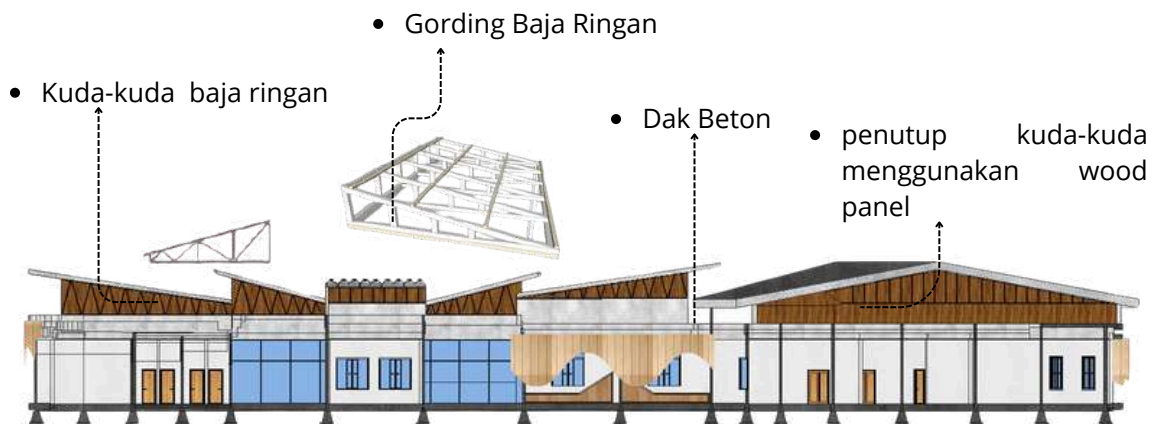
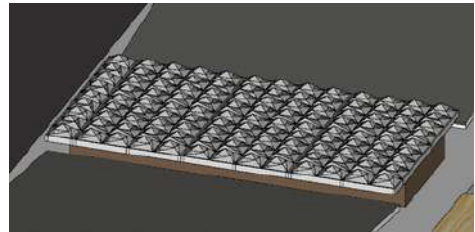


PONDASI BATU KALI BANGUNAN 1 LANTAI

- Tanah keras dangkal pada kedalaman sekitar 80–120 cm, pondasi batu kali bisa digunakan dengan aman.
- Beban bangunan ringan-sedang
Jika struktur tidak menggunakan peralatan berat maka pondasi batu kali bisa mencukupi.
- Bangunan tidak terlalu luas
Untuk RSIA skala kecil atau menengah yang tidak menampung terlalu banyak pasien, ini dapat dipertimbangkan.

SKYLIGHT KANOPI

Skylight kanopi elemen bangunan berupa atap tembus cahaya berbahan polycarbonate, atau material transparan lainnya) yang dipasang pada kanopi—yakni struktur atap tambahan di luar bangunan.



STRUKTUR ATAP MIRING KOMBINASI

Struktur atap miring yang dirancang dengan kemiringan 15 derajat (slope) untuk mengalirkan air hujan, menambah estetika bangunan, dan memberikan ruang sirkulasi udara. karena sangat efektif dalam mengalirkan air dan mengurangi risiko kebocoran.

Atap miring ke samping menyesuaikan dengan arah angin yang datang.

ATAP DAK BETON PADA SISI TENGAH

menyesuaikan bentuk bangunan yang asimetris.

PENUTUP DINDING KACA

Kaca tempered + Low-E Kaca Tempered

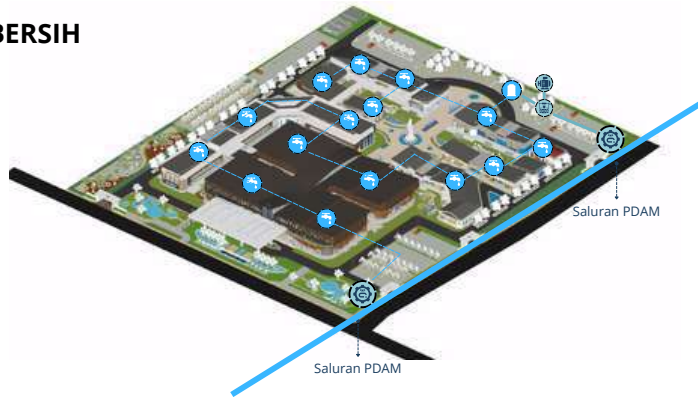
- Kaca yang dipanaskan hingga suhu $\pm 650^{\circ}\text{C}$ lalu didinginkan cepat (quenching).
- Hasilnya: 4–5x lebih kuat dari kaca biasa.
- Jika pecah, akan retak menjadi butiran kecil tumpul, tidak tajam

DINDING BATA RINGAN

Menjaga suhu ruang tetap stabil → mendukung efisiensi AC. Mempercepat waktu konstruksi & mengurangi beban struktur bangunan. Tidak berjamur/anti serangga Sangat cocok untuk area bersih dan steril.

Rancangan Sistem Utilitas Bangunan

INSTALASI AIR BERSIH



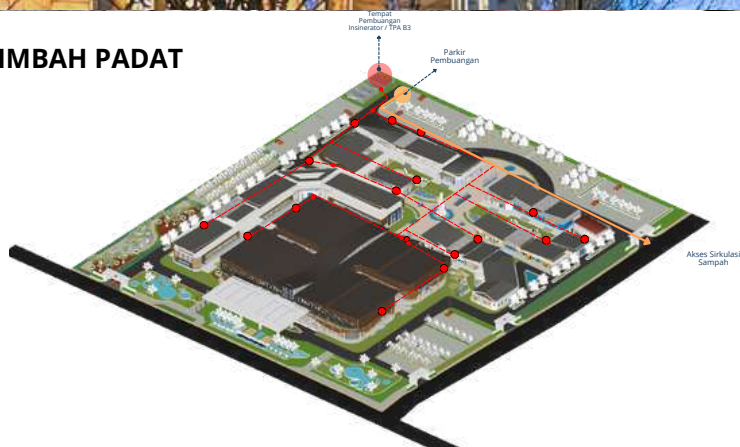
Penjelasan Skema Utilitas Air Bersih

Alur Sistem Distribusi Air Bersih:

1. Sumber Utama: Saluran PDAM
 - Air bersih disuplai langsung dari jaringan PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum).
 - PDAM menjadi sumber air primer untuk seluruh bangunan/kawasan.
2. Sumur (opsional, cadangan atau tambahan)
 - Digunakan sebagai sumber air alternatif jika suplai PDAM tidak mencukupi atau darurat.
 - Biasanya perlu pengolahan tambahan (filter, desinfeksi).
3. Ground Water Tank (Tangki Bawah)
 - Berfungsi sebagai penampungan awal air bersih dari PDAM dan/atau sumur.
 - Menyediakan cadangan air dan mengatur tekanan distribusi.
 - Diletakkan di bawah tanah (ground level), kapasitas disesuaikan kebutuhan harian.
4. Pompa Air
 - Pompa digunakan untuk menyalurkan air dari tangki bawah ke saluran distribusi.
 - Bisa menuju tangki atas (rooftank) atau langsung ke pipa distribusi horizontal.
5. Saluran Air (Distribusi Internal)
 - Menyalurkan air ke berbagai titik pemakaian di seluruh kawasan:
 - Bangunan utama
 - Gedung rawat inap
 - Laboratorium
 - Toilet
 - Dapur
 - Area publik
 - Menggunakan sistem pipa tertanam (biasanya HDPE/PPR food grade).



INSTALASI LIMBAH PADAT



KETERANGAN:

- Akses Truk Sampah
- Akses Pengumpulan oleh petugas
- Tempat Pembuangan Insinerator / TPA B3

Sumber Limbah (Ruang Perawatan / Laboratorium / Bedah / Farmasi / Radiologi)



Pemilahan Limbah Sesuai Jenis (Kode Warna: Merah, Kuning, Putih, Hitam, dll)



Pengumpulan oleh Petugas → Menggunakan Troli Khusus & Jalur Khusus



Penyimpanan Sementara di TPS Limbah B3 Rumah Sakit



Pengolahan Limbah (Tergantung Jenis):

- Limbah Infeksius → Insinerator / Autoklaf
- Limbah Patologis → Insinerasi / Penguburan Khusus
- Limbah Tajam → Dirusak → Dikemas → Diserahkan ke Pihak Ketiga
- Limbah Kimia/Farmasi → Dikirim ke Pengolah Limbah B3
- Limbah Radioaktif → Penyimpanan Aman → Dikirim ke BATAN
- Limbah Umum → Dibuang ke TPA Kota



Pengangkutan Eksternal oleh Pihak Ketiga Berizin (dengan Manifest Limbah B3)



Pemusnahan/Pembuangan Akhir (Insinerator Terpusat / Landfill B3 / BATAN / TPA)

Sistem Pengolahan Limbah Padat:

Pemilahan Jenis Limbah Padat

Unit Ruang ID	Produk Limbah
Instalasi Rawat Inap	Akt. Sunkir, Tabung Infus, Kasa, Katalase, Sarung Tangan, Masker, Bungkus/Botol Obat
Instalasi Rawat Jalan	Akt. Sunkir, Tabung Infus, Kasa, Katalase, Sarung Tangan, Masker, Bungkus/Botol Obat
ICU	Akt. Sunkir, Tabung Infus, Kasa, Katalase, Sarung Tangan, Masker, Bungkus/Botol Obat, Kantong Darah
Instalasi Bedah	Akt. Sunkir, Tabung Infus, Kasa, Katalase, Sarung Tangan, Masker, Bungkus/Botol Obat, Pakaian Bedah, Jaringan Tubuh, Kantong Darah
Instalasi Rehab	Akt. Sunkir, Tabung Infus, Kasa, Katalase, Sarung Tangan, Masker, Bungkus/Botol Obat
Instalasi Farmasi	Kemasan, Bungkus/Botol Obat, Kantas, Obat Katalase, Sisa Obat
Unit Hemodialisis	Akt. Sunkir, Tabung Infus, Kasa, Katalase, Sarung Tangan, Masker, Bungkus/Botol Obat, Kantong Darah
Instalasi Laboratorium	Akt. Sunkir, Pot. Urin, Pot. Sputum, Kaca Slide, Sarung Tangan, Masker, Kantas, Plastik
Instalasi Radiologi	Cartridge Film, Sarung Tangan, Masker, Kantas, Plastik
Instalasi Sterilisasi	Sarung Tangan, Masker, Kantas, Plastik
Instalasi Gigit	Sisa Bahan Makanan, Sisa Makanan, Kantas, Plastik Bungkus
Kamar Jemah	Sarung Tangan, Masker
Instalasi Linen	Kantong Plastik

● Steadle Crusher
● Mini Incinerator



Keterangan : Pemusnahan Sampah Sirkulir
Ukuran : 203 x 193 x 163 mm
Berat : 15 kg
Kapasitas : 300 liter

Keterangan : Pemusnahan Sampah Mekanis / Non Sirkulir
Ukuran : 1260 x 940 x 1270 mm
Bahan Bakar : LPG
Kapasitas : 40 kg sampah/jam



INSTALASI LIMBAH CAIR



KETERANGAN:



IPAL Biofilter Anaerob-Aerob



IPAL Laboratorium



Bak Equalisasi



Bak Kontrol

-- Alur Pengolahan Air Limbah

Sumber Limbah Cair (Toilet, Laboratorium, Ruang Perawatan, Dapur, dll)



Saluran Pembuangan Terpadu



Bak Kontrol (Untuk memantau aliran & penyumbatan)



Bak Equalisasi (Menstabilkan volume & konsentrasi limbah)



IPAL Biofilter Anaerob-Aerob



IPAL Laboratorium (Jika limbah khusus kimia/lab)



Alur Pengolahan Air Limbah (Proses filtrasi, oksidasi, desinfeksi, dll)

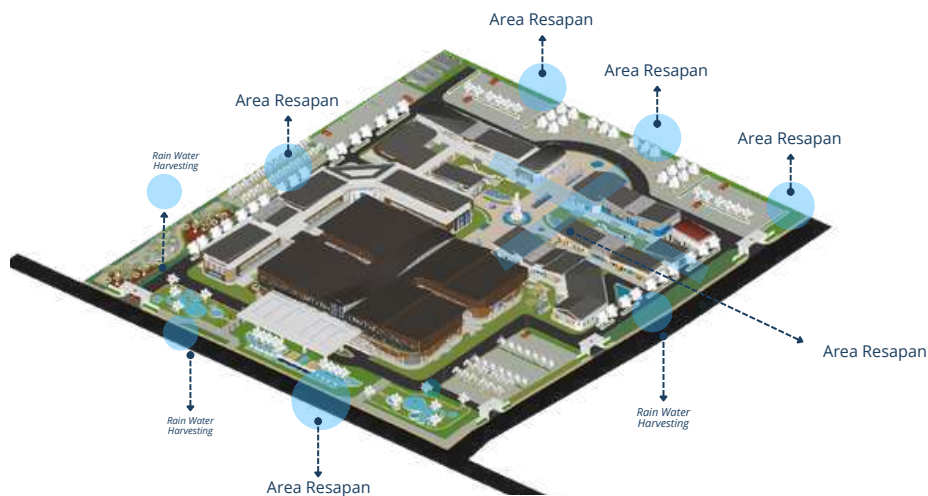


Air Limbah Terolah (Effluent)



Saluran Pembuangan Aman → Sungai / Resapan / Reuse (jika memenuhi baku mutu)

INSTALASI SISTEM DRAINASE



INSTALASI PENGELOLAAN AIR HUJAN



- Penyiraman Kembali
- Sumber Air Kolam

Pengelolaan air hujan yang turun dimaksimalkan kembali dengan cara konsep teknik tradisional lokal yang sering digunakan dengan cara, penampungan air pada *Rain Water Harvesting* dengan teknologi resapan air hujan yang baik, sehingga air yang berhasil ditampung bisa menjadi sumber penyiraman untuk vegetasi sekitar, dan bisa untuk sumber air pada kolam - kolam sebagai *thermal insulation* pada site.



INSTALASI PENGHAWAAN



INSTALASI SISTEM VENTILASI

Sistem ventilasi pada permukaan fasad bangunan, terutama bangunan utama dan bangunan 2 yaitu rawat inap ini adalah memaksimalkan penggunaan ventilasi pasif dengan louver wood atau partisi kayu cendana, Selain itu pada atap bangunan yang menggunakan skylight dan bukaan kecil untuk mengeluarkan udara panas dari dalam bangunan.

● **Penempatan AC Split** masih diterapkan pada unit ruang tertentu yang memiliki kebutuhan akan keseterilan tinggi seperti unit bedah, unit radiologi, ICU NICU, unit pemulasaraan jenazah.

INSTALASI SISTEM KELISTRIKAN



KETERANGAN:



INSTALASI LISTRIK



PLN (Tegangan Menengah 20 kV)



Gardu / Kubikel TM



Trafo Distribusi (20 kV → 400/230 V)



Panel Utama (Main Distribution Panel / MDP)



→ Panel Genset (Cadangan Saat PLN Padam)

→ Panel UPS (Untuk Beban Kritis)



Sub Panel / Panel Lantai / Panel Ruangan



→ Panel Listrik Medis (untuk OK, ICU, NICU)

→ Panel Penerangan (lampu, soket umum)

→ Panel AC / HVAC

→ Panel Peralatan Medis

→ Panel Pompa Air / Lift / Sistem Teknis



Beban Akhir (Outlet, Peralatan, Lampu, dll)

Detail Arsitektural

Keunikan Lanskap Taman Bergelombang RSIA

- Salah satu daya tarik utama RSIA kami terletak pada desain taman yang tidak biasa: lanskap taman bergelombang yang menghadirkan suasana alami, hangat, dan menyenangkan bagi setiap pengunjung. Tidak seperti taman konvensional yang datar, bentuk bergelombang ini menghadirkan nuansa organik seakan menyatu dengan alam.



Kanopi Lengkung Berbalut Green Roof

- Desain Organik yang Selaras: Bentuk lengkung kanopi tidak hanya menambah keindahan visual, tetapi juga menyatu secara alami dengan taman bergelombang, menciptakan kesinambungan bentuk yang menyenangkan mata.

Bentuk Bergelombang yang Dinamis

Kisi-kisi bergelombang menciptakan kesan lembut dan ritmis, merepresentasikan kehangatan pelayanan ibu dan anak.

Pengatur Cahaya Alami

Berfungsi sebagai filter cahaya, kisi-kisi ini mengurangi silau dan menjaga privasi, menciptakan suasana nyaman di dalam ruang.

Material Kayu yang Menghangatkan

Sentuhan kayu menghadirkan nuansa alami dan bersahabat, menjauhkan kesan kaku ala bangunan medis.

Simbol Kehidupan yang Terus Bergerak

Gelombangnya merefleksikan perjalanan hidup—penuh dinamika, harapan, dan pertumbuhan bersama.





4 EVALUASI HASIL PERANCANGAN



DAFTAR ISI

REVISI EVALUASI PERANCANGAN

4.1 REVISI PRA SIDANG

4.2 REVISI SIDANG AKHIR PENYEMPURNAAN RANCANGAN

REVISI EVALUASI RANCANGAN



REVISI PREVIEW SIDANG

- mendesain ulang penataan ruang pada tapak
- mendesain ulang anatomi bentuk yang sesuai dengan fungsi ruang
- Melengkapi denah
- Bangunan lama memiliki anatomi bentuk lengkung dimana hal ini menyulitkan pengguna dan memksakan ruang sehingga akses masuk barang sulit.
- Desain entrance UGD sama dengan lobby masuk utama hal ini salah harus disendirikan
- Biasanya orang ambil persediaan darah dari luar
- apakah yakin tipe RSIA termasuk rumah sakit kelas B.
- Ruang Poli tumbuh kembang anak disesuaikan ukurannya apakah sudah yakin
- Ruang bermain anak didesain
- Ruang tunggu poli rawat jalan dicek lagi peletakannya kenapa pada masing-masing poli

REVISI EVALUASI RANCANGAN



CATATAN REVISI SIDANG AKHIR

- Mendesain Parkir Ambulan harus berdekatan dengan UGD
- Mendesain loading dock kitchen dan laundry
- Mendesain Naungan untuk sirkulasi utama agar ternaungi dari hujan
- Menyesuaikan tajuk pohon sesuai tujuan yaitu sebagai pelindung atau pengarah
- Menyesuaikan ketebalan dinding ruang radiologi (memperhatikan requirements)
- Alur jenazah dari bedah sentral
- Sirkulasi difabel, troli, bed
- Jarak kantin ke rawat inap
- Mendesain ruang khusus smooking shelter room untuk bapak-bapak merokok
- Perbedaan Ruang bersalin Komplikasi dengan ruang bedah
- Toilet Ruang bersalin

Revisi preview sidang



DESAIN LAYOUT LAMA



DESAIN LAYOUT BARU

Aksesibilitas dan Orientasi

- Lama: Akses masuk hanya satu dari sisi bawah (selatan), dan tata letaknya terkesan simetris tapi monoton.
 - Baru: Ada beberapa akses (dari kiri dan bawah), dengan bentuk sirkulasi lebih dinamis, serta bangunan diorientasikan lebih fungsional terhadap matahari dan angin.
- ➡ Desain baru memberikan variasi orientasi, memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami.

Visual dan Arsitektural

- Lama: Terlihat lebih formal, kaku, dan monoton.
 - Baru: Lebih variatif dan kaya detail, seperti adanya bentuk-bentuk lengkung, elemen air, dan lanskap yang interaktif.
- ➡ Desain baru lebih menarik secara visual dan mencerminkan fasilitas modern yang ramah ibu dan anak

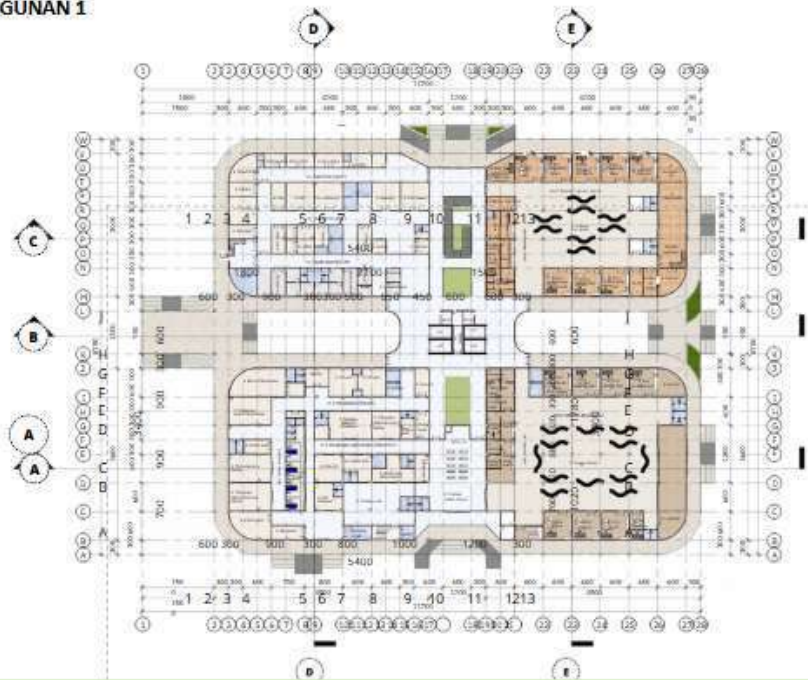
Pendekatan Healing Environment

- Lama: Ruang terbuka hijau (ROH) hanya di pinggir-pinggir lahan, dan kurang terintegrasi ke dalam aktivitas pasien.
 - Baru: Banyak taman tematik, terutama di bagian depan dan tengah, serta jalur pejalan kaki mengarah ke berbagai titik hijau (seperti taman bermain, taman ibu, dan taman terapi air).
- ➡ Desain baru mendukung pemulihan pasien secara psikologis dan fisik melalui pendekatan healing environment.





BANGUNAN 1



Pemilahan poli anak dan poli ibu pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) alasan :

✚ 1. Perbedaan Kebutuhan Medis

- Poli Anak: Fokus pada penanganan tumbuh kembang, imunisasi, penyakit infeksi anak, dan konsultasi pediatri.
- Poli Ibu: Melayani pemeriksaan kehamilan, pasca melahirkan, KB, dan konsultasi ginekologi.

➡ Kebutuhan alat, tenaga medis, dan prosedur sangat berbeda sehingga memerlukan pemisahan ruang dan penanganan.

😊 2. Privasi dan Kenyamanan Pasien

- Ibu hamil dan pasca melahirkan seringkali membutuhkan suasana tenang dan privasi lebih tinggi.
- Anak-anak membutuhkan suasana ceria dan interaktif agar tidak takut saat periksa.

➡ Dengan pemisahan ini, desain interior, warna, dan atmosfer ruangan dapat disesuaikan dengan karakteristik penggunaanya.

Interior Ruang bermain anak



Skema warna Warna Playful and Cheerful tone untuk

- Unit Radiologi
- Unit Rawat Inap anak
- Unit penitipan anak
- Unit Perpustakaan

Entrance UGD, Poli dan Lobby Utama dibedakan

Entrance Poli ibu dan anak

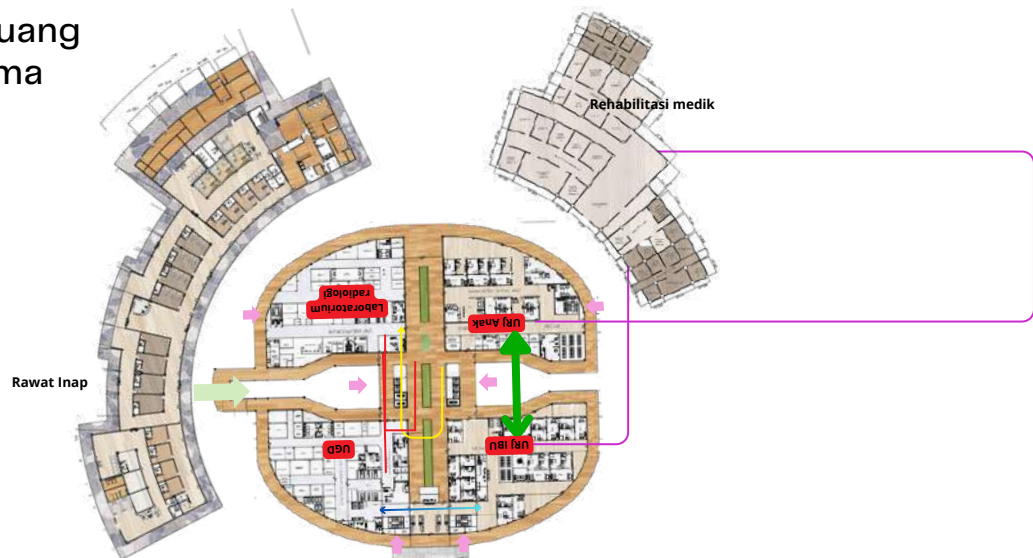


entrance Lobby utama

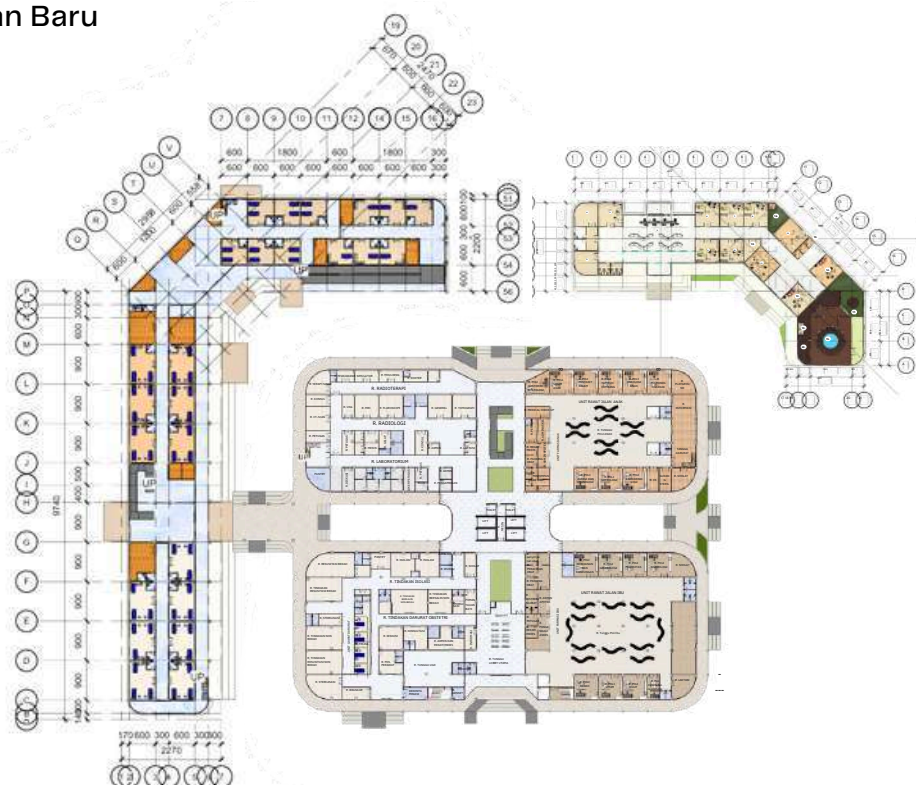
entrance UGD



Rancangan Ruang Bangunan Lama



Rancangan Ruang Bangunan Baru



4.2 Revisi Sidang Akhir

View dan Lanskap taman

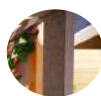
Penerapan Connection with nature

SELASAR PANJANG

Kanopi Transparan + Tanaman (Vertical Green Canopy and Rooftop Garden Canopy)

- Kanopi dari kaca tempered / polycarbonate.
- Tanaman Merambat pada atapnya dan tiang kanopi

Vegetasi:



Kolom Beton



Polycarbonate Glass



Kursi Kayu Taman



Beige Fossil Granite



Jadevine



Antigonon leptopus



Jadevine



GUILDING BLOCK

Penerapan Accesible Environment

- Lebar jalur: minimal 30 cm.
- Tinggi tonjolan: ± 5 mm agar terasa di kaki atau tongkat.
- Dipasang dengan jarak dan arah yang berkesinambungan.



VEGETASI PENGARAH



Arecaceae



Casuarinaceae



Tabebuia sp.

VEGETASI PENEDUH



Mangifera indica



Angsana



Terminalia mantaly



PARKIR AMBULANCE





RUANG MEROKOK (SMOKING SHELTER)

penerapan prinsip Hygiene and Clear

- Perletakan dekat dengan rawat inap namun tetap terlindungi dan didesain steril untuk memudahkan pendamping pasien yang merokok.

- Air Purifier with HEPA & Activated Carbon Filter

Alat ini menyaring partikel halus dari asap rokok dan menyerap bau.



roof-mounted exhaust fan,



Smoke Purifier



Dulux Trade Stain Block Plus



Monstera



Sansevieria

penerapan prinsip Connexion with Nature

1. Vegetasi Sansevieria (Lidah Mertua)

- Menyerap: Formaldehida, benzena, dan asap rokok.
- Kuat, tahan kekeringan, dan bisa bertahan di tempat minim cahaya.



- Smoking Shelter



- green buffer di bagian luar shelter merokok.



Casuarinaceae



Lee Kwa Yew



Hydrangea





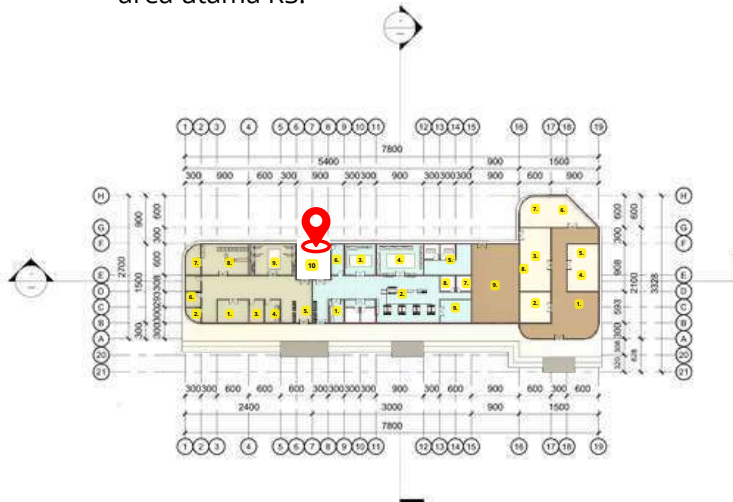
Membuat Loading Dock

Zonasi Terpisah & Terproteksi

- Tidak boleh satu jalur dengan pasien atau pengunjung.
- jalur servis tersendiri di belakang atau sisi bangunan.
- Akses kendaraan logistik harus langsung ke loading dock, tanpa harus masuk ke area utama RS.



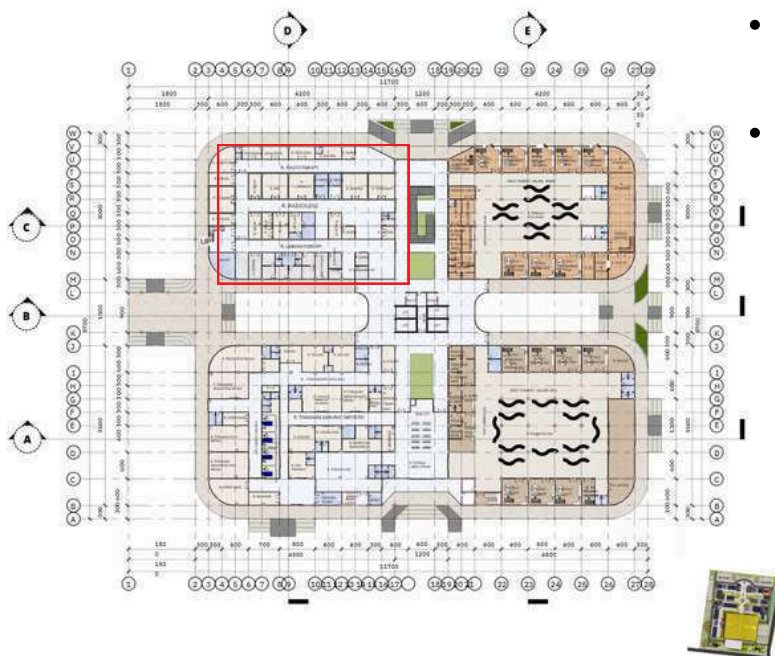
Perspektif Loading Dock Laundry dan kitchen



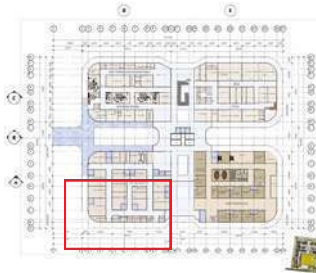
Menyesuaikan ketebalan dinding ruang unit radiologi dan radioterapi (memperhatikan requirements)

Dinding ruang radiologi dan ruang radioterapi dibuat sangat tebal sebagai pelindung dari radiasi yang dipancarkan selama pemeriksaan atau terapi, guna mencegah penyebaran radiasi ke area sekitar.

- Radiologi diagnostik → timbal + beton/bata biasa cukup (2 mm Pb + ~15 cm beton).
- Radioterapi/CT/PET → dinding lebih tebal (≥50 cm hingga beberapa meter beton, + timbal)



Mengubah penataan ruang unit bersalin



Rancangan Ruang Unit bersalin yang lama



Rancangan Ruang Unit bersalin yang baru

Perbedaan :

Ruang Bersalin Komplikasi

- Dikhususkan untuk persalinan berisiko tinggi (seperti preeklamsia, perdarahan, sungsang, gawat janin).
- Fasilitas pemantauan janin dan ibu, persiapan cepat untuk Caesar.
- Tim: dokter kandungan, bidan, anestesi, neonatologis.

Ruang Bedah (Kamar Operasi)

- Digunakan untuk semua jenis operasi pembedahan, termasuk operasi caesar.
- Fasilitas steril tinggi dengan ventilasi khusus dan alat anestesi.
- Tim: bedah umum/spesialis, anestesi, perawat bedah.



Desain km/wc 3m x 1,8m





5 PENUTUP

Perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak Tipe B di Kecamatan Mojosari dengan pendekatan healing environment bertujuan untuk menciptakan lingkungan penyembuhan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan medis, tetapi juga mendukung kesejahteraan psikologis dan emosional pasien, khususnya ibu dan anak. Mojosari sebagai pusat administratif Kabupaten Mojokerto memiliki kebutuhan tinggi terhadap fasilitas kesehatan maternal dan neonatal yang nyaman dan berorientasi pada kenyamanan serta empati pengguna. Pendekatan desain ini mengacu pada delapan prinsip healing environment menurut Nousiainen (2013), yaitu kemudahan akses (accessible environment), kebersihan dan keteraturan, pencahayaan alami yang sehat, penggunaan material alami, stimulasi seluruh indera, koneksi dengan alam, skema warna yang mendukung psikologi pengguna, serta bentuk ruang yang aman dan nyaman.

Penerapan prinsip-prinsip tersebut diwujudkan melalui desain zonasi yang terorganisir berdasarkan fungsi Rumah Sakit, aktivitas pengguna, aksesibilitas universal, dan sirkulasi yang intuitif. Ruang rawat inap didesain dengan bukaan jendela besar berupa kisi-kisi kayu cendana, balkon dengan pocket garden, dan koneksi visual ke taman luar sebagai bagian dari pencahayaan alami dan ketenangan visual. Skylight dan void difungsikan untuk mendistribusikan cahaya ke area dalam bangunan. Material alami seperti kayu, granit, batu alam, dan marmar digunakan untuk memberikan kesan hangat, alami, dan mudah dirawat. Elemen sensorik berupa vegetasi aromaterapi, permainan air, dan lanskap hijau turut dihadirkan untuk menciptakan rangsangan positif bagi pasien. Penggunaan warna disesuaikan dengan fungsi ruang: putih untuk kesan steril, abu-abu netral untuk ketenangan, dan krem hangat di area transisi, tone warna ceria untuk ruang anak. Elemen eksterior selubung bangunan dan interior seperti furnitur dirancang dengan bentuk lengkung dan sudut tumpul untuk memastikan kenyamanan dan keamanan pengguna. Dengan pendekatan ini, RSIA Medika Raya diharapkan menjadi fasilitas kesehatan yang tidak hanya fungsional secara medis, tetapi juga berperan sebagai ruang penyembuhan yang ramah indera dan meningkatkan kualitas hidup penggunanya secara berkelanjutan.

Pendekatan healing environment dalam perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak Tipe B di Kecamatan Mojosari diharapkan dapat dikembangkan lebih luas pada berbagai fasilitas kesehatan lainnya seperti puskesmas, rumah sakit umum, maupun klinik, agar tercipta suasana penyembuhan yang lebih holistik bagi seluruh lapisan masyarakat. Penerapan prinsip ini perlu mempertimbangkan aspek teknis, efisiensi biaya, serta konteks sosial secara realistis, sehingga dibutuhkan kolaborasi lintas disiplin antara arsitek, tenaga medis, psikolog lingkungan, dan perencana kota. Penulis menyadari bahwa harus ada kajian lebih lanjut untuk menguji efektivitas penerapan prinsip healing environment secara nyata, baik melalui studi persepsi pengguna, evaluasi pasca-huni, maupun simulasi performa ruang. Kajian lanjutan ini penting untuk memperkuat dasar teori dan praktik arsitektur penyembuhan serta mendorong terciptanya desain fasilitas kesehatan yang adaptif, inklusif, dan berorientasi pada kesejahteraan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Misti Prihatini, "Diduga Polusi, Warga Mojokerto Minta Perusahaan Kertas Tutup", Wired, 20 Juli 2009, [Online]. Tersedia: <https://beritajatim.com/diduga-polusi-warga-mojokerto-minta-perusahaan-kertas-tutup> [Diakses: 9 September 2024].
- Thaoqid Nur Hidayat, "Mojokerto Akan Ada Rumah Sakit Baru", Rabu, 06 Maret 2024, [Online]. Tersedia: <https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/488958/mojokerto-akan-ada-rumah-sakit-baru> [Diakses: 10 September 2024].
- Rizal Amrulloh, "Sebulan, Ratusan Warga Kota Mojokerto Terserang ISPA", Selasa, 12 September 2023, [Online]. Tersedia: <https://radarmojokerto.jawapos.com/kesehatan/822955703/sebulan-ratusan-warga-kota-mojokerto-terserang-ispa>. [9 September 2024]
- Fendy Hermansyah, "Angka Kematian Bayi di Kabupaten Mojokerto Masih Tinggi", Rabu, 19 Oktober 2022, [Online]. Tersedia: <https://radarmojokerto.jawapos.com/kesehatan/821019246/angka-kematian-bayi-di-kabupaten-mojokerto-masih-tinggi>. [9 September 2024]
- Kota Mojokerto. Peraturan Darah Kota Mojokerto *Nomor 9 Tahun 2012 tentang Izin Mendirikan Bangunan*. Walikota Mojokerto. Mojokerto
- Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia *Nomor 340 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Rumah sakit*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Indonesia
- Mojokerto. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia *Nomor 340 Tahun 2010 tentang PROFIL KESEHATAN KABUPATEN MOJOKERTO TAHUN 2021*. Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto. Mojokerto
- [1] Irvi Syauqi Selendra, Luthfia Khoiunnisa, Nadhira Khansa Adelia, Agus Suharjono Ekomadyo, Vanessa Susanto, Kevin Mochamad Oktafarel, "PENDEKATAN PERANCANGAN KONSEP HEALING ENVIRONMENT PADA HEALTHCARE ARCHITECTURE RANCANGAN HOK," SINEKTIKA Jurnal Arsitektur, Vol. 19 No. 1, Januari 2022 .
- [2] Evananda Nadhira Rahma Pertiwi, Utami, "Pendekatan Healing Environment pada Perancangan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kelas B di Kota Bandung," e-Proceeding ITENAS, Vol.2 No.2 Oktober 2022.
- [3] Melia Rahma, Ririn Anggraini, Yuningsih, "GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU POSTPARUM TENTANG BABY BLUES DI BPM LISMARINI," Journal of Midwifery Sciences Volume 12, Nomor 1, Tahun 2023
- [4] Febriani Kurniawati, "PeranHealing Environment Terhadap Proses Penyembuhan," FT-UGM Tahun 2007
- [5] Jefry Tarantang, "MEMBANGUN RUMAH TINGGAL SYARIAH: Sebuah Pendekatan Fikih Arsitektur," IAIN Palangka Raya, al-Maslahah: -Volume. 18 Nomor. 1 Juni 2022.

Jakarta. KEMENTRIAN KESEHATAN RI PUSAT SARANA, PRASARANA DAN PERALATAN KESEHATAN JAKARTA 2010 tentang *Seri Perencanaan Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas B*. KEMENKES RI.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2005, tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002, tentang Bangunan Gedung.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No : 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No : 1197/Menkes/SK/X/2004 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit.

Peraturan Kementerian Kesehatan RI Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit.

Peraturan Kementerian Kesehatan RI Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit.

Departemen Kesehatan RI, Ditjen Bina Pelayanan Medik, Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan di Rumah Sakit, 2007.

Departemen Kesehatan RI, Ditjen Bina Pelayanan Medik, Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan di Rumah Sakit, 2007.



LAMPIRAN



2.1.2 Lampiran Analisis Aktivitas

Kelompok Fungsi	Unit-unit Fungsi	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan ruang
Fungsi Pelayanan Medis	Unit Rawat Inap	Pasien - Ibu Bersalin - Bayi baru lahir - Penderita Gangguan reproduksi - Penderita gangguan Pediatric Dokter & Bidan Perawat Pengunjung Servis	- Makan & Minum, beristirahat & tidur, - Ibadah, Bermain, jalan-jalan kecil, - dipasang infus, - diperiksa dicek TTV (Tanda-tanda Vital) - BAK/BAB - menerima kunjungan & berinteraksi - Menjenguk - Memeriksa pasien - Konsultasi & edukasi - Mengobati pasien - Dinas jaga - Membantu aktivitas pasien, - pemeriksaan rutin mencatat kondisi pasien. - Dinas jaga - Menjenguk - menjaga, beristirahat - mengurus administrasi - menebus obat - Mengantar makanan, - Mengantar linen, bahan steril, - mengambil linen kotor - mensterilkan tempat rawat inap	- Ruang rawat inap Obstetri Ruang rawat inap Ginekologi Ruang rawat inap anak dan remaja - Ruang rawat inap neonatus Toilet - Ruang dokter - Ruang tindakan - Ruang <i>Clean up</i> - Ruang Perawat - Ruang rekam medis - Nurse station - Ruang Tunggu - Ruang administrasi - Pantry, R. Linen Kotor, R. Linen bersih dan bahan steril
	Unit Rawat Jalan	Pasien - Ibu Hamil & - Ibu pasca melahirkan - Wanita dengan Gangguan reproduksi - Anak dengan Gangguan Pediatric Pengantar pasien	- Memeriksa kandungan - menjalani tes laboratorium, - perawatan pasca melahirkan - Memeriksa diri, menjalani tes - perawatan rutin - Menemani pasien - Mencari informasi dokter - Mendaftarkan - Menunggu - Mengurus administrasi	- Ruang Poli spesialis Obgyn - Ruang Poli spesialis Pediatric - Ruang Poli Umum - Ruang Poli spesialis gigi - Ruang poli spesialis penyakit dalam - Ruang Poli subspesialis Endokrin dan Fertilitas - Ruang Poli subspesialis Tumbuh kembang Ruang tunggu - Ruang Informasi - Loket administrasi

Kelompok Fungsi	Unit-unit Fungsi	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan ruang
		Dokter & Bidan	• Memeriksa kandungan pasien • Memberikan edukasi dan konsultasi • Memberikan pengobatan	
		Perawat	• Membantu dokter	• Ruang rekam medis
	Unit Rawat Darurat	pasien	• Memerlukan pertolongan medis	• Ruang tindakan darurat UGD
		Pengantar pasien	• Mengantar & menunggu, • Mengurus administrasi	• Ruang tunggu • Ruang Informasi • Ruang administrasi
		Dokter jaga	• Melakukan pemeriksaan tindakan pengobatan • Dinas juga	• Ruang <i>clean up</i> • Ruang <i>dokter jaga</i>
		Perawat	• Menerima pasien, • Melakukan pemeriksaan awal • Membantu dokter jaga	• Ruang <i>stretcher</i> • Ruang perawat • <i>nurse station</i>
		Servis	• Mengantar Linen, bahan steril, mengambil linen kotor dan menggantinya	• Ruang Linen bersih dan bahan steril • Ruang Linen Kotor
Fungsi Penunjang Medis	Unit Bedah Pusat	Pasien	• Konsultasi Dokter • Pemeriksaan Medis • Persiapan berganti pakaian bedah steril • diberikan anestesi bersalin • Tidur • dipindahkan untuk pemulihan	• Ruang transfer • Ruang ganti • Ruang bedah • Ruang pemulihan
		Pengantar pasien	• Mengurus Registrasi dan Administrasi • Mendampingi Persiapan di Ruang Tunggu	• Ruang tunggu
		Dokter	• Memberitahu prosedur bedah • Melakukan sterilisasi tangan • Mengelola anestesi selama operasi • Melakukan operasi	• Ruang dokter • Ruang ganti • Ruang Scrub station

Kelompok Fungsi	Unit-unit Fungsi	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan ruang
	Unit Laboratorium	Pasien dan pengantar pasien spesialis pathologi Perawat Servis	- Melakukan pemberian sampel pada petugas - Mengumpulkan sampel urin (buang urin di toilet) - menunggu hasil laboratorium - berkomunikasi dengan petugas laboratorium - menyimpan sampel yang telah diambil - Menganalisis sampel - mengirimkan laporan hasil kepada perawat untuk diserahkan kepada dokter - pengoperasian peralatan laboratorium, melakukan tes laboratorium, pemeliharaan rutin peralatan - Menyusun laporan hasil tes dan mengirimkannya kepada dokter yang merawat pasien - Mengambil sampel bagi pasien dari ruang rawat inap - Membersihkan ruangan dan mensterilkan ruangan	- Ruang tunggu - Ruang pengambilan sampel - Speciment toilet - Ruang kerja pathologi - Ruang Laboratorium - Ruang sterilisasi - Ruang teknisi - Ruang administrasi - Ruang cleaning service
	Unit Rawat Intensif (ICU)	Pasien pengantar pasien Dokter	- terhubung dengan berbagai alat medis - menjalani perawatan - Menunggu pasien - mengawasi dan merawat pasien. - pemeriksaan rutin, - mengatur pengobatan, dan melakukan prosedur medis seperti memasan gas oksigen, monitor, ventilator - berkoordinasi dengan tim medis	- Ruang rawat intensif - Ruang rawat isolasi - Ruang tunggu - Ruang dokter jaga

Kelompok Fungsi	Unit-unit Fungsi	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan ruang
		Perawat	• memberikan perawatan, termasuk • pemantauan tanda-tanda vital dan mencatatnya, • memberikan dukungan emosional • memastikan bahwa semua peralatan medis berfungsi dengan baik	• Ruang perawat • Ruang nurse station • Ruang penyimpanan peralatan medis
		Servis	• Menangani perbaikan peralatan medis • Pemeliharaan Peralatan Medis:	• Ruang gas medis • Ruang cleaning service
	Unit Perawatan Neonatal (NICU)	Pasien (bayi baru lahir)	• menerima perawatan intensif • menerima suhu tubuh dan lingkungan stabil	• Ruang Inkubator • Ruang gas medis
		pengantar pasien	• Menunggu	• Ruang tunggu
		Dokter	• melakukan konsultasi dengan pengantar pasien • Berdiskusi dengan tim medis	• Ruang Dokter jaga
		Perawat	• memberikan perawatan langsung kepada bayi • beristirahat dan memulihkan energi • perawatan bayi yang mengalami jaundice (penyakit kuning)	• Nurse station • Ruang perawatan bayi • Ruang phototerapy
	Unit Bank Darah	Servis	• Menangani perbaikan peralatan medis • Pemeliharaan Peralatan Medis:	• Ruang Linen • Ruang cleaning service
		Dokter Spesialis Patologi Klinik	• Melakukan uji silang serasi darah pendonor dan darah pasien. • Memberikan konsultasi medis kepada pasien dan donor darah. • Memastikan ketersediaan darah yang aman dan berkualitas.	• Ruang Konsultasi • Ruang Pemeriksaan • Ruang Penyimpanan Darah
		Teknisi Laboratorium:	• Mengambil dan memproses sampel darah dari donor. • Melakukan pengujian darah • Menyimpan darah . • Memastikan peralatan laboratorium dalam kondisi baik.	• Ruang proses • Ruang penyimpanan darah • Ruang sterilisasi

Kelompok Fungsi	Unit-unit Fungsi	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan ruang
		Perawat	- Mengambil sampel darah dari pasien atau donor. - Memberikan informasi dan edukasi kepada pasien tentang prosedur donor darah. - Membantu dalam proses transfusi darah.	- Ruang Pengambilan Sampel - Ruang Konsultasi
		Pendonor / pasien	- Memberikan sampel darah untuk pengujian. - Menunggu hasil tes darah	Ruang tunggu
	Unit Radiologi	pasien	- Menjalani prosedur pencitraan medis seperti X-ray, CT scan, MRI, atau ultrasonografi. - Menerima informasi dan edukasi mengenai prosedur pencitraan dari perawat atau radiografer.	- Ruang ganti - Ruang x-ray
		pengantar pasien	- Menemani pasien - Menunggu hasil	Ruang tunggu
		Spesialis radiologi	- Mengoperasikan peralatan pencitraan medis seperti mesin X-ray, CT scan, MRI, dan ultrasonografi. - Mengambil gambar pencitraan medis sesuai dengan permintaan dokter. - Memastikan peralatan pencitraan berfungsi dengan baik dan melakukan pemeliharaan rutin	- Ruang gelap - Ruang film - Ruang pengamtan - Ruang kerja - Ruang kontrol
		Perawat	- Membantu pasien dalam persiapan sebelum dan setelah prosedur pencitraan. - Memberikan informasi dan edukasi kepada pasien mengenai prosedur pencitraan. - Memantau kondisi pasien selama dan setelah prosedur pencitraan.	Ruang administrasi
		Servis	- Menangani perbaikan peralatan medis - Pemeliharaan Peralatan Medis	- Ruang cleaning service - Toilet

Kelompok Fungsi	Unit-unit Fungsi	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan ruang
	Unit Rehabilitasi medik	pasien (ibu dan anak) pengantar pasien Dokter Perawat Servis	• Mengikuti program rehabilitasi yang direncanakan oleh dokter dan terapis. • Melakukan latihan dan terapi sesuai dengan instruksi terapis. • istirahat • Menunggu • Melakukan evaluasi dan diagnosis kondisi pasien. • Merencanakan dan mengawasi program rehabilitasi. • Memberikan konsultasi medis kepada pasien dan keluarga • Membantu pasien dalam menjalani berbagai jenis terapi • Memantau dan mencatat laporan perawatan perkembangan pasien • Menangani perbaikan peralatan medis • Pemeliharaan Peralatan Medis	• Ruang senam • Ruang terapi fisik • Ruang terapi air • Ruang terapi wicara • Taman terapi • Toilet • Ruang tunggu • Ruang konsultasi • Ruang cleaning service • Toilet
	Unit Instalasi jenazah	Petugas Pemulasaraan jenazah Dokter forensik Keluarga jenazah	• Melakukan pemeriksaan jenazah untuk menentukan penyebab kematian. • Melakukan otopsi jika diperlukan. • memberikan konsultasi kepada keluarga • Menyusun laporan medis dan surat keterangan kematian. • berkonsultasi dengan pihak berwenang mengenai prosedur pemulasaraan dan penyebab kematian. • menunggu selama proses pemulasaraan dan mendapatkan informasi dari petugas.	• Ruang penyimpanan jenazah • Ruang pemulasaraan jenazah • Ruang persiapan • Ruang pelepasan jenazah • Toilet • Ruang otopsi • Ruang tunggu • Ruang konsultasi

Kelompok Fungsi	Unit-unit Fungsi	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan ruang
Unit penunjang Operasional	Unit Gizi/Dapur Pusat	Ahli gizi	- Merencanakan menu makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi pasien. Melakukan konsultasi gizi dengan perawat - Mengawasi proses pengolahan makanan untuk memastikan kualitas dan kebersihan	Ruang Ahli gizi
		Koki / staff dapur	- Mengolah dan memasak makanan sesuai dengan menu yang telah direncanakan. - Menjaga kebersihan dan sanitasi dapur. - Menyajikan makanan kepada pasien, staf, dan pengunjung.	- Ruang kepala dapur - Ruang gudang alat/bahan - Ruang persiapan alat dan bahan - Ruang dapur utama - Ruang dapur kue - Ruang dapur diet - Ruang pecah belah - Toilet
		petugas distribusi makanan	- Mengantarkan makanan ke ruang perawatan pasien. - Memastikan makanan sampai ke pasien dengan tepat waktu dan dalam kondisi baik	Ruang penerimaan
		servis	- Menjaga kebersihan dan sanitasi - Mengelola limbah dapur	- Ruang cuci piring - Ruang cleaning service
	Unit Farmasi	Pasien dan pengantar pasien	- Menerima obat-obatan yang diresepkan oleh dokter. - Mendapatkan informasi dan edukasi mengenai penggunaan obat dari apoteker.	- Ruang Tunggu - Ruang penjualan/apotek - Ruang penerimaan - Toilet
		Teknisi Farmasi	- Membantu apoteker menyiapkan dan mendistribusikan obat-obatan. - Mengelola stok dan memastikan ketersediaan obat yang cukup. - pemeliharaan dan pengawasan	- Ruang penyimpanan obat - Ruang peracikan obat
		Apoteker	- mendistribusikan obat-obatan kepada pasien dan perawatan. - Memberikan konsultasi obat kepada pasien dan staf medis.	- Ruang Distribusi obat - Ruang Konsultasi
		Servis	Menjaga kebersihan ruangan tiap unit	Cleaning service

Kelompok Fungsi	Unit-unit Fungsi	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan ruang
	Unit Gudang Pusat	Petugas Gudang	- Menerima dan memeriksa barang yang masuk ke gudang. - Menyimpan barang di tempat yang sesuai dan menjaga kebersihan serta keteraturan gudang. - Mengambil dan menyiapkan barang untuk didistribusikan ke unit-unit lain di rumah sakit.	- Ruang penerimaan barang - Ruang gudang pusat - Ruang penyimpanan gas medik - Ruang petugas gudang - Toilet - Ruang cleaning service
		Staf Medis dan Non-Medis	- Mengajukan permintaan barang atau peralatan medis yang diperlukan untuk operasional unit mereka. - Mengambil barang yang telah disiapkan oleh petugas gudang	Ruang pengambilan barang
	Unit Binatu	Petugas binatu	- Mengumpulkan linen dan pakaian kotor dari berbagai unit di rumah sakit. - Mencuci, mengeringkan, dan menyetrika linen dan pakaian. - Memastikan kebersihan dan sanitasi linen serta pakaian. - Mengelola stok linen dan pakaian bersih.	- Ruang Penerimaan - Ruang pencucian - Ruang pengeringan - Ruang setrika - Ruang penyimpanan linen - Ruang petugas binatu - Toilet
		Servis	Menjaga kebersihan area binatu dan pemeliharaan, perbaikan peralatan	Ruang cleaning service
	Unit Mekanikal Elektrikal	Teknisi Mekanikal	- Memelihara dan memperbaiki sistem HVAC - Mengelola sistem pemanas dan pendingin ruangan. - Memantau sistem penanggulangan kebakaran	- Ruang peralatan ME - Ruang mesin kontrol HVAC - Ruang penanggulangan kebakaran
		Teknisi Elektrikal Teknisi Plumbing	- Memperbaiki sistem kelistrikan rumah sakit. - Mengelola distribusi listrik dan memastikan pasokan listrik yang stabil. - memperbaiki sistem perpipaan dan sanitasi. - Mengelola distribusi air bersih dan pembuangan air kotor.	- Ruang panel Listrik - Ruang kontrol listrik - Ruang pompa air - Ruang kontrol plumbing

Kelompok Fungsi	Unit-unit Fungsi	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan ruang
	Unit pemeliharaan sarana-prasarana dan alat kesehatan RS (PSRS)	Manajer Pemeliharaan Teknisi Pemeliharaan petugas kebersihan/servis	- Mengawasi operasional pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit. - Merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan pemeliharaan. - Menyusun laporan dan dokumentasi pemeliharaan - Melakukan pemeliharaan rutin dan perbaikan sarana prasarana serta peralatan medis. - Memastikan semua fasilitas dan peralatan berfungsi dengan baik. - Melakukan inspeksi dan kalibrasi peralatan medis. - Menjaga kebersihan dan sanitasi seluruh area rumah sakit. - Membersihkan dan mendisinfeksi fasilitas umum dan peralatan medis	- Ruang Kantor Manajer Pemeliharaan - Ruang petugas ups dan penyetelan - Ruang pengendalian / kontrol alat - Ruang penyimpanan alat dan suku cadang - Toilet - Ruang cleaning service
Fungsi pengelola	Administrasi	Manajer Administrasi Staf Administrasi Staf informasi Servis	- Mengawasi operasional administratif rumah sakit. - Merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan administrasi. - Menyusun laporan dan dokumentasi administratif. - Mengelola pendaftaran pasien dan rekam medis. - Mengatur jadwal janji temu dan koordinasi dengan departemen lain. - Menangani administrasi keuangan, termasuk penagihan dan pembayaran. - Memberikan informasi kepada pasien dan pengunjung - Menjawab pertanyaan dan memberikan arahan kepada pasien dan pengunjung. - Membersihkan dan mendisinfeksi fasilitas umum di area administras	- Ruang Kantor manajer administrasi - Ruang pendaftaran - Ruang administrasi keuangan - Ruang rekam medik - Ruang informasi - Ruang cleaning service - Toilet

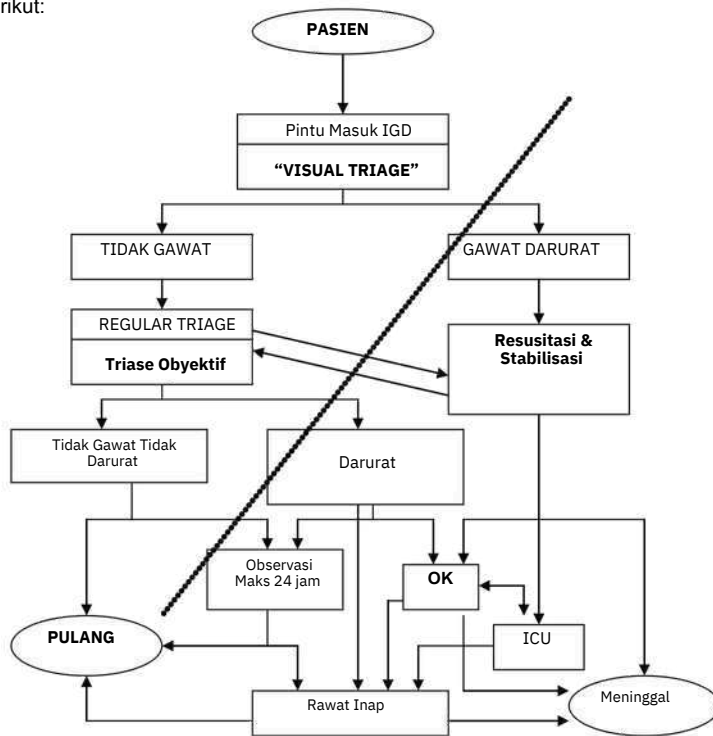
Kelompok Fungsi	Unit-unit Fungsi	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan ruang
	Perpustakaan	• Staff Medis dan non medis • pengunjung	• Mengakses literatur medis dan jurnal ilmiah untuk penelitian dan pembelajaran. • Menggunakan fasilitas komputer untuk mencari informasi dan mengakses basis data online. • Mengikuti program seminar .	• Ruang penyimpanan • Ruang membaca • Ruang edukasi anak • Ruang seminar • Ruang Laktasi • Ruang staff • Toilet • Ruang cleaning service
Penunjang umum	Fasilitas Pelatihan Orang Tua	Orang Tua anak usia 0-14 tahun Tenaga Medis dan Ahli	• Mengikuti sesi pelatihan dan edukasi mengenai perawatan anak. • Berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan kegiatan praktis. • Menerima konseling dan dukungan dari tenaga medis dan ahli. • Memberikan materi pelatihan dan edukasi kepada orang tua. • Memfasilitasi diskusi kelompok dan kegiatan praktis. • Memberikan konseling dan dukungan kepada orang tua	• Ruang Pelatihan • Ruang edukasi • Ruang Konseling • Ruang Tunggu • Ruang staff medis
	penitipan balita	Anak-anak (Balita) Pengasuh dan Staf Penitipan orang tua	• Bermain dan berinteraksi dengan anak-anak lain. • Mengikuti kegiatan edukatif dan kreatif. • Menerima perawatan dan pengawasan dari pengasuh. • Mengawasi dan merawat anak-anak. • Menyusun dan melaksanakan kegiatan edukatif dan kreatif. • Memberikan makanan dan memastikan kebersihan anak-anak. • Mengantar dan menjemput anak-anak dari fasilitas penitipan. • Berkomunikasi dengan pengasuh mengenai perkembangan dan kebutuhan anak.	• Ruang Bermain • Ruang Edukasi • Ruang Istirahat • Ruang pengasuh • Ruang makan • Ruang ganti • Ruang istirahat staff • Ruang tunggu • Ruang informasi
	Musholla	• Pasien dan Keluarga • Staf Medis dan Non-Medis	• berwudhu • Sholat • membaca al-quran • BAK	• Ruang sholat • Ruang wudhu • Toilet

Kelompok Fungsi	Unit-unit Fungsi	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan ruang
	Parkir	• pasien dan keluarga • Staf Medis dan Non-Medis • Petugas medis ambulans	• Memarkir kendaraan • Memarkir kendaraan • Memarkir ambulans setelah mengantar pasien ke rumah sakit. • Mengantar pasien dari ambulans ke unit gawat darurat atau unit perawatan lainnya. Menyiapkan peralatan medis di ambulans untuk panggilan darurat berikutnya.	• parkir motor pengunjung • parkir mobil pengunjung • parkir motor staff • parkir mobil staff • area parkir ambulans • Ruang istirahat pengemudi • parkir kereta jenazah •

2.1.2 Lampiran Analisis Sirkulasi Aktivitas Pengguna

Alur Kegiatan

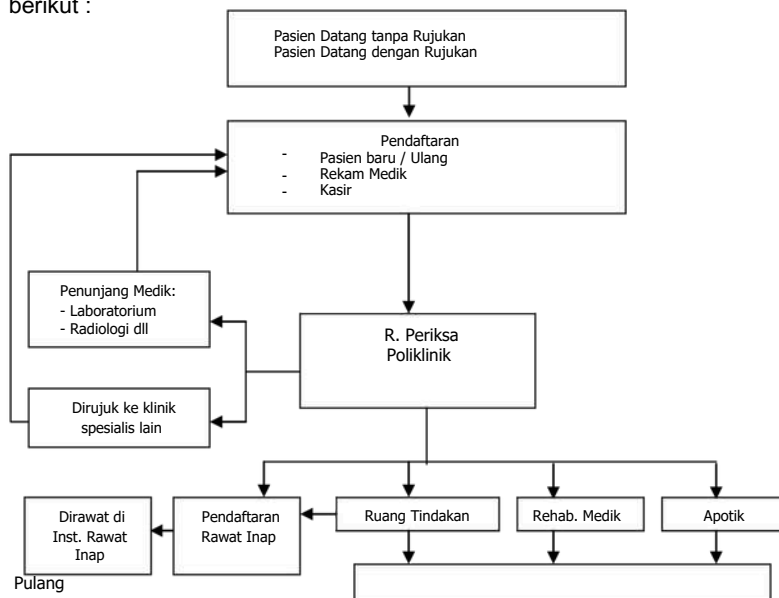
Alur kegiatan Pada Instalasi Gawat Darurat dapat dilihat pada bagan alir berikut:



Gambar 2.4.1.2 – Alur Kegiatan Pada Instalasi Gawat Darurat.

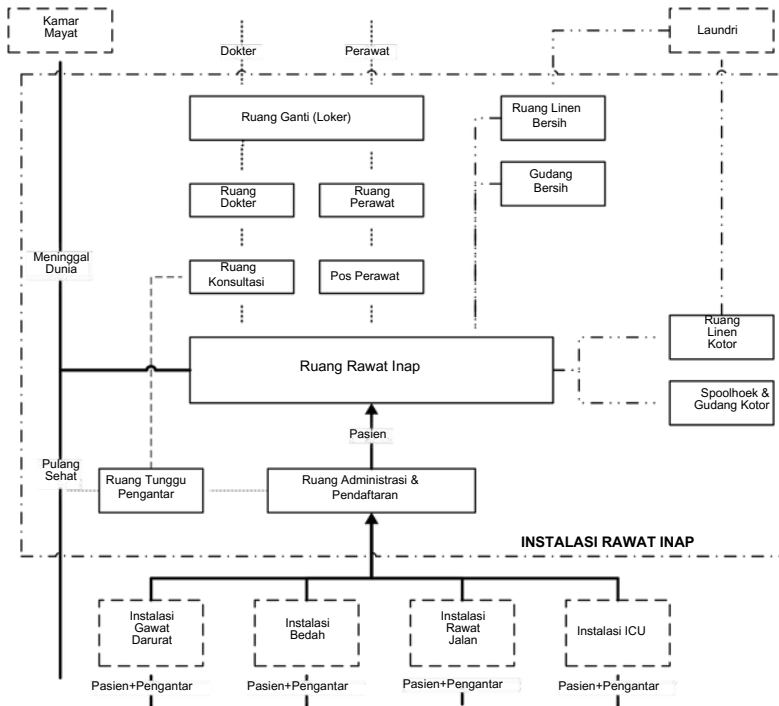
Alur Kegiatan

Alur kegiatan pada instalasi rawat jalan dapat dilihat pada bagan alir berikut :



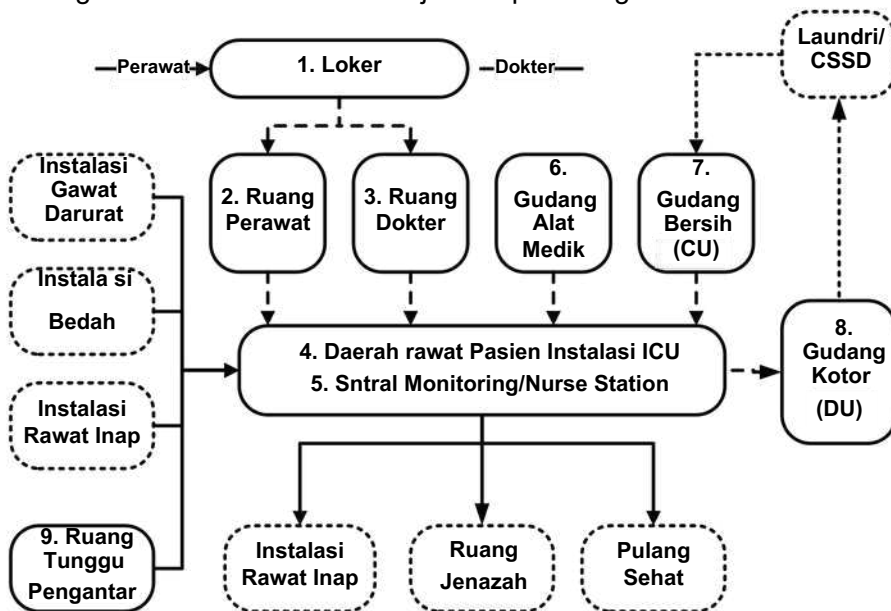
Gambar 2.4.1.1 – Alur Kegiatan Pada Instalasi Rawat Jalan

Alur kegiatan pada instalasi rawat inap dapat dilihat pada bagan alir berikut :



Gambar 2.4.1.3 – Alur Kegiatan Pasien, Petugas dan Alat Pada Instalasi Rawat Inap.

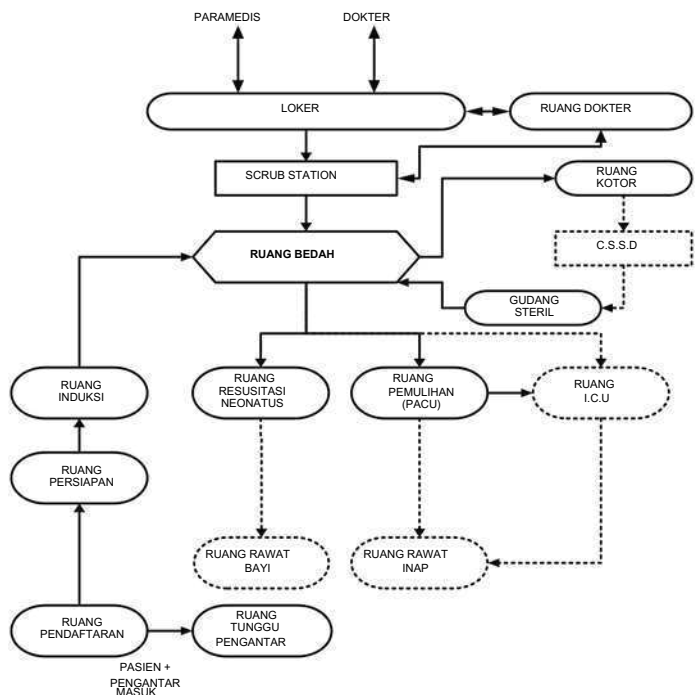
Alur Kegiatan di Instalasi ICU ditunjukkan pada bagan alir berikut :



Gambar 2.4.1.4 – Alur Kegiatan Pada Instalasi ICU.

4. Alur kegiatan.

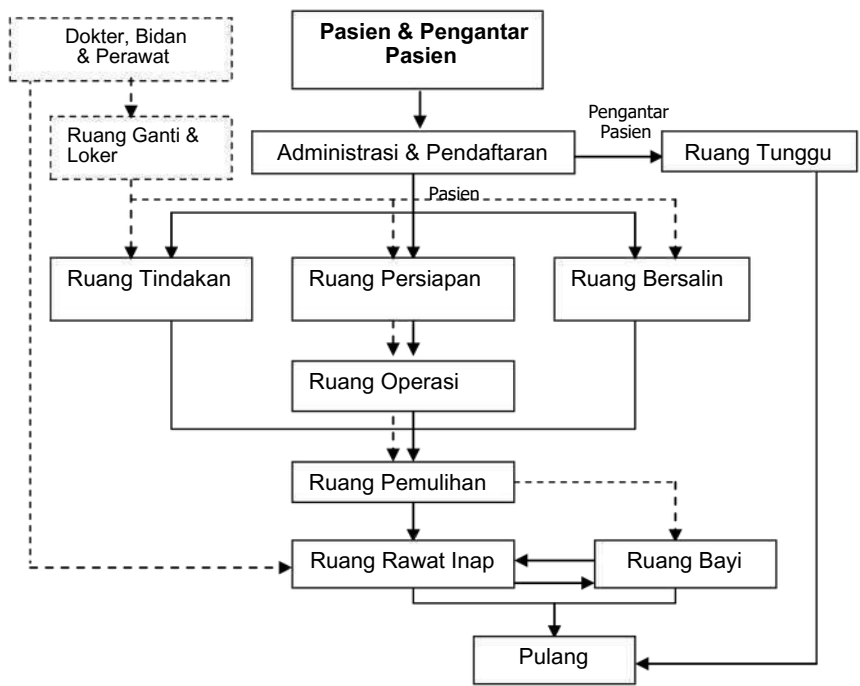
Alur Kegiatan Pada Instalasi Bedah Sentral ditunjukkan pada bagan alir berikut :



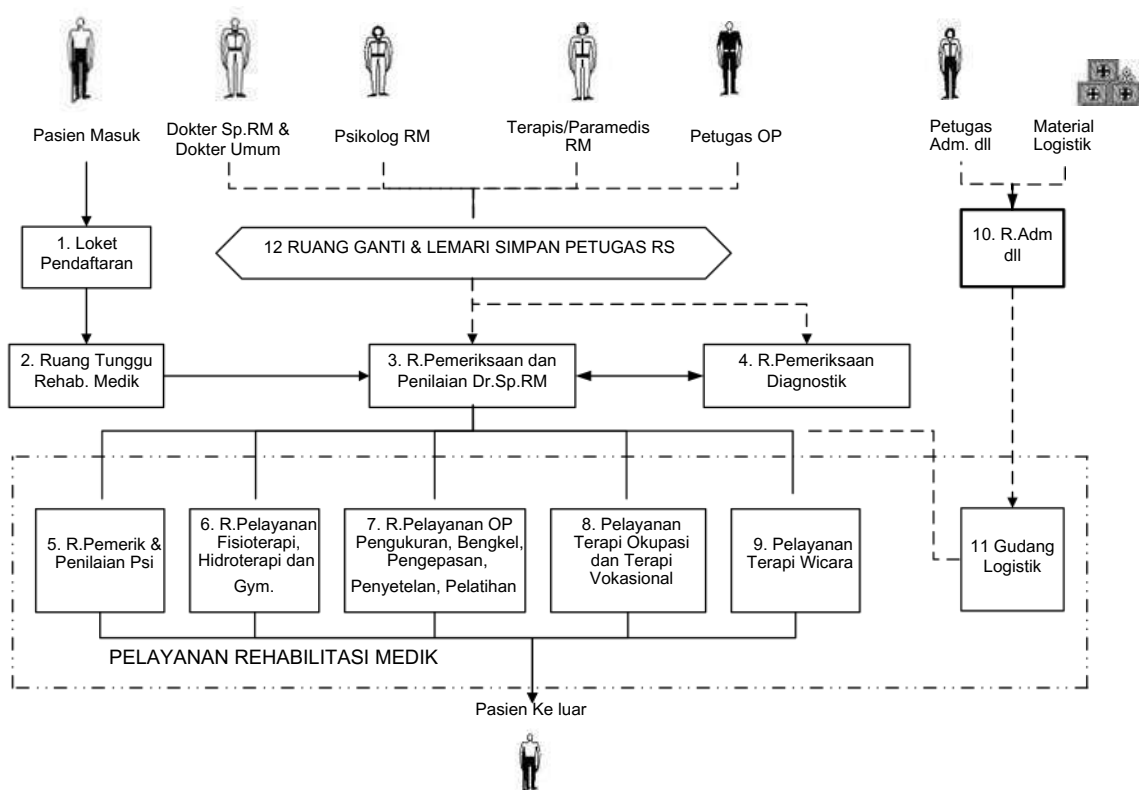
Gambar 2.4.1.5 – Alur Kegiatan Pada Instalasi Bedah Sentral.

4. Alur kegiatan.

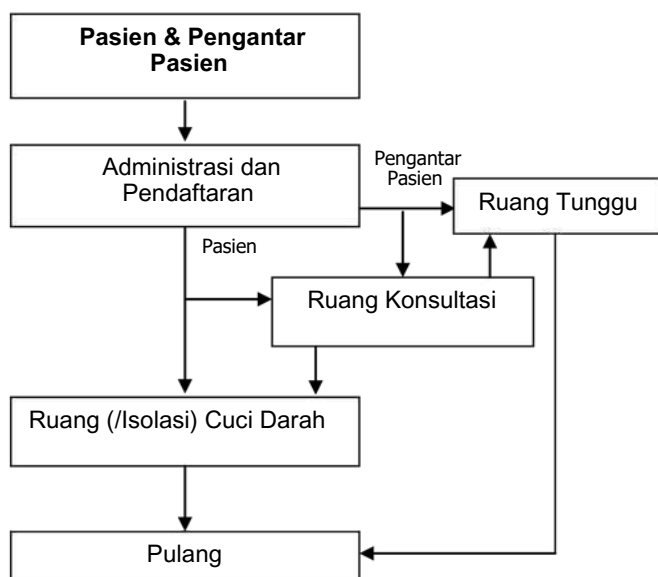
Alur Kegiatan Pada Instalasi Kebidanan dan Penyakit Kandungan ditunjukkan pada bagan alir berikut :



Gambar 2.4.1.6 – Alur Kegiatan Pada Instalasi Kebidanan dan Penyakit Kandungan.

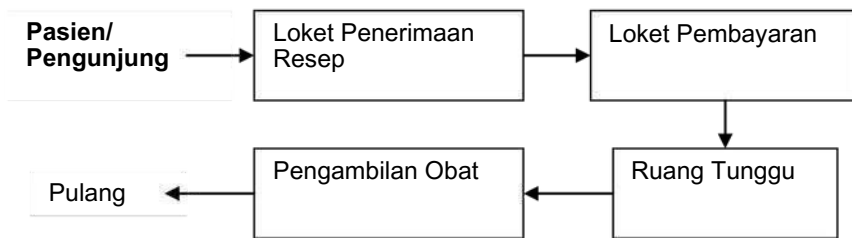


Gambar 2.4.1.7 – Alur Kegiatan Pada Instalasi Rehabilitasi Medik.

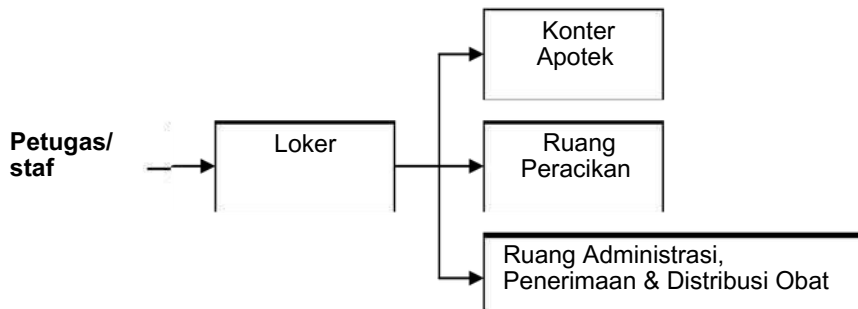


Gambar 2.4.1.8 – Alur Kegiatan Pada Unit Hemodialisa

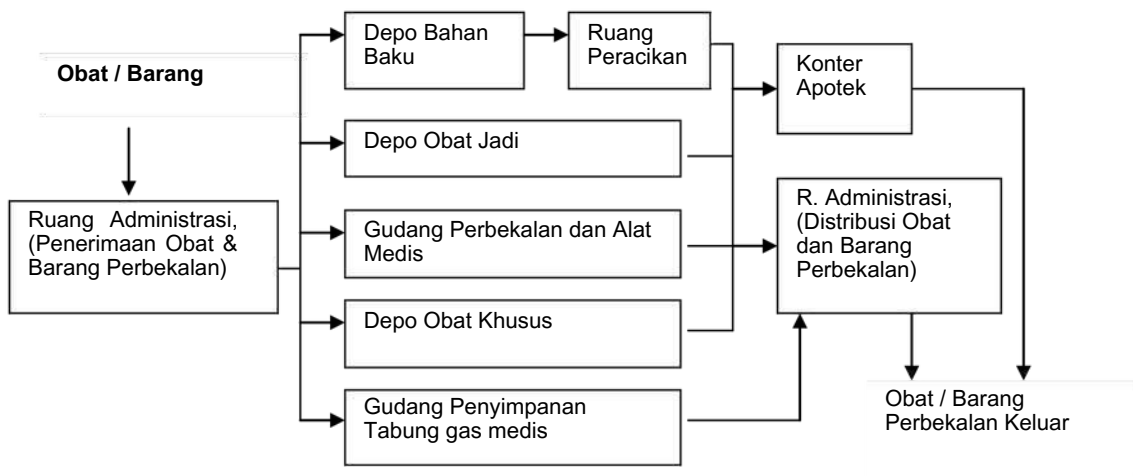
1. Alur Pasien dan pengunjung



2. Alur Petugas Instalasi Farmasi

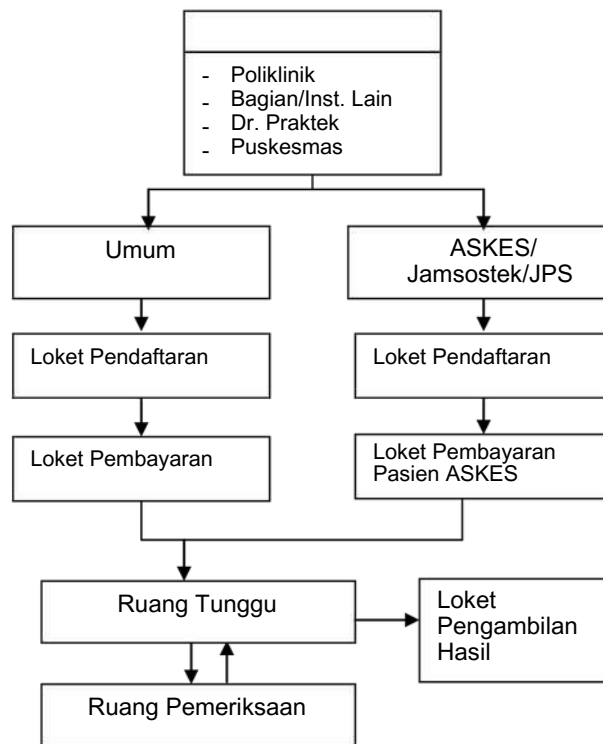


Alur Barang



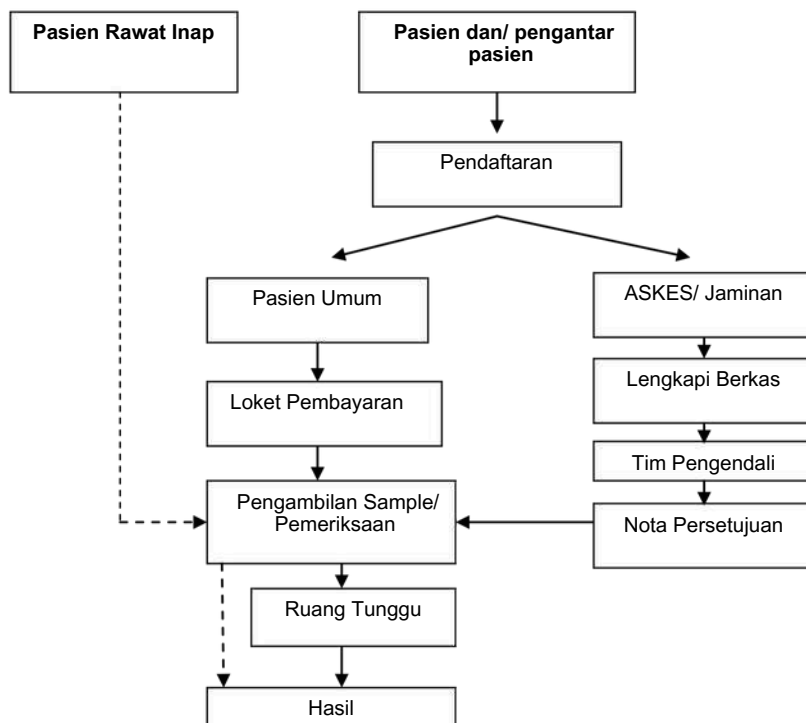
Gambar 2.4.2.1 – Alur Kegiatan Pada Instalasi Farmasi.

1. Alur Pasien

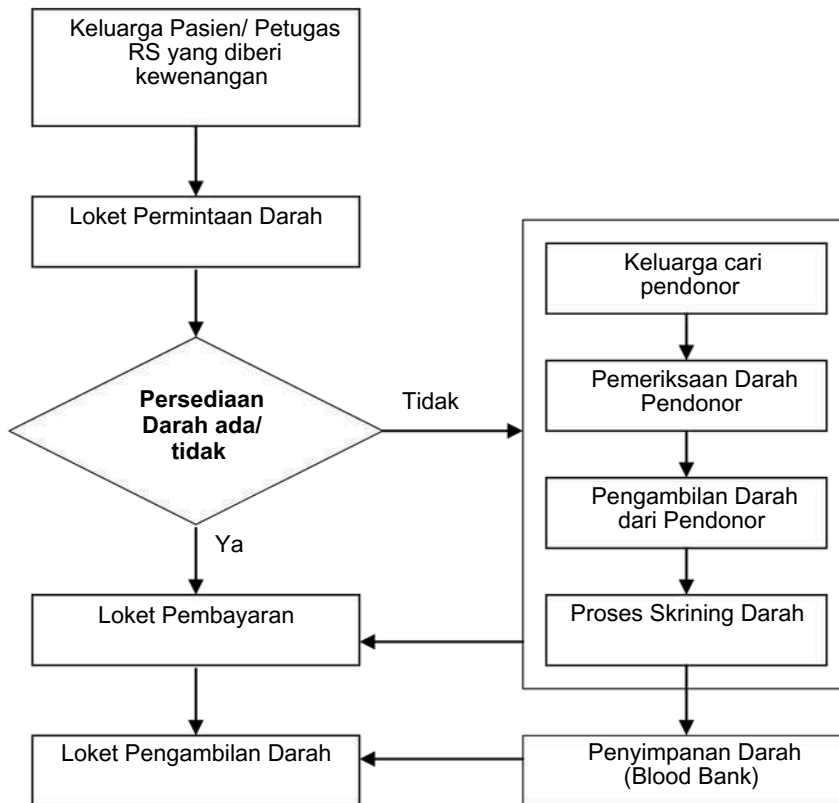


Pusat Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan, Sekretariat Jenderal, KEMKES-RI

Alur kegiatan pada Instalasi laboratorium adalah sebagai berikut :



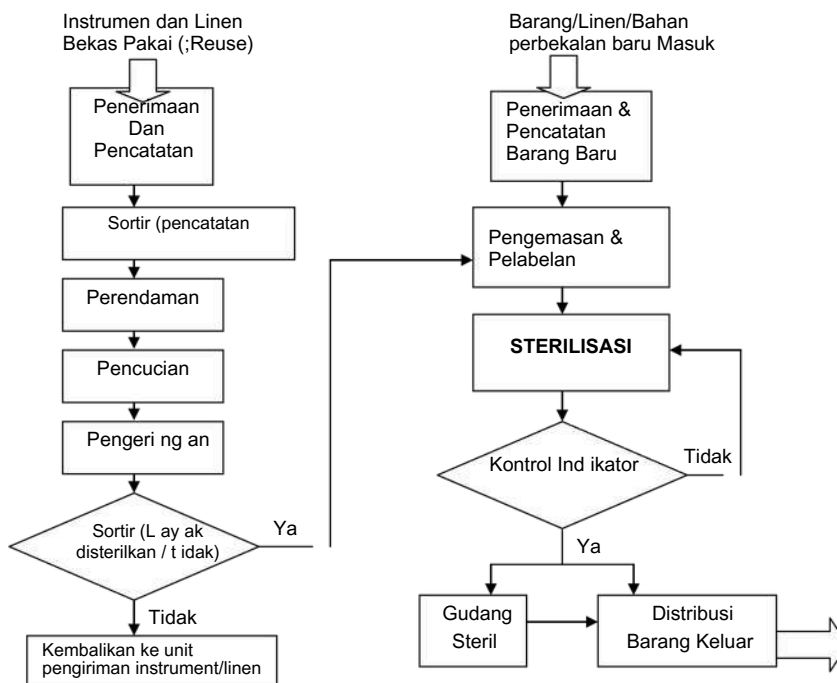
Gambar 2.4.2.3. – Alur Kegiatan Pada Instalasi Laboratorium Patologi Klinik.



Gambar 2.4.2.4 – Alur Kegiatan Pada BDRS/ UTDRS

4. Alur kegiatan.

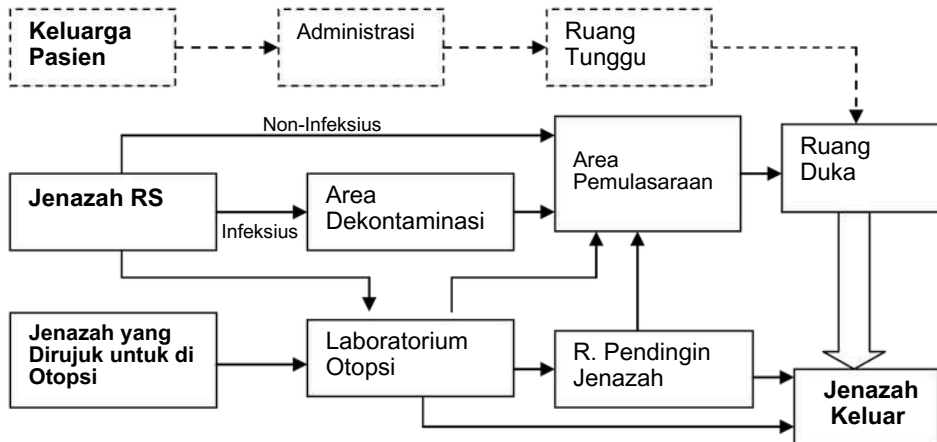
Alur kegiatan pada Instalasi Sterilisasi Pusat (CSSD) adalah sebagai berikut:



Gambar 2.4.2.7 – Alur Kegiatan Pada Instalasi Sterilisasi Pusat.

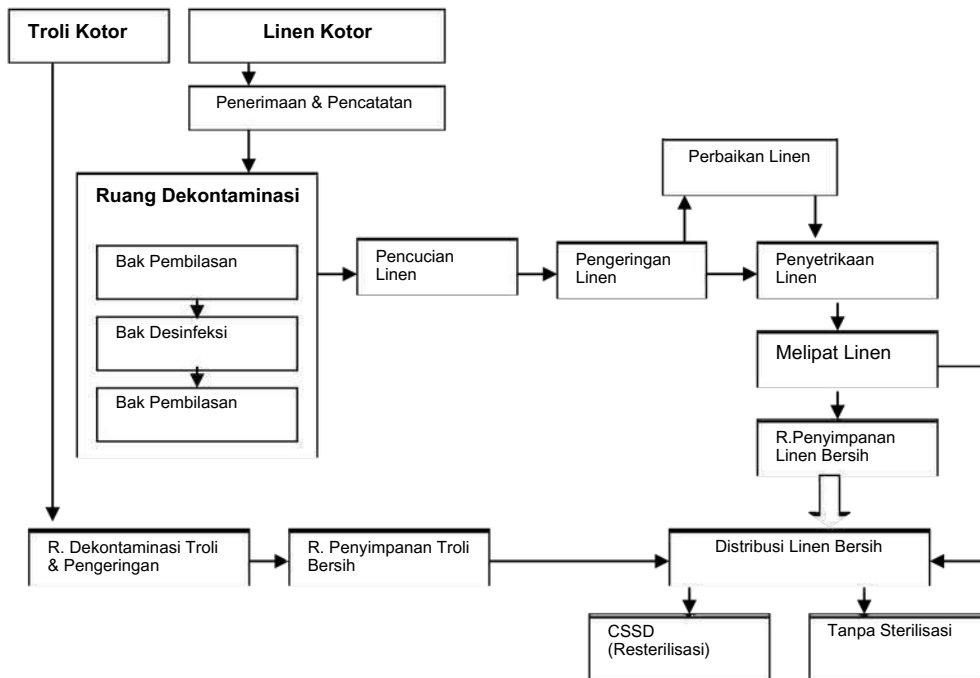
4. Alur kegiatan.

Alur kegiatan pada Instalasi Pemulasaraan Jenazah adalah sebagai berikut :



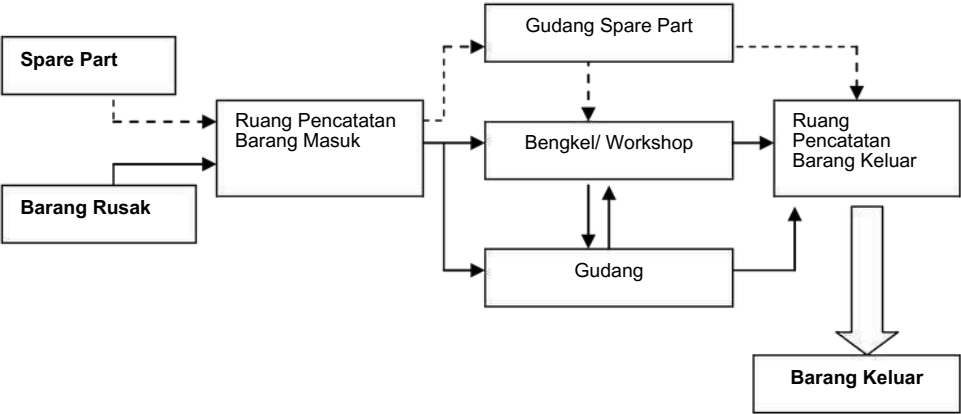
Gambar 2.4.2.6 – Alur Kegiatan Pada Instalasi Pemulasaraan Jenazah.

Alur kegiatan pada Instalasi Pencucian Linen adalah sebagai berikut :



Gambar 2.4.2.9 – Alur Kegiatan Pada Instalasi Pencucian Linen/Laundry.

Alur kegiatan pada Bengkel Mekanikal dan Elektrikal adalah sebagai berikut :



Gambar 2.4.2.10 – Alur Kegiatan Pada Bengkel Mekanikal dan Elektrikal (;Workshop).



2.3.1 Lampiran Analisis Ruang

Unit Rawat Jalan						
RUANGAN	Standard	Jumlah	Kapasitas	Faktorial ruang	Sumber	Besaran Ruang m ²
Ruang Administrasi	3-5 m2/ petugas	1 Unit	4 Orang	4,8 X 3,6= 17,28	PMK	16 m ²
Ruang Medical Check-up	3-5 m2/ petugas	1 unit	4 Orang	4,8 X 3,6= 17,28	PMK	16 m ²
Ruang Pengendali ASKES	3-5 m2/ petugas	1 unit	2 Orang	2,4x3,6 = 8,6	PMK	8 m ²
Ruang Rekam Medis	3-5 m2/ petugas	1 unit	2 Orang	2,4x3,6 = 8,6	PMK	8 m ²
Ruang Tunggu Poli	1-1,5 m2/ orang	2 unit	100 Orang	9,6 x 15,6 = 150	PMK	150 m ²
Ruang Tindakan Kebidanan dan Penyakit Kandungan					PMK	
poli Subspesialis Fetomaternal (Sp. OG-KFM)	24 m2/ poli	1 unit	5 Orang	4,8 x 4,8 = 23,04	PMK	24 m2
poli Subspesialis Endokrin dan Fertilitas (Sp. OG-KFER)	24 m2/ poli	1 unit	5 Orang	4,8 x 4,8 = 23,04	PMK	24 m2
poli Subspesialis Ahli Onkologi dan Ginekologi (Sp. OG(K)ONK)	24 m2/ poli	1 unit	5 Orang	4,8 x 4,8 = 23,04	PMK	24 m2
Poli spesialis Pediatri	24 m2/ poli	1 unit	5 Orang	4,8 x 4,8 = 23,04	PMK	24 m2
Poli klinik kulit dan Penyakit kelamin	24 m2/ poli	1 unit	5 Orang	4,8 x 4,8 = 23,04	PMK	24 m2
poli Subspesialis Tumbuh kembang	12 m2	1 unit	5 Orang	4,8 x 4,8 = 23,04	PMK	24 m2
poli Subspesialis Hematologi dan Onkologi	24 m2/ poli	1 unit	5 Orang	4,8 x 4,8 = 23,04	PMK	24 m2
poli Subspesialis Pulmonologi/Respirologi	24 m2/ poli	1 unit	5 Orang	4,8 x 4,8 = 23,04	PMK	24 m2
poli Subspesialis Reumatologi	24 m2/ poli	1 unit	5 Orang	4,8 x 4,8 = 23,04	PMK	24 m2
poli Subspesialis Perinatologi/Neonatologi	24 m2/ poli	1 unit	5 Orang	4,8 x 4,8 = 23,04	PMK	24 m2
Ruang Laktasi	24 m2/ poli	1 unit	5 Orang	4,8 x 4,8 = 23,04	PMK	24 m2
Klinik Gigi dan Mulut Add : Klinik gigi minimal memiliki 2 dental unit + laboratorium teknik gigi (24-30 m2)	6-12 m2	1 unit	4 Orang	4,8 x 4,8 = 23,04	PMK	24 m2
Toilet petugas	24 m2/ poli	1 unit	5 Orang	4,8 x 4,8 = 23,04	PMK	24 m2
Toilet pengunjung						
TOTAL :	3m2/orang	2 Unit	1 orang	1,2 x 2,5 = 3 / unit	AN	6m2
	4m2/orang	4 Unit	1 orang	1,2 x 2,5 = 3 / unit	AN	16m2
Luas Total + Sirkulasi 508 m2 + 30% = 660 m2						508 m2



Unit Rawat Inap

RUANGAN	Standard	Jumlah	Kapasitas	Faktorial ruang	Sumber	Besaran Ruang m ²
Ruang Perawatan kelas 1 ibu	28 m2/ kelas 1	6 unit	2 pasien 2 penunggu	$24 \times 14,4 = 345,6$	PMK	336 m2
Ruang Perawatan Kelas 2 ibu	36 m2 / kelas 2	4 unit	3 pasien 3 penunggu 4 pasien 2 penunggu	$24 \times 8 = 432$	PMK	432 m2
Ruang Perawatan Kelas 3 ibu	44 / kelas 2	3 unit	1 pasien 2 penunggu	$24 \times 22,8 = 432$	PMK	528 m2
Ruang Perawatan Kelas VIP ibu	28 m2/ kelas	6 unit	2 pasien 2 penunggu	$24 \times 14,4 = 345,6$	PMK	336 m2
Ruang Perawatan kelas 1 anak	28 m2/ kelas 1	3 unit	3 pasien 3 penunggu 4 pasien 2 penunggu	$24 \times 10,8 = 259,2$	PMK	252 m2
Ruang Perawatan kelas 2 anak	36 m2 / kelas 2	4 unit	1 pasien 2 penunggu	$24 \times 13,8 = 331,2$	PMK	324 m2
Ruang Perawatan kelas 3 anak	44 / kelas 2	3 unit	2 orang	$24 \times 16,8 = 403,2$	PMK	396 m2
Ruang Perawatan VIP anak	28 m2/ kelas	9 unit	4 orang 2 orang	$24 \times 7 = 168$	PMK	168 M2
Ruang Stasi Perawat (:Nurse Station)	3-5 m2/ petugas	4 unit	4 orang	$4,8 \times 7,2 = 34$	PMK	32 m2
R. Administrasi/ Kantor	3-5 m2/ petugas	1 unit	4 orang	$4,8 \times 3,6 = 17,28$	PMK	16 m2
R. Dokter Jaga	3-5 m2/ petugas	6 unit	1 orang	$9,6 \times 4,8 = 46$	PMK	48 m2
Ruang pendidikan/ diskusi	3-5 m2/ petugas	4 unit		$9,6 \times 6 = 64$	PMK	64 m2
Ruang Perawat	3-5 m2/ petugas	4 unit		$9,6 \times 6 = 64$	PMK	64 m2
Ruang kepala instalasi rawat inap	3-5 m2/ petugas	1 unit		$2,4 \times 2,4$	PMK	5 m2
Ruang Loker	0,8 m2/loker 1,5/ruang	4 unit	8 loker, 2 ruang ganti	$8,4 \times 4,8 = 40$	PMK	40 m2
Ruang Linen Bersih	Min. 4 m2	2 unit	3 Lemari	$4,8 \times 4,8 = 23,04$	AN	24 m2
Ruang Linen Kotor	Min. 4 m2	1 unit	3 Lemari	$4,8 \times 2,4 = 11,52$	AN	12 m2
Gudang Kotor (Spoolhoek/Dirty Utility).	4-6 m2	1 unit	1 ISlop sink dan 1 service sink	$1,2 \times 2,5 = 3 / \text{unit}$	PMK	6 m2
Dapur Kecil (:Pantry)	5m2 / orang	1 unit	5 orang	$4,8 \times 5 = 24$	PMK	25 m ²
Janitor/ Ruang Petugas Kebersihan	Min. 4-6 m2	1 unit	2 orang	$1,2 \times 2,5 = 3 / \text{unit}$	AN	6 m ²
KM/WC (Pengurus)	2 m2 – 3 m2	2 Unit	1 orang	$1,2 \times 2,5 = 3 / \text{unit}$	AN	6 m ²
KM/WC (pasien)	4 m2	2 Unit	1 orang	$1,2 \times 2,5 = 3 / \text{unit}$	AN	8 m ²
KM/WC (pengunjung)	3 m2	2 Unit	1 orang	$1,2 \times 2,5 = 3 / \text{unit}$	AN	6 m ²
TOTAL						3.134 m2

Luas Total + Sirkulasi
3134 m2 + 30% = 4.074 m2



Fungsi Penunjang Medis

Unit Bedah Pusat

RUANGAN	Standard	Jumlah	Kapasitas	Faktorial ruang	Sumber	Besaran Ruang m ²
R. Pendaftaran	3-5 m2/ petugas	1 unit	2 orang	$2,4 \times 3,6 = 8,6$	PMK	8 m2
Ruang Tunggu	1-1,5 m2/ orang	1 unit	4 orang	$2,4 \times 3,6 = 8,64$	PMK	6 m2
Ruang transfer (Ganti Brankar)	3m2/orang	1 unit	6 orang	$4,8 \times 3,6 = 18$	PMK	18 m2
Ruang persiapan (:Preparation room)	3m2/orang	1 unit	6 orang	$4,8 \times 3,6 = 18$	PMK	18 m2
Ruang induksi/anaestesi (:induction room)	3m2/orang	1 unit	6 orang	$4,8 \times 3,6 = 18$	PMK	18 m2
Ruang untuk cuci tangan (scrub station)	3m2/orang	1 unit	1 orang	$2,4 \times 1,2 = 2,88$	PMK	3 m2
Ruang bedah minor	1-36 m2	1 unit	6 orang	$4,8 \times 7,2 = 36$	PMK	1-36 m2
Ruang bedah umum	Min. 42 m2	1 unit	6 orang	$4,8 \times 8,4$	PMK	Min. 42 m2
Ruang bedah besar (mayor)	Min. 50 m2	1 unit	6 orang	$4,8 \times 10,8$	PMK	Min. 50 m2
			6 orang			
Ruang dokter	Min. 12 m2	1 unit	1 Tempat tidur, 1 sofa, 1 lemari, 1 meja/kursi, 1 wastafel.	$4,8 \times 2,4$	PMK	12 m2
Ruang Pemulihan	Min. 7,2 m2/ tempat tidur	1 unit	6 orang	$4,8 \times 9,6$	PMK	43,2 m2
Ruang perawat/ Petugas	Min. 12 m2	1 unit	1 sofa, 1 lemari, 1 meja/kursi, 1 wastafel.	$4,8 \times 2,4$	PMK	12 m2
R. Diskusi	Min. 12 m2	1	Set meja dan kursi rapat	$4,8 \times 2,4$	PMK	Min. 12 m ²
Gudang Kotor (Spoolhoek/Dirty Utility).	4-6 m2	1 unit	1 ISlop sink dan 1 service sink 8 Brankar	$2,4 \times 3,6 = 8,64$	PMK	6 m2
R. Brankar	Min. 3 m2	1		$4,8 \times 4,8 = 23,04$	PMK	24 m ²
TOTAL		Luas Total + Sirkulasi $308 \text{ m}^2 + 30\% = 400 \text{ m}^2$			PMK	308,2 m2

Unit Bersalin		Luas Total + Sirkulasi 591 m ² + 30% = 768 m ²				
RUANGAN	Standard	Jumlah	Kapasitas	Faktorial Ruang	Sumber	Besaran Ruang m ²
R. Administrasi dan pendaftaran	3-5 m ²	1 Unit	4 Orang	4,8 x 3,6	PMK	16 m ²
Ruang Tunggu Pengantar Pasien	1-1,5 m ²	1 Unit	15 Orang	6 x 3,6	PMK	22,5 m ²
Ruang untuk cuci tangan (scrub station)	Min. 3 m ²	3 Unit	1 orang	2,4x3,6	PMK	9 m ²
Ruang Persiapan Bersalin dengan Komplikasi (pre eclamsy labour)	Min. 7,2 m ² / tempat tidur	1 Unit	4 pasien	4,8 x 6	PMK	28,8 m ²
Ruang Bersalin Bersalin Tanpa Komplikasi/ Kala II-III (labour)	Min. 7,2 m ² / tempat tidur	1 Unit	4 pasien	4,8 x 6	PMK	28,8 m ²
Ruang Bersalin Tanpa Komplikasi (delivery)	Min. 12 m ² / tempat tidur bersalin	1 Unit	4 pasien	9,6 x 4,8 = 46	PMK	48 m ²
Ruang Bersalin dengan Komplikasi	Min. 20 m ² / tempat tidur	1 Unit	4 pasien	12 x 4	PMK	48 m ²
Ruang Bersalin Privat (labour, delivery, recovery, post partum/ LDRP)	Min. 20 m ² / tempat tidur Min. 12 m ² / tempat tidur	1 Unit	1 pasien	6x3,6	PMK	20 m ²
Ruang Bersalin dalam Air (Water Birth)	4m ² / orang	1 Unit	1 pasien	6x3,6	AN	20 m ²
Ruang Tindakan	5m ² / inkubator & 4m ² / kmb 5m ² / inkubator & 4m ² / kmb	1 Unit	2 pasien	4,8 x 6	PMK	24 m ²
Ruang Pemulihan (Recovery)		1 Unit	12	9,6 x 4,8 = 46	PMK	48 m ²
Ruang Bayi Normal (termasuk didalamnya ruang mandi bayi)		1 Unit	6 Bayi	4,8 x 7,2	AN	35 m ²
Ruang Bayi Patologis (termasuk didalamnya ruang mandi bayi)		1 Unit	6 Bayi	4,8 x 7,2	PMK	35 m ²
Ruang Laktasi	Min. 12 m ²	1	1 sofa, 1 lemari, 1 meja/kursi, 1 wastafel.	4,8 x 2,4	PMK	12 m ²
Ruang Perawatan (Post Partum)	Min. 7,2 m ² / tempat tidur	1	4 pasien	4,8 x 6	PMK	28,8 m ²
Ruang Perawatan Isolasi (Minimal 1 ruang/tempat tidur)	Min. 12 m ² / tempat tidur 1,6 m ² / rak	2	1 pasien	4,8 x 6	PMK	24 m ²
Gudang Steril (clean utility)		1	2 rak	2,4 x 3,6	PMK	6,4 m ²
Ruang Sterilisasi	Min. 6 m ²	1	Workbench, 1 sink/2 sink Lemari penyimpanan instrumen Autoklaf 8 loker, 2 ruang ganti	2,4 x 3,6= 8,64	PMK	Min. 6 m ²
Ruang ganti pakaian/ loker	0,8 m ² /loker 1,5/ruang	1	2 rak	2,4 x 3,6	PMK	9,4 m ²
Ruang Penyimpanan Linen	1,6 m ² / rak	2 Unit	1 Tempat tidur, 1 sofa, 1 lemari, 1 meja/kursi, 1 wastafel.	2,4 x 3,6	PMK	6,4 m ²
Ruang dokter	Min. 12 m ²	1	1 sofa, 1 lemari, 1 meja/kursi, 1 wastafel.	4,8 x 2,4	PMK	12 m ²
Ruang perawat/ Petugas	Min. 12 m ²	1	1 sofa, 1 lemari, 1 meja/kursi, 1 wastafel.	4,8 x 2,4	PMK	12 m ²
Ruang Diskusi Medis	Min. 12 m ²	1	Set meja dan kursi rapat 1 Slop sink dan 1	4,8 x 2,4	PMK	12 m ²
Gudang Kotor	1,5 m ² /Slop Sink dan service sink	1	service sink Meja, kursi,	2,4 x 3,6= 8,64	PMK	6 m ²
KM/WC (petugas, pasien, pengunjung)	KM/WC pria/wanita luas 2 m ² - 3 m ²	12	microwave, kompor, penghangat, kulkas, sink 8 Brankar	1,2x2,4 (petugas) 2x2,4 (pasien)	PMK	36 m ²
Parkir Brankar	Min. 3 m ²	1	1 set	4,8 x 6	PMK	24 m ²
Pantri	Min. 9 m ²	1		2,4 x 3,6= 8,64	PMK	9m ²
TOTAL :						591,6 m ²



Unit Radiologi

RUANGAN	Standard	Jumlah	Kapasitas	Sumber	Faktorial ruang	Besaran Ruang m ²
Ruangan Tunggu Pasien & Pengantar Pasien Ruang Administrasi dan Rekam Medis.	1~1,5 m2/ orang	1 Unit	6 orang	PMK	2,4x3,6	9 m2
Loket Pendaftaran, pembayaran dan pengambilan hasil	3~5 m2/ petugas	1 Unit	2 orang	PMK	2,4x3,6	8 m2
Ruang Konsultasi Dokter	3~5 m2/ petugas	1 Unit	2 orang	PMK	2,4x3,6	8 m2
Ruang ahli fisika medis	9m2	1 Unit	2 orang	PMK	4,8x3,6	18 m2
Ruang Pemeriksaan	9m2	1 Unit	2 orang	PMK	4,8x3,6	18 m2
General				PMK		
Tomografi	Min. 12 m2	1 Unit	2 orang	PMK	4,8x 4,8	24 m2
Fluoroskopi	Min. 12 m2	1 Unit	2 orang	PMK	4,8x 4,8	24 m2
Ultra SonoGraf (USG)	Min. 12 m2	1 Unit	2 orang	PMK	4,8x 4,8	24 m2
Angiografi	Min. 12 m2	1 Unit	2 orang	PMK	4,8x 4,8	24 m2
CT-Scan	Min. 12 m2	1 Unit	2 orang	PMK	4,8x 4,8	24 m2
MRI (; Magnetic Resonance Imaging)	Min. 12 m2	1 Unit	2 orang	PMK	4,8x 4,8	24 m2
Ruang-ruang Penunjang (Pada tiap-tiap ruang pemeriksaan diatas kecuali USG)	Min. 12 m2	1 Unit	2 orang	PMK	4,8x 4,8	24 m2
Ruang operator/ panel kontrol				PMK		
Ruang Mesin						
Ruang ganti pasien	Min. 4 m2	1 Unit	1 orang	PMK	2,4x2,4	4 m2
KM/WC pasien	Min. 4 m2	1 Unit	1 orang	PMK	2,4x2,4	4 m2
Kamar gelap (Bila tidak menggunakan AFP (;Automatic Film Processor) digital ataupun AFP kering)	Min. 4 m2	1 Unit	2 orang	PMK	2,4x3,6	8 m2
	2 m2 – 3 m2	2 unit	2 orang	PMK	2,4x3,6	6 m2
Ruang Jaga Radiografer	20 m2/orang	1 Unit	2 orang	TSS	4,8x8,3	40 m2
Gudang penyimpanan berkas						
Dapur Kecil (;Pantry)	4m2/orang	1 Unit	4 orang	AN	4,8x3,6	16 m2
KM/WC petugas	Min. 4 m2	1 Unit	1 orang	AN	2,4x2,4	4 m2
	Min. 4 m2	1 Unit	1 orang	AN	2,4x2,4	4 m2
	2 m2 – 3 m2	2 unit	1 orang	AN	2,4x3,6	6 m2
Total :						321 m2

Luas Total + Sirkulasi
321 m2 + 30% = 417 m2



Unit Bank Darah

RUANGAN	Standard	jumlah	kapasitas	faktorial ruang	sumber	Besaran Ruang m ²
Ruang Administrasi • Loker Permintaan Darah • Loker Pengambilan Darah • Loker Pembayaran	3-5 m2/ petugas	1 unit	4 orang	4,8 x 3,6	PMK	16 m2
Ruang Tunggu	1-1,5 m2/ orang	1 Unit	4 orang	2,4x3,6	PMK	6 m2
Ruang Penyimpanan Darah (Blood Bank Room)	1,6 m2/ rak	2 Unit	2 rak	2,4x3,6	PMK	6,4 m ²
Ruang Donor Darah	Min. 7,2 m2/ tempat tidur Min. 4 m2	1 unit	2 orang	4,8x2,4	PMK	14,4 m2
Ruang Kepala dan Staf BDRS/UTDR	Min. 4 m2	1 Unit	1 orang	2,4x2,4	AN	4 m2
Gudang	2 m2 = 3 m2	1 Unit	1 orang	2,4x2,4	AN	4 m2
KM/WC petugas	2 m2 = 3 m2	2 unit	1 orang	2,4x2,4	AN	6 m2
KM/WC/ Pendoron		2 unit	1 orang	2,4x2,4	AN	6 m2
TOTAL :						62,8 m2

Luas Total + Sirkulasi
62,8 m2 + 30% = 81,64 m2

Unit Rehabilitasi Medik

RUANGAN	Standard	jumlah	kapasitas	Faktorial ruang	sumber	Besaran Ruang m ²
Loker Pendaftaran dan Pendataan	3-5 m2/ petugas	1 unit	4 orang	4,8 x 3,6	PMK	16 m2
Ruang Administrasi, Keuangan dan Personalia	3-5 m2/ petugas	1 unit	4 orang	4,8 x 3,6	PMK	16 m2
Ruang Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	1-1,5 m2/ orang	1 unit	4 orang	2,4x3,6	AN	6 m2
Ruang Pemeriksaan/ Penilaian Dokter	20 m2/ orang	1 unit	4 orang	4,8x8,3	PMK	40 m2
RUANG TERAPI PSIKOLOGI	6 m2/ orang	1 unit	6 orang	7,2 x 4,8	AN	36 m2
Ruang Fisioterapi senam dan ruang hidroterapi	6 m2/ orang	1 unit	6 orang	7,2 x 4,8	AN	36 m2
Ruang Terapi Okupasi	6 m2/ orang	1 unit	6 orang	7,2 x 4,8	AN	36 m2
Ruang Terapi Wicara /Vokasional	6 m2/ orang	1 unit	6 orang	7,2 x 4,8	AN	36 m2
Ruang Dokter / staff	3-5 m2/ petugas 1,6 m2 / lemari	3 unit	12 orang	7,2 x 4,8	AN	36 m2
Gudang Bersih	1,5 m2 / slop	1 unit	3 rak	2,4x2,4	PMK	4,8 m2
Gudang Kotor	sink dan service sink 2 m2 - 3 m2	4 unit	2 slop sink, 2 service sink	4,8x 4,8	AN	24 m2
KM/WC petugas	2 m2 - 3 m2	6 unit	1 orang	2,4x2,4	AN	6 m2
KM/WC pasien		6 unit	1 orang	2,4x2,4	AN	6 m2
TOTAL :						262,8 m2

Luas Total + Sirkulasi
262,8 m2 + 30% = 341 m2



Unit Rawat Intensif (ICU)

RUANGAN	Standard	Jumlah	Kapasitas	Faktorial ruang	Sumber	Besaran Ruang m²
Ruangan Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	1~1,5 m2/ orang	1 Unit	6 orang	2,4x3,6	PMK	9 m2
Ruang Administrasi dan Rekam Medis.	3~5 m2/ petugas	1 Unit	4 orang	4,8 x 3,6	PMK	16 m2
Ruang rawat Intensif	Min. 7,2 m2/ tempat tidur 4 m2 / orang	1 Unit	4 pasien	4,8x6	PMK	28,8 m²
Ruang Dokter	4 m2 / orang	2 unit	3 orang	2,4x3,6	AN	8 m2
Ruang Perawat	1,2 m2/ brankar	1 unit	5 orang	4,8x4,8	AN	20 m2
Ruang Penyimpanan Brankar	3 rak	1 unit	8 brankar	2,4x3,6	AN	9,6 m2
Gudang Bersih		1 unit	3 rak	2,4x2,4	AN	4,8 m2
Gudang Kotor	1,5 m2 / slop sink dan service sink	1 unit	1 slop sink, 1 service sink	1,2x1,2	AN	3 m2
Ruang Loker	0,8 m2/loker 1,5/ruang	1 unit	8 loker, 2 ruang ganti	2,4x3,6	PMK	9,4 m2
Toilet Dokter	2 m2 – 3 m2	2 unit	1 orang	1,2x2,4	AN	6 m2
Toilet umum	2 m2 – 3 m2	2 unit	1 orang	1,2x2,4	AN	6 m2
TOTAL						112,6 m2

Luas Total + Sirkulasi
112,6 m2 + 30% = 146 m2

Unit Rawat Intensif Neonatus (NICU)

RUANGAN	Standard	Jumlah	Kapasitas	Faktorial ruang	sumber	Besaran Ruang m²
Ruangan Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	1~1,5 m2/ orang	1 Unit	6 orang	2,4x3,6	PMK	9 m2
Ruang Administrasi dan Rekam Medis.	3~5 m2/ petugas	1 Unit	4 orang	4,8 x 3,6	PMK	16 m2
Ruang Perawatan Intensif Neonatal (NICU):	4-6 m2/ inkubator 3-4 m2 /	2 unit	6 inkubator	7,2x6	AN	48 m2
Ruang Perawatan Menengah (Intermediate Care):	inkubator 2-3 m2 /	2 unit	6 inkubator	7,2x6	AN	48 m2
Ruang Perawatan Dasar (Basic Care):	6 m2 ruang isolasi	2 unit	6 inkubator	7,2 x 4,8	AN	36 m2
Ruang Isolasi:		2 unit	4 inkubator	7,2x6	AN	48 m2
Ruang Mandi Bayi:	4-6 m2 ruang	3 unit	1 Bak mandi bayi, meja ganti, dan peralatan mandi yang steril.	4,8x3,6	AN	18 m2
Ruang Laktasi	4 m2 / orang	2 unit	4 orang	4,8 x 6	AN	32 m2
Ruang Konsultasi	3 m2 / orang	3 unit	3 orang	4,5x6	AN	27 m2
Ruang perawat	3 m2 / orang	3 unit	3 orang	4,5x6	AN	27 m2
TOTAL :						261 m2

Luas Total + Sirkulasi
261 m2 + 30% = 339 m2



Unit Laboratorium

RUANGAN	Standard	jumlah	Kapasitas	Sumber	Faktorial ruang	Besaran Ruang m ²
Ruang Administrasi dan Rekam Medis.	3-5 m2/ petugas	1 Unit	2 orang	PMK	2,4x3,6	8 m2
Ruangan Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	1-1,5 m2/ orang	1 Unit	6 orang	PMK	2,4x3,6	9 m2
Ruang Sampel	3-5 m2/ petugas 40 m2 / Orang	1 Unit	4 orang	PMK	4,8 x 3,6	16 m2
Laboratorium Urinalis	40 m2 / Orang	1 Unit	1	TSS	4,8x8,3	40 m2
Laboratorium Mikrobiologi	40 m2 / Orang	1 Unit	1	TSS	4,8x8,3	40 m2
Laboratorium Hematologi	40 m2 / Orang	1 Unit	1	TSS	4,8x8,3	40 m2
Laboratorium Kimia Klinik	40 m2 / Orang	1 Unit	1	TSS	4,8x8,3	40 m2
Laboratorium Sero Imunologi	0,8 m2/loker 1,5/ruang	1 Unit	1	TSS	4,8x8,3	40 m2
Ruang ganti pakaian/ loker		1	8 loker, 2 ruang ganti 1 Tempat tidur, 1	PMK	2,4x3,6	9,4 m2
Ruang dokter	Min. 12 m2	1 unit	sofa, 1 lemari, 1 meja/kursi, 1 wastafel.	PMK	4,8x2,4	12 m2
Toilet Dokter / staff	2 m2 – 3 m2			AN	2,4x2,4	6 m2
KM/WC petugas	2 m2 – 3 m2	2 unit	1 orang	AN	2,4x2,4	6 m2
TOTAL :						260,4

Luas Total + Sirkulasi
260,4 m2 + 30% = 338 m2

Unit Instalasi Jenazah

RUANGAN	Standard	jumlah	kapasitas	Faktorial Ruang	sumber	Besaran Ruang m ²
Ruang Administrasi dan Rekam Medis.	3-5 m2/ petugas	1 Unit	4 orang	4,8 x 3,6	PMK	16 m2
Ruangan Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	1-1,5 m2/ orang	4 unit	6 orang	6x6	PMK	36 m2
Ruang dokter/ staff	4 m2/ orang	3 unit	3 orang	4,8x6	AN	27 m2
Ruang Pendingin Jenazah	3m2/ jenazah	2 unit	3 jenazah	4,8x3,6	AN	18 m2
Ruang Outopsi	36 m2 / ruang	2 unit	jenazah dan 2 tenaga medis	15,6x4,8	SRS	72 m2
Ruang Dekontaminasi	4,5 m2/ ruang	2 unit	jenazah dan 2 tenaga medis 8 loker, 4 ruang	3,6 x 2,4	NAD	9 m2
Ruang Loker	0,8 m2/ loker 1,5 m2 / ruang ganti	1 unit	ganti 4 kereta	1,2x2,4	AN	2,4 m2
Garasi Kereta	2,2 m2 / kereta	1 unit	1 orang	3,6 x 2,4	AN	8,8 m2
Toilet Petugas	3 m2 / toilet	2 unit	1 orang	2,4x2,4	AN	6 m2
Toilet Pengunjung	3 m2 / toilet	2 unit		2,4x2,4	AN	6 m2
TOTAL :						201,2 m2

Luas Total + Sirkulasi
201,2 m2 + 30% = 261,56 m2



Analisis Makro Program Ruang Tiap Unit

Fungsi Penunjang Operasional

Unit Gizi

RUANGAN	Standard	jumlah	kapasitas	Faktorial ruang	sumber	Besaran Ruang m ²
Ruang Administrasi dan Rekam Medis.	3-5 m2/ petugas	1 Unit	4 orang	4,8 x 3,6	ENG	16 m2
Ruang penerima	30 m2 / orang	1 Unit	2 orang	7,2x8,3	ENG	60 m2
Dapur (<i>patry</i> dan <i>pantry</i>)	5 m2/ orang	1 Unit	8 orang	4,8x8,3	NAD	40 m2
Cold Room	2 m2 / lemari es	1 Unit	4 lemari es	3,6 x 2,4	AN	8 m2
Ruang Packing	4 m2 / orang	1 Unit	8 orang	4,8x6	AN	32 m2
Ruang penyimpanan alat	2 m2/ lemari dapur	1 Unit	4 lemari dapur 2 orang	3,6 x 2,4	AN	8 m2
Ruang cuci	16 m2 / orang	1 Unit	4 lemari	4,8x6	NAD	32 m2
Gudang Bahan	40 m2 / ruang	1 Unit	6 bak air	4,8x8,3	NAD	40 m2
Gudang Air	2 m2 / bak air	1 Unit	8 trolley	4,8x 2,4	AN	12 m2
Ruang Trolley	1 m2 / trolley	1 Unit	10 loker. 2	3,6 x 2,4	AN	8 m2
Ruang Loker	0,8 m2 / loker 1,5 m2 / ruang ganti 6 m2 / orang	1 Unit	ruang ganti 2 orang	2,4x2,4	AN	6m2
Ruang kepala instansi	4 m2 / orang	1 Unit	4 orang	4,8x 2,4	NAD	12 m2
Ruang Kerja	3 m2 / toilet	1 Unit	1 orang	4,8 x 3,6	ENG	16 m2
Toilet staff		2 unit		2,4x2,4	AN	6 m2
TOTAL						290 m2
Luas Total + Sirkulasi 290 m2 + 30% = 377,78 m2						

Unit Binatu

RUANGAN	Standard	Jumlah	Kapasitas	Faktorial ruang	Sumber	Besaran Ruang m ²
Ruang Administrasi dan Pencatatan	3-5 m2 / orang	1 unit	3 orang	4,8 x 3,6	PMK	15 m2
Ruang Kepala Londri	9-12 m2 ruang	1 unit	1 orang	4,8x 2,4	PMK	12 m2
Ruang Penerimaan dan Sortir	Min. 12 m2 ruang	1 unit	4 orang	4,8x 2,4	PMK	12 m2
Ruang Dekontaminasi/ perendaman Linen	Min. 20 m2 ruang	1 unit	5 orang	4,8x 2,4	PMK	20 m2
Ruang Cuci dan Pengeringan Linen	Min. 16 m2 ruang	1 unit	5 orang	4,8 x 3,6	PMK	16 m2
Ruang Setrika dan Lipat Linen	Min. 30 m2 ruang	1 unit	10 orang	4,8x6	PMK	30 m2
Ruang Perbaikan Linen	Min. 8 m2 ruang	1 unit	2 orang	3,6 x 2,4	PMK	8 m2
Ruang Penyimpanan Linen	Min. 20 m2 ruang	1 unit	5 orang	4,8 x 6	PMK	20 m2
Ruang Dekontaminasi Trolis	Min. 6 m2 ruang	1 unit	2 orang	2,4x2,4	PMK	6 m2
Ruang Penyimpanan Trolis	Min. 8 m2 ruang	1 unit	2 orang	2,4x2,4	PMK	8 m2
Toilet staff	3 m2 / toilet	2 unit	1 orang	2,4x2,4	AN	6 m2
		1 unit				153 m2
Luas Total + Sirkulasi 153 m2 + 30% = 198,9 m2						



Unit ME

RUANGAN	Standard	Jumlah	Kapasitas	Faktorial Ruang	Sumber	Besaran Ruang m ²
Ruang pompa Air dan reservior	30 m2 / unit	2 unit	2 orang	7,2x8,3	AN	60 m2
Ruang Mesin AC	12 m2/ unit	2 unit	2 orang	4,8x 4,8	AN	24 m2
Ruang Gas Medik	20 m2 / unit	3 unit	4 orang	7,2x8,3	AN	60 m2
Ruang Genset dan travo	20 m2 / unit	2 unit	3 orang	4,8x8,3	AN	40 m2
Ruang PABX	15 m2 / unit	2 unit	2 orang	6 x 4,8	AN	30 m2
Ruang CCTV	12 m2 / unit	2 unit	2 orang	4,8x 4,8	AN	24 m2
Ruang panel	12 m2 / unit	2 unit	2 orang	4,8x 4,8	AN	24 m2
TOTAL						114 m2
Luas Total + Sirkulasi 114 m2 + 30% = 148,2 m2						

Unit PSPRS

RUANGAN	Standard	Jumlah	Kapasitas		Sumber	Besaran Ruang m ²
Ruang Kepala IPSRS	8 m2/ orang	1 unit	1 orang	3,6 x 2,4	PMK	8 m2
Ruang Administrasi (pencatatan) dan Ruang Kerja Staf	3-5 m2/ petugas (min. 12 m2)	1 unit	2 orang	3,6 x 2,4	PMK	8 m2
Ruang Rapat/ Pertemuan Teknis	Min. 9 m2	1 unit	2 orang	4,8x3,6	PMK	18 m2
Ruang Studio Gambar dan Arsip Teknis	Min. 9 m2	1 unit	2 orang	4,8x3,6	PMK	18 m2
Bengkel/ Peralatan Workshop Medik (Optik Elektromedik, Mekanik)	Min. 16 m2	1 unit	2 orang	4,8x6	PMK	32 m2
Ruang Panel Listrik						
Gudang spare part	Min. 8 m2	1 unit	2 orang	3,6 x 2,4	PMK	8 m2
Gudang	Min 8 m2	1 unit	2 orang	3,6 x 2,4	PMK	8 m2
KM/WC petugas/ pengunjung	Min 9m2	1 unit	2 orang	3,6 x 2,4	PMK	9 m2
	3 m2 / orang	2 unit	1 orang	2,4x2,4	PMK	6 m2
TOTAL						
						115 m2
Luas Total + Sirkulasi 115 m2 + 30% = 149,5 m2						



Unit Farmasi

RUANGAN	Standard	Jumlah	Kapasitas	Faktorial Ruang	Sumber	Besaran Ruang m²
Ruang Peracikan Obat	Min. 6 m2/ asisten apoteker 1,6 m2/ rak	1 Unit	4 orang	9,6 x 4,8	PMK	45,6 m²
Depo Bahan Baku Obat	1,6 m2/ rak	1 Unit	2 rak	3,6 x 2,4	PMK	9,2 m2
Depo Obat Jadi	1,6 m2/ rak	1 Unit	2 rak	3,6 x 2,4	PMK	9,2 m2
Depo Obat Khusus		1 Unit	2 rak	3,6 x 2,4	PMK	9,2 m2
Ruang Administrasi (Penerimaan dan Distribusi Obat)	3-5 m2/ petugas	1 Unit	8 Orang	6x5,3	PMK	32 m²
Konter Apotik Utama (Loket penerimaan resep, loket pembayaran dan loket pengambilan obat)	3-5 m2/ petugas	1 Unit	8 Orang	6x5,3	PMK	32 m²
Ruang Arsip Dokumen & Perpustakaan						
Ruang Kepala Instalasi Farmasi	3-5 m2/ petugas	1 Unit	4 orang	4,8 x 3,6	PMK	16 m²
Ruang Staf	3-5 m2/ petugas	1 Unit	1 orang	2,4 x 2,4	AN	5 m²
	3-5 m2/ petugas	1 Unit	4 orang	4,8 x 3,6	PMK	16 m²
Ruang Loker	0,8 m2/loker 1,5/ruang 1-1,5 m2/ orang	1 Unit	8 loker, 2 ruang ganti 100 orang	3,6 x 2,4	PMK	9,4 m2
Ruang Tunggu	5m2 / orang	1 Unit	3 orang	15,6 x 9,6	PMK	150 m²
Dapur Kecil (Pantry)	2 m2 - 3 m2	1 Unit	1 orang	4,8 x 3,6	AN	15 m²
KM/WC (Pengurus)		2 Unit	1 orang	3,6 x 2,4	AN	6 m²
KM/WC (pasien)	4 m2	2 Unit	1 orang	3,6 x 2,4	AN	8 m²
KM/WC (pengunjung)	3 m2	2 Unit		3,6 x 2,4	AN	6 m²
TOTAL						368,6 m2
Luas Total + Sirkulasi 368,6 m2 + 30% = 479 m2						

Unit Gudang Pusat

RUANGAN	Standard	Jumlah	Kapasitas	Sumber	Faktorial ruang	Besaran Ruang m²
Ruang Gudang Pusat	25 m2 / ruang	1 unit	1 orang	AN	4,8 x 6	25 m2
Ruang Gudang Medis	25 m2 / ruang	1 unit	1 orang	AN	4,8 x 6	25 m2
Ruang petugas gudang	4 m2 / orang	1 unit	1 orang	AN	2,4x2,4	4 m2
Toilet	4 m2 / orang	1 unit	1 orang	AN	3,6 x 2,4	4 m2
Cleaning service	4 m2 / orang	1 unit	1 orang	AN	3,6 x 2,4	4 m2
TOTAL						62 m2
Luas Total + Sirkulasi 62 m2 + 30% = 80,6 m2						



Fungsi Pengelola

Unit Perpustakaan

RUANGAN	Standard	Jumlah	Kapasitas	Sumber	Faktorial ruang	Besaran Ruang m ²
Area Resepsionis	4 m2/orang	1 unit	2 orang	ENG	3,6 x 2,4	8 m2
Ruang Kerja	4 m2/orang	1 unit	6 orang	ENG	4,8x 4,8	24 m2
Ruang Koleksi	4 m2 / rak	1 unit	15 rak	AS	9,6 x 6	60 m2
Area Baca	1,5 m2/orang	1 unit	30 orang	NAD	9,6 x 4,8	45 m2
Loker Penitipan barang	0,8 m2 / loker	1 unit	30 loker	AN	4,8x 4,8	24 m2
Gudang	2m2/ rak	1 unit	2 rak	AN	2,4 x 2,4	4 m2
Toilet Umum	2,25 m2/ orang	4 unit	1 orang	DA	3,6 x 2,4	9 m2
TOTAL						174 m2

Luas Total + Sirkulasi
174 m2 + 30% = 226 m2

Unit Kantor Pengelola

RUANGAN	Standard	Jumlah	Kapasitas	Sumber	Faktorial Ruang	Besaran Ruang m ²
Ruang Direksi	4m2 / orang	1 unit	3 orang	AN	4,8x 2,4	12 m2
Ruang Sekretaris Direktur	4m2 / orang	1 unit	3 orang	AN	4,8x 2,4	12 m2
Ruang Kepala Komite Medis	4m2 / orang	1 unit	3 orang	AN	4,8x 2,4	12 m2
Ruang Komite Medis	4m2 / orang	1 unit	3 orang	AN	4,8x 2,4	12 m2
Ruang Kepala Bagian Keperawatan	4m2 / orang	1 unit	3 orang	AN	4,8x 2,4	12 m2
Ruang Bagian Keperawatan	4m2 / orang	1 unit	3 orang	AN	4,8x 2,4	12 m2
Ruang Kepala Bagian Pelayanan	4m2 / orang	1 unit	3 orang	AN	4,8x 2,4	12 m2
Ruang Kepala Bagian Keuangan dan Program	4m2 / orang	1 unit	3 orang	AN	4,8x 2,4	12 m2
Ruang Kepala Bagian pelayanan penunjang medik	4m2 / orang	1 unit	3 orang	AN	4,8x 2,4	12 m2
Ruang Kepala Bagian Pendidikan dan Pelatihan	4m2 / orang	1 unit	3 orang	AN	4,8x 2,4	12 m2
Ruang Kepala Bagian SDM	4m2 / orang	1 unit	3 orang	AN	4,8x 2,4	12 m2
KM/WC petugas/ pengunjung	3 m2 / orang	10 unit	1 orang	AN	6 x 4,8	30 m2
Ruang rapat	Min 30 m2	1 unit	10 orang	AN	6 x 4,8	30 m2
TOTAL :						192 m2

Luas Total + Sirkulasi
192 m2 + 30% = 249,6 m2



Unit CSSD

RUANGAN	Standard	Jumlah	Kapasitas	Faktorial ruang	Sumber	Besaran Ruang m ²
Ruang Administrasi, Loket Penerimaan & Pencatatan	Min 8-25 m ² / ruang	1 unit	5 orang	4,8 x 6	PMK	25 m ²
Ruang Dekontaminasi	Min. 30 m ²	1 unit	Meja cuci, mesin cuci, meja bilas, meja setrika, Perlengkapan dekontaminasi lainnya (ultrasonic washer dengan volume chamber 40 60 lt, Mesin pengering slang, ett, Mesin cuci handschoen,	6 x 4,8	PMK	30 m ²
Ruang Pengemasan Alat	Min. 9 m ²	1 unit	Container, alat wrapping, Automatic washer disinfector, Container, alat wrapping, dll	3,6 x 2,4	PMK	9 m ²
Ruang Prosesing / Produksi	Min. 16 m ²	1 unit	Autoklaf table, horizontal sterilizer, container for sterilizer, autoklaf unit (steam sterilizer), sterilizer kerosene,	4,8 x 3,6	PMK	16 m ²
Ruang Sterilisasi	12 m ²	1 unit	Lemari/Rak linen, lemari instrumen,	4,8x 2,4	PMK	12 m ²
Gudang Steril	12-25 m ²	1 unit	Lemari sarung tangan, lemari kasa/ kain pembalut, dan kontainer	4,8 x 6	PMK	25 m ²
Gudang Barang/Linen/ Bahan Perbekalan Baru	4-16 m ²	1 unit	Rak/Lemari	4,8 x 3,6	PMK	16 m ²
Ruang pencucian perlengkapan	Min. 6 m ²	1 unit	Meja bilas, sink, dll	2,4 x 2,4	PMK	6 m ²
Ruang Distribusi Instrumen dan Barang Steril	9-25 m ²	1 unit	Kontainer, rak/lemari, meja, kursi, komputer, printer dan alat perkantoran	4,8 x 6	PMK	25 m ²
Ruang Kepala Instalasi CSSD	Min. 6 m ²	1 unit	Kursi, meja, computer, printer, dan peralatan kantor lainnya. Loker	2,4 x 2,4	PMK	6 m ²
Ruang Ganti Petugas (Loker)	Min. 9 m ²	1 unit	Kursi, meja, lemari	3,6 x 2,4	PMK	9 m ²
Ruang Staf/ Petugas	Min. 9-16 m ²	1 unit	Perlengkapan dapur, kursi, meja, sink	4,8 x 3,6	PMK	16 m ²
Dapur Kecil (;Pantry)	Min. 6 m ²	1 unit	1 orang	2,4 x 2,4	PMK	6 m ²
KM/WC petugas/ pengunjung	3 m ² / orang	2 unit		2,4 x 2,4	PMK	6 m ²
TOTAL						213 m ²

Luas Total + Sirkulasi
213 m² + 30% = 276,9 m²

Unit Administrasi

RUANGAN	Standard	Jumlah	Kapasitas	Sumber	Faktorial ruang	Besaran Ruang m ²
Ruang Kepala Bagian Kesekretariatan dan Rekam Medis	3 m ² / orang	1 unit	4 orang	PMK	4,8x 2,4	12 m ²
Bagian Rekam Medis	3 m ² / orang	1 unit	4 orang	PMK	4,8x 2,4	12 m ²
Ruang SPI (Satuan Pengawasan Internal)	1,5 m ² / orang	1 unit	2 orang	PMK	1,2x 2,4	3 m ²
Ruang Arsip/ file	1,5 m ² / orang	1 unit	2 orang	PMK	1,2x 2,4	3 m ²
Ruang Tunggu	1,5 m ² / orang	1 unit	4 orang	PMK	3,6 x 2,4	6 m ²
KM/WC petugas/ pengunjung	3 m ² / orang	2 unit	1 orang	PMK	2,4x2,4	6 m ²
TOTAL						42 m ²

Luas Total + Sirkulasi
42 m² + 30% = 54,6 m²



Fungsi Penunjang Umum

Unit Program Pelatihan Orang Tua

RUANGAN	Standard	Jumlah	Kapasitas	Faktorial ruang	Sumber	Besaran Ruang m²
Ruang Administrasi, Keuangan dan Personalia	3-5 m2/ petugas	1 unit	4 orang	4,8 x 3,6	PMK	16 m2
Ruang Penyimpanan:	10 m2	1 unit	3 orang	3,6 x 2,4	AN	10 m2
Ruang Istirahat / Lounge:	1,5 m2/ orang	1 unit	20 orang	6 x 4,8	AN	30 m2
Ruang Diskusi Kelompok Kecil	3 m2 / orang	1 unit	5 orang	4,8 x 3,6	AN	15 m2
Ruang Konsultasi Individu	3 m2 / orang	1 unit	3 orang	3,6 x 2,4	AN	9 m2
Ruang Kelas / Pelatihan:	1,5 m2/ orang	1 unit	20 orang	6 x 4,8	AN	30 m2
Toilet umum	3 m2 / orang	2 unit	1 orang	2,4 x 2,4	AN	6 m2
TOTAL :						116 m2

Luas Total + Sirkulasi
116 m2 + 30% = 150,8 m2

Kantin dan Toko

RUANGAN	Standard	Jumlah	Kapasitas	Sumber	Faktorial ruang	Besaran Ruang m²
Dapur	3 m2/ orang	8 unit	2 orang	AN	4,8 x 9,6	48 m2
Kedai	3 m2/ orang	8 unit	2 orang	AN	4,8 x 9,6	48 m2
Area Cuci	3 m2/ orang	8 unit	1 orang	AN	4,8 x 4,8	24 m2
Wastafel	1,5 m2 / orang	4 unit	1 orang	AN	2,4 x 2,4	6 m2
Area Makan	1,5 m2 / orang	1 unit	40 orang	AN	9,6 x 6	60 m2
Gudang	2 m2 / rak	1 unit	2 rak	AN	2,4 x 2,4	4 m2
Toilet umum	2,25 m2/ orang	6 unit	1 orang	AN	4,8 x 2,8	13,5 m2
Toko	30 m2 / ruang	1 unit	10 orang	AN	6 x 4,8	30 m2
Kasir	3m2/ orang	1 unit	2 orang	AN	2,4 x 2,4	6 m2
TOTAL :						239,5 m2

Luas Total + Sirkulasi
239,5 m2 + 30% = 311,35 m2



Unit Musholla

RUANGAN	Standard	jumlah	kapasitas	Faktorial Ruang	sumber	Besaran Ruang m ²
Area Sholat	1 m2/ orang	1 unit	200 orang	14 x 14	AN	200 m2
Area wudhu Pria	1 m2/ orang	1 unit	20 orang	4,8 x 4	AN	20 m2
Area wudhu Wanita	1 m2/ orang	1 unit	12 orang	4,8 x 2,4	AN	12 m2
Ruang Takmir	5 m2 / orang	1 unit	2 orang	2,4 x 4	AN	10 m2
Gudang	2 m2 / orang	1 unit	1 lemari	1,2 x 1,2	AN	2 m2
Toilet Pria	2,25 m2 / orang	6 unit	1 orang	1,2 x 2,4	AN	3,5 m2
Toilet Wanita	2,25 m2 / orang	6 unit	1 orang	1,2 x 2,4	AN	3,5 m2
TOTAL :						251 m2

Luas Total + Sirkulasi
251 m2 + 30% = 326,3 m2

Parkir

RUANGAN	Standard	Jumlah	Kapasitas	Sumber	Faktorial ruang	Besaran Ruang m ²
Area parkir Mobil dokter dan staff	15 m2 / mobil	1 unit	30 Mobil	DA	3x5/ unit Mobil	450 m2
Area parkir motor dokter dan staff	1,5 m2 / motor	1 unit	80 Mototr	DA	1,5x2/unit motor	120 m2
Area parkir mobil pengunjung	15 m2 / mobil	1 unit	40 Mobil	DA	3x5/ unit Mobil	600 m2
Area parkir Motor pengunjung	1,5 m2 / motor	1 unit	80 Motor	DA	1,5x2/unit motor	120 m2
Area parkir Mobil ambulan	15 m2 / mobil	1 unit	8 Ambulan	DA	3x5/ unit Mobil	120 m2
pos satpam	4 m2/ orang	2 unit	2 pos	AN	4x4	16 m2
Toilet	1 orang	4 unit	1 orang	AN	2x2	4 m2
TOTAL :						1430 m2

Luas Total + Sirkulasi
1430 m2 + 30% = 1859 m2

Unit Penitipan Balita

RUANGAN	Standard	Jumlah	Kapasitas	Faktorial ruang	Sumber	Besaran Ruang m ²
Ruang Bermain	3 m2/ anak	1 unit	10 anak	6 x 4,8	AN	30 m2
Ruang Tidur / Istirahat	2 m2 / anak	1 unit	10 anak	4,8 x 4,8	AN	20 m2
Ruang Makan	3 m2/ anak	1 unit	10 anak	6 x 4,8	AN	30 m2
Ruang Kegiatan / Belajar	3 m2/ anak	1 unit	10 anak dan 5 perawat	9,6 x 4,8	AN	45 m2
Ruang Ganti dan Kamar Mandi	2 m2 / anak	1 unit	5 orang 5 anak	4,8 x 4,8	AN	20 m2
Ruang Administrasi	3 m2 / orang	1 unit	2 orang	2,4 x 2,4	AN	6 m2
Ruang Penyimpanan	2 m2 / rak	1 unit	2 rak	1,2x2,4	AN	4 m2
Ruang pengasuh	3 m2 / orang	1 unit	4 orang	4,8x 2,4	AN	12 m2
Toilet	3 m2 / orang	2 unit	1 orang	2,4 x 2,4	AN	6 m2
TOTAL						173 m2

Luas Total + Sirkulasi
173 m2 + 30% = 224,9 m2



GAMBAR ARSITEKTURAL

GAMBAR TUGAS

ULVIN NUR FAUZIAH
210606110008



RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TIPE B

Jl. Gajah Mada No.17, Lontar, Kebondalem, Kec. Mojosari, Kabupaten Mojokerto



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL

PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI

PERANCANGAN

JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDalem, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA

ULVIN NUR FAUZHIAH

NIM

210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR

LAYOUTPLAN

SKALA

1:1700

NO. GAMBAR

01

LEGENDA:

1. BANGUNAN 1:

- UNIT GAWAT DARURATIN
 - UNIT ADMINISTRASI
 - UNIT RAWAT INAP
 - UNIT RAWAT JALAN IBU
 - UNIT RAWAT JALAN ANAK
 - UNIT FARMASI
 - UNIT RADIOLOGI
 - UNIT LABORATORIUM
- #### LANTAI 2:
- UNIT BERSALIN
 - UNIT BEDAH SENTRAL
 - UNIT HEMODIALISA
 - UNIT ICU, NICU, PICU
 - UNIT PENGELOLA

2. BANGUNAN 2

LANTAI 1:

- RAWAT INAP ANAK

LANTAI 2:

- RAWAT INAP IBU

3. BANGUNAN 3

- UNIT REHABILITASI MEDIK

4. BANGUNAN 4

- UNIT CSSD

5. BANGUNAN 5

- UNIT PEMULASAARAAN
JENAZAH

6. BANGUNAN 6

- UNIT LAUNDRI
- UNIT GIZI
- UNIT ISPRS
- GUDANG PUSAT

7. BANGUNAN 7

- UNIT PELATIHAN ORANG
TUA
- UNIT PERPUSTAKAAN
- UNIT PENITIPAN ANAK

8. BANGUNAN 8

- UNIT MASJID

9. BANGUNAN 9

- MEKANIKAL ELEKTRIKAL
- KANTIN
- TOKO

10. BANGUNAN 10

- IPAL
- PENGOLAHAN LIMBAH

11. SMOOKING ROOM

KETERANGAN DROP OFF

- 1. DROP OFF PASIEN UGD
- 2. DROP OFF PASIEN RAWAT JALAN
- 3. LOADING DOCK AREA SERVIS
- 4. DROP OFF JENAZAH

JALUR DISABILITAS

KETERANGAN PARKIR

- 1. PARKIR PENGUNJUNG UGD DAN
RAWAT INAP
- 2. PARKIR AMBULAN
- 3. PARKIR PASIEN RAWAT JALAN
- 4. PARKIR STAFF DAN KARYAWAN

KETERANGAN SIRKULASI

- 1. JALUR MASUK STAFF DAN PENGUNJUNG, SERVIS,
JALUR MASUK AMBULAN
- 2. JALUR KELUAR STAFF, PENGUNJUNG, SERVIS
- 3. JALUR KELUAR PASIEN RAWAT JALAN
- 4. JALUR KELUAR AMBULAN





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL

PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI

PERANCANGAN

JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA

ULVIN NUR FAUZHIAH

NIM

210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR

LAYOUTPLAN

SKALA

1:1700

NO. GAMBAR

02





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KAWASAN

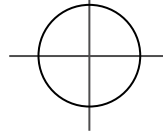
SKALA
1:1000

NO. GAMBAR
03



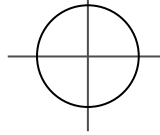
TAMPAK DEPAN

1 : 1000



TAMPAK BELAKANG

1 : 1000





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KAWASAN

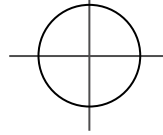
SKALA
1:1200

NO. GAMBAR
04



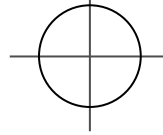
TAMPAK KANAN

1:1200



TAMPAK KIRI

1:1200





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
POTONGAN KAWASAN

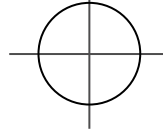
SKALA
1:1200

NO. GAMBAR
05



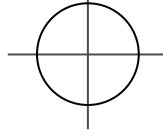
POTONGAN A-A

1:1200



POTONGAN B-B

1:1200





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA
1:700

NO. GAMBAR
06





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DNGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

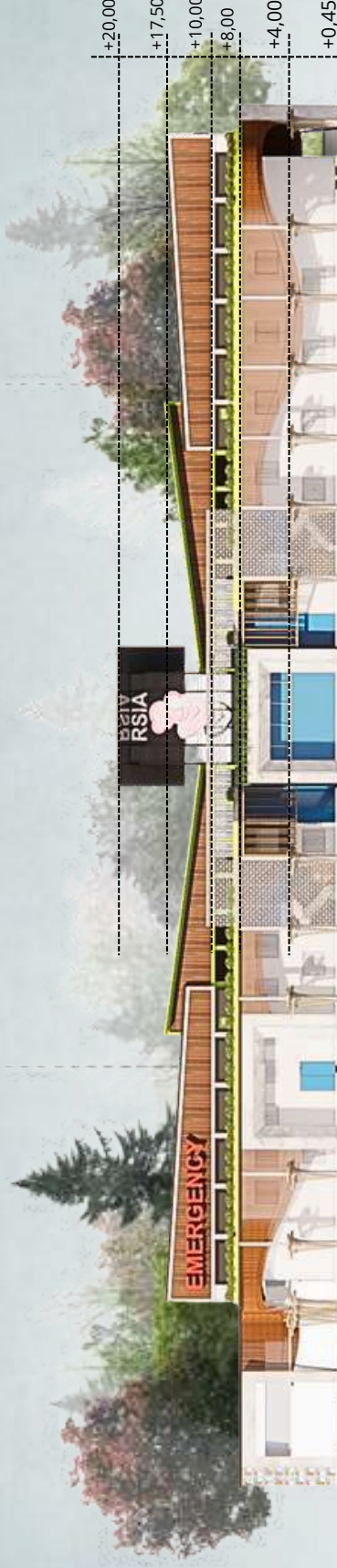
DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN 1
UGD, UNIT RAWAT JALAN, LABORATORIUM,
RADIOLOGI

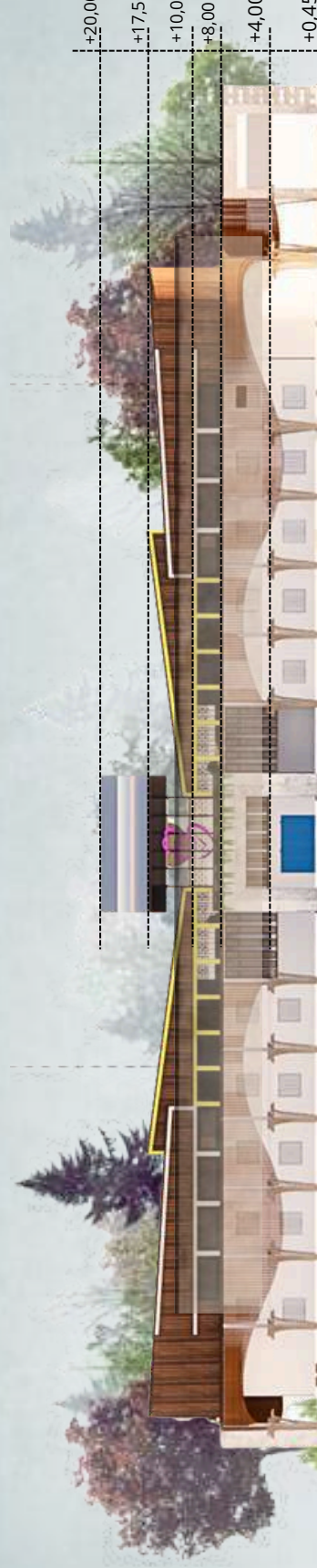
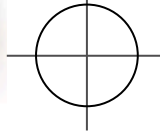
SKALA
1:500

NO. GAMBAR
07



TAMPAK DEPAN

1 : 600



TAMPAK BELAKANG

1 : 600





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDalem, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.Ars

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN 1
UGD, UNIT RAWAT JALAN, LABORATORIUM,
RADIOLOGI

SKALA
1:500

NO. GAMBAR
08

+20,00
+17,50
+10,00
+8,00
+4,00
+0,45

TAMPAK KIRI

1 : 600

+20,00
+17,50
+10,00
+8,00
+4,00
+0,45

TAMPAK KANAN

1 : 600





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZHIAH
NIM
210606110008

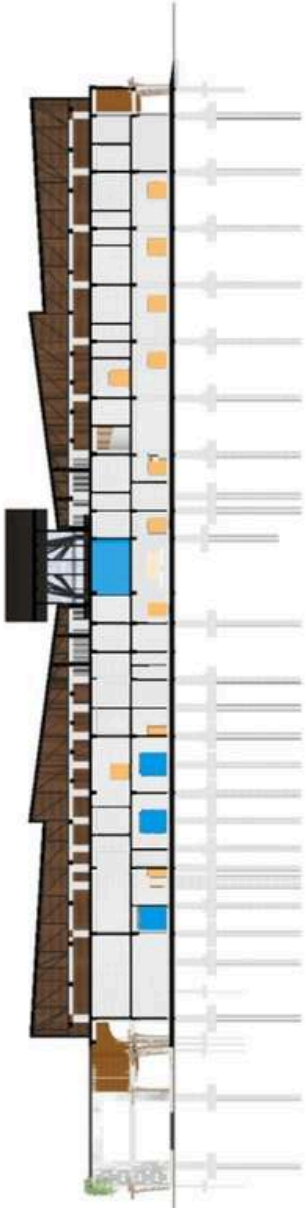
DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN 1

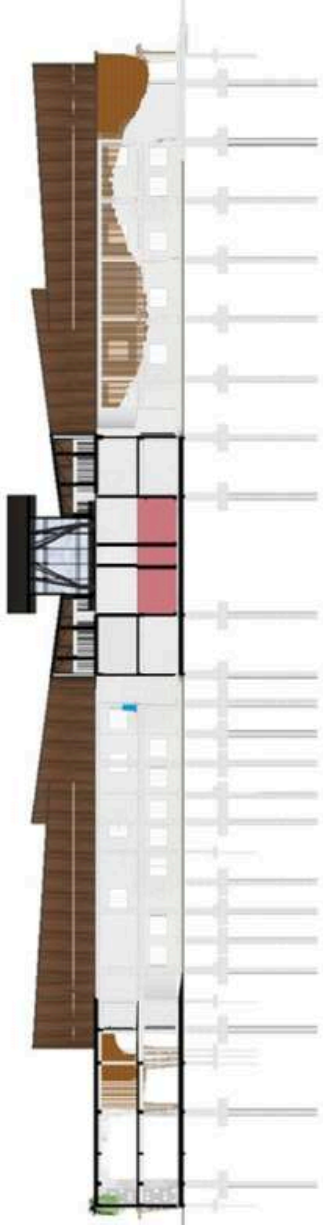
SKALA
1:500

NO. GAMBAR
09



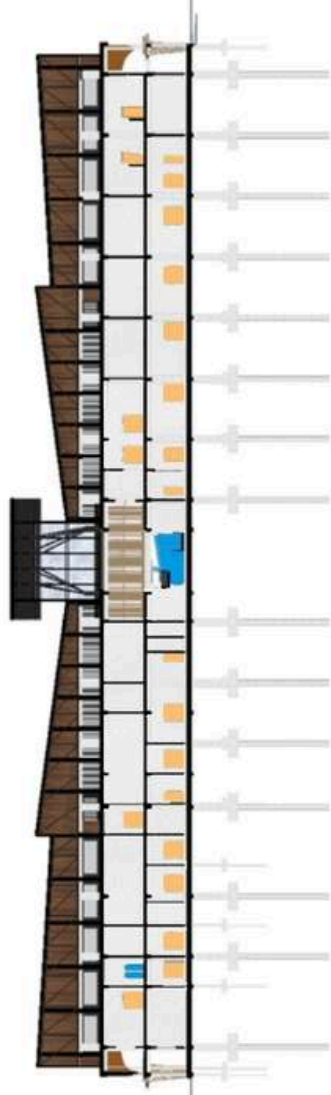
POTONGAN A-A

1:500



POTONGAN B-B

1:500



POTONGAN C-C

1:500





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZHIAH
NIM
210606110008

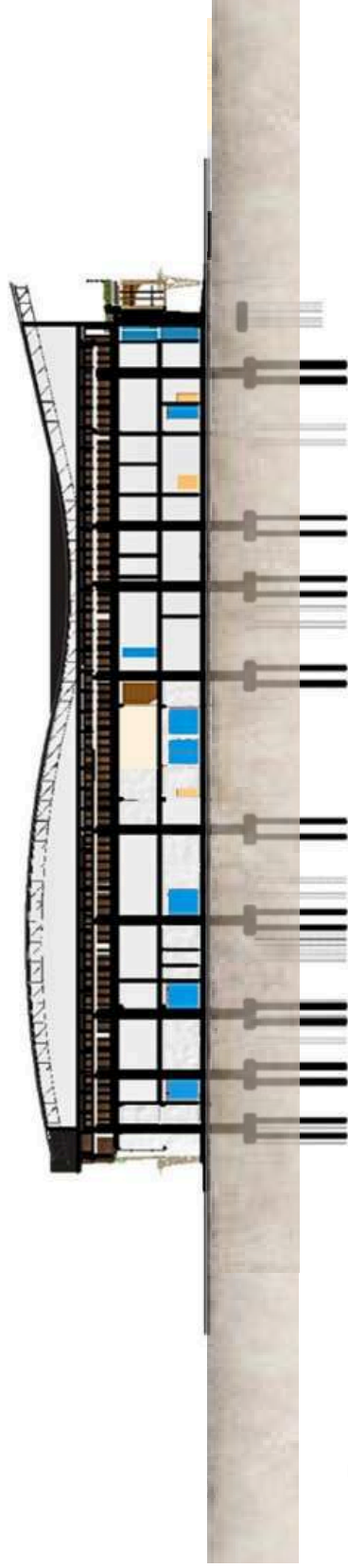
DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

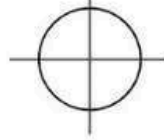
JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN 1

SKALA
1:500

NO. GAMBAR
10



POTONGAN D-D
1:500



POTONGAN E-E
1:500





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDalem, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZHIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF BANGUNAN 1
UGD, UNIT RAWAT JALAN, LABORATORIUM,
RADIOLOGI

SKALA

NO. GAMBAR
11





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

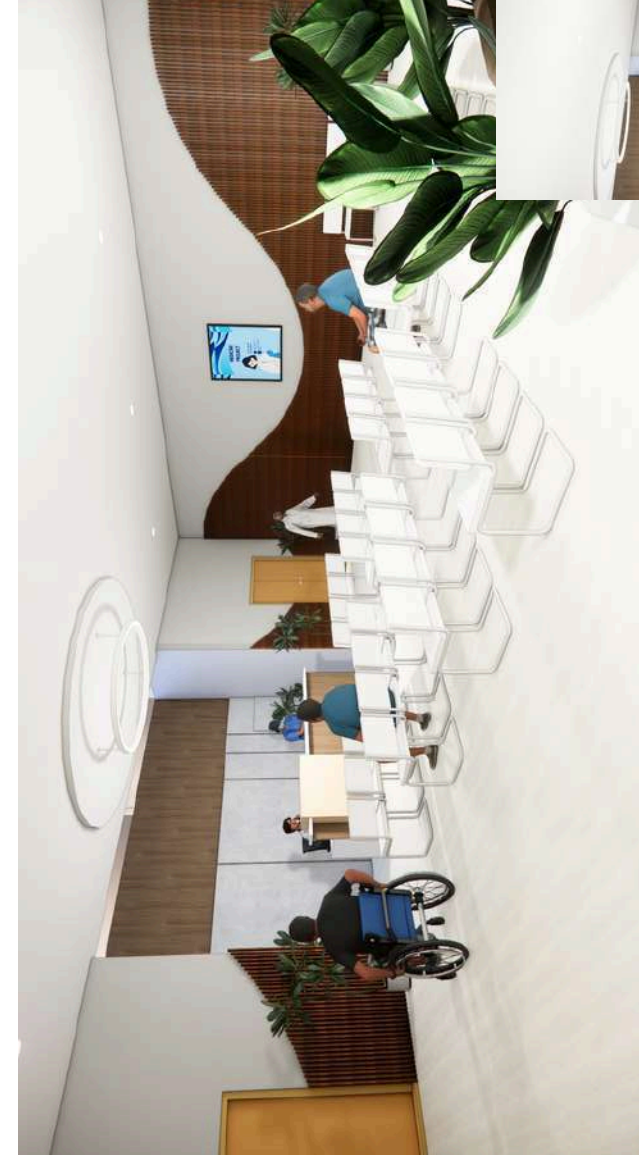
DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF BANGUNAN 1
UGD, UNIT RAWAT JALAN, LABORATORIUM,
RADIOLOGI

SKALA

NO. GAMBAR
12





CEILING GYPSUM FINISHING
CAT DULUX WARNA SNOW
WHITE / CODE COTTON BREEZE



WPC PANEL DINDING



PHILODENDRON
XANADU



ROUND STOOL CHAIR



LANTAI AICA JCUBE
COLLECTION AK-14114-CS16
LIGHT WHITE PAINT OAK



AICA JCUBE
COLLECTION AK-14097-
CS16 MEDIUM BROWN
ASH



AICA JCUBE COLLECTION
AK-14094-CS98 DEEP MODE
WALNUT



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN

JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALAM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
INTERIOR BANGUNAN 1
UGD, UNIT RAWAT JALAN, LABORATORIUM,
RADIOLOGI

SKALA

NO. GAMBAR
13



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DNGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN

JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
DETAIL INTERIOR BANGUNAN 1
UGD, UNIT RAWAT JALAN, LABORATORIUM,
RADIOLOGI

SKALA

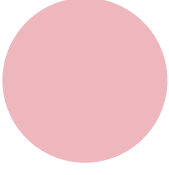
NO. GAMBAR
14



CEILING GYPSUM FINISHING
CAT DULUX WARNA SNOW
WHITE / CODE COTTON BREEZE



AICA JCUBE
COLLECTION AK-14097-
CS16 MEDIUM BROWN
ASH



DULUX EASY CLEAN ANTI VIRAL
2,5 LITER TICKLED PINK



AICA JCUBE - PURECORE
COLLECTION AKW-1416S-KM
GLOSSY PURE WHITE NEBURA



AICA JCUBE Collection AK-
14001-CS21 Gray Artisan Oak



UNIT RADIOLOGI



UNIT BEDAH SENTRAL



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

Dosen PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

Dosen PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN 2
RAWAT INAP ANAK DAN RAWAT INAP IBU

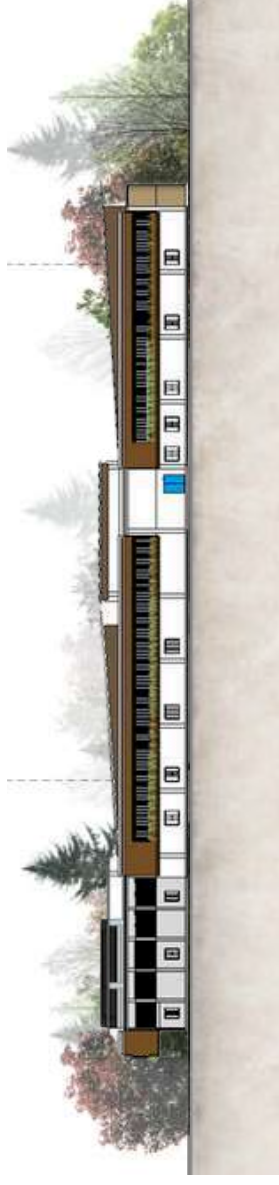
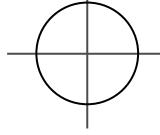
SKALA
1:700

NO. GAMBAR
15



TAMPAK DEPAN

1 : 700



TAMPAK BELAKANG

1:700





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN 2
RAWAT INAP ANAK DAN RAWAT INAP IBU

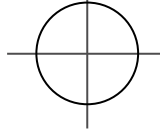
SKALA
1:700

NO. GAMBAR
16



TAMPAK KIRI

1 : 700



TAMPAK KANAN

1:700





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
POTONGAN AA DAN BB
BANGUNAN 2
RAWAT INAP ANAK DAN RAWAT INAP IBU

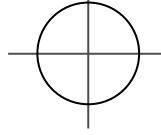
SKALA
1:700

NO. GAMBAR
17



POTONGAN A-A

1 : 700



POTONGAN B-B

1:700





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DNGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.A'IS

JUDUL GAMBAR
TAMPAK PERSPEKTIF BANGUNAN 2
RAWAT INAP ANAK DAN RAWAT INAP IBU

SKALA
1:700

NO. GAMBAR
18





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DNGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDalem, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIHAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
TAMPAK PERSPEKTIF BANGUNAN 2
RAWAT INAP ANAK DAN RAWAT INAP IBU

SKALA
1:700

NO. GAMBAR
19



HPL TEXTURE
WOOD OAK
NATURAL



WALPAPER
DINDING TEXTURE



VEGETASI AROMATIK
ANGÉLIQUE LILY
PUTIH



VEGTASI AESTHETIC
TANAMAN LILI KUCAI



UNIT RAWAT INAP IBU TPE VIP



UNIT RAWAT INAP IBU TPE KELAS
1



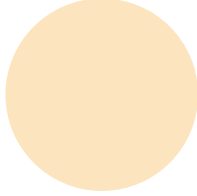
CEILING GYPSUM
FINISHING CAT DULUX
WARNA SNOW WHITE
/ CODE COTTON
BREEZE



WALPAPER
DINDING TEXTURE



WOOD TEXTURE
PARKET FLOOR



DINDING BATA MERAH
FINISHING CAT DULUX
ANTI BAKTERI WARNA
KUNING



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL

PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DNGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI

PERANCANGAN

JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA

ULVIN NUR FAUZIAH

NIM

210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR

DETAIL INTERIOR UNIT RAWAT INAP IBU
BANGUNAN 2
RAWAT INAP ANAK DAN RAWAT INAP IBU

SKALA

1:700

NO. GAMBAR

20



UNIT RAWAT INAP IBU KELAS 2



HPL TEXTURE WOOD
OAK NATURAL



HPL TEXTURE WOOD
OAK NATURAL



AICA ICUBE COLLECTION AK-
14114-CS16 LIGHT WHITE
PAINT OAK



HPL TEXTURE WOOD
OAK NATURAL



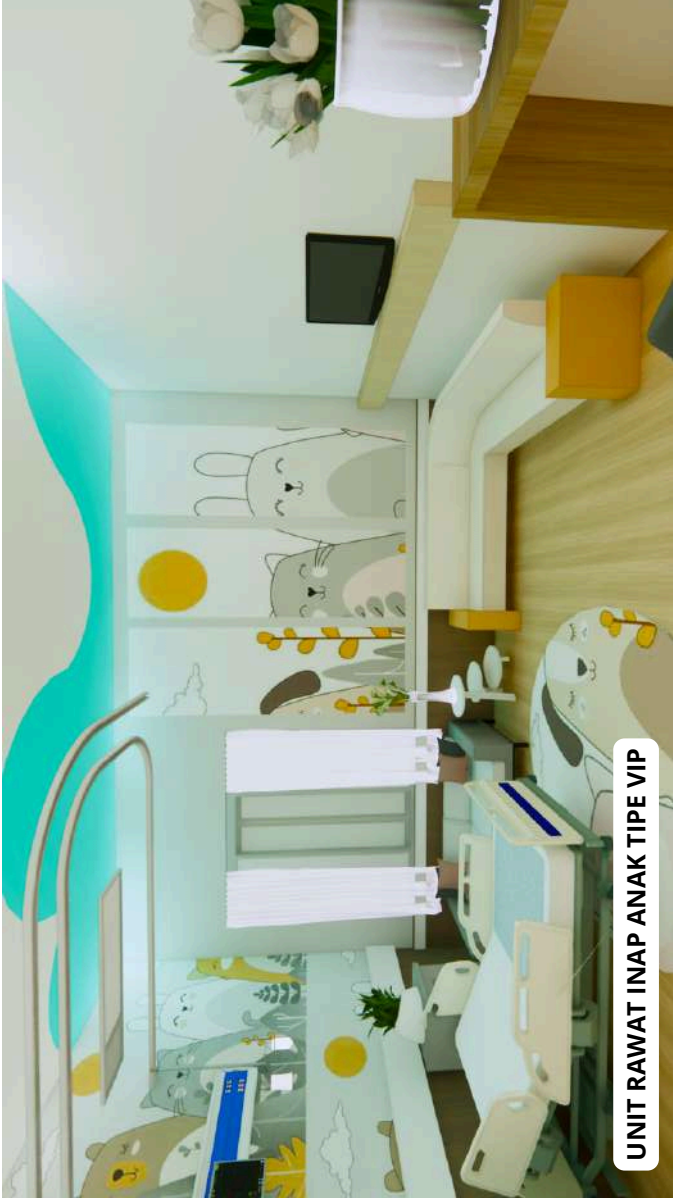
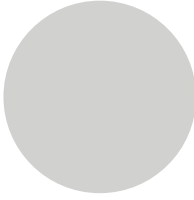
CEILING GYPSUM FINISHING
CAT DULUX WARNA SNOW
WHITE / CODE COTTON BREEZE



UNIT RAWAT INAP IBU KELAS 3



UNIT RAWAT INAP IBU KELAS 3

 ARSITEKTUR UINMALANG	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TIPE B DI KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT	LOKASI PERANCANGAN JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR KEBONDALAM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN MOJOKERTO, JAWA TIUR	NAMA MAHASISWA ULVIN NUR FAUZIAH NIM 210606110008	DOSEN PEMBIMBING 1 Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT	DOSEN PEMBIMBING 2 ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS	JUDUL GAMBAR DETAIL INTERIOR UNIT RAWAT INAP IBU BANGUNAN 2 RAWAT INAP ANAK DAN RAWAT INAP IBU	SKALA 1:700	NO. GAMBAR 21
 UNIT RAWAT INAP ANAK TIPE VIP	 HPL TEXTURE WOOD OAK NATURAL	 WALPAPER DINDING TEXTURE	 WOOD TEXTURE PARKET FLOOR	 CEILING GYPSUM FINISHING CAT DULUX WARNA SNOW WHITE / CODE COTTON BREEZE AND BRIGHT SKIES	 WALPAPER DINDING TEXTURE	 VEGETASI AROMATIK TANAMAN LILY	 WALPAPER DINDING TEXTURE	 UNIT RAWAT INAP ANAK TIPE KELAS 1	 DINDING BATA MERAH FINISHING CAT DULUX ANTI BAKTERI WARNA ABU-ABU GLOCIER STATE



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL

PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI

PERANCANGAN

JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA

ULVIN NUR FAUZIAH

NIM

210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR

INTERIOR UNIT RAWAT INAP IBU
BANGUNAN 2
RAWAT INAP ANAK DAN RAWAT INAP IBU

SKALA

1:700

NO. GAMBAR

22



UNIT RAWAT INAP ANAK TIPE KLAS 2



AICA JCUBE COLLECTION AK-
14114-CS16 LIGHT WHITE
PAINT OAK



AICA JCUBE COLLECTION AK-
14105-CS62 COORS MASA



WALL PAPER



WALL PAPER



CALLA LILY PUTIH
(ZANTHESCHIA
AETHIOPICA



UNIT RAWAT INAP ANAK KELAS 2



UNIT RAWAT INAP ANAK KELAS 3



UNIT RAWAT INAP ANAK KELAS 3



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN 3
(UNIT REHABILITASI MEDIK)

SKALA
1:350

NO. GAMBAR
23



TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.A'IS

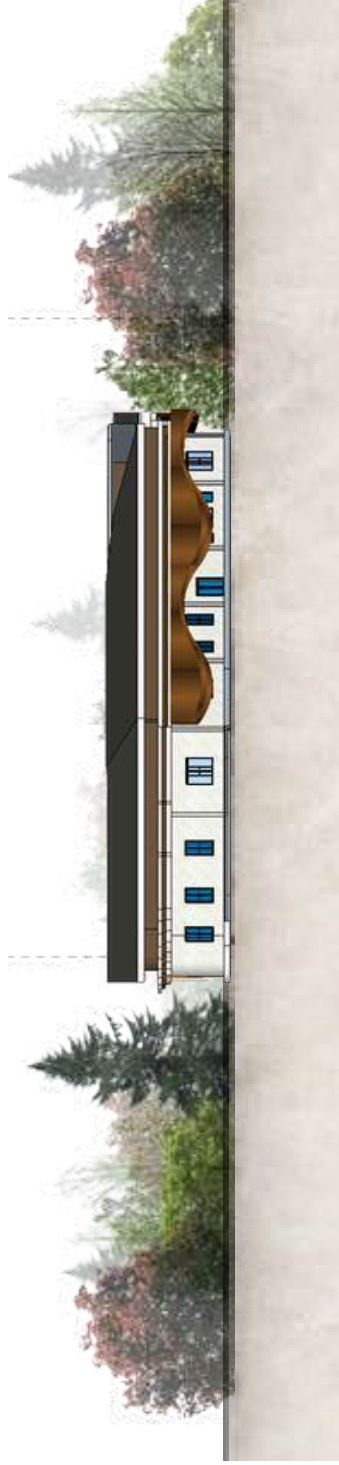
JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN 3
(UNIT REHABILITASI MEDIK)

SKALA
1:700

NO. GAMBAR
24



TAMPAK SAMPING KANAN



TAMPAK SAMPING KIRI





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN 3
(UNIT REHABILITASI MEDIK)

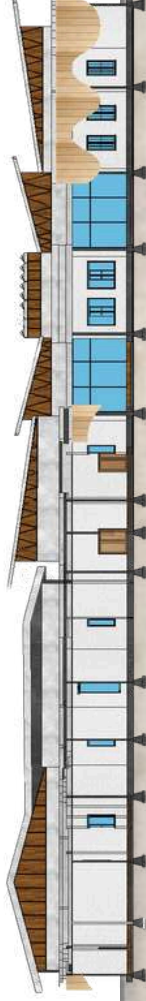
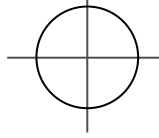
SKALA
1:700

NO. GAMBAR
25



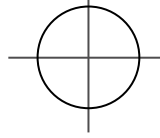
POTONGAN A-A

1:700



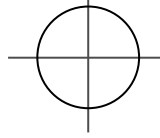
POTONGAN B-B

1:700



POTONGAN C-C

1:700





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDalem, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIHAH
NIM
210606110008

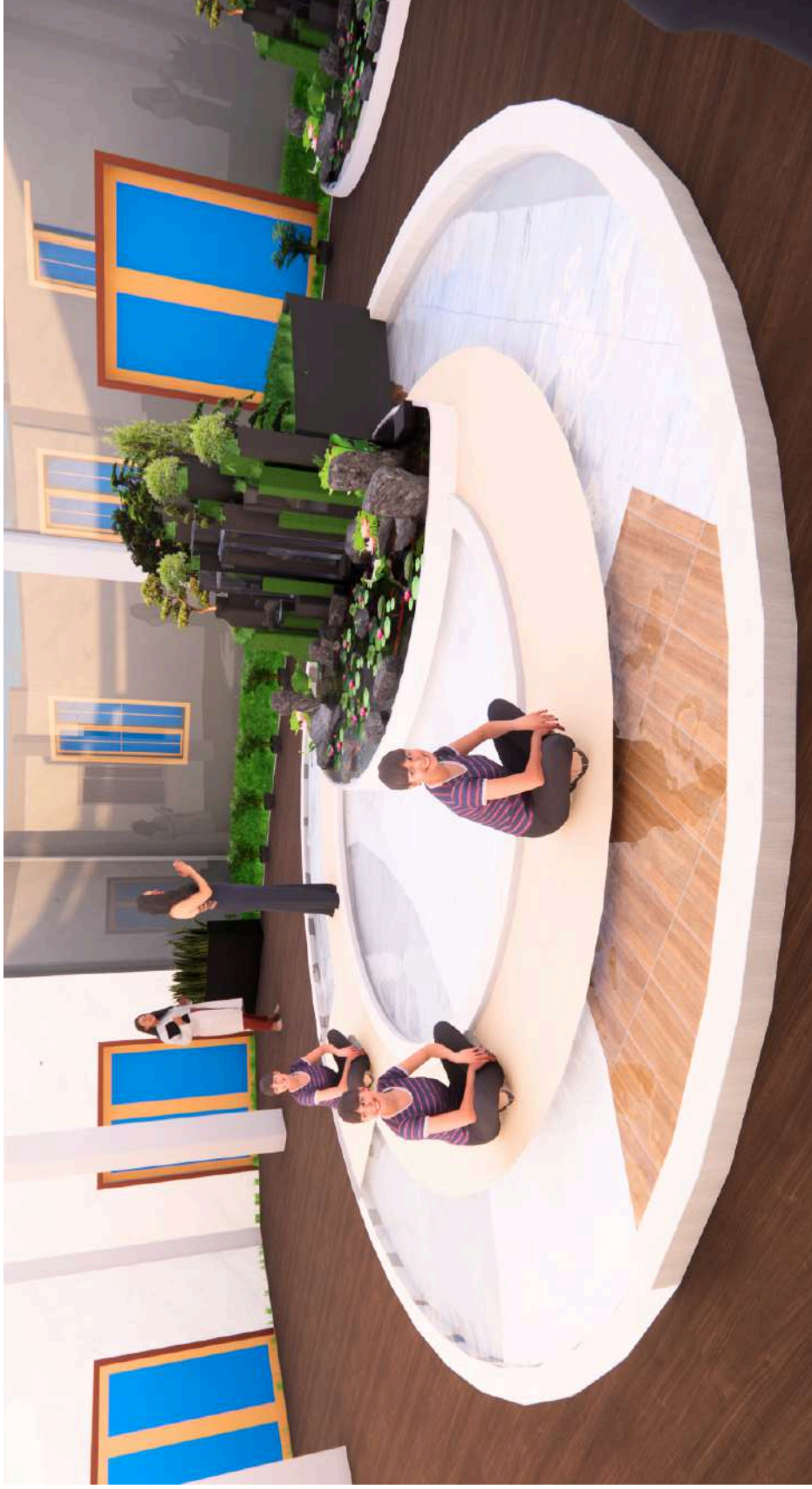
DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN 3
(UNIT REHABILITASI MEDIK)

SKALA

NO. GAMBAR
26



HIDROTERAPI



HPL TEXTURE
WOOD OAK
NATURAL



MONSTERA



BATU ANDESIT



TERATAI



MARMER BEIGE





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DNGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDalem, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZHIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF BANGUNAN 3
(UNIT REHABILITASI MEDIK)

SKALA

NO. GAMBAR
27





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.A'IS

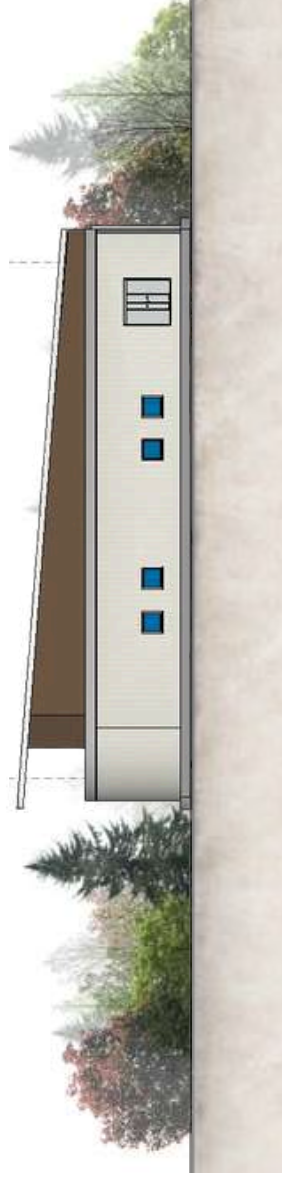
JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN 4
(UNIT STERILISASI/CSSD)

SKALA
1:215

NO. GAMBAR
28



TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TIFE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

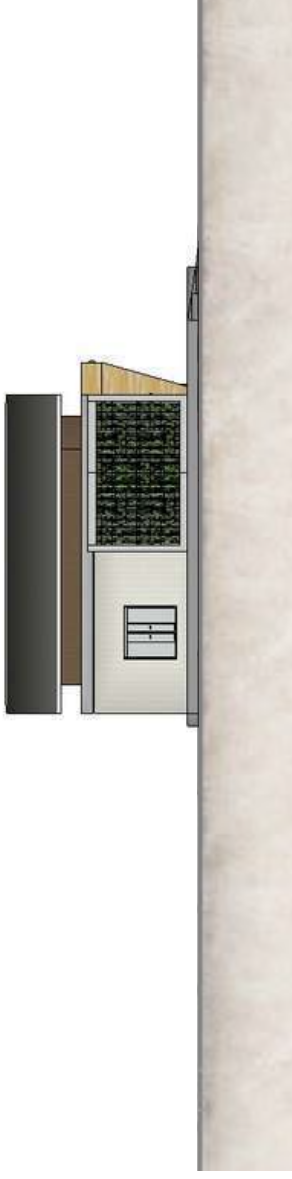
DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.Ars

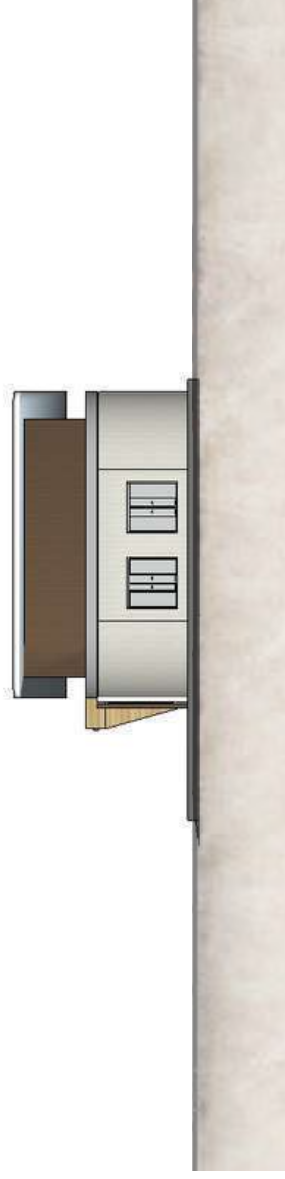
JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN 4
(UNIT STERILISASI/CSSD)

SKALA
1:215

NO. GAMBAR
29



TAMPAK SAMPING KANAN



TAMPAK SAMPING KIRI





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

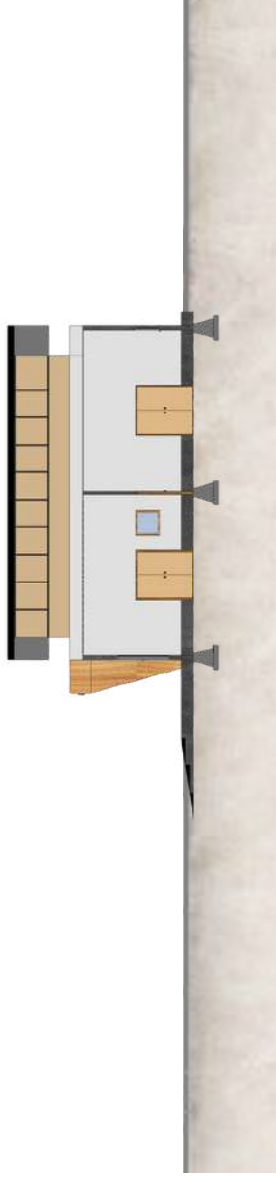
DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN 4
(UNIT STERILISASI/CSSD)

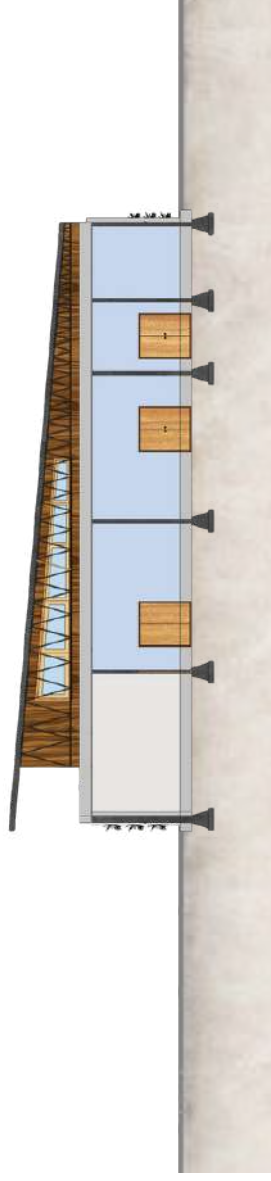
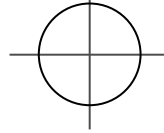
SKALA
1:215

NO. GAMBAR
30



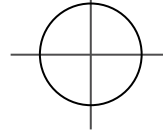
POTONGAN A-A

1:215



POTONGAN B-B

1:215





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF BANGUNAN 4
(UNIT STERILISASI/CSSD)

SKALA

NO. GAMBAR
31





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.A'IS

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN 5
(UNIT PEMULASARAAN JENAZAH)

SKALA
1:215

NO. GAMBAR
32



TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

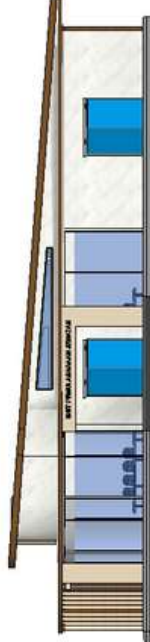
DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN 5
(UNIT PEMULASARAAN JENAZAH)

SKALA
1:340

NO. GAMBAR
33



TAMPAK SAMPING KANAN



TAMPAK SAMPING KIRI





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DNGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

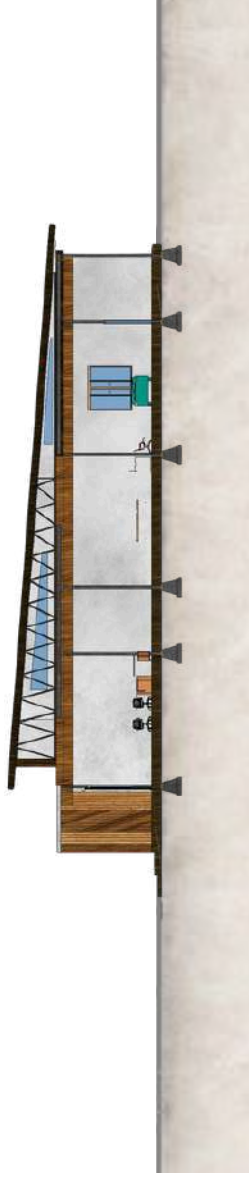
DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN 5
(UNIT PEMULASARAAN JENAZAH)

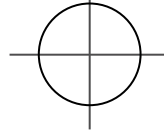
SKALA
1:340

NO. GAMBAR
34



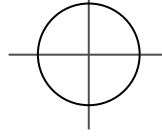
POTONGAN A-A

1:340



POTONGAN B-B

1:340





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN

JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZHIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF BANGUNAN 5
(UNIT PEMULASARAAN JENAZAH)

SKALA

NO. GAMBAR

35





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

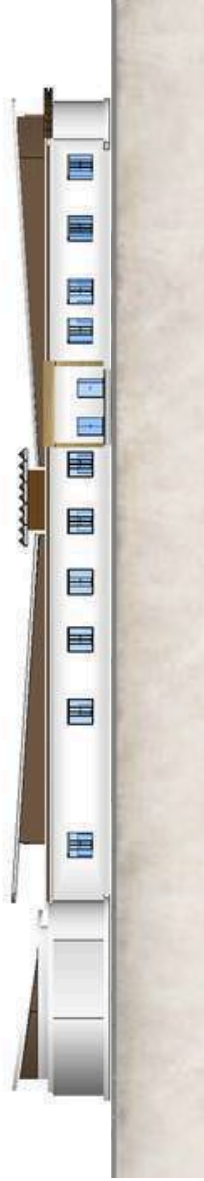
JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN 6
(UNIT LAUNDRI, UNIT GIZI, GUDANG PUSAT,
ISPRS)

SKALA
1:340

NO. GAMBAR
36



TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.Ars

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN 6
(UNIT LAUNDRI, UNIT GIZI, GUDANG PUSAT,
ISPRS)

SKALA
1:350

NO. GAMBAR
37



TAMPAK SAMPING KANAN



TAMPAK SAMPING KIRI





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DNGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

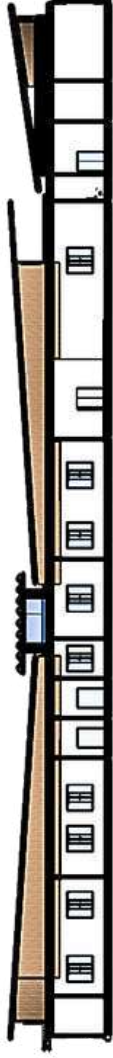
DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN 6
(UNIT LAUNDRI, UNIT GIZI, GUDANG PUSAT,
ISPRS)

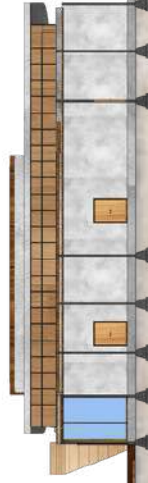
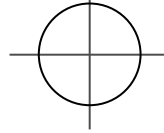
SKALA
1:350

NO. GAMBAR
38



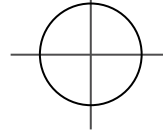
POTONGAN A-A

1:350



POTONGAN B-B

1:350





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF BANGUNAN 6
(UNIT LAUNDRI, UNIT GIZI, GUDANG PUSAT,
ISPRS)

SKALA
1:350

NO. GAMBAR
39





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

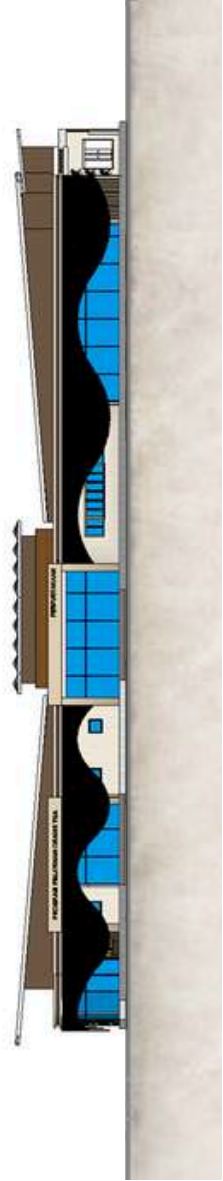
DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.A'IS

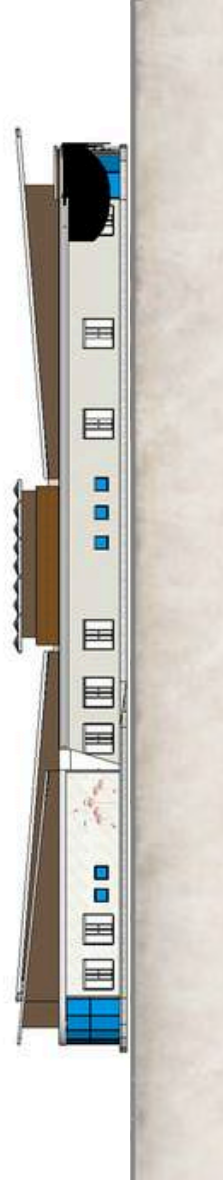
JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN 7
(UNIT PEL. ORTU, UNIT PERPUSTAKAAN,
PENITIPAN ANAK

SKALA
1:450

NO. GAMBAR
40



TAMPAK SAMPING KANAN



TAMPAK SAMPING KIRI





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN 7
(UNIT PEL. ORTU, UNIT PERPUSTAKAAN,
PENITIPAN ANAK

SKALA
1:420

NO. GAMBAR
41



TAMPAK SAMPING KANAN



TAMPAK SAMPING KIRI





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DNGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

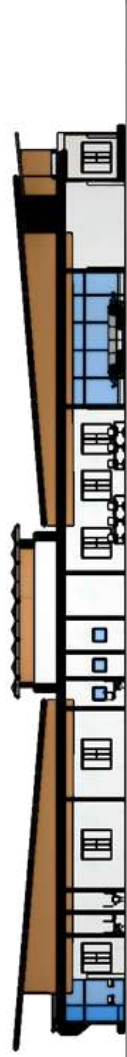
DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN 7
(UNIT PEL. ORTU, UNIT PERPUSTAKAAN,
PENITIPAN ANAK

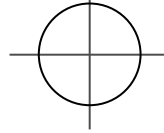
SKALA
1:420

NO. GAMBAR
42



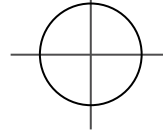
POTONGAN A-A

1:420



POTONGAN B-B

1:420





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZHIAH
NIM
210606110008

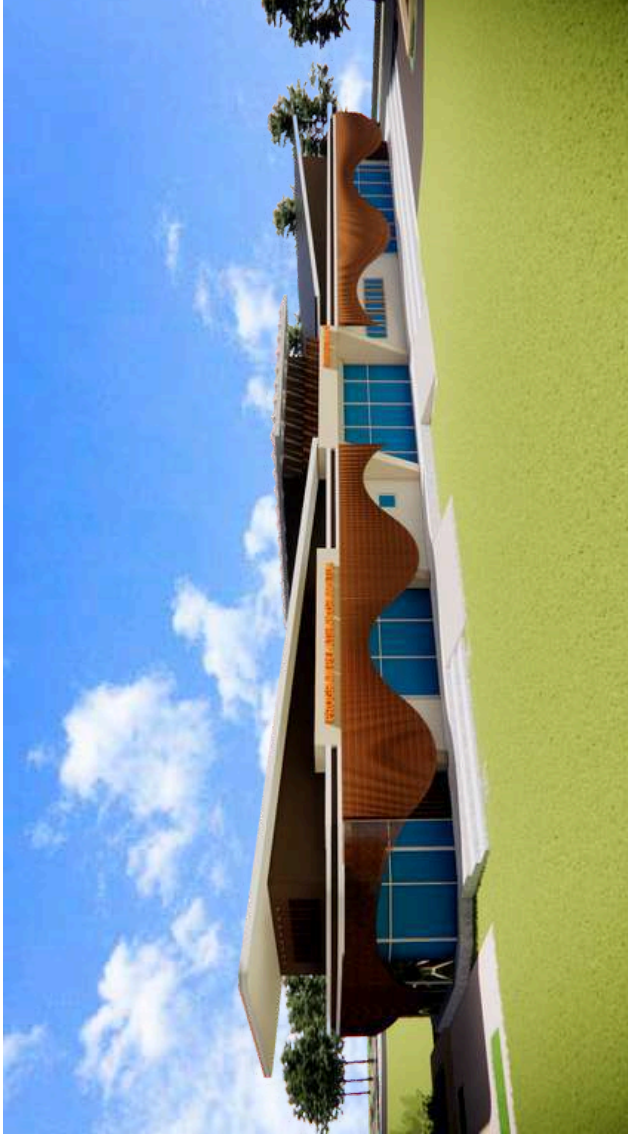
DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF BANGUNAN 7
(UNIT PEL. ORTU, UNIT PERPUSTAKAAN,
PENITIPAN ANAK

SKALA

NO. GAMBAR
43





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN 8
MASJID

SKALA
1:285

NO. GAMBAR
44



TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK Tipe B Di
Kecamatan Mojosari Dengan Pendekatan
Healing Environment

LOKASI
PERANCANGAN
Jl. Gajah Mada No 17, Lontar
Kebondalem, Kec. Mojosari, Kabupaten
Mojokerto, Jawa Timur

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. Yulia Eka Putrie, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.Ars

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN 8
MASJID

SKALA
1:285

NO. GAMBAR
45



TAMPAK SAMPING KANAN



TAMPAK SAMPING KIRI





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

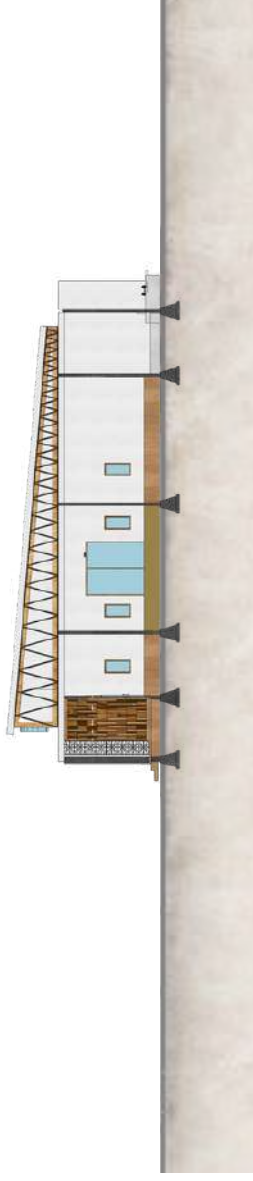
DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN 8
MASJID

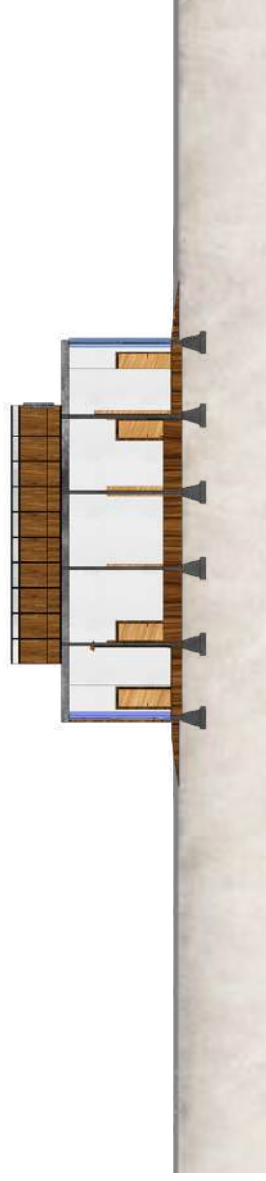
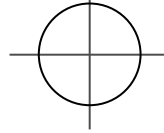
SKALA
1:285

NO. GAMBAR
46



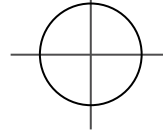
POTONGAN A-A

1:285



POTONGAN B-B

1:285





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

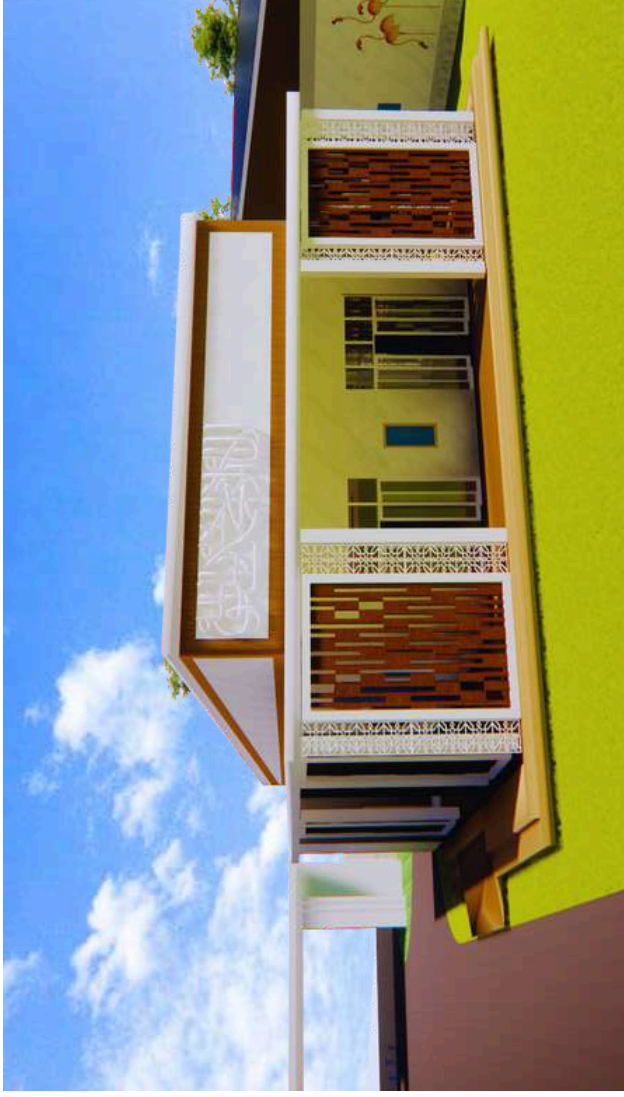
DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF BANGUNAN 8
MASJID

SKALA
1:285

NO. GAMBAR
47





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

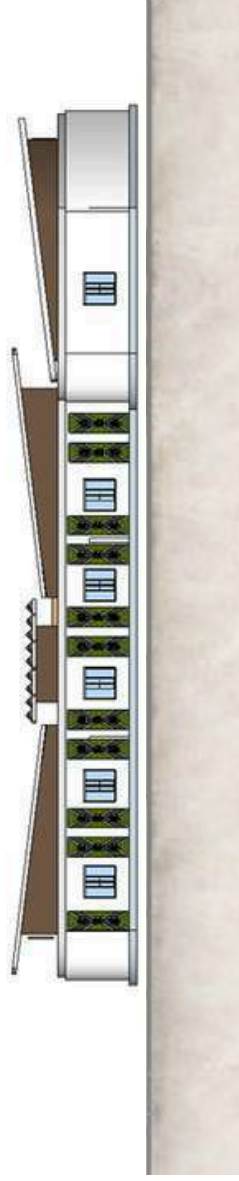
JUDUL GAMBAR
BANGUNAN 9
GUDANG MEKANIKAL ELEKTRIKAL, KANTIN,
TOKO

SKALA
1:350

NO. GAMBAR
48



TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

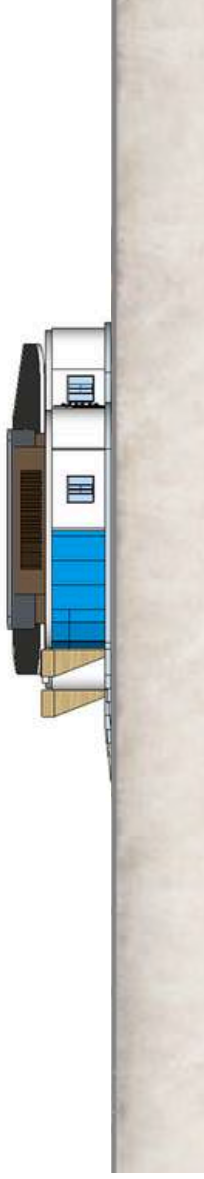
JUDUL GAMBAR
BANGUNAN 9
GUDANG MEKANIKAL ELEKTRIKAL, KANTIN,
TOKO

SKALA
1:350

NO. GAMBAR
49



TAMPAK SAMPING KANAN



TAMPAK SAMPING KIRI





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DNGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
POTONGAN BANGUNAN 9
GUDANG MEKANIKAL ELEKTRIKAL, KANTIN,
TOKO

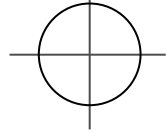
SKALA
1:350

NO. GAMBAR
50



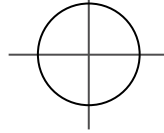
POTONGAN A-A

1:350



POTONGAN B-B

1:350





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

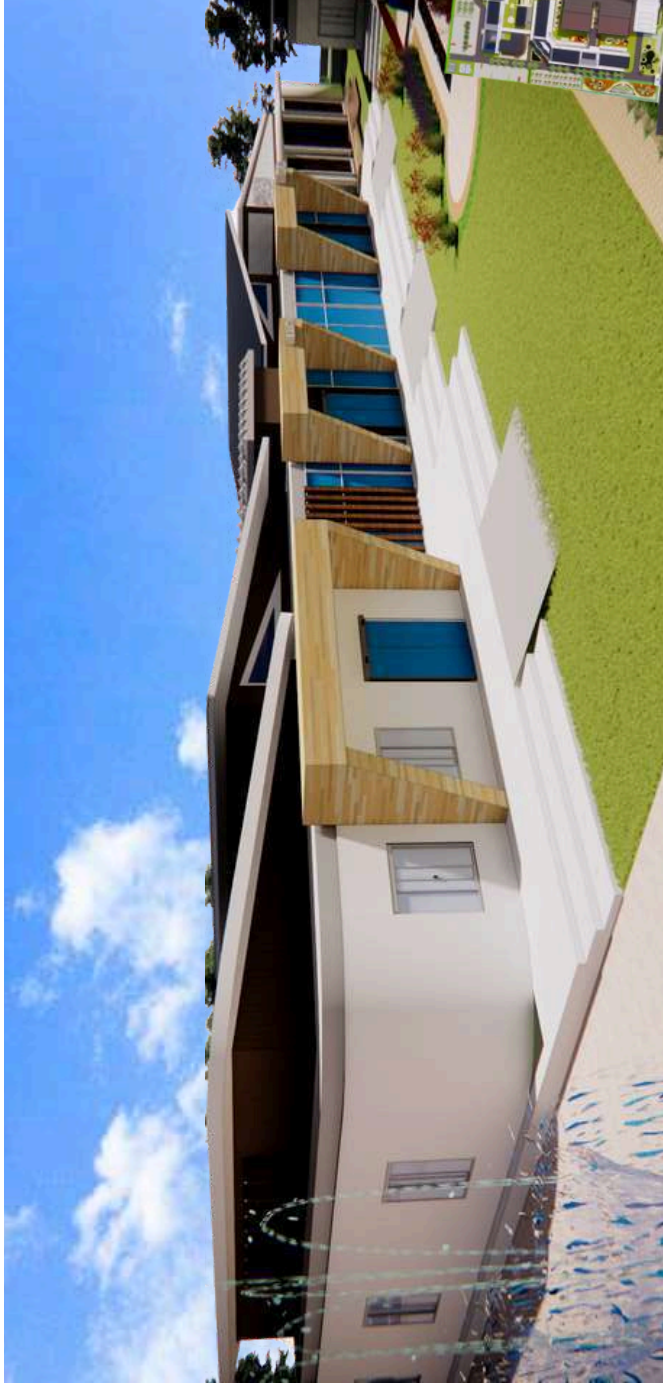
DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF 9
GUDANG MEKANIKAL ELEKTRIKAL, KANTIN,
TOKO

SKALA
1:350

NO. GAMBAR
51





**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUDUL
PERANCANG

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TIPE B DI KECAMATAN MOJOSARI DNGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

**LOKASI
PERANCANGAN**

JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSAN PBMIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.Ars

JUDUL GAMBAR

SKALA
1:700

NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

JL. GAJAH MADA NO 17. LONTAR
KEBONDALAM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZHIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR

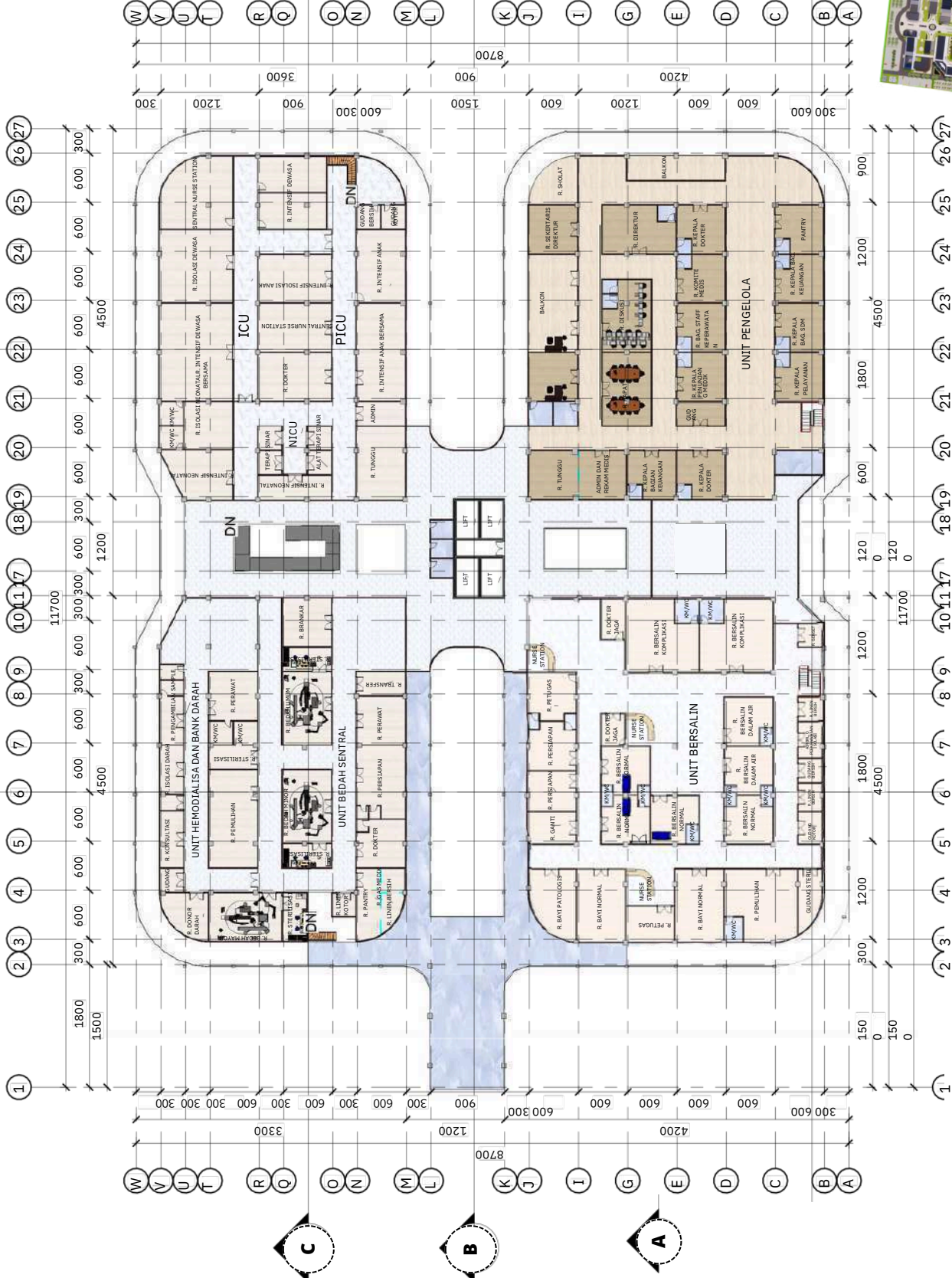
DENAH BANGUNAN 1 LANTAI 2
(UNIT BERSALIN, UNIT
PENGELOLA, BEDAH SENTRAL,
ICU, NICU, PICU)

SKALA

1:700

NO. GAMBAR

53





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DNGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALAM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH

NIM

210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR

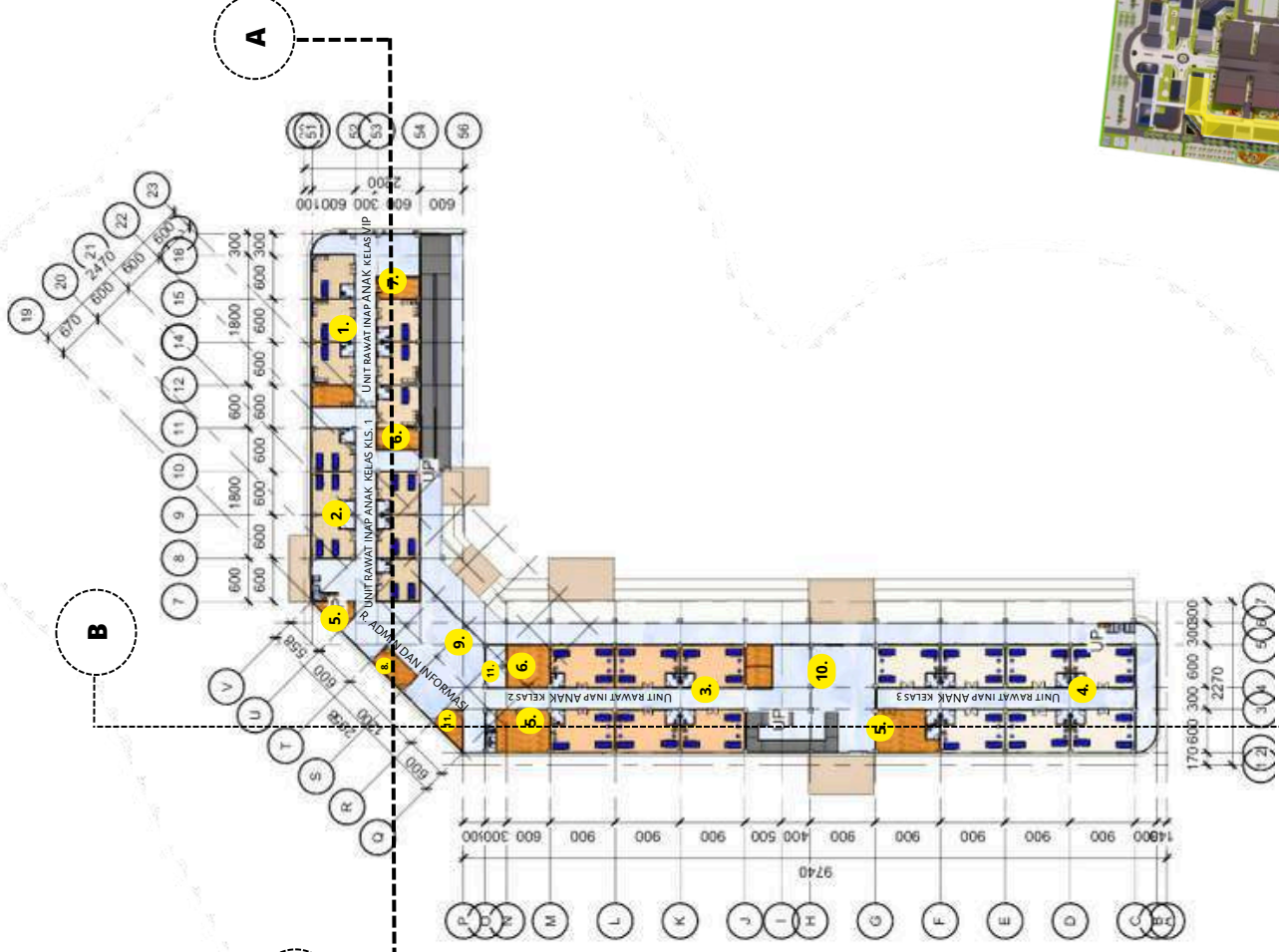
DENAH BANGUNAN 2 LANTAI 1
(UNIT RAWAT INAP ANAK)

SKALA

1:700

NO. GAMBAR

54



UNIT RAWAT INAP ANAK LANTAI 1

1. UNIT RAWAT INAP ANAK KELAS VIP
2. UNIT RAWAT INAP ANAK KELAS 1
3. UNIT RAWAT INAP ANAK KELAS 2
4. UNIT RAWAT INAP ANAK KELAS 3
5. R. NURSE STATION
6. R. DOKTER JAGA
7. R. PANTRY
8. R. LOBBY ADMINISTRASI DAN INFORMASI
9. R. TUNGGU
10. R. TRANSFER
11. R. CELANING SERVICE



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDalem, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA ULVIN NUR FAUZIAH NIM

210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ANA ZIYADATUL HUSNA, M.Ars

JUDUL GAMBAR

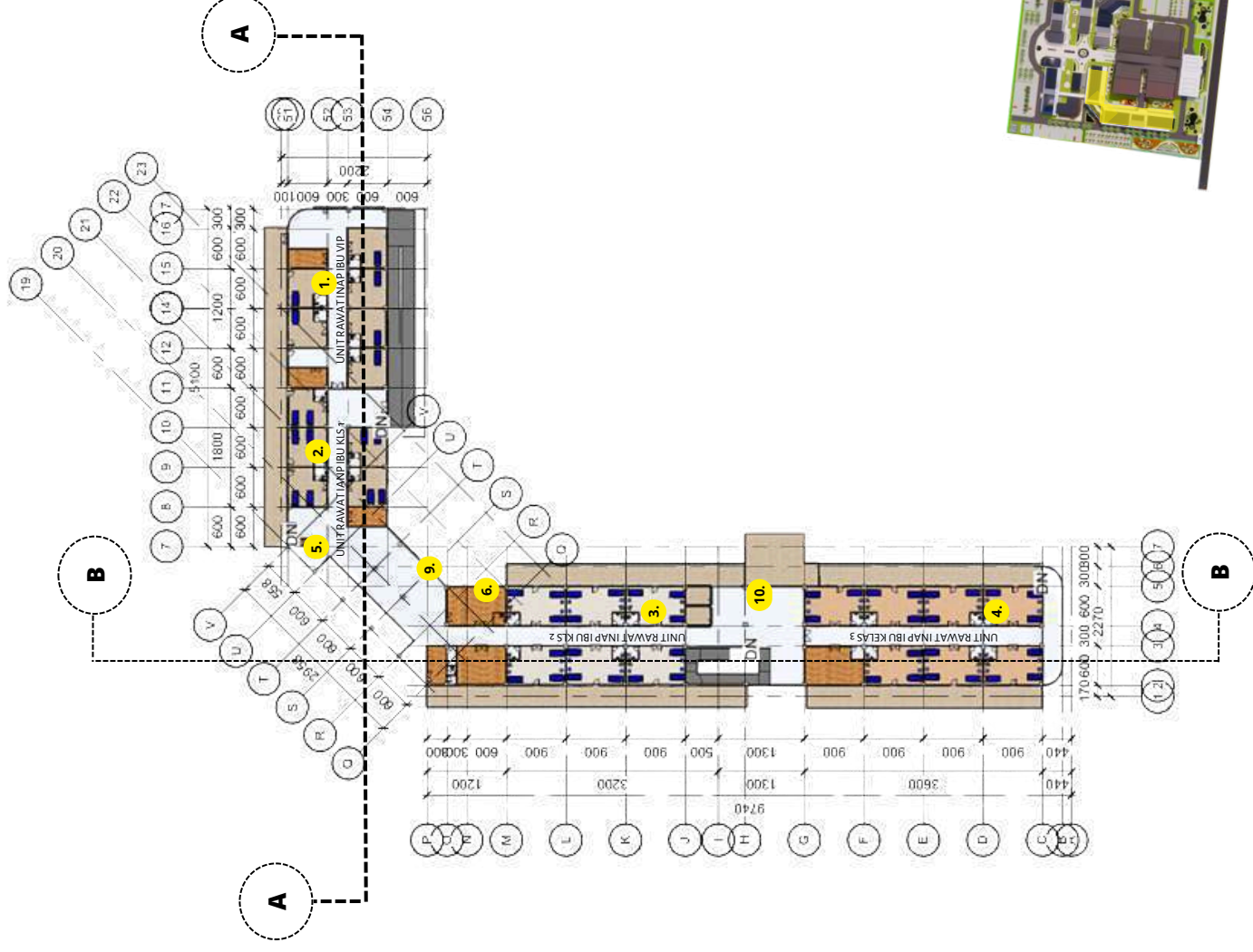
DENAH BANGUNAN 2 LANTAI 1
(UNIT RAWAT INAP ANAK)

SKALA

1:700

NO. GAMBAR

55



UNIT RAWAT INAP IBU LANTAI 2

1. UNIT RAWAT INAP IBU KLAS VIP
2. UNIT RAWAT INAP IBU KLAS 1
3. UNIT RAWAT INAP IBU KLAS 2
4. UNIT RAWAT INAP IBU KLAS 3
5. R. NURSE STATION
6. R. DOKTER JAGA
7. R. PANTRY
8. VOID
9. R. KOMUNAL
10. R. TRANSFER
11. R. CLEANING SERVICE



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DNGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDalem, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZHIAH

NIM

210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR

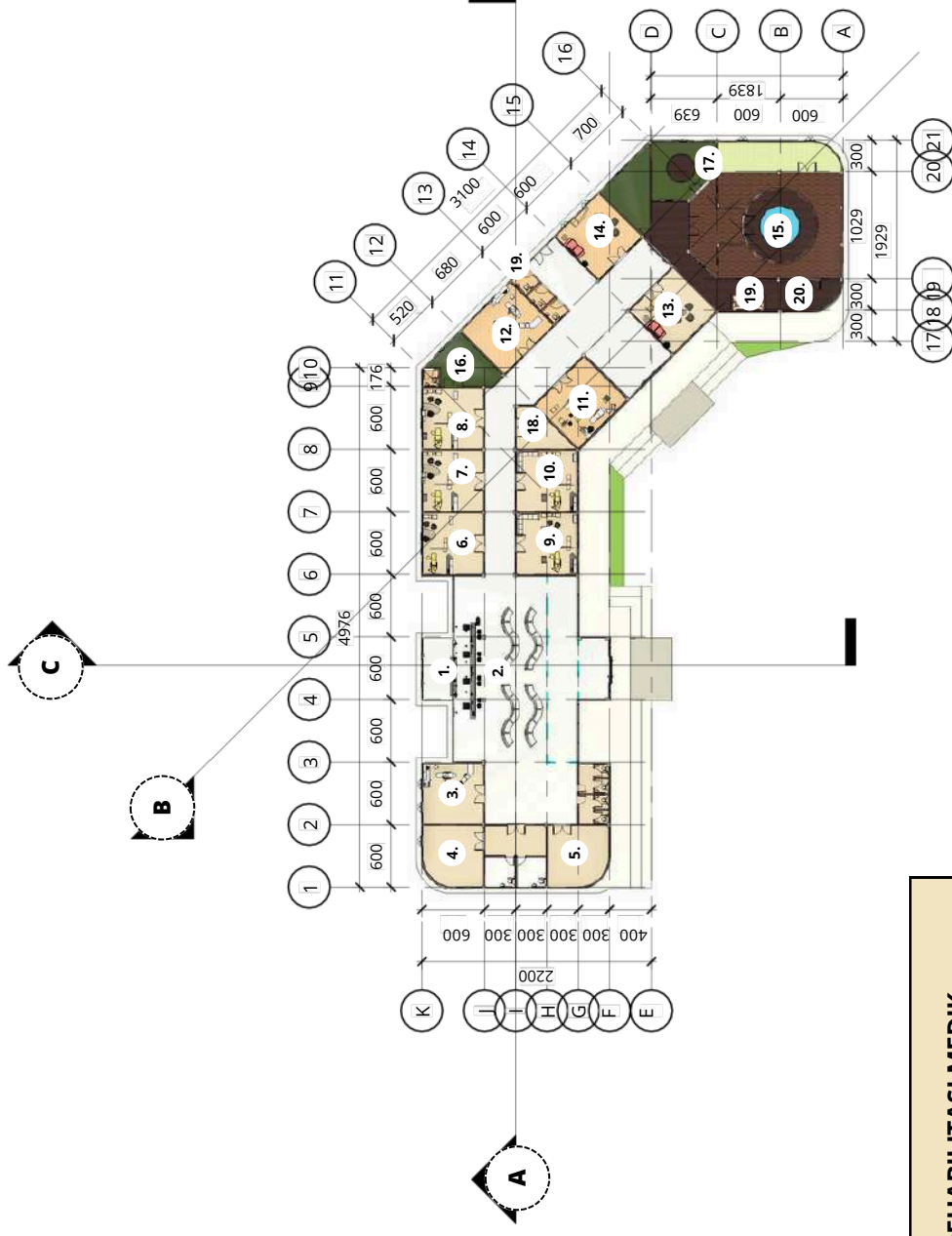
DENAH BANGUNAN 3
(UNIT REHABILITASI MEDIK)

SKALA

1:700

NO. GAMBAR

56



UNIT REHABILITASI MEDIK

1. R. ADMINISTRASI
2. R. TUNGGU
3. R. CHECK UP/ PEMERIKSAAN
4. R. DOKTER
5. R. PETUGAS
6. R. TERAPI PSIKOLOGI ANAK
7. R. TERAPI VOKASIONAL ANAK
8. R. TERAPI FISIOTERAPI AKTIF ANAK
9. R. TERAPI OKUPASI ANAK
10. R. TERAPI FISIOTERAPI PASIF
IBTERVENSİ RADIASI ANAK

11. R. TERAPI POSTPARTUM IBU
12. R. TERAPI PSIKOLOGI IBU
13. R. TERAPI LAKTASI IBU
14. R. TERAPI FISIOTERAPI IBU
15. R. TERAPI HIDROTERAPI IBU
16. TAMAN SENSORI
17. TAMAN TERAPEUTIK INDOOR
18. R. GUDANG PENYIMPANAN
19. TOILET
20. R. GANTI





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17. LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZHIAH
NIM
210606110008

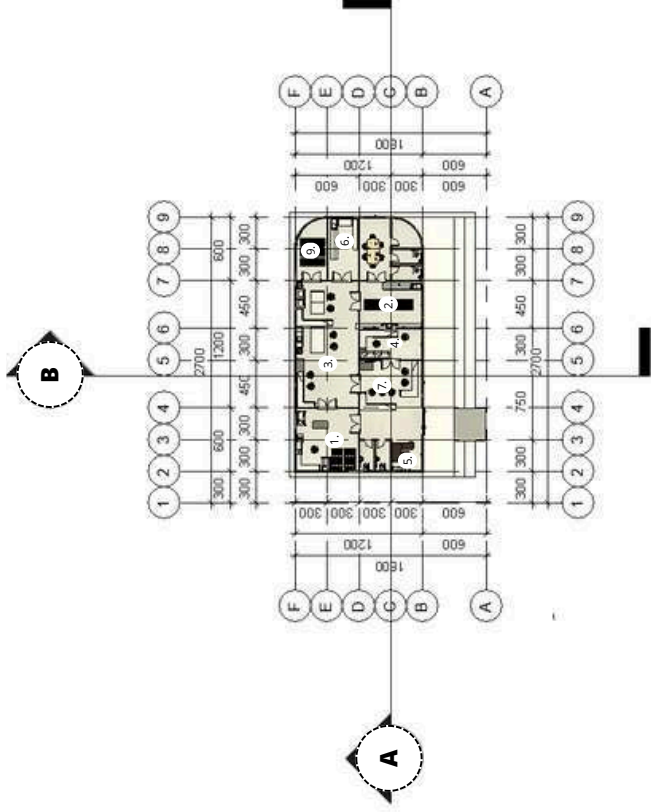
DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.Ars

JUDUL GAMBAR
DENAH BANGUNAN 4
(UNIT STERILISASI I/CSSD)

SKALA
1:700

NO. GAMBAR
57



UNIT STERILISASI / CSSD

1. R. PENGEMASAN ALAT
- 2.R. DEKONTAMINASI
- 3.R. PRODUKSI
- 4.R. STERILISASI
- 5.R. KEPALA CSSD
- 6.R. GUDANG STERIL
- 7.R. DISTRIBUSI BARANG
- 8.R. ADMIN
- 9.R. GUDANG BARANG





ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DNGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALAM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

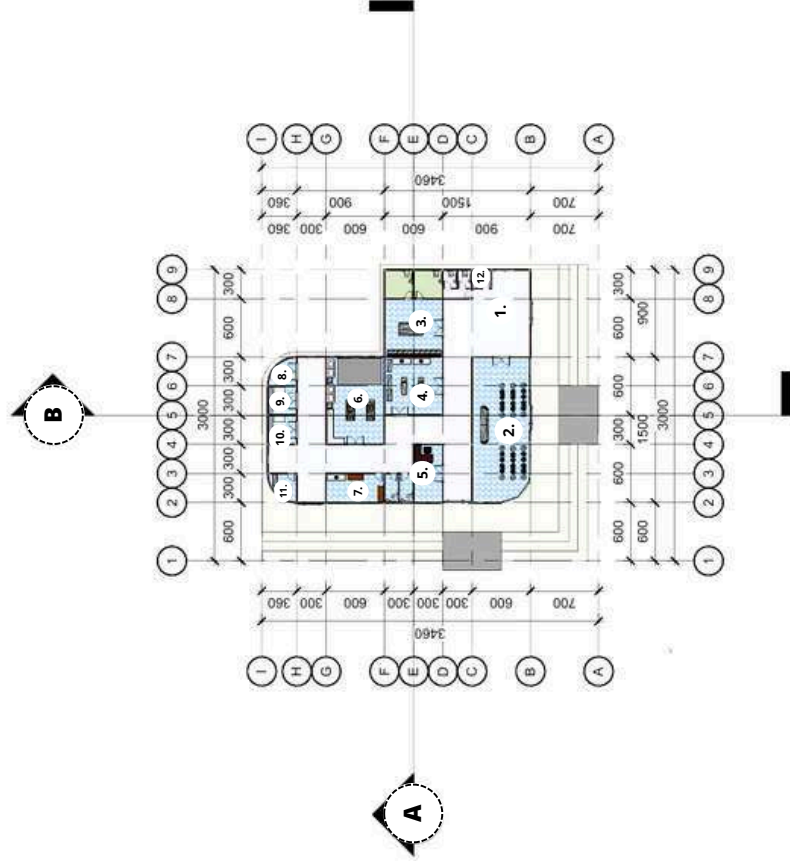
DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.Ars

JUDUL GAMBAR
DENAH BANGUNAN 5
(UNIT PEMULASARAAN JENAZAH)

SKALA
1:700

NO. GAMBAR
58



UNIT PEMULASARAAN JENAZAH

1. R. TRANSFER
2. R. ADMIN DAN R. TUNGGU
3. R. DUKA
4. R. MENGGKAFANI JENAZAH
5. R. KEPALA UNIT
6. R. OUTOPSI DAN PENDINGIN JENAZAH
7. R. PETUGAS
8. R. JEMUR ALAT
9. GUDANG SPECIMEN
10. GUDANG REAGEN
11. GUDANG UMUM
12. KM / WC



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DNGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA ULVIN NUR FAUZHIAH

NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ANA ZIYADATUL HUSNA, M.Ars

JUDUL GAMBAR

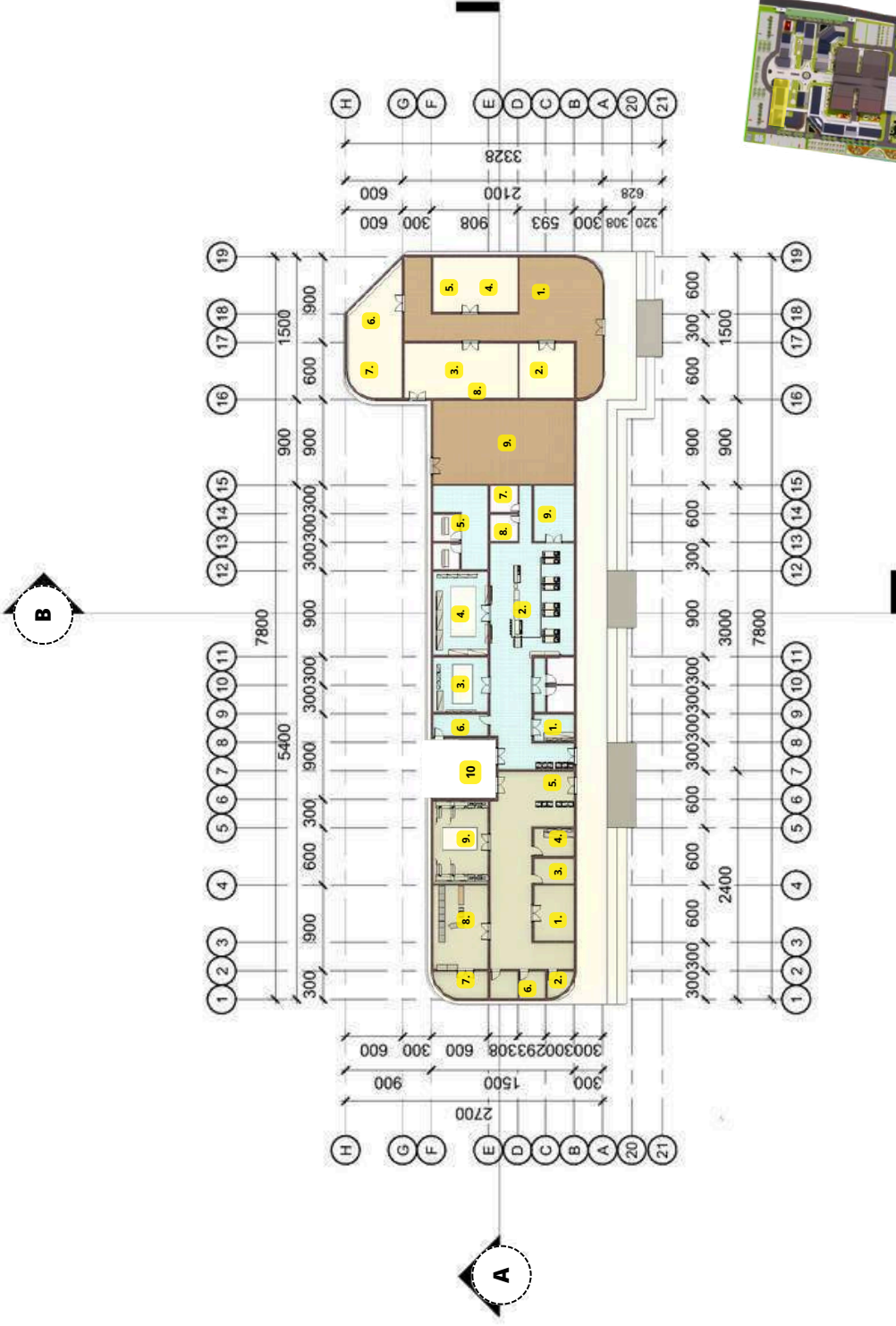
DENAH BANGUNAN 6
(UNIT LAUNDRI, UNIT GIZI,
GUDANG PUSAT, ISPRS)

SKALA

1:700

NO. GAMBAR

59



UNIT PSPRS

- 1.R. ADMINISTRASI
- 2.R. PERALATAN WORKSHOP
- 3.R. RAPAT
- 4.R. GUDANG SPARE PART
- 5.R. PANEL LISTRIK
- 6.R. STUDIO GAMBAR DAN ARSIP TEKNIS
- 7.R. KEPALA ISPRS
- 8.KM/WC
- 9.GUDANG PUSAT

UNIT GIZI

- 1.R. ADMINISTRASI/ PENERIMAAN
- 2.R. PENYAJIAN/ R. PACKING
- 3.R. DAPUR LAKTASI
- 4.R. DAPUR PENGOLAHAN
- 5.R. PENGATURAN/MANIFOLD UAP
- 6.R. GUDANG PENYIMPANAN BAHAN
- 7.R. AHLI NUTRISI
- 8.GUDANG ALAT
- 9.R. PETUGAS
- 10.LOADING DOCK

UNIT BINATU

- 1.R. ADMINISTRASI PENERIMAAN
- 2.R. PENYIMPANAN TROLI
- 3.R. KEPALA UNIT BINATU
- 4.R. PETUGAS BINATU
- 5.R. DEKONTAMINASI LINEN
- 6.R. DEKONTAMINASI TROLI
- 7.R. PENYIMPANAN LINEN
- 8.R. CUCI LINEN
- 9.R. SETRIKA LINEN
- 10.LOADING DOCK



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI PERANCANGAN

JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALAM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZHIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.Ars

JUDUL GAMBAR

DENAH BANGUNAN 7
(UNIT PEL. ORTU, UNIT
PERPUSTAKAAN, PENITIPAN ANAK

SKALA
1:700

NO. GAMBAR
60



UNIT PENITIPAN ANAK

1. ADMINISTRASI
2. R. BERMAIN
3. R. GANTI DAN KAMAR MANDI
4. R. ISTIRAHAT
5. R. BELAJAR
6. R. MAKAN
7. R. PENGASUH

UNIT PERPUSTAKAAN

1. R. KEPALA PERPUSTAKAAN
2. R. ADMINISTRASI
3. R. KERJA STAFF
4. R. BACA
5. R. DISKUSI
6. R. KOLEKSI

UNIT PELATIHAN ORANG TUA

1. R. ADMINISTRASI
2. R. DISKUSI KELOMPOK KECIL
3. R. KELAS PELATIHAN
4. R. KONSULTASI INDIVIDU
5. TOILET
6. R. PETUGAS UNIT



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DINGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZHIAH
NIM
210606110008

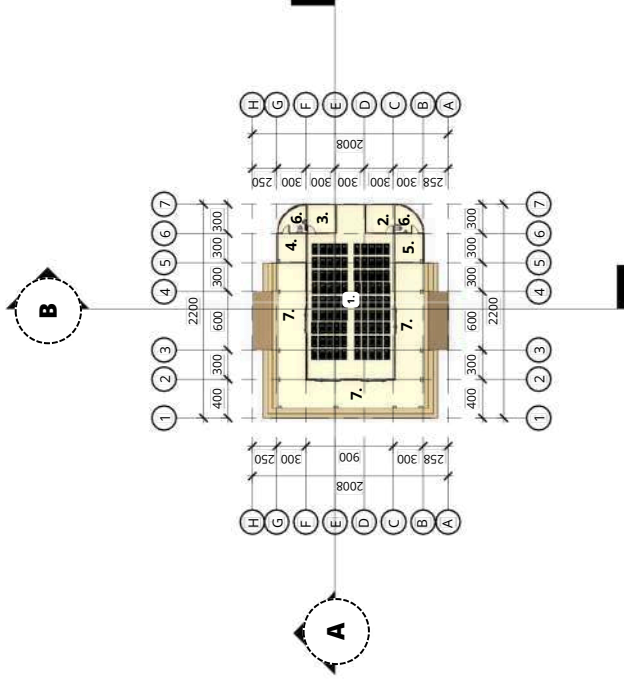
DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.Ars

JUDUL GAMBAR
DENAH BANGUNAN 8
MASJID

SKALA
1:700

NO. GAMBAR
61



- MASJID**
- 1. R. SHOLAT
 - 2. R. AUDIO
 - 3. R. GUDANG
 - 4. R. WUDHU WANITA
 - 5. R. WUDHU PRIA
 - 6. TOILET
 - 7. SERAMBI





**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

**JUDUL
PERANCANGAN**

**RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TIPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DNGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT**

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALEM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

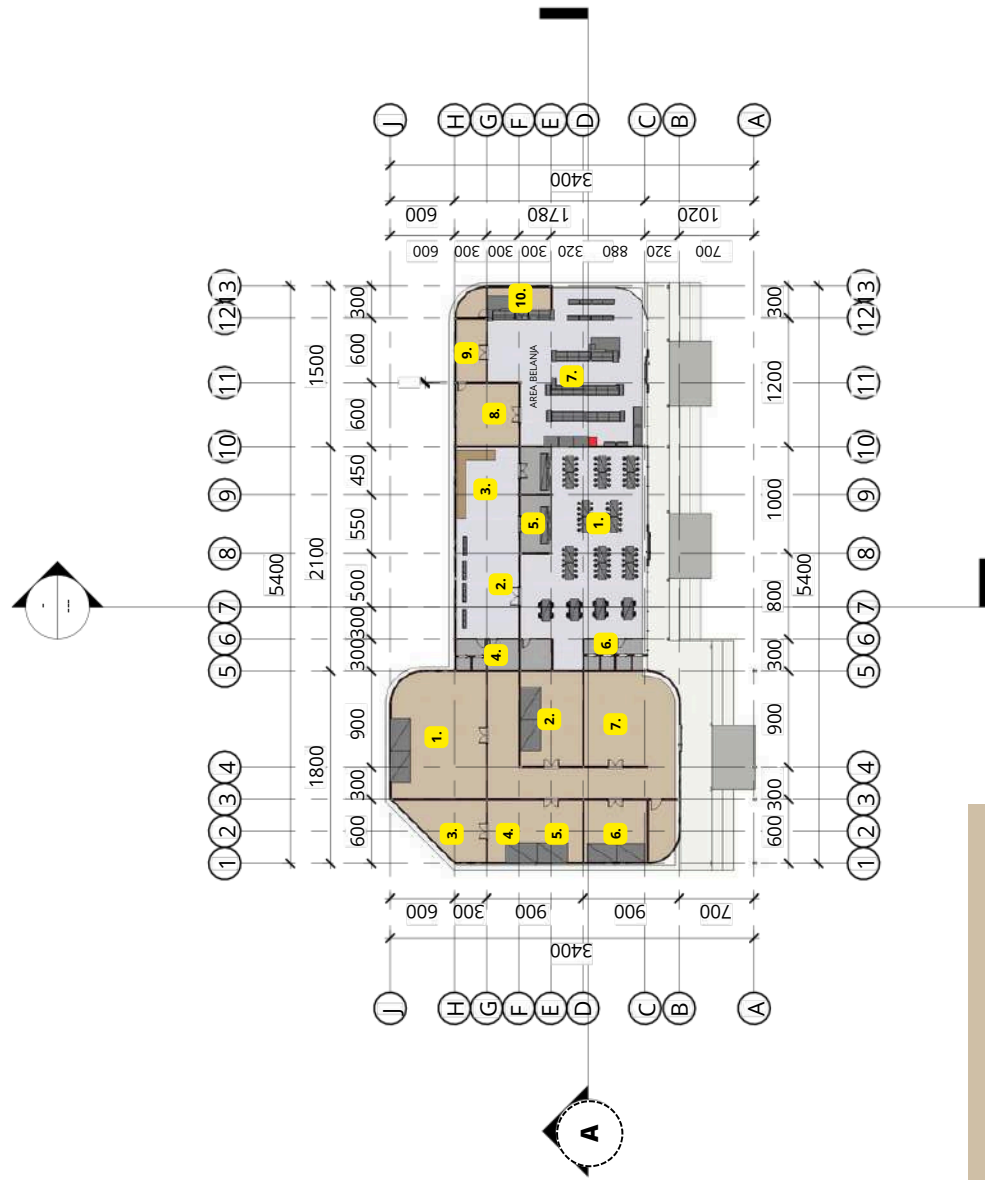
DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.Ars

JUDUL GAMBAR
BANGUNAN 9
GUDANG MEKANIKAL
ELEKTRIKAL, KANTIN, TOKO

SKALA
1:700

NO. GAMBAR 62



- 1.R. POMPA AIR DAN RESERVOIR
- 2.R. GENSET DAN TRAVO
- 3.R. PABX
- 4.R. MESIN AC
- 5.R. GAS MEDIK
- 6.R. CCTV
- 7.R. PANEL

- 1.R. MAKAN
- 2.R. DAPUR
- 3.R. CUCI
- 4.R. GUDANG PENYIMPANAN BAHAN
- 5.R. PENJAGA KANTIN
- 6.R. WASTAFEL DAN TOILET

7. AREA BELANJA
8. AREA PENYIMPANAN BARANG
9. R. PENJAGA
10. KASIR



ISOMETRI BANGUNAN

- SELUBUNG KAYU WOOD CLADDING
- RANGKA: BAJA LENGKUNG
- PENUTUP: PANEL LOGAM ATAU ACP
- DETAIL KHUSUS: KACA/ETFE (ETHYLENE TETRAFLUOROETHYLENE)

UNTUK CAHAYA ALAMI

- GENTENG BITUMEN KEMIRINGAN 22 DERAJAT

DETAIL ATAP

PIPA BAJA Ø 200 MM (8 INCH)
JARAK ANTAR FRAME 200 CM

SKYLIGHT

LIFT

CEILING

PLAT LANTAI 3

RANGKA BAJA SLASAR

PLAT LANTAI 2

GROUND SLAB

- BATA RINGAN

DETAIL PONDASI

- RANGKA BAJA TIPE BRANCH COLUMN" PIPA BAJA Ø 114 MM 2 CABANG

- RANGKA BALOK

- RANGKA KOLOM UTAMA 80X80 CM DENGAN JARAK 6 M

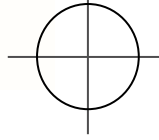
- RANGKA KOLOM SEKUNDER 30X40 CM

- PONDASI STRAUSS PILE 280 CM X 280 CM SEDALAM 9M

- PONDASI STRAUSS PILE 140X130 CM SEDALAM 4 M

DETAIL STRUKTURAL BANGUNAN

BRANCH BAJA



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TIPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN

JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALAM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.Ars

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTUR BANGUNAN

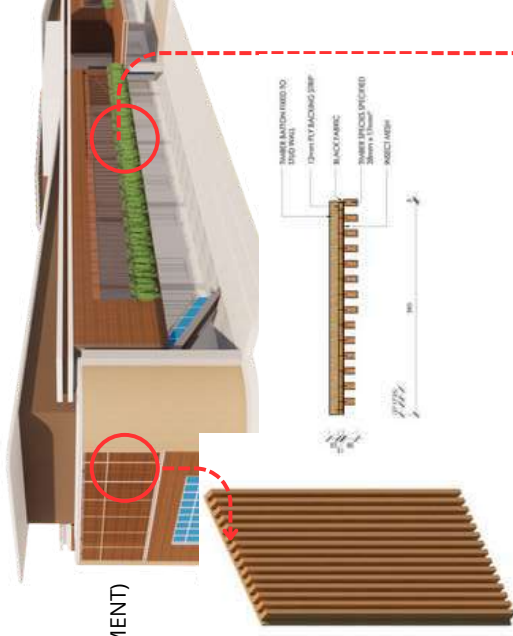
SKALA

NO. GAMBAR
63

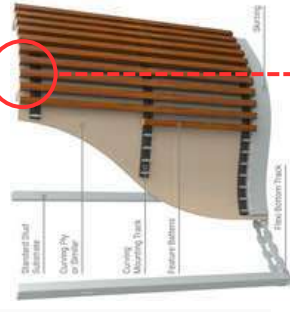
TAMPAK



PERSPEKTIF



DETAIL LOUVER SHADING DEVICE BILAH KAYU



• REL ATAS BAJA

• KAYU CENDANA 100 X80 CM

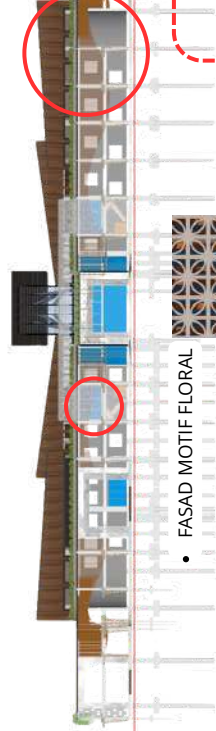
• SISTEM BATANG PENYANGGA
TENGAH DARI BAJA

• SISTEM BATANG PENYANGGA
TENGAH DARI BAJA

• PENGHUBUNG KE
CEILING

• SISTEM TENON DAN BATANG
ULIR.

DETAIL ARSITEKTUR FASAD



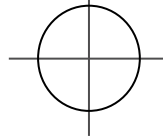
• FASAD MOTIF FLORAL

• BATU GRC (GLASSFIBER
REINFORCED CEMENT) FRAME
ENTRANCE



• 50X50 CM

• REL MELENGKUNG
LEBAR 45 MM X KEDALAMAN 17 MM



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN

JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDalem, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZHIAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ANA ZIYADATUL HUSNA, M.Ars

JUDUL GAMBAR
DETAIL STRUKTURAL

SKALA

NO. GAMBAR

64



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDALAM, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZHIAH
NIM
210606110008

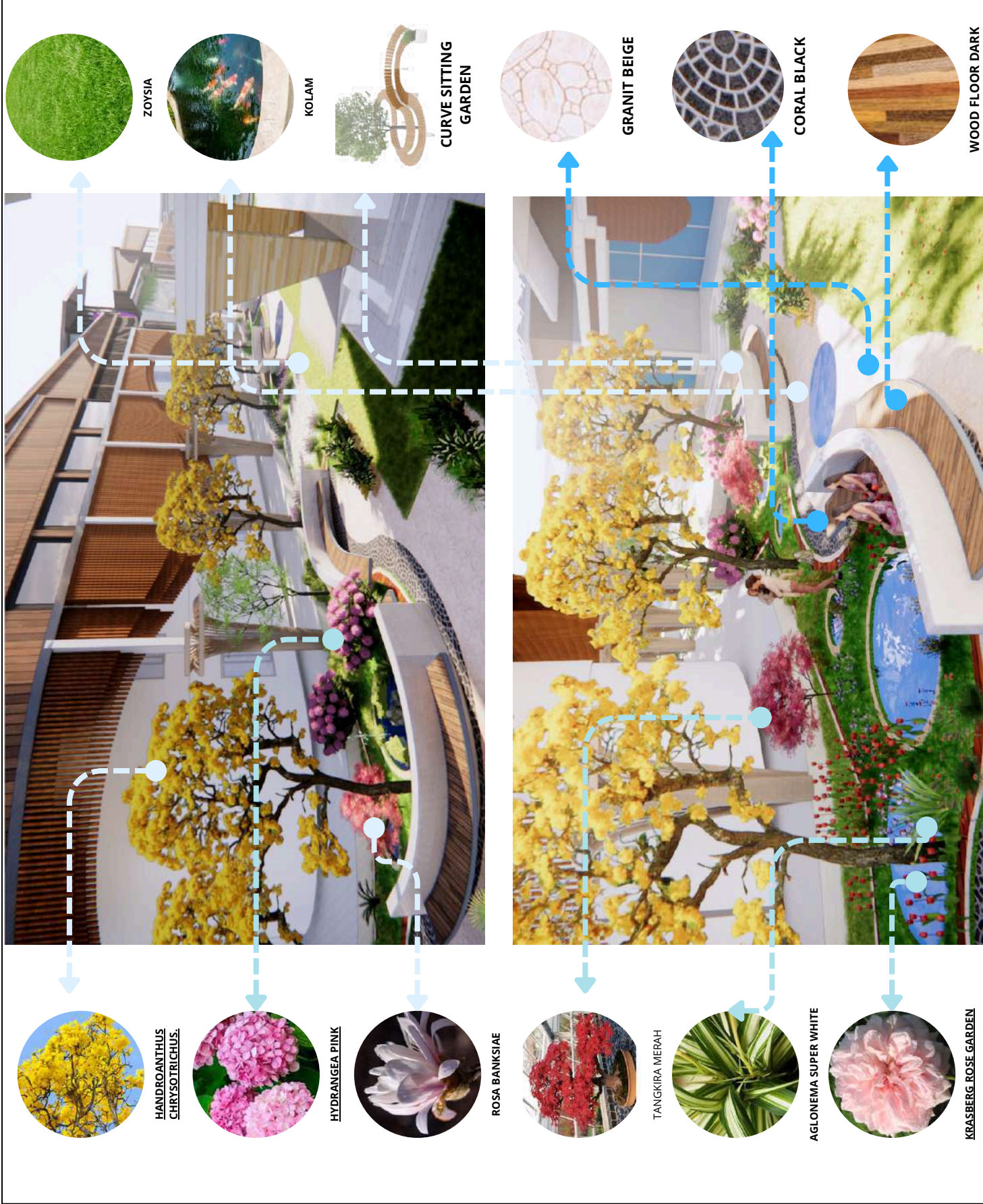
DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTUR LANDSKAP

SKALA
1:700

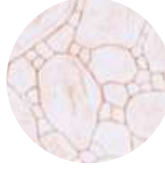
NO. GAMBAR
65



SITTING AREA



HPL TEXTURE
WOOD OAK
NATURAL



GRANIT BEIGE



TREE BOX
SITTING



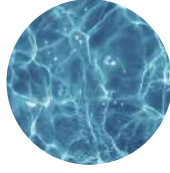
KETAPANG KENCANA



GREEN CANOPY



ZOYSIA



KOLAM AIR
CURVE



CEMARA KIPAS



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL

PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI

PERANCANGAN

JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDalem, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA

ULVIN NUR FAUZIAH

NIM

210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTUR LANDSKAP

SKALA

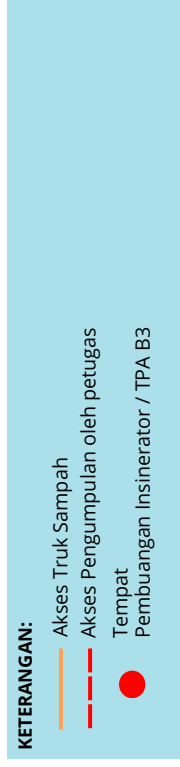
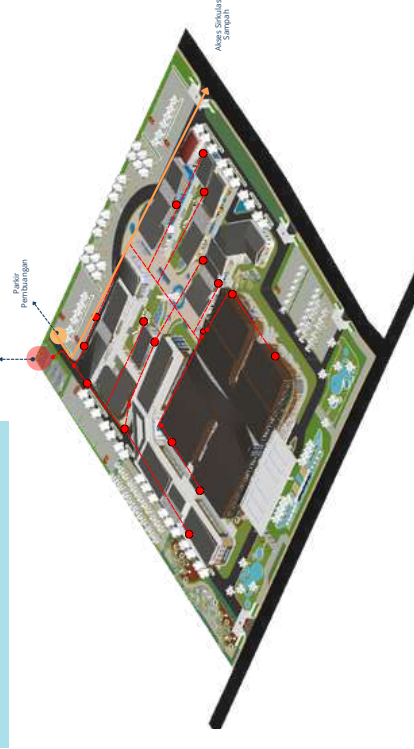
NO. GAMBAR

66

INSTALASI AIR BERSIH



INSTALASI LIMBAH PADAT

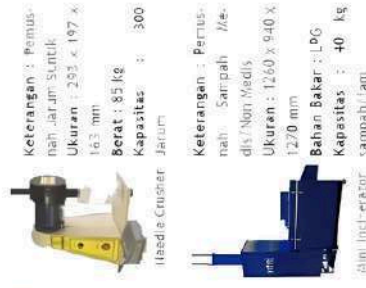


Sistem Pengolahan Limbah Padat:

Pemilihan Jenis Limbah Padat

Unit Ruang	Produk Limbah
IGD	Asam Suntek, Tabung Infus, Kasa, Kacotor, Sarung Tangan, Masker, Bungkus/Botol Obat
Instalasi Rawat Inap	Asam Suntek, Tabung Infus, Kasa, Kacotor, Sarung Tangan, Masker, Bungkus/Botol Obat
Instalasi Rawat Jalan	Asam Suntek, Tabung Infus, Kasa, Kacotor, Sarung Tangan, Masker, Bungkus/Botol Obat
ICU	Asam Suntek, Tabung Infus, Kasa, Kacotor, Sarung Tangan, Masker, Bungkus/Botol Obat, Kantong Urat
Instalasi Bedah	Asam Suntek, Tabung Infus, Kasa, Kacotor, Sarung Tangan, Masker, Bungkus/Botol Obat, Pisau Bedah, Jarum Tahan, Kantong Darah
Instalasi Rehab	Asam Suntek, Tabung Infus, Kasa, Kacotor, Sarung Tangan, Masker, Bungkus/Botol Obat
Instalasi Farmasi	Kardus, Bungkus/Botol Obat, Rentas, Obat (Kadaluarsa), Sisa Obat
Unit Hemodialisis	Asam Suntek, Tabung Infus, Kasa, Kacotor, Sarung Tangan, Masker, Bungkus/Botol Obat, Kantong Urat
Instalasi Laboratorium	Asam Suntek, Pot Urin, Pot Sputum, Kasa Slope, Sarung Tangan, Masker, Kertas, Plastik
Instalasi Radiologi	Sarung Tangan, Masker, Kertas, Plastik
Instalasi Sterilisasi	Sisa Bahan Makanan, Sisa Makanan, Rentas, Plastik, Bungkus Saring Tangan, Masker
Kamar Jemazah	Kantong Plastik
Instalasi Lifan	

- Needle Crusher
- Mini Incinerator
- Dipakai Untuk Disual Kembali



Sumber Limbah (Ruang Perawatan / Laboratorium / Bedah / Farmasi / Radiologi)

↓

Pemilihan Limbah Sesuai Jenis (Kode Warna: Merah, Kuning, Putih, Hitam, dll)

↓

Pengumpulan oleh Petugas → Menggunakan Troli Khusus & Jalur Khusus

↓

Penyimpanan Sementara di TPS Limbah B3 Rumah Sakit

↓

Pengolahan Limbah (Tergantung Jenis):

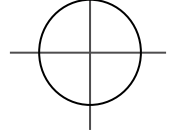
- Limbah Infeksius → Insinerator / Autoklaf
- Limbah Patologis → Insinerasi / Penguburan Khusus
- Limbah Tajam → Dirusak → Diserahkan ke Pihak Ketiga
- Limbah Kimia/Farmasi → Dikirim ke Pengolah Limbah B3
- Limbah Radioaktif → Penyimpanan Aman → Dikirim ke BATAN
- Limbah Umum → Dibuang ke TPA Kota

↓

Pengangkutan Eksternal oleh Pihak Ketiga Berizin (dengan Manifest Limbah B3)

↓

Pemusnahan/Pembuangan Akhir (Insinerator Terpusat / Landfill B3 / BATAN / TPA)



DETAIL UTILITAS



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDalem, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA
ULVIN NUR FAUZIHAH
NIM
210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2
ANA ZIYADATUL HUSNA, M.AIS

JUDUL GAMBAR
SKEMA UTILITAS

SKALA

NO. GAMBAR
67

INSTALASI LIMBAH CAIR



KETERANGAN:

- IPAL Biofilter Anaerob-Aerob
- IPAL Laboratorium
- Bak Equalisasi
- Bak Kontrol
- Alur Pengolahan Air Limbah

Sumber Limbah Cair (Toilet, Laboratorium, Ruang Perawatan, Dapur, dll)

Saluran Pembuangan Terpadu

Bak Kontrol (Untuk memantau aliran & penyumbatan)

Bak Equalisasi (Menstabilkan volume & konsentrasi limbah)

IPAL Biofilter Anaerob-Aerob

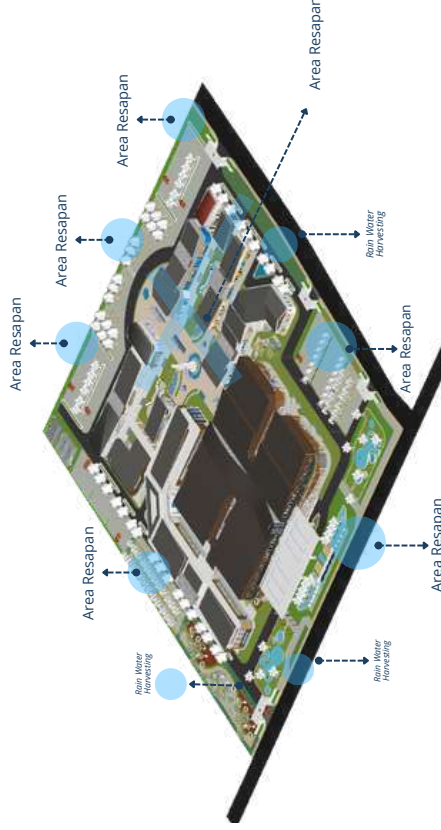
IPAL Laboratorium (jika limbah khusus kimia/lab)

Alur Pengolahan Air Limbah (Proses filtrasi, oksidasi, desinfeksi, dll)

Air Limbah Terolah (Effluent)

Saluran Pembuangan Aman → Sungai / Resapan / Reuse (jika memenuhi baku mutu)

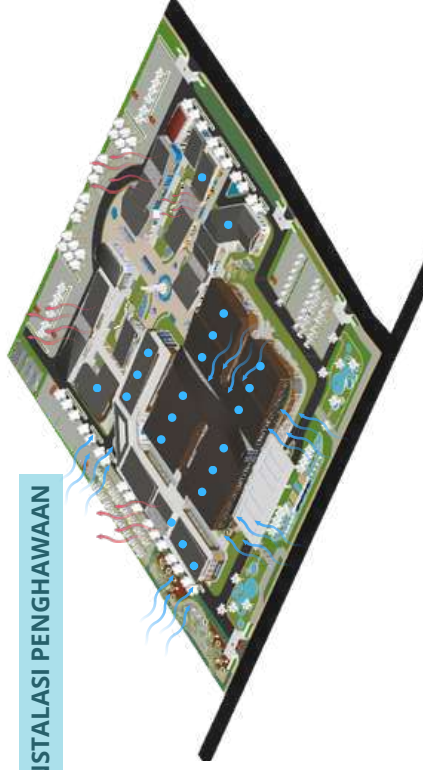
INSTALASI SISTEM DRAINASE



INSTALASI PENGELOLAAN AIR HUJAN

Pengelolaan air hujan yang turun dimaksimalkan kembali dengan cara konsep teknik tradisional lokal yang sering digunakan dengan cara, penampungan air pada *Rain Water Harvesting* dengan teknologi resapan air hujan yang baik, ehingga air yang berhasil ditampung bisa menjadi sumber penyiraman untuk vegetasi sekitar, dan bisa untuk sumber air pada kolam - kolam sebagai *thermal insulation* pada site.

INSTALASI PENGHAWAAN



INSTALASI SISTEM VENTILASI

Sistem ventilasi pada permukaan fasad bangunan, terutama bangunan utama dan bangunan 2 yaitu rawat inap ini adalah memaksimalkan penggunaan ventilasi pasif dengan louver wood atau partisi kayu cendana, Selain itu pada atap bangunan yang menggunakan skylight dan bukaan kecil untuk mengeluarkan udara panas dari dalam bangunan.

Penempatan AC Split masih diterapkan pada unit ruang tertentu yang memiliki kebutuhan akan keseterilan tinggi seperti unit bedah, unit radiologi, ICU NICU, unit pemulasraan jenazah.



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI

PERANCANGAN

JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDalem, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA

ULVIN NUR FAUZIAH

NIM

210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ANA ZIYADATUL HUSNA, M.Ars

JUDUL GAMBAR

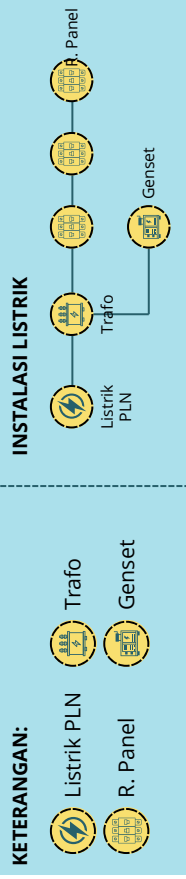
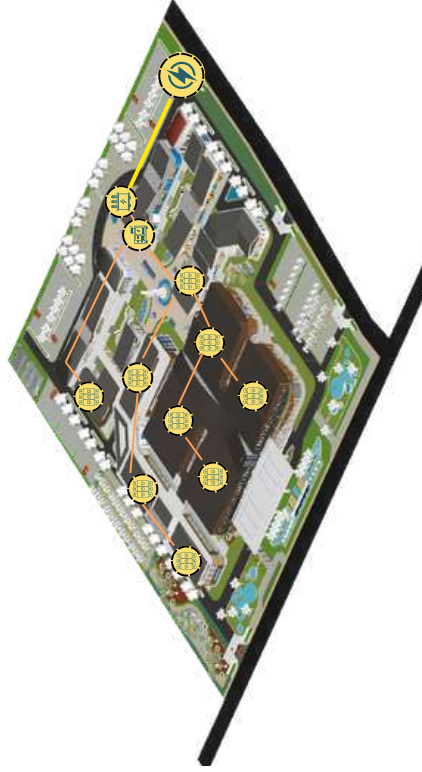
SKEMA UTILITAS

SKALA

NO. GAMBAR

68

INSTALASI SISTEM KELISTRIKAN



PLN (Tegangan Menengah 20 kV)

↓
Gardu / Kubikel TM

↓
Trafo Distribusi (20 kV → 400/230 V)

↓
Panel Utama (Main Distribution Panel / MDP)

↓
→ Panel Listrik Medis (untuk OK, ICU, NICU)

→ Panel Genset (Cadangan Saat PLN Padam)

→ Panel UPS (Untuk Beban Kritis)

↓
Sub Panel / Panel Lantai / Panel Ruangan

↓
→ Panel Listrik Medis (untuk OK, ICU, NICU)

→ Panel Penerangan (lampu, soket umum)

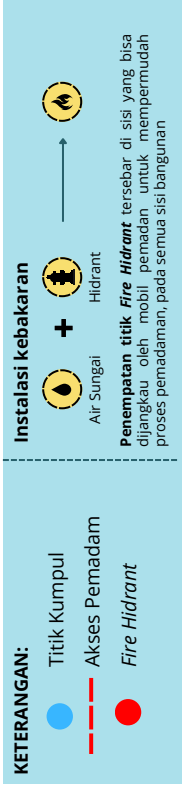
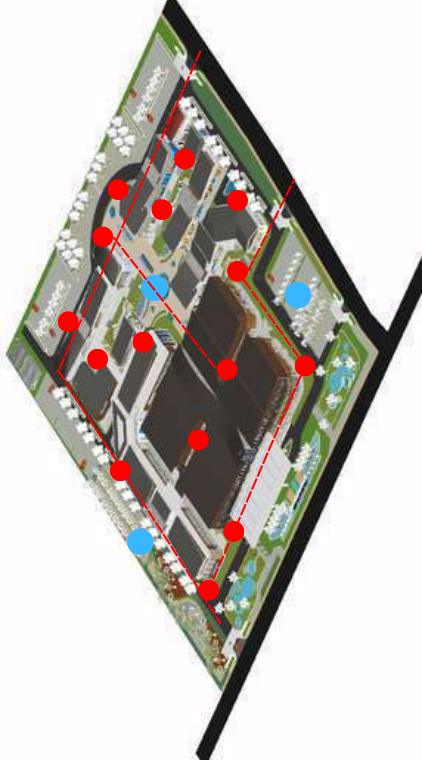
→ Panel AC / HVAC

→ Panel Peralatan Medis

→ Panel Pompa Air / Lift / Sistem Teknis

↓
Beban Akhir (Outlet, Peralatan, Lampu, dll)

INSTALASI KEBAKARAN



Sistem Deteksi Dini (Smoke & Heat Detector)

↓
Fire Alarm Panel (FAP)

↓
→ Bel / Sirine / Lampu Strobo Menyala

→ Otomatis Aktifkan Sistem Evakuasi (Lift disable, pintu terbuka, dsb)

→ Kirim sinyal ke Pos Jaga / Pemadam

↓
Sistem Pemadam Aktif:

→ Hydrant Dalam Gedung (Ruang publik, koridor, dekat tangga darurat)

→ Hydrant Luar Gedung (akses pemadam)

→ Sprinkler Otomatis (di plafon area rawan seperti dapur, gudang, rawat inap)

→ APAR (Alat Pemadam Api Ringan) – jenis sesuai ruang (CO₂, Powder, Foam)

↓
Sistem Pendukung:

→ Pompa Jockey (penjaga tekanan air)

→ Pompa Utama (diesel/listrik, aktif saat kebakaran)

→ Tangki Air Khusus Kebakaran (di rooftop/basement)

→ Panel Fire Pump Controller

↓
Evakuasi:

→ Jalur Evakuasi (pintu keluar, koridor, tangga darurat)

→ Pencapaian Darurat & Exit Sign (aktif saat listrik padam)

→ Titik Kumpul (assembly point di luar gedung)



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI

PERANCANGAN

JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDalem, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA

ULVIN NUR FAUZHIAH

NIM

210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ANA ZIYADATUL HUSNA, M.Ars

JUDUL GAMBAR

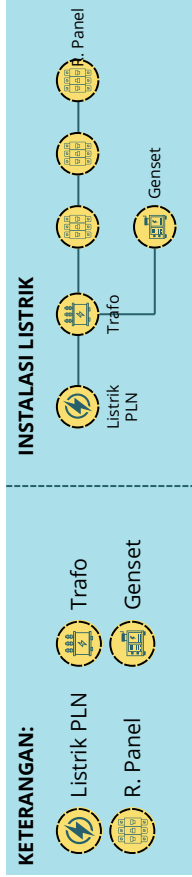
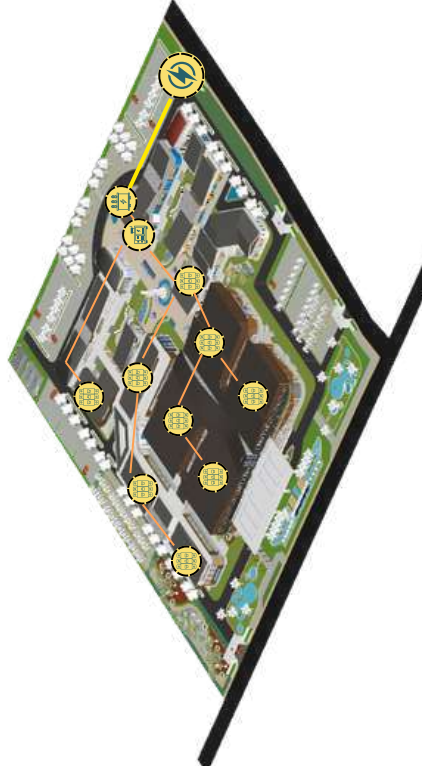
SKEMA UTILITAS

SKALA

NO. GAMBAR

69

INSTALASI SISTEM KELISTRIKAN



PLN (Tegangan Menengah 20 kV)

↓
Gardu / Kubikel TM

↓
Trafo Distribusi (20 kV → 400/230 V)

↓
Panel Utama (Main Distribution Panel / MDP)

↓
→ Panel Listrik Medis (untuk OK, ICU, NICU)

→ Panel Genset (Cadangan Saat PLN Padam)

→ Panel UPS (Untuk Beban Kritis)

↓
Sub Panel / Panel Lantai / Panel Ruangan

↓
→ Panel Listrik Medis (untuk OK, ICU, NICU)

→ Panel Penerangan (lampu, soket umum)

→ Panel AC / HVAC

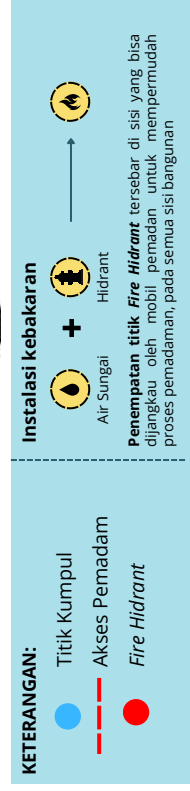
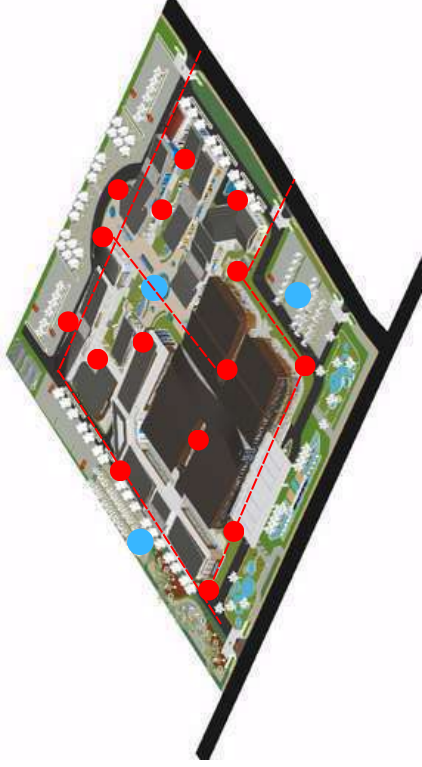
→ Panel Peralatan Medis

→ Panel Pompa Air / Lift / Sistem Teknis

↓

Beban Akhir (Outlet, Peralatan, Lampu, dll)

INSTALASI KEBAKARAN



Sistem Deteksi Dini (Smoke & Heat Detector)

↓
Fire Alarm Panel (FAP)

↓
→ Bel / Sirine / Lampu Strobo Menyala

→ Otomatis Aktifkan Sistem Evakuasi (Lift disable, pintu terbuka, dsb)

→ Kirim sinyal ke Pos Jaga / Pemadam

↓
Sistem Pemadam Aktif:

→ Hydrant Dalam Gedung (Ruang publik, koridor, dekat tangga darurat)

→ Hydrant Luar Gedung (akses pemadam)

→ Sprinkler Otomatis (di plafon area rawan seperti dapur, gudang, rawat inap)

→ APAR (Alat Pemadam Api Ringan) – jenis sesuai ruang (CO₂, Powder, Foam)

↓
Sistem Pendukung:

→ Pompa Jockey (penjaga tekanan air)

→ Pompa Utama (diesel/listrik, aktif saat kebakaran)

→ Tangki Air Khusus Kebakaran (di rooftop/basement)

→ Panel Fire Pump Controller

↓
Evakuasi:

→ Jalur Evakuasi (pintu keluar, koridor, tangga darurat)

→ Pencapaian Darurat & Exit Sign (aktif saat listrik padam)

→ Titik Kumpul (assembly point di luar gedung)



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TPE B DI
KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN
HEALING ENVIRONMENT

LOKASI
PERANCANGAN

JL. GAJAH MADA NO 17, LONTAR
KEBONDalem, KEC. MOJOSARI, KABUPATEN
MOJOKERTO, JAWA TIUR

NAMA MAHASISWA

ULVIN NUR FAUZHIAH

NIM

210606110008

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

ANA ZIYADATUL HUSNA, M.Ars

JUDUL GAMBAR

SKEMA UTILITAS

SKALA

NO. GAMBAR

69



APREB



PERANCANGAN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK

DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

DESKRIPSI OBJEK

Perancangan RSIA Type B di Kecamatan Mojosari bertujuan menciptakan fasilitas kesehatan yang mendukung penyembuhan fisik dan kesejahteraan psikologis pasien. Pendekatan ini menggabungkan aspek alam, psikologi, indera manusia untuk menciptakan suasana menenangkan dan aman untuk anak-anak. Lokasi di pusat kota dipilih untuk memastikan aksesibilitas yang baik bagi masyarakat.

Luas Tapak : 59000 m2

TIPE B : Memiliki minimal 75 bed Rumah Sakit Ibu dan Anak kelas B, ketenagaan dokter minimal :

- Dokter Obgyn 2 orang
- Dokter Anak 2 Orang
- Sub Spesialis Obgyn 3 Orang
- Sub Spesialis Anak 6 Orang
- Dokter umum (+)
- Dokter Bedah (+)
- Dokter Spesialis lain 1 orang
- Dokter Spesialis Penunjang 3 Orang



- Nama Proyek: RSIA Tipe B Pemerintah
- Lokasi: Location : Jl. Gajah Mada No.17, Lontar, Kebondalem, Kec. Mojosari, Kabupaten Mojokerto
- Jenis Proyek: Pembangunan RSIA Tipe B
- Status Proyek: Dalam perencanaan

Balai penelitian dan pengembangan pertanian



- Luas Lahan : 5,9 Ha
- Garis Sempadan Jalan: 8 m
- KDB: 60% $\times$ 59.000=35.400 m2

- GSJ : 8 M (Jalan Kolektor Primer)
- GSB : 3 m
- RTH: minimum=30% $\times$ 59.000=17.700 m2

ISU RANCANGAN



PENGUNA

- wanita program hamil
- wanita gangguan kewanitaan
- ibu hamil
- ibu melahirkan
- ibu pasca melahirkan
- Anak usia 0-14 thn

FUNGSI UTAMA



STRATEGI DESAIN

• Healthy lighting

mengoptimalkan cahaya alami di beberapa ruangan yang ada pada rumah sakit, seperti ruang rawat inap dan ruang rawat jalan.

• Comfortable shape

Bentuk yang nyaman dapat juga mempengaruhi psikis manusia menjadi lebih baik.

• Natural materials

penggunaan material kayu dan batu yang berasal dari alam pada fasad bangunan.

• Connection to nature

- Memungkinkan orang merasakan kehadiran alam,
- Menghadirkan elemen alami seperti cahaya matahari, udara segar, tanaman, air, dan pemandangan alam,
- Meningkatkan kenyamanan psikologis

• Nourishing all the senses

Panca indera satu sama lain saling berinteraksi dalam bekerja terdiri dari indera penglihatan, indera pencium, indera pendengar, indera peraba, dan indera pengecap.

• Colour scheme

Pemilihan warna yang digunakan sebisa mungkin dapat membantu mempercepat proses pengobatan dan penyembuhan pada pasien.

• Hygiene and clear

Optimalisasi penghawaan alami void dan bukaan, filterisasi udara, serta penggunaan materials sesuai fungsi ruang.

• Accessible environment

Lingkungan yang mudah diakses dengan cara mendesain sirkulasi yang nyaman tidak hanya pada tapak tapi juga pada ruang dalam bangunan

SOLUSI DESAIN



SASARAN

1. Merancang Rumah sakit yang menyediakan Pelayanan medik dan penunjang medik, Pelayanan keperawatan dan/atau kebidanan, Pelayanan nonmedik.
2. Merancang Lingkungan Rumah sakit yang dapat menunjang penyembuhan pasien dengan mengadopsi prinsip Healing Environment yaitu perpaduan aspek alam, psikologis, dan indra.
3. Merancang fasilitas yang ramah lingkungan dengan material non toxic.
4. Membuat inovasi fasad yang lebih modern dinamis dengan permainan warna monochrome untuk menghilangkan statement menakutkan

KONSEP DASAR

"Healing environments foster optimal health through positive energy."

Dasar dari desain ini adalah menciptakan konsep bangunan yang mendukung proses pemulihan melalui interaksi positif antara elemen lingkungan. Dengan menghubungkan hubungan biologis antara pasien, keluarga, staf medis, dan alam, penerapan pendekatan Lingkungan Penyembuhan sangat berpengaruh dalam desain.

prinsip objek perancangan :



ZONASI PADA TAPAK



Penerapan konsep Accessible Environment

Sirkulasi yang Efisien dan tidak membingungkan pengguna maka entrance, exit, drop off, parkir area dan jalur kendaraan dibuat berbeda.

Entrance

Entrance hanya ada 1 namun dibuat dengan 2 jalur berbeda pengguna :

- Jalur Ambulans: yang langsung menuju Unit Gawat Darurat (UGD) dan ke unit jenazah.
- Jalur Kendaraan pengunjung
- Jalur Kendaraan staff / karyawan
- Jalur Kendaraan Logistik

Exit

Exit Kendaraan jadi 1 jalur pada sisi barat untuk pengguna:

- Jalur Ambulans jenazah
- Jalur Kendaraan pengunjung
- Jalur Kendaraan staff / karyawan
- Jalur Kendaraan Logistik

Exit Kendaraan 2 khusus jalur Ambulance UGD berada di sisi timur

Parkir

Gate Entrance Minimalis

- Parkir pengunjung Unit rawat jalan
- Parkir pengunjung Rawat Inap
- Parkir pengunjung rehabilitasi medis
- Parkir staff / karyawan
- Parkir Ambulance
- Parkir kendaraan sampah

Sirkulasi kendaraan dibuat 2 arah

Sirkulasi putar balik

Parkir dekat dengan sitting area

Drop off

Perletakan dropoff yang efisien

Drop Off 1 utama langsung ke lobby utama dan UGD

Drop Off 2 untuk pasien Rawat Jalan

Drop Off 3 untuk barang logistik linen dan bahan makanan

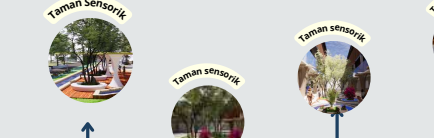
Drop off 4 untuk logistik obat medis

Perletakan parkir dengan bangunan sehingga mudah dijangkau

Drop off ramp landai



Penerapan konsep Connection with Nature pada tapak



Hygiene and

Pemberian jarak antara bangunan rumah sakit agar pemberian vegetasi dan kolam mengontrol suhu udara dan filter udara.



RSIA MEDIKA RAYA



Natural Material

- Timber Louver** berupa kisi-kisi kayu untuk sahading device Mengurangi panas berlebih di dalam ruangan sekaligus tetap mendukung sirkulasi udara dan pencahayaan alami.

Nourishing senses

- Kayu cendana alami** memberi kesan hangat, natural, dan menenangkan, mendukung suasana ruang rawat inap yang lebih segar dan harum.

Healthy Lighting

- Desain Balkon:** pada rawat inap khusus yang hanya dapat diakses dari unit kamar pasien, bermaterial kayu.



Lee kwang yew



Kayu Partisi



Pivoted Louver

Colour Scheme

- Colour scheme:** Desain Menambahkan siluet garis warna hijau, kuning dan putih pada bangunan. agar membuat bangunan nampak lebih ceria namun tetap kalem dan homy



- Bangunan 1 dengan Bangunan 2 dihubungkan oleh jembatan beton bertulang untuk mempermudah akses aktivitas pengguna setelah dari bedah sentral atau unit bersalin untuk dibawa ke rawat inap



BANGUNAN 7 PELATIHAN ORTU



Connection with nature

- Estetika dan Harmoni:** Bentuk lengkung memberikan kesan yang lebih alami dan organik, agar lebih rileks dan anak-anak tidak takut.
- Menjadi point off view rumah sakit
- Setiap Sisi bangunan dibuat melengkung agar safety terhadap pengguna.



KISI-KISI KAYU CENDANA

SELUBUNG KAYU WOOD CLADDING

TIMBER LOUVER

CURVE PANEL LOGAM ATAU AC

GLASS-FIBER REINFORCED CEMENT

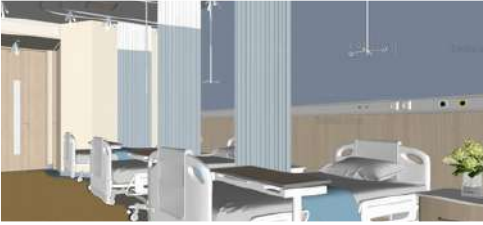
ROOSTER FLORA

Simulate Playground

KACU/ETFE (Ethylene Tetrafluoroethylene)



UNIT GAWAT DARURAT



Penerapan Hygiene and Clear

- Putih Menenangkan mata dan membantu pemulihan visual dari paparan warna merah (darah).
- Biru Muda (Light Blue / Sky Blue): Warna ruang bedah: memberi kesan tenang, profesional, dan higienis.



- Skema warna Serenity in Blue untuk ruang fungsi medis privat.
- Unit Gawat Darurat
 - Laboratorium
 - Ruang Operasi
 - Bank Darah
 - Area Fungsi Servis

LOBBY UTAMA



Penerapan Colour Scheme

Penerapan Natural Materials

MODERN MINIMALIS TONE

Tema Ruang yang digunakan adalah Modern minimalis yang homy pada ruang lobby dan administrasi, ruang tunggu.



Connection with nature

Penerapan Comfortable shape



RAWAT INAP IBU KELAS 1



Penerapan Colour Scheme

SOFT TONE

1. Biru Muda (Baby Blue)
 - Makna: Ketenangan, kedamaian, stabilitas emosional.
2. Hijau Mint
 - Makna: Keseimbangan, penyembuhan.
3. Lavender
 - Makna: Kelembutan, spiritualitas, ketenangan batin.
4. Peach
 - Makna: Kehangatan, keramahan, keibuan.

Penerapan Natural Materials



VIEW DARI DALAM BALKON RAWAT INAP



RUANG PLAYGROUND



Penerapan Natural Materials

Penerapan Colour Scheme



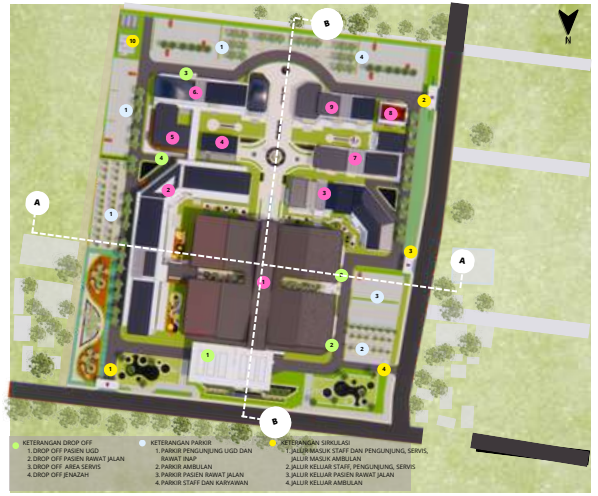
UNIT RAWAT INAP ANAK

BANGUNAN 1

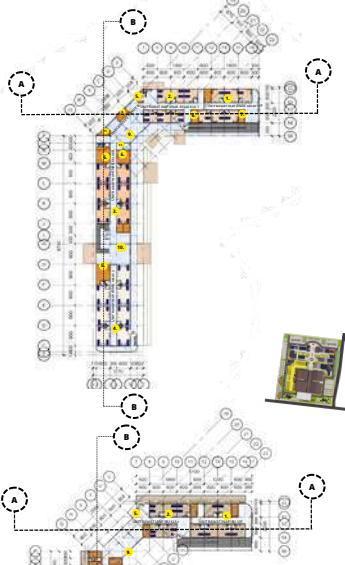


LEGENDA:

- 1. BANGUNAN 1:
 - UNIT ADMINISTRASI
 - UNIT RAWAT INAP
 - UNIT RAWAT JALAN IBU
 - UNIT RAWAT JALAN ANAK
 - UNIT FARMASI
 - UNIT RADIOLOGI
 - UNIT LABORATORIUM
- 2. BANGUNAN 2:
 - UNIT BERSALIN
 - UNIT BEDAH SENTRAL
 - UNIT HEMODIALISA
 - UNIT ICU NICU PICU
 - UNIT PENGELOLA
- 3. BANGUNAN 3:
 - UNIT REHABILITASI MEDIK
- 4. BANGUNAN 4:
 - UNIT CSSD
- 5. BANGUNAN 5:
 - UNIT PEMULASAAN JENAZAH
- 6. BANGUNAN 6:
 - UNIT LAUNDRY
 - UNIT GIZI
 - UNIT IPSRS
 - GUDANG PUSAT
- 7. BANGUNAN 7:
 - UNIT PELATIHAN ORANG TUA
 - UNIT PERPUSTAKAAN
 - UNIT PENITAPAN ANAK
- 8. BANGUNAN 8:
 - UNIT MASJID
- 9. BANGUNAN 9:
 - MEKANIKAL ELEKTRIKAL
 - KANTIN
 - TOKO
- 10. BANGUNAN 10:
 - PIAL
 - PENGOLAHAN LIMBAH



BANGUNAN 2



UNIT RAWAT INAP ANAK LANTAI 1

1. UNIT RAWAT INAP ANAK KELAS VIP
2. UNIT RAWAT INAP ANAK KELAS 1
3. UNIT RAWAT INAP ANAK KELAS 2
4. UNIT RAWAT INAP ANAK KELAS 3
5. R. NURSE STATION
6. R. DOKTER JAGA
7. R. PANTRY
8. R. LOBBY ADMINISTRASI DAN INFORMASI
9. R. TUNGGU
10. R. TRANSFER
11. R. CLEANING SERVICE

UNIT RAWAT INAP IBU LANTAI 2

1. UNIT RAWAT INAP IBU KELAS VIP
2. UNIT RAWAT INAP IBU KELAS 1
3. UNIT RAWAT INAP IBU KELAS 2
4. UNIT RAWAT INAP IBU KELAS 3
5. R. NURSE STATION
6. R. DOKTER JAGA
7. R. PANTRY
8. VOID
9. R. KOMUNAL
10. R. TRANSFER
11. R. CLEANING SERVICE

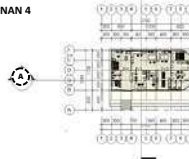
BANGUNAN 3



UNIT REHABILITASI MEDIK

1. R. ADMINISTRASI
2. R. TUNGGU
3. R. CHECK UP / PEMERIKSAAN
4. R. DOKTER
5. R. PETUGAS
6. R. TERAPI PSIKOLOGI ANAK
7. R. TERAPI OKUPASI ANAK
8. R. TERAPI FISIOTERAPI AKTIF ANAK
9. R. TERAPI OKUPASI ANAK
10. R. TERAPI FISIOTERAPI PASIF (BATERVENS) RADIASI ANAK
11. R. TERAPI POSTPARTUM IBU
12. R. TERAPI PSIKOLOGI IBU
13. R. TERAPI LAKTASI IBU
14. R. TERAPI HIJROTHERAPI IBU
15. R. TERAPI HIJROTHERAPI IBU
16. TAMAN SENIOR
17. TAMAN TERAPEUTIK INDOOR
18. R. GUDANG PENYIMPANAN
19. TOILET
20. R. GANTI

BANGUNAN 4



UNIT STERILISASI / CSSD

1. R. PENGEMASAN ALAT
2. R. DEKONTAMINASI
3. R. PRODUKSI
4. R. STERILISASI
5. R. KEPALA CSSD
6. R. GUDANG STERIL
7. R. DISTRIBUSI BARANG
8. R. ADMIN
9. R. GUDANG BARANG

BANGUNAN 5



UNIT PEMULASAAN JENAZAH

1. R. TRANSFER
2. R. ADMIN DAN R. TUNGGU
3. R. DUKA
4. R. MENGKAFANI JENAZAH
5. R. KEPALA UNIT
6. R. OUTPOST DAN PENDINGIN JENAZAH
7. R. PETUGAS
8. R. JEMUR ALAT
9. GUDANG SPECIMEN
10. GUDANG REAGEN
11. GUDANG UMUM
12. KM / WC

BANGUNAN 6



UNIT BINATU

1. R. ADMINISTRASI PENERIMAAN
2. R. PENYIMPANAN TROLI
3. R. KEPALA UNIT BINATU
4. R. PETUGAS BINATU
5. R. DEKONTAMINASI LINEN
6. R. DEKONTAMINASI TROLI
7. R. PENYIMPANAN LINEN
8. R. CUCI LINEN
9. R. SETRIKA LINEN

UNIT GIZI

1. R. ADMINISTRASI PENERIMAAN
2. R. PENYAJIAN / R. PACKING
3. R. DAPUR LAKTASI
4. R. DAPUR PENGOLAHAN
5. R. PENGANTARAN/MANFOLD UAP
6. R. GUDANG PENYIMPANAN BAHAN
7. R. ANALI NUTRISI
8. GUDANG ALAT
9. R. PETUGAS

UNIT IPSRS

1. R. ADMINISTRASI
2. R. PERALATAN WORKSHOP
3. R. RAPAT
4. R. GUDANG SPARE PART
5. R. PANEL LISTRIK
6. R. STUDIO GAMBAR DAN ARSIP TEKNIK
7. R. KEPALA IPSRS
8. KMWC
9. GUDANG PUSAT

BANGUNAN 7



UNIT PELATIHAN ORANG TUA

1. R. ADMINISTRASI
2. R. DISKUS KELOMPOK KECIL
3. R. KELAS PELATIHAN
4. R. KONSULTASI INDIVIDU
5. TOILET
6. R. PETUGAS UNIT

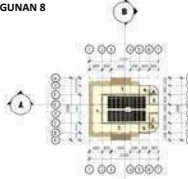
UNIT PERPUSTAKAAN

1. R. KEPALA PERPUSTAKAAN
2. R. ADMINISTRASI
3. R. KEPALA STAF
4. R. BACA
5. R. DISKUSI
6. R. KOLEKSI

UNIT PENITAPAN ANAK

1. ADMINISTRASI
2. R. BERNAN
3. R. GANTI DAN KAMAR MANDI
4. R. ISTIRAHAT
5. R. BELAJAR
6. R. MAKAN
7. R. PENGASUH

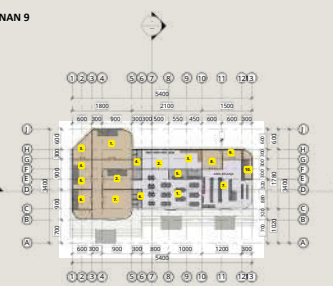
BANGUNAN 8



MASJID

1. R. SHOLAT
2. R. AUDIO
3. R. GUDANG
4. R. WUDHU WANITA
5. R. WUDHU PRIA
6. TOILET
7. SERAMBI

BANGUNAN 9



ME

1. R. POMPA AIR DAN RESERVOIR
2. R. GENSET DAN TRAWO
3. R. PABX
4. R. MESIN AC
5. R. GAS MEDIK
6. R. CCTV
7. R. PANEL

KANTIN

1. R. MAKAN
2. R. DAPUR
3. R. CUCI
4. R. GUDANG PENYIMPANAN BAHAN
5. R. PENJAGA KANTIN
6. R. WASTAFEL DAN TOILET

TOKO

7. AREA BELAJAR
8. AREA PENYIMPANAN BARANG
9. R. PENJAGA
10. KASIR

POTONGAN KAWASAN



POTONGAN BANGUNAN 1



POTONGAN BANGUNAN 2



POTONGAN BANGUNAN 3



POTONGAN BANGUNAN 4



POTONGAN BANGUNAN 5



POTONGAN BANGUNAN 6



POTONGAN BANGUNAN 7



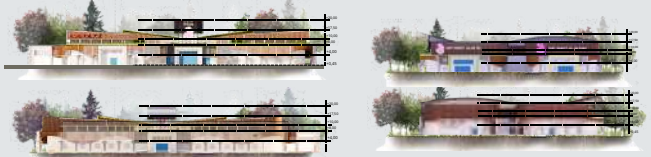
POTONGAN BANGUNAN 8



POTONGAN BANGUNAN 9



TAMPAK BANGUNAN 1



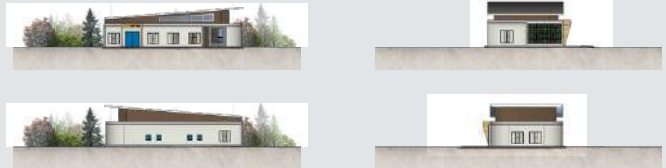
TAMPAK BANGUNAN 2



TAMPAK BANGUNAN 3



TAMPAK BANGUNAN 4



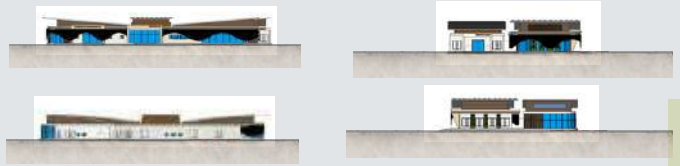
TAMPAK BANGUNAN 5



TAMPAK BANGUNAN 6



TAMPAK BANGUNAN 7



TAMPAK BANGUNAN 8



TAMPAK BANGUNAN 9





MAJALAH

PERANCANGAN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK TIPE B DI KECAMATAN MOJOSARI DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT

Nama : Ulvin Nur Fauziah
Pembimbing 1 : Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.
Pembimbing 2 : Ana Ziyadatul Husna, M.Ars.
Tipologi Bangunan : Fasilitas Kesehatan
Lokasi : Kecamatan Mojosari Kota Mojokerto
Luas Tapak : 59.000 m²

Kecamatan Mojosari, sebagai pusat administratif Kabupaten Mojokerto, menghadapi tantangan serius dalam sektor kesehatan ibu dan anak, dengan tingginya angka kematian ibu (AKI) dan bayi (AKB) serta meningkatnya kasus kehamilan remaja usia 15–19 tahun. Hingga kini, belum tersedia fasilitas rumah sakit khusus ibu dan anak, sehingga pasien kerap dirujuk ke luar kota dan berisiko tidak tertangani tepat waktu.

Kondisi ini diperburuk oleh ketidaknyamanan masyarakat terhadap rumah sakit konvensional yang dianggap menakutkan, serta gangguan psikologis pasca melahirkan seperti baby blues syndrome dan postpartum depression yang membutuhkan pendekatan perawatan lebih empatik. Oleh karena itu, dibutuhkan perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Mojosari yang tidak hanya memenuhi aspek medis, tetapi juga menghadirkan healing environment yang ramah, humanis, dan spiritual guna meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

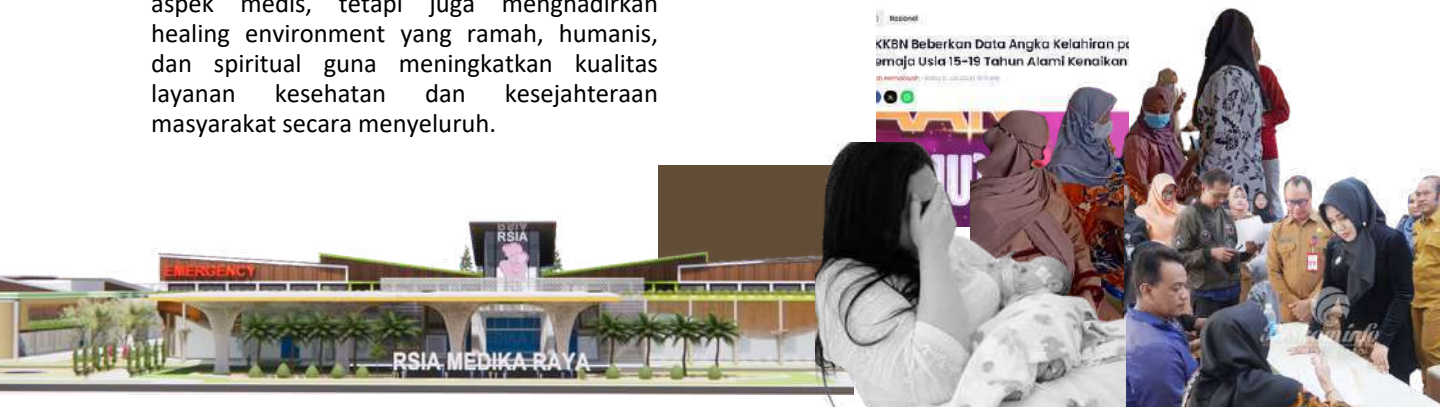


Mulianya posisi seorang ibu

وَوَضَّيْنَا الْإِنْسَانَ بُولَدِيَّةً حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفَصَّالَةٌ فِي غَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلَوْلَا ذَلِكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

: Artinya

Dan Kami wasiatkan manusia tentang kedua orang tuanya (ibu bapaknya); Ibunya" telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku lah kamu kembali. (QS: Luqman ayat 14)



KONSEP PERANCANGAN

Dasar dari desain ini adalah menciptakan konsep bangunan yang mendukung proses pemulihan melalui interaksi positif antara elemen lingkungan. Dengan menghubungkan hubungan biologis antara pasien, keluarga, staf medis, dan alam, penerapan pendekatan Lingkungan Penyembuhan sangat berpengaruh dalam desain.

prinsip objek perancangan :

"Healing environments foster optimal health through positive energy."

LINGKUNGAN PENYEMBUHAN YANG SEHAT MEMBERIKAN ENERGI POSITIF YANG MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN

- **Healthy lighting**

mengoptimalkan cahaya alami di beberapa ruangan yang ada pada rumah sakit, seperti ruang rawat inap dan pada sirkulasi utama.



- **Hygiene and clear**

Optimalisasi penghawaan alami diperhatikan pada bangunan dengan cara memberikan bukaan pada balkon rawat inap.

- **Natural materials**

penggunaan material kayu cendana yang berasal dari alam pada fasad bangunan.



- **Nourishing all the senses**

Panca indera satu sama lain saling berinteraksi dalam bekerja terdiri dari indera penglihatan, indera pencium, indera pendengar, indera peraba, dan indera pengecap.



- **Conection to nature**

Bentuk melengkung dalam taman bukan hanya estetika, tetapi menciptakan pengalaman alami yang intuitif dan lembut, seperti pola-pola yang biasa kita temui di alam: aliran sungai, kontur tanah, bentuk dedaunan, atau gerakan angin.



• Accessible environment

Lingkungan yang mudah diakses dengan cara mendesain sirkulasi utama yang nyaman dan terlindungi maka didesain naungan selasar panjang, tidak hanya pada tapak tapi juga pada ruang dalam bangunan.



Entrance masuk pengunjung, petugas, servis, ambulance



Jalur putar balik turning pool



Jalur Pedetrian



Area parkir luas dan teduh

RUANG MEROKOK (SMOKING SHELTER)

Hygiene and clear

- Perletakan dekat dengan rawat inap namun tetap terlindungi dan didesain steril untuk memudahkan pendamping pasien yang merokok.

- Air Purifier with HEPA & Activated Carbon Filter

Alat ini menyaring partikel halus dari asap rokok dan menyerap bau.



- Smoking Shelter



- green buffer di bagian luar shelter merokok.



• Comfortable shape

Desain furnitur sudutnya tumpul Cocok di area ramai seperti koridor atau ruang tunggu, ruang bermain anak karena sudut yang bulat memudahkan sirkulasi dan tidak berbahaya bagi anak-anak yang aktif.

Sudut melengkung memberikan kesan halus dan bersahabat



• Colour scheme

Pemilihan warna yang digunakan sebisa mungkin dapat membantu mempercepat proses pengobatan dan penyembuhan pada pasien.



SERENITY IN BLUE

Skema warna Serenity in Blue untuk ruang fungsi medis privat.



Cheerful tone untuk

Skema warna Warna Playful and Cheerful tone untuk.



MODERN MINIMALIS TONE

Tema Ruang yang digunakan adalah Modern minimalis yang homy pada ruang lobby dan administrasi, ruang tunggu.



SOFT TONE





MAKET





